



Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENGKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan  
**BBSC**

Dicetak oleh  
PT. Djaya Pirusa  
Jakarta

Fachruddin HS.

حديث صحيح مسلم  
terjemah  
HADITS SHAHIH  
MUSLIM

V



Ballak Ballak



TERJEMAH HADITS

SHAHIH MUSLIM

V



KARANGAN-KARANGAN/TERJEMAHAN-TERJEMAHAN  
H. FACHRUDDIN HS.

Yang diterbitkan oleh Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"

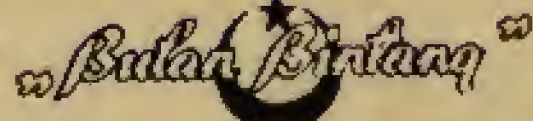
1. *Iman dan Kehidupan (judul asli : Al-Iman wal Hayat oleh:  
Dr. Yusuf Al-Qardlawy).*
2. *Terjemah Hadits Shahih Muslim jilid-jilid : I, II, III, IV  
dan V.*

FACHRUDDIN HS.

# TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM V

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

**BBSC**

PENERBIT  JAKARTA

Kramat Kwitang 1/8 Telp. 342883-346247



Scan menggunakan Epson Perfection V10 (scanner Epson karena kompetebel Linux) yang dikendalikan XSane. Beberapa hasil scan diedit dengan Gimp 2.6.x (gimp.org). File djvu dibuat dengan Lizardtech Djvu Solo 3.1 (djvu.org) Non-Commercial melalui Wine Emulator (winehq.org). Scanning, Editing, dan konversi pada openSUSE 11.0

Scan 200 dpi dan color. Setting djvuSolo menggunakan 200 dpi, kompresi cover: photo, kompresi isi: scanned

Cetakan pertama – 1980.

## DAFTAR ISI

### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH LIMA HAJI DAN UMRAH

No.	J U D U L	Hadis Nomor	Hal.
1.	Haji yang mabrur balasannya surga . . . . .	1 s/d 2	15
2.	Miqat (Tempat memulai ihram) . . . . .	3	16
3.	Mengucapkan Talbiyah (Labbaika) . . . . .	4	16
4.	Pakaian yang tidak boleh dipakai oleh orang yang sedang mengerjakan haji . . . . .	5	17
5.	Suatu kelonggaran pakaian ihram . . . . .	6	18
6.	Mengganti jubah dan membasuh harum-harum- an . . . . .	7	18
7.	Bermalam dan mulai ihram di Zulhulaifah. . . .	8	19
8.	Memakai harum-haruman sebelum ihram . . . .	9 s/d 16	19
9.	Nabi menolak menerima hadiah himar liar . . . .	17	21
10.	Orang ihram boleh memakan daging binatang buruan dan mereka dilarang berburu . . . . .	18	22
11.	Orang yang ihram boleh membunuh lima bina- tang jahat . . . . .	19 s/d 20	23
12.	Kelonggaran mencukur rambut sebelum waktu- nya . . . . .	21	24
13.	Orang yang ihram boleh berbekam . . . . .	22	24
14.	Orang ihram berobat mata . . . . .	23	25
15.	Orang ihram boleh membasuh kepalanya . . . .	24	25
16.	Dikapani dengan dua helai kain ihram . . . . .	25	26
17.	Boleh membatalkan haji karena sakit . . . . .	26	27
18.	Menghentikan ihram karena berhalangan . . . .	27	27
19.	Tidak membayar had-ya, tidak pula puasa. . . .	28	28
20.	Ihram untuk umrah dari Tan'im . . . . .	29 s/d 30	29
21.	Perempuan haid boleh meneruskan pekerjaan haji dan baru thawaf sesudah suci . . . . .	31	31
22.	Haji ifrad, qiran dan tamattu' . . . . .	32	33
23.	Haji tamattu' . . . . .	33	33



24. Wukuf di 'Arafat dan berhenti di waktu malam di Muzdalifah .....	34	34
25. Nabi mencium hajar aswad .....	35 s/d 36	34
26. Di masa jahiliyah orang Arab thawaf bertelanjang .....	37	35
27. Sesudah qurban baru selesai haji .....	38	36
28. Berbeda pendapat tentang haji tamattu' .....	39	38
29. Nabi pernah melakukan haji qiran .....	41 s/d 42	38
30. Sa'i antara Shafa dan Marwah tidak boleh ditinggalkan .....	43	39
31. Menyelesaikan umrah .....	44	40
32. Niat haji boleh dirobah menjadi umrah .....	45	40
33. Umrah dapat masuk dalam haji .....	46	41
34. Memberi tanda onta had-ya supaya tidak mengganggu .....	47	41
35. Setelah Nabi 'Isa turun .....	48	42
36. Umrah di luar musim haji .....	49	42
37. Umrah di bulan Ramadan .....	50	42
38. Masuk dan ke luar kota Makkah .....	51	43
39. Nabi bermalam di Zu Thuwa .....	52	44
40. Thawaf dan Sa'i .....	53	44
41. Sembahyang dua raka'at antara thawaf dan sa'i .....	54	44
42. Kaum muslimin ternyata orang yang kuat dan tangkas .....	55 s/d 56	45
43. Menyapu Ka'bah dengan tangan .....	57	46
44. Pandangan Umar tentang mencium hajar aswad .....	58	46
45. Menyentuh sudut Ka'bah dengan tongkat .....	59	46
46. Thawaf di atas kendaraan .....	60 s/d 61	47
47. Tidak sempurna haji dan umrah kalau sa'i ditinggalkan .....	62 s/d 63	47
48. Sa'i antara Shafa dan Marwah .....	64	50
49. Senantiasa membaca talbiyah sampai memanah jumrah .....	65	50
50. Membaca talbiyah atau takbir .....	66	51
51. Menjamakkan sembahyang Magrib dan 'Isa di Muzdalifah .....	67	51

52. Menjamakkan dua sembahyang dengan satu kamat .....	68	52
53. 'Aisyah ingin cepat sampai di Mina untuk segera melempar jumrah .....	69	52
54. Memanah jumrah di waktu pagi .....	70	53
55. Melontar dari dalam lembah .....	71	53
56. Melontar jumrah dari atas kendaraan .....	72	54
57. Mematuhi pembesar yang memimpin menurut kitab Allah .....	73	54
58. Ukuran besar batu untuk melontar jamrah .....	74	55
59. Waktu melontar jamrah .....	75	55
60. Dengan bilangan ganjil .....	76	56
61. Do'a Nabi untuk orang yang mencukur dan menggunting rambut .....	77	56
62. Mencukur rambut termasuk pekerjaan haji .....	78 s/d 79	57
63. Melakukan pekerjaan haji tidak menurut urutan karena lupa .....	80	57
64. Kembali ke Mina sesudah thawaf ifadhah .....	81	58
65. Abbas diizinkan bermalam di Makkah karena ada tugas khusus .....	82	59
66. Sebabnya Ibnu Abbas meminum anggur .....	83	59
67. Semua daging kurban disedekahkan .....	84	60
68. Seekor unta dan sapi untuk tujuh orang .....	85 s/d 86	60
69. Boleh seekor sapi untuk satu orang .....	87	61
70. Onta had-ya diberi kalung .....	88	61
71. Onta had-ya boleh dikendarai .....	89 s/d 90	61
72. Onta had-ya yang sakit disembelih dan tidak dimakan .....	91	62
73. Thawaf wada' sebelum meninggalkan Makkah .....	92 s/d 93	63
74. Nabi memasuki Ka'bah .....	94	64
75. Nabi memasuki Ka'bah dan sembahyang di dalamnya .....	95	64
76. Nabi mendo'a dalam Ka'bah .....	96	65
77. Nabi tidak masuk Ka'bah ketika umrah .....	97	66
78. Nabi tidak melaksanakan keinginannya untuk merubah Ka'bah .....	98 s/d 99	66
79. Naik haji menggantikannya yang telah sangat tua .....	100 s/d 101	67



80. Kewajiban haji hanya sekali seumur hidup . . . .	102	68
81. Orang perempuan kalau berjalan jauh hendaklah bersama suaminya atau muhrimnya . . . .	103 s/d 109	69
82. Do'a dalam perjalanan . . . . .	110 s/d 112	71
83. Pengumuman larangan naik haji bagi orang musyrik . . . . .	113	73
84. Kaum Muhajirin supaya cepat kembali ke Madinah selesai haji . . . . .	114	74

**BAHAGIAN KE EMPAT PULUH ENAM  
TANAH SUCI MEKKAH DAN MADINAH**

85. Mekkah suatu tanah suci . . . . .	115	75
86. Untuk menaklukkan Mekkah, Nabi diizinkan berperang hanya sesa'at . . . . .	116	76
87. Larangan memegang senjata . . . . .	117	77
88. Ibnu Khathal diizinkan membunuhnya . . . .	118	77
89. Nabi masuk Mekkah bukan dengan niat ihram . . . . .	119	78
90. Tanah suci Madinah . . . . .	120 s/d 122	78
91. Nabi Mendo'akan kesuburan Madinah . . . .	123	79
92. Membuat bid'ah di Madinah besar dosanya . .	124 s/d 125	80
93. Mendo'akan Negeri Madinah . . . . .	126 s/d 127	82
94. Tahan hati hidup di Madinah . . . . .	128	85
95. Madinah tanah suci yang aman . . . . .	129	85
96. Nabi mendo'akan supaya Madinah menjadi negeri yang sehat . . . . .	130	86
97. Keistimewaan tinggal di Madinah . . . . .	131	86
98. Madinah tidak dimasuki wabah dan dajjal . .	132 s/d 133	87
99. Madinah bagaikan dapur tukang besi . . . . .	134 s/d 135	87
100. Madinah dinamakan yang baik . . . . .	136	89
101. Yang mempunyai niat jahat kepada penduduk Madinah akan hancur . . . . .	137	89
102. Madinah selamanya tempat tinggal yang baik .	138	89
103. Madinah ditinggalkan dan menjadi tempat binatang liar . . . . .	139	93
104. Tempat antara rumah dan mimbar Nabi . . . .	140	91
105. Uhud bukit yang dicintai . . . . .	141	91

106. Pahala Sembahyang di Masjid Madinah berlipat ganda . . . . .	142	91
107. Menjiarahi Masjid Mekkah, Madinah dan Baitul Maqdis . . . . .	143	92
108. Masjid yang dibangun di atas dasar taqwa .	144	92

**BAHAGIAN KE EMPAT PULUH TUJUH  
ANEKA RAGAM SEMBAHYANG SUNNAT**

109. Sembahyang di Masjid Quba . . . . .	145 s/d 146	93
110. Sembahyang Tahiyatul Masjid . . . . .	147	93
111. Kembali dari Peperangan atau Perjalanan Sembahyang di Masjid sebelum pulang ke Rumah . . . . .	148 s/d 149	94
112. Sembahyang ketika Mata hari naik . . . . .	150 s/d 156	95
113. Dua raka'at sebelum sembahyang Subuh . .	157 s/d 166	98
114. Sembahyang sunnat dua belas raka'at setiap hari . . . . .	167 s/d 168	100
115. Sembahyang malam sembilan raka'at termasuk Witir . . . . .	169 s/d 174	101
116. Pahala sembahyang duduk seperdua . . . . .	175 s/d 176	104
117. Sembahyang malam sebelas raka'at termasuk Witir . . . . .	177	105
118. Sembahyang Malam . . . . .	178 s/d 185	106
119. Aisyah dibangun untuk sembahyang Witir .	186 s/d 187	109
120. Kalau Nabi berhalangan sembahyang Malam . .	188	109
121. Ibadat yang ketinggalan di waktu malam dikerjakan di waktu siang . . . . .	189	110
122. Sembahyang Malam dua-dua rakat'at . . . . .	190 s/d 191	110
123. Sembahyang di akhir malam . . . . .	192	111
124. Sembahyang yang lebih utama . . . . .	193 s/d 195	111
125. Memperbanyak ibadat di bulan Ramadhan . . .	196 s/d 197	112
126. Beribadat di Malam Qadar . . . . .	198	113
127. Sembahyang Terawih di malam Ramadhan . .	199 s/d 200	113
128. Sembahyang Tahajjud (tengah malam) . . . . .	201	115
129. Sembahyang ketika Matahari telah tinggi . . .	202	116
130. Mendo'a supaya memperoleh cahaya terang . .	203	117



131. Sembahyang dua raka'at setelah bangun tidur .....	204	118
132. Do'a dalam Sembahyang .....	205 s/d 209	118
133. Nabi membangunkan Ali dan Fatimah untuk sembahyang Malam .....	210	123
134. Setelah bangun hendaklah mengingati Tuhan, berwuduk dan sembahyang .....	211	123
135. Kerjakan sebagian sembahyang Sunnat dalam rumah tangga .....	212 s/d 213	124
136. Janganlah Rumah sepi dari bacaan Al Qur-an ..	214	125
137. Lebih baik sembahyang sunnat dikerjakan di rumah sendiri .....	215	125
138. Amal yang disukai Allah ialah yang tetap dikerjakan biarpun sedikit .....	216 s/d 219	126
139. Jangan sembahyang ketika mengantuk .....	220	128

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH DELAPAN PENDERITAAN DAN KESABARAN NABI

140. Karung anak Onta yang telah busuk diletakkan di atas bahu Nabi .....	221 s/d 223	129
141. Apa yang dialami adalah perjuangan di jalan Allah .....	224	133
142. Ejekan terhadap Nabi ketika terlambat turun wahyu .....	225 s/d 226	133
143. Nabi memberi ma'af dan berlapang dada ....	227	134
144. Mendamaikan perang saudara .....	228	136

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH SEMBILAN MENYERU MASUK ISLAM DENGAN SURAT-MENYURAT

145. Tanya jawab Herakla dengan Abu Sofyan.....	229	138
146. Mengirim surat kepada Raja-raja dan Pembe- sar .....	230	144

#### BAHAGIAN LIMA PULUH PERANG UNTUK MEMBELA DIRI

147. Perang Badar .....	231	145
148. Mendo'a karena mengingat jumlah musuh lebih besar .....	232	147
149. Orang-orang tawanan perang Badar dibo- lehkan menebusi dirinya .....	232	149
150. Peringatan dari Tuhan tentang tawanan Perang .	232	150
151. Abu Jahil mati terbunuh .....	233	151
152. Tidak menerima bantuan orang Musyrik untuk berperang .....	234	151
153. Perang Uhud, Tujuh orang Anshar tewas se- bagai Syuhada .....	235	152
154. Nabi luka mukanya dan patah taringnya .....	236 s/d 237	153
155. Nabi mendo'akan ampunan untuk orang yang menentanginya .....	238	154
156. Orang yang dimurkai Allah .....	239	155
157. Perang Ahzab .....	240 s/d 241	155
158. Nabi turut bekerja mengangkat tanah peng- galan parit .....	242	158
159. Do'a Nabi ketika orang menggali Parit perta- hanan .....	243	159
160. Sajak dan Do'a membangkitkan semangat pe- rang .....	244	159
161. Perang Hunain, Mukjizat Nabi dalam pepe- rangan .....	245	160
162. Mundur dan Maju dalam perang Hunain .....	246	162
163. Tanah segenggam dapat memenuhi mata mu- suh .....	247	163
164. Perang Haibar, Serangan dilakukan di waktu pagi .....	248 s/d 249	164
165. Pengusiran Kaum Yahudi .....	250	168
166. Seluruh Kaum Yahudi diusir dari Madinah ...	251 s/d 252	169
167. Perjanjian damai Hudaibiyah, Surat perjanjian damai dibuat .....	253	170
168. Isi Perjanjian Hudaibiyah .....	254 s/d 257	171



169. Menaklukkan kota Makkah; Makkah takluk dengan tiada pertumpahan darah . . . . .	258 s/d 259	176
170. Tiga ratus Berhala dihancurkan . . . . .	260	183
171. Keadaan perang berlaku hanya sehari saja . . . . .	261	183

## BAHAGIAN KE LIMA PULUH SATU

### BEBERAPA KETENTUAN YANG BERTALIAN DENGAN PERANG

172. Perintah kepada Komandan dan tentara yang akan pergi berperang . . . . .	262	184
173. Petunjuk kepada perutusan . . . . .	263 s/d 265	186
174. Dikibarkan nanti panji-panji setiap pengkhianat . . . . .	266	187
175. Tipu muslihat dalam perang . . . . .	267	187
176. Pengkhianatan yang terbesar . . . . .	268	187
177. Jangan menginginkan terjadinya peperangan . . . . .	269	188
178. Do'a Nabi untuk kemenangan . . . . .	270	188
179. Larangan membunuh Anak-anak dan perempuan dalam Perang . . . . .	271	189
180. Perempuan dan anak-anak terbawa rendong . . . . .	272 s/d 273	189
181. Memotong dan membakar pohon Kurma karena diperlukan untuk siasat perang . . . . .	274	190
182. Dihalalkan rampasan perang . . . . .	275 s/d 276	190
183. Rampasan perang milik Negara . . . . .	277	192
184. Tambahan bagian untuk yang dianggap perlu . . . . .	278 s/d 280	193
185. Perlengkapan (pakaian senjata) musuh untuk orang yang membunuhnya . . . . .	281	194
186. Abu Jahil dibunuh oleh dua orang pemuda Anshar . . . . .	282	196
187. Menghargai Pejabat (Pemimpin) . . . . .	283	197
188. Pertukaran Tawanan . . . . .	284	198
189. Seperlima rampasan perang dipergunakan menurut kebijaksanaan Nabi . . . . .	285	200
190. Harta yang diperoleh tanpa perang dipergunakan untuk perbelanjaan keluarga Nabi dan		

persiapan perang . . . . .	286	200
191. Nabi tidak diwarisi . . . . .	287	201
192. Sumamah dibebaskan, lalu memeluk Agama Islam dengan keyakinan . . . . .	288	201
193. Malu karena merasa sangat loba . . . . .	289	204
194. Kaum perempuan boleh membawa senjata tajam dalam peperangan . . . . .	290	204
195. Tugas kaum Perempuan yang ikut ke medan perang . . . . .	291 s/d 294	205
196. Banyaknya Nabi berperang . . . . .	295	208
197. Hukuman karena pengkhianatan kaum Yahudi Bani Quraizah . . . . .	296 s/d 297.	209
198. Jabir tidak ikut dalam peperangan Badar dan Uhud karena dilarang Bapaknya . . . . .	298	210
199. Salamah berperang sebanyak enam belas kali peperangan . . . . .	299	211



## BAHAGIAN KE EMPAT PULUH LIMA

Haji dan Umrah 1)

HAJI YANG MABRUR BALASANNYA SURGA

١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَانْحِجْ الْمَبْرُورَ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ.

1. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : " 'Umrah sesudah 'umrah menutupi kesalahan antara keduanya. Haji yang mabrur (diterima Tuhan) balasan nya tiada lain dari surga."

DIAMPUNI DOSANYA

٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَتَى هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

- 1). Haji adalah rukun Islam yang kelima, ialah mengunjungi Tanah Suci, menziarahi Baitullah (Ka'bah) serta mengerjakan amal-amal yang ditentukan. Umrah sama dengan haji tapi amal-amalnya tidak sebanyak haji dan sebab itu orang haji kecil. Untuk mengerjakan haji terlebih dahulu ihram (niat mengerjakan haji) serta menukar pakaian dengan dua helai pakaian ihram yang lepas dan tidak berkarung dari miqat (tempat permulaan ihram). Dan seterusnya wukuf (tinggal) di 'Arafat (9 Zulhijjah), bermalam di Muzdalifah dan Mina dan melontar Jamrah (batu) di Mina (10, 11 dan 12 Zulhijjah). Thawaf keliling Ka'bah, sa'i antara Shafa dan Marwah, mencukur atau menggunting rambut. Umrah hanya dengan ihram (dengan niat umrah) dan memakai pakaian ihram, dimulai dari luar Tanah Suci, thawaf keliling Ka'bah, sa'i antara Shafa dan Marwah dan mencukur atau menggunting rambut.



2. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang mengunjungi Rumah ini (Ka'bah), sedang dia tidak bercakap kotor dan tiada melakukan kejahatan, niscaya dia kembali sebagaimana ketika dilahirkan ibunya (bersih dari dosa)."

#### MIQAT (TEMPAT MEMULAI IHRAM)

٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُحْفَةَ وَلِأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنَ الْمَنَازِلِ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَمَامَ وَقَالَ هُنَّ لَهُمْ وَلِكُلِّ آتٍ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِهِنَّ مَنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ فَمِنْ حَيْثُ أُنْشِأَتْ أَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ .

3. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. menentukan miqat (tempat memulai ihram untuk mengerjakan haji) bagi orang-orang yang datang dari Madinah ialah Zulhulaifah, bagi orang-orang yang datang dari Syam (Siria) ialah Juhfah, bagi orang-orang yang datang dari Yaman ialah Yalamlam. Dan Nabi berkata : "Semua (tempat-tempat tersebut) untuk penduduk negeri itu setiap orang yang datang melalui negeri-negeri itu dengan niat mengerjakan haji dan umrah. Dan siapa yang lebih dekat (ke Mekkah) dari negeri-negeri tersebut, dia memulai ihram di tempat dia berada, bahkan penduduk Mekkah (mulai ihram) dari kota Mekkah sendiri."

#### MENGUCAPKAN TALBIYAH (LABBAIKA)

٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَزِيدُ عَلَى هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ

يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَعُ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ النَّاقَةُ قَامَتْهُ عِنْدَ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ أَهْلُ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ .

4. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Saya mendengar Rasulullah s.a.w. mengucapkan dengan menggumpal rambutnya, mengucapkan agak keras : "Memperkenankan panggilan Engkau, ya Allah, memperkenankan panggilan Engkau ! Memperkenankan panggilan Engkau, tidak ada sekutu Engkau, memperkenankan panggilan Engkau ! Sesungguhnya segenap pujian, kurnia dan kekuasaan, kepunyaan Engkau, tidak ada sekutu Engkau !" Nabi tiada menambah lebih dari perkataan ini. Sesungguhnya Abdullah bin Umar mengatakan : "Rasulullah s.a.w. pernah sembahyang dua raka'at di Zulhulaifah. Kemudian setelah onta berdiri dan beliau telah duduk tepat di atasnya dekat mesjid Zulhulaifah, beliau mengucapkan kalimat-kalimat yang tersebut tadi."

#### PAKAIAN YANG TIDAK BOLEH DIPAKAI OLEH ORANG YANG SEDANG MENERJAKAN HAJI

٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْحَرَمُ مِنَ الشَّيَاطِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرَانِيسَ وَلَا الْخُفَافَ إِلَّا أَحَدًا لَا يَجِدُ النَّعْلَيْنِ فَيَلْبَسُ الْخُفَيْنِ وَلَيَقْطَعُهُمَا اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الشَّيَاطِ شَيْئًا مَسَّهُ الرِّعَافَانِ وَلَا الْوَرَسُ .

5. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa ada seorang laki-laki menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang pakaian yang akan dipakai oleh orang yang telah ihram (niat haji), lalu Rasulullah s.a.w. menjawab : "Janganlah kamu pakai kemeja, jangan pula sorban, jangan pula celana, jangan pula peci dan jangan pula sepatu, kecuali bagi seseorang yang tidak mempunyai dua



terompa, maka boleh dipakainya dua sepatu dan dipotongnya di sebelah bawah mata kaki. Dan jangan pula kamu pakai kain yang dice-  
lup dengan za'faran dan waras (sebangsa tumbuh-tumbuhan untuk  
pencelup berwarna kuning dan harum baunya)."

#### SUATU KELONGGARAN PAKAIAN IHRAM

٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُخْطَبٌ يَقُولُ  
السَّارَاوِيلُ لِمَنْ لَمْ يَجِدِ الْإِزَارَ وَالْخُفَّانِ لِمَنْ لَمْ يَجِدِ النَّعْلَيْنِ يَعْنِي الْحَرَمَ

6. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Saya mendengar Rasulullah s.a.w. mengucapkan dalam beliau ber-  
khutbah : "Celana boleh untuk orang yang tidak mempunyai sa-  
rung dan dua sepatu untuk orang yang tidak mempunyai dua te-  
rompa, maksudnya untuk pakaian orang ihram."

#### MENGANTI JUBAH DAN MEMBASUH HARUM-HARUMAN

٧ - عَنْ يَعْلَى قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَهُوَ بِالْجِعْرَانَةِ وَأَنَا عِنْدَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ مَقَطَعَاتٌ (يَعْنِي جُبَّةً) وَهُوَ مُتَمَخِّجٌ بِالْخُلُقِ  
فَقَالَ إِنِّي أَحْرَمْتُ بِالْعُمْرَةِ وَعَلَيَّ هَذَا وَأَنَا مُتَمَخِّجٌ بِالْخُلُقِ فَقَالَ لَهُ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنْتَ صَانِعًا فِي حَجِّكَ قَالَ أَنْزَعْتُ عَنِّْي هَذِهِ الثِّيَابَ  
وَأَغْسَلْتُ عَنِّْي هَذَا الْخُلُقَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنْتَ صَانِعًا فِي  
حَجِّكَ فَأَصْنَعُهُ فِي عُمْرَتِكَ.

7. Dari Ya'la r.a. katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Nabi s.a.w., ketika itu beliau ber-  
ada di Ji'ranah dan saya dekat Nabi s.a.w. Laki-laki itu memakai  
jubah dan dia penuh dengan harum-haruman. Lalu dia berkata :  
"Saya ihram untuk umrah dan saya memakai ini dan saya melumuri

tubuh saya dengan harum-haruman. Nabi s.a.w. mengatakan kepada -  
nya : "Apakah yang pernah engkau perbuat ketika engkau menger-  
jakan haji?" Dia menjawab : "Suruhlah saya membuka pakaian ini  
dan suruhlah saya membersihkan harum-haruman !" Kemudian Nabi  
s.a.w. mengatakan kepadanya : "Apa yang pernah engkau kerjakan  
ketika mengerjakan haji hendaklah engkau perbuat pula serupa itu  
ketika mengerjakan umrah !"

#### BERMALAM DAN MULAI IHRAM DI ZULHULAIFAH

٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ بَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ  
مَبْدَأَهُ وَصَلَّى فِي مَسْجِدِهَا.

8. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bermalam di Zulhulaifah, memulai ihram dan sem-  
bahyang di mesjid Zulhulaifah."

#### MEMAKAI HARUM-HARUMAN SEBELUM IHRAM

٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَحْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ  
يَحْرِمَ وَلِحِلِّهِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ.

9. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya pernah memberi harum-haruman kepada Rasulullah s.a.w. un-  
tuk ihram sebeforem beliau ihram dan untuk halal (selesai mengerjakan  
haji) sebeforem beliau thawaf di Ka'bah."

١٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَرِيرَةٍ فِي  
حَجَّةِ الْوَدَاعِ لِلْحِلِّ وَالْإِحْرَامِ.

10. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya memberikan kepada Rasulullah s.a.w. dengan tangan saya ser-  
diri dengan zarirah (sebangsa harum-haruman) di waktu Haji Wada'  
ketika hampir selesai haji dan sebeforem ihram."



۱۱ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُرْمِهِ حِينَ أَحْرَمَ وَلِحِلِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفَيْضَ بِأَطْيَبِ مَا وَجَدْتُ .

11. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya memberi harum-haruman kepada Rasulullah s.a.w. untuk ihram dan hampir selesai haji sebelum thawaf ifadhah, 2) dengan harum-haruman paling baik yang saya punyai."

۱۲ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطْيِبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْيَبِ مَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ ثُمَّ يُحْرِمُ .

12. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya pernah memberi Rasulullah s.a.w. harum-haruman paling baik yang dapat saya peroleh sebelum beliau ihram, kemudian itu beliau ihram."

۱۳ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانِي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَلْبِي .

13. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Sesungguhnya saya seolah-olah melihat kilatan harum-haruman di pertengahan kepala Rasulullah s.a.w. ketika itu beliau membaca tal-biyah."

۱۴ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ لَا أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ .

2). Thawaf ialah berjalan keliling Ka'bah sebanyak tujuh kali putar. Thawaf ketika mulai masuk negeri Makkah dinamakan thawaf Qudum, sedang thawaf besok akan meninggalkan negeri Makkah dinamakan thawaf Wada'. Thawaf yang menjadi rukun haji dinamakan thawaf Ifadhah.

14. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Sesungguhnya saya pernah melihat kilatan harum-haruman di pertengahan kepala Rasulullah s.a.w. ketika itu beliau ihram (sedang mengerjakan haji)."

۱۵ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يُحْرِمَ يَطِّيْبُ بِأَطْيَبِ مَا يَجِدُ ثُمَّ أَرَى وَبَيْصَ الدُّهْنِ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ بَعْدَ ذَلِكَ .

15. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. apabila beliau hendak ihram dia memakai harum-haruman paling baik yang dapat diperolehnya. Sesudah itu saya masih melihat kilatan minyak harum di kepala dan jenggot beliau."

۱۶ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطْيِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ وَيَوْمَ النِّحْرِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ بِطَيِّبٍ فِيهِ مِسْكٌ .

16. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya pernah memberi Nabi s.a.w. harum-haruman sebelum beliau ihram dan di hari nahar 3) sebelum beliau thawaf, dengan harum-haruman yang bercampur kasturi."

#### NABI MENOLAK MENERIMA HADIAH HIMAR LIAR

۱۷ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَهْدَى الصَّعْبُ بْنُ جَثَامَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا وَحَشٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ وَقَالَ لَوْلَا أَنَا مُحْرِمٌ لَقَبِلْنَاهُ مِنْكَ .

3). Pada hari nahar (10 Zuhijjah), sesudah melontar Jamrah 'Aqabah di Mina, kita boleh berangkat ke Makkah langsung thawaf, sa'i dan mencukur atau menggunting rambut dan kembali ke Mina. Boleh juga pada tanggal 12 Zuhijjah, selesai memanah Jamrah yang ketiga-tiga Jamrah ('Aqabah, Wushtha dan Shughra) berangkat ke Makkah langsung thawaf, sa'i dan mencukur atau menggunting rambut dan tidak kembali lagi ke Mina karena pekerjaan haji telah selesai.



17. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Sha'bu bin Jassamah menghadiahkan kepada Nabi s.a.w. himar liar dan beliau sedang ihram, lalu Nabi mengembalikan himar itu kepadanya dan beliau mengatakan : "Kalau seandainya kami bukan sedang ihram, tentu pemberian engkau itu kami terima."

ORANG IHRAM BOLEH MEMAKAN DAGING BINATANG BURUAN DAN MEREKA DILARANG BERBURU

١٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْفَاحَةِ فَمِنَّا الْحَرَمُ وَمِنَّا غَيْرُ الْحَرَمِ إِذْ بَصُرْتُ بِأَصْحَابِي يَتَرَاءُونَ شَيْئًا فَظَنَنْتُ فَإِذَا جِمَارٌ وَحِشٌّ فَأَسْرَجْتُ فَرَسِي وَأَخَذْتُ رُمْحِي ثُمَّ رَكِبْتُ فَسَقَطَ مِنِّي سَوْطِي فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي وَكَانُوا مُحْرِمِينَ نَاوِلُونِي السَّوْطَ فَقَالُوا وَاللَّهِ لَا نُعِينُكَ عَلَيْهِ بِشَيْءٍ فَتَزَلْتُ فَتَنَاولْتُهُ ثُمَّ رَكِبْتُ فَأَذْرَكْتُ الْجِمَارَ مِنْ خَلْفِهِ وَهُوَ وَرَاءَ أَكْمَةٍ فَطَعَنْتُهُ بِرُمْحِي فَعَقَرْتُهُ فَأَتَيْتُ بِهِ أَصْحَابِي فَقَالَ بَعْضُهُمْ كَلْمَةٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَأْكُلُوهُ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَامَنَا فَحَرَكْتُ فَرَسِي فَأَذْرَكْتُهُ فَقَالَ هُوَ حَلَالٌ فَكَلَّمُوهُ.

18. Dari Abu Qatadah r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. sehingga kami sampai di Qahah (nama tempat), di antara kami ada orang yang ihram (berniat mengerjakan haji) dan ada yang tidak. Ketika itu saya melihat kawan-kawan memperhatikan bersama-sama kepada sesuatu, lalu saya turut pula memperhatikan, kebetulan ada seekor himar liar. Segera saya mengikat pelana kuda saya dan mengambil lembing, lalu saya kendari kuda saya dan cemeti saya terjatuh. Saya mengatakan kepada kawan-kawan dan mereka adalah orang-orang yang ihram : "Tolong ambilkan cemeti saya !" Mereka menjawab : "Demi Allah ! Kami tidak akan menolong engkau mengembalikannya sedikitpun dan cara bagaimanapun.

Lalu saya turun dari kendaraan dan mengambil cemeti. Kemudian saya naik kuda kembali dan mengejar himar dari belakang, ketika itu dia di balik tumpukan pasir, lalu saya tusuk dengan lembing dan saya sembelih. Kemudian saya bawa himar itu kepada kawan-kawan. Sebagian mengatakan : "Makanlah !" Dan sebagian mengatakan : "Jangan dimakan !" Nabi s.a.w. telah berjalan lebih dahulu dari kami, lalu kuda saya saya pacu dan saya bertemu dengan Nabi. Beliau berkata : "Ttu halal, sebab itu makanlah !" 4)

ORANG YANG IHRAM BOLEH MEMBUNUH LIMA BINATANG JAHAT

١٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ الْحَيَّةُ وَالْغُرَابُ الْأَبْقَعُ وَالْفَارَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْحِدَاةُ.

19. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Lima yang jahat, boleh di panah di negeri biasa dan di Tanah Suci yaitu : Ular, gagak yang putih perut dan punggungnya, tikus, anjing galak dan elang."

٢٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ فِي الْحَرَمِ وَالْأَحْرَامِ الْفَارَةُ وَالْعَقُورُ وَالْغُرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

20. Dari Salim dari bapanya katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Lima tidak berdosa orang membunuhnya, biarpun di Tanah Suci dan di waktu ihram, yaitu tikus, kalajengking, gagak, elang dan anjing galak."

4). Orang yang sedang ihram dilarang memburu binatang darat, dan dibolehkan memburu binatang laut. Kalau binatang buruan itu diburu oleh orang yang bukan ihram, maka orang ihram dibolehkan oleh Nabi memakannya. Penolakan Nabi terhadap had-ya himar liar yang diburu oleh orang lain hanyalah merupakan kecermatan beliau dan bukan larangan.



KELONGGARAN MENCUKUR RAMBUT SEBELUM  
WAKTUNYA

٢١ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَقَمِلَ رَأْسَهُ وَلَحِيَّتَهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَدَعَا الْحَلَّاقَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ قَالَ مَا أَقْدَرُ عَلَيْهِ فَاْمَرَهُ أَنْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ يُطْعِمَ سِتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مَسْكِينَيْنِ صَاعٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ خَاصَّةً فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ ثُمَّ كَانَتْ لِلْمُسْلِمِينَ عَامَةٌ.

21. Dari Ka'ab bin Ujrah r.a. katanya :

"Bahwa dia berangkat bersama Nabi s.a.w. untuk naik haji, lalu kepala dan janggutnya penuh tuma. Maka hal itu sampai kepada Nabi s.a.w. Lalu beliau menyuruh dia datang dan Nabi memanggil tukang cukur, lalu kepalanya dicukur. Kemudian Nabi berkata kepadanya : "Adakah engkau mempunyai binatang untuk disembelih ?" Dia menjawab : "Saya tidak sanggup." Lalu Nabi menyuruhnya berpuasa tiga hari atau memberi makan enam orang miskin, segantang untuk setiap dua orang miskin. Lalu Allah menurunkan ayat khusus untuk orang itu (pada mulanya) "Maka siapa di antara kamu yang sakit atau ada penyakit di kepalanya." (Surat Al Baqarah ayat 196). Kemudian ayat itu umum belaku terhadap setiap Muslimin."

ORANG YANG IHRAM BOLEH BERBEKAM

٢٢ - عَنْ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْتَجَمَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَسَطَ رَأْسِهِ.

22. Dari Ibnu Buhainah r.a. katanya :

"Bahwa Nabi s.a.w. berbekam di puncak kepalanya dalam perjalanan menuju Makkah dan beliau sedang ihram."

ORANG IHRAM BEROBAT MATA

٢٣ - عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهَبٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِمَلَلٍ اشْتَكَى عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَيْنَيْهِ فَلَمَّا كُنَّا بِالرَّوْحَاءِ اشْتَدَّ وَجَعُهُ فَأَرْسَلَ إِلَى أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ يَسْأَلُهُ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَنْ اضْمُدَّ هُمَا بِالصَّبِيرِ فَإِنَّ عُثْمَانَ حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ إِذَا اشْتَكَى عَيْنَيْهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ ضَمَدَ هُمَا بِالصَّبِيرِ.

23. Dari Nubaih bin Wahab r.a. katanya:

"Kami berangkat bersama Aban bin Usman sehingga setelah kami sampai di Malal (nama tempat), Umar bin Ubaidillah sakit kedua matanya. Setelah kami sampai di Rauha (nama tempat) sakit matanya bertambah parah. Lalu disampaikan berita kepada Aban bin Usman menanyakan obatnya. Lalu disampaikannya pesan supaya diobati dengan Shabir (sebangsa obat mata), karena Usman menceritakan dari Rasulullah s.a.w. tentang seseorang yang sakit kedua matanya dan dia sedang ihram supaya diobati dengan Shabir."

ORANG IHRAM BOLEH MEMBASUH KEPALANYA

٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ وَالْمُسَوْرِيِّ مَخْرَمَةَ أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا بِالْأَبْوَاءِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ يَغْسِلُ الْحَرَمُ رَأْسَهُ وَقَالَ الْمُسَوْرِيُّ لَا يَغْسِلُ الْحَرَمُ رَأْسَهُ فَأَرْسَلَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ فَوَجَدْتُهُ يَغْسِلُ بَيْنَ الْقَرْنَيْنِ وَهُوَ يَسْتَتِيرُ بِثَوْبٍ قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقُلْتُ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَنْظَلَةَ أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ



وَهُوَ مُحْرِمٌ فَوَضَعَ أَبُو أَيُّوبَ يَدَهُ عَلَى الثَّوْبِ فَطَاطَاهُ حَتَّى بَدَأَ إِلَى رَأْسِهِ  
ثُمَّ قَالَ لِلْإِنْسَانِ يَصُبُّ أَصِيبُ فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَّكَ رَأْسَهُ  
بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَذْبَرْتُمْ قَالَهُ هَكَذَا رَأَيْتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

24. Dari Abdullah bin Abbas dan Miswar bin Makhramah r.a. katanya :

"Bahwa keduanya berselisih pendapat di Abwa' (nama tempat). Kata Abdullah bin Abbas : "Orang ihram membasuh kepalanya." Miswar berkata : "Orang ihram tidak membasuh kepalanya." Lalu Abdullah bin Abbas menyuruh saya menemui Abu Ayyub Al Anshari supaya saya menanyakan kepadanya tentang itu. Kebetulan dia (Abu Ayyub) saya dapati sedang mandi (berdiri) antara dua tiang s). sumur dan dia menutup dirinya dengan kain. Lalu saya memberi salam kepadanya. Dia bertanya : "Siapa ini ?" Saya menjawab : "Saya Abdullah bin Hunain, disuruh oleh Abdullah bin Abbas menemui engkau, menanyakan bagaimana Rasulullah s.a.w. membasuh kepalanya ketika beliau sedang ihram." Lalu Abu Ayyub meletakkan tangannya di atas kain (yang menutupinya) dan ditekankannya ke bawah, sehingga kelihatan oleh saya kepalanya. Kemudian dia mengatakan kepada orang yang menyiram kepalanya : "Siramlah !" Lalu orang itu menyiram kepala Abu Ayyub, kemudian digosoknya kepalanya dengan kedua tangannya ke muka dan ke belakang. Kemudian itu dia berkata : "Beginilah saya melihat Rasulullah s.a.w. memperbuatnya."

#### DIKAPANI DENGAN DUA HELAI KAIN IHRAM

٢٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَّجْتُ مِنْ بَعْزِهِ  
فَوَقُصَ فَمَاتَ فَقَالَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ وَلَا تَحْمَرُّوا  
رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبَّيًّا.

5). Tiang tempat menggantung tali timba pengambil air dari sumur.

25. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang laki-laki jatuh dari ontanya dan patah lehernya, lalu meninggal dunia." Nabi berkata: "Mandikanlah dia dengan air dan bidara, kapani dengan kedua kainnya (kain ihram) dan jangan kamu tutup kepalanya, karena Allah akan membangkitkannya di hari kiamat sebagai orang yang sedang mengerjakan haji."

#### BOLEH MEMBATALKAN HAJI KARENA SAKIT

٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ  
فَقَالَ لَهَا أَرَدْتَ الْحَجَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَجِدُنِي إِلَّا وَجَعَةً فَقَالَ لَهَا حُجِّي وَاشْرِي طِي  
وَقُولِي اللَّهُمَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي وَكَأَنْتَ تَحْتَ الْمِقْدَادِ.

26. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. masuk ke rumah Dhuba'ah binti Zubair dan menanyakan kepadanya: "Adakah engkau bermaksud naik haji?" Dia menjawab: "Demi Allah, saya merasa lemah (sakit)." Nabi berkata: "Naik hajilah dan adakan syarat yang diucapkan: "Ya Allah! Saya menghentikan mengerjakan haji di mana Engkau menahan saya (tidak sanggup mengerjakan haji), dan dia adalah isteri Miqdad."

#### MENGHENTIKAN IHRAM KARENA BERHALANGAN

٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ نَفِثَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ  
بِالشَّجَرَةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ بِأَمْرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتَهْلَ.

27. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Asma binti Umais melahirkan anaknya Muhammad bin Abu Bakar dekat pohon (Di Zulhulaifah), lalu Rasulullah s.a.w. menyuruh Abu Bakar (suaminya) supaya menyuruhnya mandi dan menghentikan ihram."



٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ مُوَافِينَ لِهَيْلَالِ ذِي الْحِجَّةِ قَالَتْ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَلْيَهْلَ فَلَوْلَا أَنِّي أَهْدَيْتُ لَأَهْلَيْتُ بِعُمْرَةٍ قَالَتْ فَكَانَ مِنَ الْقَوْمِ مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ أَهَلَ بِالْحَجِّ قَالَتْ فَكُنْتُ أَنَا مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةٍ فَخَرَجْنَا حَتَّى قَدِمْنَا مَكَّةَ فَأَذْرَكَنِي يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ لَمْ أَحِلَّ مِنْ عُمْرَتِي فَشَكَرْتُ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعِي عُمْرَتَكَ وَانْقِضِي رَأْسَكَ وَامْتَشِطِي وَأَهْلِي بِالْحَجِّ قَالَتْ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْخَضِيبَةِ وَقَدْ قَضَى اللَّهُ حُجَّتَنَا أَرْسَلَ مَعِيَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَأَزْدَنِي وَخَرَجَ بِي إِلَى الشَّعْبِ فَأَهْلَيْتُ بِعُمْرَةٍ فَقَضَى اللَّهُ حُجَّتَنَا وَعُمْرَتَنَا وَلَمْ يَكُنْ فِي ذَلِكَ هَدْيٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَا صَوْمٌ.

28. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. untuk haji Wada', setelah hampir bulan Zulhijjah Rasulullah a.w. berkata : "Siapa yang mau ihram untuk umrah hendaklah dia ihram (untuk umrah). Kalau seandainya aku tidak membawa had-ya tentu aku ihram untuk umrah. Di antara orang banyak ada yang ihram untuk umrah dan di antaranya ada yang ihram untuk haji. Saya termasuk orang yang ihram untuk mengerjakan umrah. Kami berangkat sehingga sampai ke Makkah, sampai di hari 'Arafat saya haid belum selesai mengerjakan umrah. Saya adukan hal itu kepada Nabi s.a.w. Lalu beliau berkata : "Hentikanlah umrahmu, lepaskanlah rambutmu dan bersisirlah dan ihramlah untuk mengerjakan haji, lalu saya perbuat. Setelah di malam hari nahar dan Allah telah menyempurnakan haji kami, beliau menyuruh saya

pergi bersama Abdurrahman bin Abu Bakar (saudara 'Aisyah) dan memboncengkan saya di belakangnya dan berangkat ke Tan'im. Lalu saya ihram untuk umrah dan Allah telah menyempurnakan haji dan umrah kami, dan untuk itu tidak ada penyembelihan, tidak pula sedekah dan tidak pula puasa."

#### IHRAM UNTUK UMRAH DARI TAN'IM

٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْذَكُرَ إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى حِشْنَا سَرِفَ فَطُمِئْتُ فَدْخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْكِي فَقَالَ مَا يُبْكِيكِ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ خَرَجْتُ الْعَامَ قَالَ مَا لَكَ لَعَلَّكَ نَفِسْتِ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ إِنْ فَعَلِي مَا يَفْعَلُ الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفَ بِالْبَيْتِ حَتَّى تَطَهَّرَ قَالَتْ فَلَمَّا قَدِمْتُ مَكَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ اجْعَلُوا هَاعُمْرَةَ فَأَحَلَّ النَّاسُ لِأَمْرِكَ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ قَالَتْ فَكَانَ الْهَدْيُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَذُو الْيَسَارَةِ ثُمَّ أَهْلُوا حِينَ رَاحُوا قَالَتْ فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ طَهَّرْتُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفَضْتُ قَالَتْ فَأَتَيْنَا بِالْحِمِّ بِقَرٍ فَقُلْتُ مَا هَذَا فَقَالُوا أَهْدَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ الْبَقَرَةَ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْخَضِيبَةِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَرْجِعُ النَّاسُ حَجَّةً وَعُمْرَةً وَارْجِعْ بِحَجَّةٍ قَالَتْ فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَأَزْدَنِي عَلَى جَمَلِهِ قَالَتْ فَإِنِّي لَأَذْكُرُ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ أَنْعَسَ فَيَصِيبُ وَجْهِي مُؤَخَّرَةُ الرَّحْلِ حَتَّى جِئْنَا إِلَى الشَّعْبِ فَأَهْلَيْتُ مِنْهَا بِعُمْرَةٍ جَزَاءَ بِعُمْرَةِ النَّاسِ الَّتِي اعْتَمَرُوا.



29. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. tiada yang kami ingati (maksud) selain haji sehingga kami sampai di Sarifa (nama tempat), saya haid (kedatangan darah kotor). Rasulullah s.a.w. masuk ke tempat saya, di waktu itu saya sedang menangis. Beliau bertanya : "Mengapa engkau menangis ?" Saya menjawab : "Demi Allah ! Sesungguhnya saya ingin, kiranya saya tidak berangkat tahun ini." Beliau bertanya : "Apa sebabnya ? Boleh jadi engkau haid ?" Saya menjawab : "Ya !" Beliau berkata : "Haid ini adalah sesuatu yang telah ditetapkan Allah untuk puteri-puteri Adam. Perbuatlah apa yang diperbuat oleh orang yang mengerjakan haji, tapi jangan thawaf di Ka'bah sebelum engkau suci" Setelah saya sampai di Makkah, Rasulullah mengatakan kepada sahabat-sahabat : "Kerjakanlah umrah ! Lalu orang banyak ihram selain dari pada orang yang membawa had-ya. 6). Yang membawa had-ya hanyalah Nabi, Abu Bakar, Umar dan orang-orang yang mampu. Kemudian itu mereka ihram di waktu petang. Setelah tiba hari nahar, saya telah suci. Lalu Rasulullah s.a.w. menyuruh saya thawaf. Lalu saya thawaf. Kemudian kepada kami diberikan daging sapi. Saya bertanya : "Apakah ini ?" Mereka menjawab : "Rasulullah s.a.w. menyembelih seekor sapi untuk isteri-isteri beliau." Setelah tiba malam hari nahar, saya berkata : "Ya Rasulullah ! orang banyak kembali setelah mengerjakan haji dan umrah, saya kembali hanya mengerjakan haji saja." Lalu beliau menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar (saudara 'Aisyah), memboncengkan saya di atas ontanya. Sesungguhnya saya tidak merasa apa-apa dan saya seorang gadis remaja dan suka mengantuk, sehingga muka saya terkena sandaran kendaraan, sehingga kami sampai di Tan'im. Lalu saya ihram dari situ untuk umrah, sesuai dengan orang-orang banyak yang telah umrah."

٣٠. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

6). Had-ya artinya binatang sembelihan yang sengaja dibawa ke Tanah Suci untuk disembelih sebagai kurban di sana. Had-ya itu diberi berkalung sebagai tanda supaya jangan diganggu orang dalam perjalanan, karena ternak had-ya itu orang takut mengganggunya.

30. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan haji tersendiri (selesai haji baru umrah)." 7)

#### PEREMPUAN HAID BOLEH MENERUSKAN PEKERJAAN HAJI DAN BARU THAWAF SESUDAH SUCI

٣١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهْلِينَ بِالْحَجِّ فِي أَشْهُرِ الْحَجِّ وَفِي حَرَمِ الْحَجِّ وَلِيَالِي الْحَجِّ حَتَّى نَزَلْنَا بِسَرِفٍ فَخَرَجَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ مِنْكُمْ هَذَا فَاخْبَأْ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمْرَةً فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ هَذَا فَلَا فِتْنَةَ لَهُمْ الْأَخْذُ بِهَا وَالتَّارِكُ لَهَا مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَذَا فَإِنَّمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَعَهُ الْهَذَا وَمَعَ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِهِ لَهُمْ قُوَّةٌ فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْكِي فَقَالَ مَا يَبْكِيكِ قُلْتُ سَمِعْتُ كَلَامَكَ مَعَ أَصْحَابِكَ فَسَمِعْتُ بِالْعُمْرَةِ قَالَتْ وَمَا لَكَ قُلْتُ لَا أَصِلِي قَالَ فَلَا يَضُرُّكَ فَكُونِي فِي حَجِّكَ فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَكِيهَا وَإِنَّمَا أَنْتَ مِنْ بَنَاتِ آدَمَ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكَ مَا كَتَبَ عَلَيْهِنَ قَالَتْ فَخَرَجْتُ فِي حَجَّتِي حَتَّى نَزَلْنَا مَنًى فَتَطَهَّرْتُ ثُمَّ طَفْنَا بِالْبَيْتِ وَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُحَصَّبُ فَدَعَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ أَخْرِجْ بِأُخْتِكَ مِنَ الْحَرَمِ فَلْتَهْلُ بِعُمْرَةٍ ثُمَّ لَتُطِفْ بِالْبَيْتِ فَإِنِّي أَنْتَظِرُكُمْ

7). Setelah selesai mengerjakan haji, baru mengerjakan umrah, dinamakan haji Ifrad. Sebaliknya mengerjakan umrah terlebih dahulu (sebelum datang waktu mengerjakan haji) kemudian baru mengerjakan haji setelah tiba waktunya, dinamakan haji Tamattu'. Mengerjakan umrah sejalan dengan haji, dinamakan haji Qiran.



هَمْنَا قَالَتْ فَخَرَجْنَا فَأَهْلَلْتُ ثُمَّ طَفْتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَجِئْنَا  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَنْزِلِهِ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَقَالَ هَلْ فَرَّغْتَ  
قُلْتُ نَعَمْ فَأَذَّنَ فِي أَصْحَابِهِ بِالرَّحِيلِ فَخَرَجَ فَمَرَّ بِالْبَيْتِ فَطَافَ بِهِ  
قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَدِينَةِ.

31. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. dengan niat mengerjakan haji, di bulan haji, kesucian haji dan malam haji, sehingga kami sampai berhenti di Sarifa (nama tempat). Lalu Nabi datang kepada sahabat-sahabatnya dan mengatakan : "Siapa di antara kamu yang tiada membawa had-ya dan dia ingin hendak melakukan umrah, hendaklah diperbuatnya. Tetapi siapa yang ada membawa had-ya, jangan begitu (melainkan terus ihram untuk haji)." Sebagian dari orang yang tidak membawa had-ya ada yang melakukannya (mengganti niat haji dengan umrah) dan ada yang tidak. Adapun Rasulullah s.a.w. beliau membawa had-ya, demikian pula beberapa sahabat, mereka mempunyai kesanggupan (membawa had-ya). Rasulullah s.a.w. datang kepada saya dan kebetulan saya sedang menangis. Beliau bertanya : "Apa sebabnya engkau menangis ?" Saya menjawab : "Saya mendengar perkataan engkau kepada sahabat-sahabat engkau, saya dengar berkenaan dengan umrah." Beliau bertanya : "Mengapa begitu ?" Saya menjawab : "Saya tidak sembahyang (kedatangan darah kotor)." Beliau berkata : "Itu tidak mengapa dan tetaplah engkau dalam mengerjakan haji dan mudah-mudahan Allah memberikan kesempatan kepada engkau untuk umrah. Sesungguhnya engkau termasuk puteri Adam, telah ditetapkan untuk engkau apa yang telah ditetapkan untuk mereka (haid)." Lalu saya berangkat meneruskan haji sampai kami berhenti di Mina dan saya telah suci dari haid, kemudian kami thawaf keliling Ka'bah. Rasulullah s.a.w. berhenti di Muhashshab (nama tempat). Lalu beliau memanggil Abdurrahman bin Abu Bakar dan mengatakan : Bawalah saudaramu ('Aisyah) keluar Tanah Suci (Tan'im), maka hendaklah dia ihram dari situ untuk umrah, kemudian itu thawaf keliling Ka'bah, sedang aku menunggu di sini." Lalu kami berangkat dan ihram

(untuk umrah) kemudian saya thawaf keliling Ka'bah dan (sa'i) antara Shafa dan Marwah. Kemudian kami datang kembali menemui Rasulullah s.a.w. dan beliau masih di tempat itu sampai tengah malam. Beliau bertanya : "Apakah engkau telah selesai (mengerjakan umrah) ?" Saya menjawab : "Sudah!" Lalu beliau memberitahukan kepada sahabat-sahabat untuk berangkat. Beliau melewati Ka'bah dan thawaf keliling Ka'bah (thawaf Wida') sebelum sembahyang Subuh. Kemudian beliau berangkat menuju Madinah.

#### HAJI IFRAD, QIRAN DAN TAMATTU'

٢٢- عَنْ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَجَمَ بِطَرِيقِ مَكَّةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَسَطَ رَأْسِهِ.

32. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Di antara kami ada yang ihram untuk haji dengan tersendiri (Ifrad) dan di antara kami ada yang mengerjakan haji sejalan dengan umrah (Qiran) dan di antara kami ada yang mengerjakan umrah sebelum mengerjakan haji (Tamattu')."

#### HAJI TAMATTU'

٢٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ حَجَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ سَاقِ الْهَدْيِ مَعَهُ وَقَدْ أَهْلَوْا بِالْحَجِّ مُفْرَدًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلُوا مِنْ أَحْرَامِكُمْ فَطُوفُوا بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَقَصِّرُوا وَأَقِيمُوا حُلًّا حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ فَأَهْلُوا بِالْحَجِّ وَاجْعَلُوا لِي قَدَمْتُمْ بِهَا مَتْعَةً قَالُوا كَيْفَ نَجْعَلُهَا مَتْعَةً وَقَدْ سَمِينَا الْحَجَّ قَالَ افْعَلُوا مَا أَمَرَكُمْ بِهِ فَإِنِّي لَوْلَا أَنِّي سَقْتُ الْهَدْيَ لَفَعَلْتُ مِثْلَ الَّذِي أَمَرْتُكُمْ بِهِ وَلَكِنْ لَا يَحِلُّ مِنِّي حَرَامٌ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَفَعَلُوا.



33. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshari r.a. katanya :

"Bahwa dia naik haji bersama Rasulullah s.a.w. pada satu tahun, membawa had-ya dan mereka berniat untuk mengerjakan haji tersendiri (sebelum umrah). Nabi berkata : "Selesaikanlah ihram kamu untuk umrah dan thawafilah keliling Ka'bah, (sa'i) antara Shafa dan Marwah, cukurlah rambut dan selesailah kamu dari ihram. Setelah tiba hari nahar selesaikanlah pekerjaan haji dan jadikanlah apa yang telah kamu kerjakan dahulu menjadi umrah. Mereka menjawab : "Bagaimana akan kami jadikan umrah sedang kami telah menamakannya dengan haji ?" Nabi berkata : "Lakukanlah apa yang aku perintahkan kepada kamu ! Kalau seandainya aku tidak membawa had-ya, tentu aku akan memperbuat serupa apa yang aku perintahkan kepada kamu. Tetapi aku belum boleh menyelesaikan ihram sebelum had-ya sampai di tempatnya (disembelih). Lalu mereka memperbuat (apa yang diperintahkan oleh Nabi).

WUKUF DI 'ARAFAT DAN BERHENTI DI WAKTU  
MALAM DI MUZDALIFAH

٢٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُمَا وَمِنْ كَلِمَاتِهِمَا  
فَانْخَرُوا فِي رَحَالِكُمْ وَوَقِفْتُ هُمَا وَعِرْفَةَ كُلُّمَا مَوْقِفٌ وَوَقِفْتُ هُمَا  
وَجَمَعَ كُلُّمَا مَوْقِفٌ .

34. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Aku menyembelih kurban di sini dan di Mina, semuanya tempat menyembelih kurban dan sembelihlah kurban dekat kendaraanmu. Aku wukuf di sini dan di 'Arafat seluruhnya tempat wukuf dan aku wukuf di sini dan di Muzdalifah seluruhnya tempat wukuf."

NABI MENCIUM HAJAR ASWAD

٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ أَتَى  
الْحَجَرَ فَاسْتَأْمَنَهُ ثُمَّ مَشَى عَلَى يَمِينِهِ فَرَمَلَ ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا .

35. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. setelah tiba di Makkah datang ke Hajar Aswad 8). dan menciumnya, kemudian berjalan ke sebelah kanan dan berjalan agak cepat, tiga (putaran) dan berjalan biasa empat (putaran)."

٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ قُرَيْشٌ وَمَنْ دَانَ دِينُهَا يَقِفُونَ بِالْمُزْدَلِفَةِ  
وَكَانُوا يُسَمُّونَ الْحُمْسَ وَكَانَ سَائِرُ الْعَرَبِ يَقِفُونَ بِعِرْفَةَ فَلَمَّا جَاءَ  
الْإِسْلَامُ أَمَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيَّهٖ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتِيَ عِرْفَاتٍ فَيَقِفُ بِهَا ثُمَّ  
يَفِضُ مِنْهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ أَفِضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ .

36. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Kaum Qureisy dan orang yang seagama dengan mereka dahulunya wukuf di Muzdalifah dan mereka dinamakan orang-orang berani, sedang bangsa Arab selebihnya, mereka wukuf di 'Arafat. Setelah datang agama Islam, Allah 'Azza Wajalla memerintahkan kepada Nabi-Nya s.a.w. supaya datang ke 'Arafat dan wukuf di situ, kemudian berangkat bersama-sama dari situ. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah : "Kemudian berangkatlah kamu dari tempat orang banyak berangkat." (Surat Al Baqarah ayat 199).

DI MASA JAHILIYAH ORANG ARAB THAWAF BERTELANJANG

٢٧ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ الْعَرَبُ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرَاءَ الْأَحْمُسِ  
وَالْحُمْسِ قُرَيْشٌ وَمَا وَلَدَتْ كَانُوا يَطُوفُونَ عَرَاءَ إِلَّا أَنْ تُعْطِيَهُمُ  
الْحُمْسُ ثِيَابًا فَيُعْطِي الرِّجَالُ الرِّجَالَ وَالنِّسَاءُ النِّسَاءَ وَكَانَتْ الْحُمْسُ  
لَا يَخْرُجُونَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ وَكَانَ النَّاسُ كُلُّهُمْ يَبْلُغُونَ عِرْفَاتٍ قَالَ  
هِشَامٌ فَخَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ الْحُمْسُ هُمُ الَّذِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ

8). Hajar Aswad (Batu Hitam) terletak di dinding Ka'bah.



بِكْرٍ وَإِمَارَةٍ عُمَرُ فَإِنِّي لَعَلَّامٌ بِالْمَوْسِمِ إِذْ جَاءَنِي رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّكَ لَا تَذَرِي  
مَا أَحَدَتْ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فِي شَأْنِ الشُّكِّ فَقُلْتُ أَيُّهَا النَّاسُ مِنْ كُنَّا  
أَفْتَيْنَاهُ بِشَيْءٍ فَلْيَتَّبِعْهُ هَذَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فِيهِ فَاتَّمُوا  
فَلَمَّا قَدِمَ قُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا هَذَا الَّذِي أَحَدَتْ فِي شَأْنِ الشُّكِّ  
قَالَ إِنَّ نَاخِذُ بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ : وَاتَّمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ  
لِلَّهِ وَإِنْ نَاخِذُ بِسُنَّةِ نَبِيِّنَا عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّي  
لَمْ يَحِلَّ حَتَّى نَحْرَ الْمَهْدِي .

38. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Saya datang kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau menghentikan kenda-  
raannya di Bath-ha, lalu beliau bertanya : "Engkau ihram untuk apa  
(haji atau umrah)?" Saya menjawab : "Saya ihram menurut ihram  
Rasulullah s.a.w. (untuk haji)." Kata Nabi : "Adakah engkau memba-  
wa had-ya ?" Saya menjawab : "Tidak !" Nabi berkata : "Thawafilah  
engkau keliling Ka'bah dan (sa'i) antara Shafa dan Marwah, kemudian  
itu selesaikanlah ihram (untuk umrah) !" Sebab itu saya thawaf keli-  
ling Ka'bah dan (sa'i) antara Shafa dan Marwah. Sesudah itu saya  
datang kepada seorang perempuan dari kaum saya, disisirnya rambut  
saya dan dibasuhnya kepala saya. Saya pernah memberikan keterangan  
demikian kepada orang banyak di masa pemerintahan Abu Bakar dan  
pemerintahan Umar. Ketika saya berada di musim haji waktu itu da-  
tang seorang laki-laki mengatakan : "Sesungguhnya engkau tidak tahu  
akan peraturan baru yang dibuat oleh Amirul Mukminin (Umar bin  
Khattab) berkenaan dengan urusan haji. Lalu saya mengucapkan :  
"Hai orang banyak ! Siapa yang pernah kami memberikan keterangan  
kepadanya, hendaklah ditangguhkannya. Ini Amirul Mukminin datang  
kepada kamu, maka kamu ikutlah perintahnya !" Setelah beliau datang,  
saya bertanya : "Hai Amirul Mukminin apakah peraturan baru yang  
engkau adakah berkenaan dengan urusan haji ?" Dia menjawab : "Ki-  
ta mengambil dari Kitab Allah dan Allah 'Azza Wajalla telah berfirman :

عَزَّ وَجَلَّ فِيهِمْ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ  
يُفِيضُونَ مِنْ عَرَفَاتٍ وَكَانَ الْحُمْسُ يُفِيضُونَ مِنَ الْمَزْدَلِفَةِ يَقُولُونَ لَا  
نُفِيضُ إِلَّا مِنَ الْحَرَمِ فَلَمَّا نَزَلْتُ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ رَجَعُوا  
إِلَى عَرَفَاتٍ .

37. Dari Hisyam dari bapanya katanya :

"Bangsa Arab dahulu (di zaman jahiliyah) thawaf keliling Ka'bah  
dengan bertelanjang bulat, selain kaum Qureisy dan turunannya.  
Mereka (bangsa Arab) thawaf dengan bertelanjang, kecuali kalau kaum  
Qureisy memberi mereka pakaian. Kaum laki-laki memberi laki-laki  
dan kaum perempuan memberi perempuan. Kaum Qureisy tidak be-  
rangkat dari Muzdalifah, sedang orang lain seluruhnya sampai ke  
'Arafat. Kata Hisyam : Bapa saya menceritakan bahwa 'Aisyah berkata :  
"Terhadap orang Qureisy itu, Allah menurunkan ayat : "Kemudian  
itu berangkatlah kamu, dari tempat orang banyak berangkat." Kata  
'Aisyah : "Orang banyak berangkat dari 'Arafat, sedang kaum Qureisy  
mereka berangkat dari Muzdalifah. Mereka mengatakan : "Kami tidak  
akan berangkat melainkan dari Tanah Suci." Setelah turun ayat, "be-  
rangkatlah kamu dari tempat orang banyak berangkat" barulah mereka  
datang ke 'Arafat."

#### SESUDAH QURBAN BARU SELESAI HAJI

٣٨- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنِخٌ  
بِالْبَطْحَاءِ فَقَالَ بِمِ أَهَلَّتْ قَالَ قُلْتُ أَهَلَّتْ بِإِهْلَالِ النَّبِيِّ صَلَّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ هَلْ سَقَتْ مِنْ هَذِي قُلْتُ لَا قَالَ فَطُفْتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّغَا وَالْمَزْوَةِ  
ثُمَّ حَلَّ فَطُفْتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّغَا وَالْمَزْوَةِ ثُمَّ أَتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ قَوْمِي  
فَمَشَّطَتْنِي وَغَسَلَتْ رَأْسِي فَكُنْتُ أَفْتَى النَّاسِ بِذَلِكَ فِي إِمَارَةِ أَبِي



"Sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah !" Dan kita mengambil sunnah Nabi kita s.a.w. karena Nabi s.a.w. belum menyelesaikan ihram haji sebelum beliau menyembelih kurban."

#### BERBEDA PENDAPAT TENTANG HAJI TAMATTU'

٣٩ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَقِيقٍ كَانَ عُثْمَانُ يُنْهَى عَنِ الْمُتْعَةِ وَكَانَ عَلِيٌّ يَأْمُرُ بِهَا فَقَالَ عُثْمَانُ لِعَلِيِّ كَلِمَةً ثُمَّ قَالَ عَلِيٌّ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَا قَدْ تَمَتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَجَلٌ وَلَكِنَّا كُنَّا خَائِفِينَ.

39. Dari Qatadah r.a. katanya :

"Abdullah bin Syaqqi berkata : "Usman pernah melarang mengerjakan umrah sebelum haji, sedang 'Ali pernah menyuruh mengerjakannya." Lalu Usman mengatakan kepada 'Ali suatu perkataan (berupa teguran). Kemudian itu 'Ali menjawab : "Sesungguhnya engkau mengetahui bahwa kita pernah mengerjakan umrah sebelum haji bersama Rasulullah s.a.w." Usman menjawab : "Betul, tapi kita ketika itu dalam kecemasan (bahaya serangan musuh)."

#### NABI PERNAH MELAKUKAN HAJI QIRAN

٤٠ - عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ قَالَ لِي عُمَرَانُ ابْنُ حُصَيْنٍ أَحَدُ ثَلَاثَةِ حَدِيثٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ ثُمَّ لَمْ يَنْهَ عَنْهُ حَتَّى مَاتَ وَلَمْ يَنْزِلْ فِيهِ قُرْآنٌ يُحَرِّمُهُ.

40. Dari Mutharrif r.a. katanya :

"Imran bin Hushain mengatakan kepada saya, saya akan menceritakan kepada engkau suatu hadis, mudah-mudahan berguna kepada engkau : "Bahwa Rasulullah s.a.w. pernah mengumpulkan antara haji dan umrah (dikerjakan sekali jalan). Kemudian itu beliau meninggal dan tidak pula turun Qur'an tentang itu yang melarangnya."

٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ

اللَّهُ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوا وَلَمْ تَحُلِّ أَنْتَ مِنْ عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي وَقَدَدْتُ هَدْيِي فَلَا أَجِلَ حَتَّى أَنْحَرَ.

41. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Bahwa Hafshah isteri Nabi s.a.w. mengatakan : "Ya Rasulullah ! Bagaimana keadaan orang banyak telah menyelesaikan ihram, sedang engkau belum menyelesaikan umrah engkau ?" Nabi menjawab : "Sesungguhnya aku telah menggumpal rambutku dan telah memberi kahung had-yaku. Sebab itu aku tiada halal (membukakan pakaian ihram) sampai aku menyembelih kurban."

٤٢ - عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوا وَلَمْ تَحُلِّ مِنْ عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي قَدَدْتُ هَدْيِي وَلَبَدْتُ رَأْسِي فَلَا أَجِلَ حَتَّى أَجِلَ مِنَ الْحَجِّ.

42. Dari Hafshah r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada Nabi s.a.w. Mengapa orang banyak telah menyelesaikan ihram dan engkau belum menyelesaikan umrah engkau?" Nabi menjawab : "Aku telah memberi kahung had-yaku dan telah menjadikan rambutku bergumpal. Sebab itu aku belum menyelesaikan ihram sebelum menyelesaikan haji."

#### SA'I ANTARA SHAFI DAN MARWAH TIDAK BOLEH DITINGGALKAN

٤٣ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَأَلْنَا ابْنَ عُمَرَ عَنْ رَجُلٍ قَدِمَ بِعُمْرَةٍ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَلَمْ يَطْفِ بِبَيْنِ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَيَّامِي أَمْرَاتِهِ فَقَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.



43. Dari 'Amru bin Dinar r.a. katanya :

"Kami menanyakan kepada Ibnu Umar berkenaan dengan seorang laki-laki yang mengerjakan umrah, lalu dia thawaf keliling Ka'bah dan tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, bolehkah dia mendekati (mencampuri) isterinya ?" Ibnu Umar menjawab : "Rasulullah s.a.w. mengerjakan (umrah) lalu dia thawaf keliling Ka'bah, kemudian sembahyang di belakang makam Ibrahim dua raka'at dan sa'i antara Shafa dan Marwah tujuh kali. Sesungguhnya Rasulullah itu ikutan yang baik bagi kamu."

#### MENYELESAIKAN UMRAH

٤٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ خَرَجْنَا مُحْرِمِينَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَذِي فَلْيَقُمْ عَلَى إِحْرَامِهِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَذِي فَلْيَحْلِلْ فَلَمْ يَكُنْ مَعِيَ هَذِي فَحَلَلْتُ وَكَانَ مَعَ الزُّبَيْرِ هَذِي فَلَمْ يَحْلِلْ قَالَتْ فَلَيْسَتْ نِيَابِي ثُمَّ خَرَجْتُ فَجَلَسْتُ إِلَى الزُّبَيْرِ فَقَالَ قُومِي عَنِّي فَقُلْتُ اتَّخَشَى أَنْ أَثِبَ عَلَيْكَ .

44. Dari Asma binti Abu Bakar r.a. katanya :

"Kami berangkat dengan ihram, lalu Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang membawahad-ya, hendaklah dia tetap menurut ihram-nya (untuk haji). Tetapi siapa yang tiada mempunyai had-ya, sebab itu aku menyelesaikan umrah. Zubair (suami Asma) membawa had-ya, sebab itu dia tetap ihram." Kata Asma : "Lalu saya memakai pakaian biasa dan keluar dan duduk dekat Zubair." Dia berkata : "Pergilah engkau dari saya !" Saya menjawab : "Apakah engkau cemas bahwa saya akan melompati engkau ?"

#### NIAT HAJI BOLEH DIROBAH MENJADI UMRAH

٤٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَهْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ فَقَدِمَ لِارْتِجَاعِ مَضِينَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَصَلَّى الصُّبْحَ وَقَالَ لَمَّا صَلَّى الصُّبْحَ مَنْ شَاءَ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمْرَةً فَلْيَجْعَلْهَا عُمْرَةً .

45. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. sengaja untuk haji dan beliau datang (di Mekkah) pada empat hari bulan Zulhijjah, lalu beliau mengerjakan sembahyang Subuh. Setelah selesai sembahyang Subuh, beliau berkata : "Siapa yang mau mengerjakan umrah, hendaklah dia lakukan umrah !"

#### UMRAH DAPAT MASUK DALAM HAJI

٤٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ سَمِعْتُمْ نَهَافَةً لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ الْهَذِي فَلْيَحْلِلِ الْحُلَّ كُلَّهُ فَإِنَّ الْعُمْرَةَ قَدْ دَخَلَتْ فِي الْحَجِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

46. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Umrah ini kita kerjakan lebih dahulu sebelum haji, siapa yang tidak mempunyai had-ya, hendaklah dia menyelesaikan umrah secukupnya, karena umrah itu masuk dalam haji sampai hari kiamat."

#### MEMBERI TANDA ONTA HAD-YA SUPAYA TIDAK DIGANGGU ORANG

٤٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ ثُمَّ دَعَا بِنَاقَتِهِ فَأَشْعَرَهَا فِي صَفْحَةِ سَنَامِهَا الْأَيْمَنِ وَسَلَّتِ الدَّمَ وَقَلَدَهَا نَعْلَيْنِ ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهْلَ بِالْحَجِّ .

47. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. sembahyang Zuhur di Zulhulaifah (nama tempat), kemudian beliau menyuruh menjemput ontanya. Lalu beliau memberi tanda dibongkol onta sebelah kanan dan menghapus darahnya serta menggantungkan dua terompa di kuduk onta itu. Kemudian beliau menaiki kendaraannya dan setelah tepat duduk beliau sampai di Baida' (nama tempat) beliau mengucapkan dengan suara agak keras do'a dalam mengerjakan haji."



#### SETELAH NABI 'ISA TURUN

٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لِيُهْلِكَ ابْنُ مَرْيَمَ بِفَجِّ الرُّوحَاءِ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا أَوْ لَيْثِنِيهِمَا .

48. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Demi Tuhan yang diriku dalam kua - saNya, nanti ('Isa) anak Maryam akan ihram di jalan Rauha (nama tempat) mengerjakan haji atau umrah atau keduanya sekali jalan."

#### UMRAH DI LUAR MUSIM HAJI

٤٩ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرٍ كُلَّهَا فِي ذِي الْقَعْدَةِ إِلَّا الَّتِي مَعَ حَجَّتِهِ عُمَرَةً مِنَ الْحُدَيْبِيَّةِ أَوْ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةً مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةً مِنْ جِعْرَانَةَ حَيْثُ قَسَمَ غَنَائِمَ حُنَيْنٍ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةً مَعَ حَجَّتِهِ .

49. Dari Anas r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan umrah empat kali umrah, semuanya di bulan Zulqa'idah, selain dari yang dikerjakan bersama haji, yaitu umrah dari Hudaibiyah (nama tempat) atau di masa (perda - maian) Hudaibiyah, di bulan Zulqa'idah dan umrah di tahun sesudah itu di bulan Zulqa'idah juga dan umrah dari Ji'ranah, ketika Nabi membagi rampasan perang Hunain di bulan Zulqa'idah dan umrah yang dikerjakan bersama haji (bukan di bulan Zulqa'idah)."

#### UMRAH DI BULAN RAMADAN

٥٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَمْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ سَمَّاهَا ابْنُ عَبَّاسٍ فَنَسِيتُ اسْمَهَا مَا مَنَعَكَ أَنْ تَحْجِي مَعَنَا قَالَتْ لَمْ يَكُنْ

لَنَا إِلَّا نَاضِحَانِ فَحَجَّ أَبُو وَلَدَهَا وَأَبِيهَا عَلَى نَاضِحٍ وَتَرَكَ لَنَا نَاضِحًا نَضَحَ عَلَيْهِ قَالَ فَإِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَأَعْتَمِرِي فَإِنَّ عُمَرَةً فِيهِ تَعْدِلُ حَجَّةً .

50. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada seorang perempuan kaum Anshar, - yang namanya disebut oleh Ibnu Abbas tetapi saya lupa "Apakah yang menjadi halangan bagi engkau untuk naik haji bersa - ma kami ?" Perempuan itu menjawab : "Kami hanya mempunyai dua ekor onta. Bapak anak (suami) perempuan itu dan anaknya naik haji mengenderai onta yang seekor. Dan tinggal lagi seekor onta un - tuk mengangkut air kebun kami." Nabi berkata : "Apabila ti - ba bulan Ramadan, umrahlah engkau, karena umrah dalam bulan itu (pahalanya) menyamai haji !"

#### MASUK DAN KELUAR KOTA MEKKAH

٥١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا جَاءَ إِلَى مَكَّةَ دَخَلَهَا مِنْ أَعْلَاهَا وَخَرَجَ مِنْ أَسْفَلِهَا .

51. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Bahwa Nabi s.a.w. ketika datang ke Mekkah, beliau masuk dari se - belah atasnya (yang tinggi) dan keluar dari sebelah bawahnya (yang kerendahan)."

#### NABI BERMALAM DI ZU THUWA

٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزِلُ بِذِي طَوًى وَيَبِيتُ بِهِ حَتَّى يُصَلِّيَ الصُّبْحَ حِينَ يَقْدَمُ مَكَّةَ وَمُصَلَّى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ عَلَى أَكْمَةٍ غَلِيظَةٍ لَيْسَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي بَيْنِي ثُمَّ وَلَكِنْ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ عَلَى أَكْمَةٍ غَلِيظَةٍ .



52. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. pernah berhenti di Zu Thuwa (nama tempat) dan bermalam di situ sampai beliau sembahyang Subuh ketika beliau datang ke Makkah. Tempat Rasulullah sembahyang itu di sebuah bukit kecil yang ditutupi tanah, bukan di tempat mesjid yang dibangun di situ, melainkan di bawah dari itu di sebuah bukit kecil yang ditutupi tanah."

#### THAWAF DAN SA'I

٥٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَّافِ الْأَوَّلِ خَبَّ ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا وَكَانَ يَسْعَى بِبَطْنِ الْمَسِيلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

53. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. pernah apabila beliau thawaf keliling Ka'bah, thawaf permulaan, beliau berjalan cepat tiga kali putaran, kemudian berjalan biasa empat (putaran). Beliau berlari cepat pula di tempat bekas banjir, ketika sa'i antara Shafa dan Marwah Ibnu Umar pernah memperbuat serupa itu."

#### SEMBAHYANG DUA RAKA'AT ANTARA THAWAF DAN SA'I

٥٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ أَوَّلَ مَا يَقْدُمُ فَإِنَّهُ يَسْعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَمْشِي أَرْبَعَةً ثُمَّ يَصَلِّي سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

54. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. apabila thawaf untuk haji dan umrah pada permulaan kedatangan beliau, sesungguhnya beliau berjalan cepat tiga kali putaran thawaf keliling Ka'bah, kemudian berjalan biasa empat kali (putaran). Kemudian itu sembahyang dua raka'at dan sa'i antara Shafa dan Marwah."

#### KAUM MUSLIMIN TERNYATA ORANG YANG KUAT DAN TANGKAS

٥٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ مَكَّةَ وَقَدْ وَهَنَتْهُمْ حُمَّى يَثْرِبَ قَالَ الْمُشْرِكُونَ إِنَّهُ يُقَدِّمُ عَلَيْكُمْ غَدًا قَوْمٌ قَدْ وَهَنَتْهُمْ الْحُمَّى وَلَقُوا مِنْهَا شِدَّةً فَجَلَسُوا مِمَّا يَلِي الْحَجْرَ وَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا ثَلَاثَةَ أَشْوَاطٍ وَيَمْشُوا مَا بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ لِيَرَى الْمُشْرِكُونَ جَلْدَهُمْ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّ الْحُمَّى قَدْ وَهَنَتْهُمْ هَؤُلَاءِ أَجْلَدُ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

55. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. dan sahabat-sahabatnya datang ke Makkah, mereka telah menjadi lemah karena penyakit Yatsrib (Madinah). Orang-orang Musyrik (Mekkah) mengatakan kepada (kawan-kawannya) : "Sesungguhnya besok akan datang suatu kaum yang telah lemah karena penyakit dan mereka karenanya mengalami kepayahan. Sebab itu mereka duduk (untuk memperhatikan kedatangan kaum Muslimin dari Madinah) di dekat Hajar. Lalu Nabi s.a.w. memerintahkan kepada kaum Muslimin supaya mereka berjalan cepat (agak berlari) tiga kali putaran dan berjalan biasa antara dua sudut, supaya kaum Musyrik itu dapat melihat kekuatan (ketangkasan) kaum Muslimin. Karena itu kaum Musyrik mengatakan : "Mereka (kaum Muslimin) yang kamu katakan telah lemah karena penyakit, ternyata lebih kuat dari golongan ini dan golongan ini."

٥٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ إِثْمَأَسَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَمَلَ بِالْبَيْتِ لِيَرَى الْمُشْرِكِينَ قُوَّتَهُ.

56. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. berjalan cepat dan berjalan dengan mengangkat kaki lebih tinggi dikelilingi Ka'bah (thawaf), untuk memperlihatkan kekuatan kepada kaum Musyrikin."



## MENYAPU KA'BAH DENGAN TANGAN

٥٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ الْيَمَانَيْنِ.

57. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Saya tiada melihat Rasulullah s.a.w. menyapu (dengan tangan beliau) akan Ka'bah selain dari dua sudut Yamani (yang dekat kepada Hajar Aswad)."

## PANDANGAN UMAR TENTANG MENCIMUM HAJAR ASWAD

٥٨. عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ قَبْلَ عُمَرَيْنِ الْخَطَّابِ الْحَجْرَ ثُمَّ قَالَ أَمَا وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّكَ حَجَرٌ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُكَ مَا قَبَّلْتُكَ.

58. Dari Salim r.a. katanya :

"Bahwa bapanya mengatakan : "Umar bin Khattab mencium Hajar Aswad, kemudian itu beliau mengucapkan: "Adapun – demi Allah – sesungguhnya saya mengetahui, bahwa engkau hanyalah sebuah batu. Kalau seandainya saya tidak melihat Rasulullah s.a.w. mencium engkau, tentu saya tidak akan mencium engkau."

## MENYENTUH SUDUT KA'BAH DENGAN TONGKAT

٥٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى بَعِيرٍ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ يَمُوجِبِ.

59. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. thawaf keliling Ka'bah untuk haji Wada' 9) dengan mengenderai onta, menyentuh sudut (Ka'bah) dengan tongkat."

9). Haji Wada' ialah Haji terakhir yang dikerjakan oleh Nabi, karena beberapa bulan kemudian beliau telah meninggal dunia.

## THAWAF DI ATAS KENDERAAN

٦٠. عَنْ جَابِرٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى رَاحِلَتِهِ يَسْتَلِمُ الْحَجْرَ يَمُوجِبِ لِأَن يَرَاهُ النَّاسُ وَلَيْسَ شَرَفٌ وَلَيْسَ أَلُوهٌ فَإِنَّ النَّاسَ غَشَوْهُ.

60. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. thawaf keliling Ka'bah di waktu Haji Wada' (terakhir) di atas kenderaannya dan menyentuh Hajar Aswad dengan tongkat beliau supaya orang banyak dapat melihatnya dan lebih tinggi dan supaya mereka dapat bertanya kepada Nabi, karena orang banyak penuh sekeliling beliau."

٦١. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَشْتَكِي فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ قَالَتْ فَطُفْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يُصَلِّي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ بِالطُّورِ وَكِتَابِ مَسْطُورٍ.

61. Dari Ummu Salamah r.a. katanya :

"Saya mengadukan kepada Rasulullah s.a.w. bahwa saya sakit." Beliau berkata : "Thawafilah engkau sesudah orang banyak dan engkau menaiki kenderaan !" Lalu saya thawaf, Rasulullah s.a.w. ketika itu sedang sembahyang di sebelah Ka'bah. Beliau membaca : "Wath-thuri wa kitabin masturi (Surat Thur)."

## TIDAK SEMPURNA HAJI DAN UMRAH KALAU SA'I DITINGGALKAN

٦٢. عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ لَهَا إِنِّي لَأُظَنُّ رَجُلًا لَوْلَمْ يَطْفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ مَا ضَرَّهٗ قَالَتْ لِمَ قُلْتُ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ إِنَّ الصَّفَا



وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. فَقَالَتْ مَا أَتَمَّ اللَّهُ حَجَّ امْرِئٍ وَلَا عَمْرَتِهِ لَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَوْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَكَانَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا وَهَلْ تَذَرِي فِيمَا كَانَ ذَاكَ إِنَّمَا كَانَ ذَاكَ أَنَّ الْأَنْصَارَ كَانُوا يَهْلُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ لِصَنَمَيْنِ عَلَى شَطْرِ الْبَحْرِ يُقَالُ لَهُمَا إِسَافٌ وَنَائِلَةٌ ثُمَّ يَحْجِيُونَ فَيَطُوفُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ يَخْلُقُونَ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ كَرِهُوا أَنْ يَطُوفُوا بَيْنَهُمَا لِلَّذِي كَانُوا يَصْنَعُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَتْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ أَنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ إِلَى آخِرِهَا قَالَتْ فَطَافُوا.

62. Dari 'Urwah dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya berkata kepada 'Aisyah : "Sesungguhnya saya mengira, seseorang yang tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, tidak mengapa." Tanya 'Aisyah : "Apa sebabnya?" Saya menjawab : "Karena Allah berfirman : "Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syiar (tanda keagamaan) Allah. Sebab itu siapa yang mengerjakan haji atau umrah, tidak mengapa baginya sa'i antara keduanya. Dan siapa yang mengerjakan kebaikan dengan kemauan sendiri, maka sesungguhnya Allah membalas jasa dan mengetahui." (Surat Al Baqarah ayat 158). Kata 'Aisyah : "Allah belum menganggap sempurna haji dan umrah seseorang yang belum sa'i antara Shafa dan Marwah. Kalau benar sebagaimana yang engkau katakan (boleh meninggalkan sa'i), tentu firman Tuhan berbunyi: Tidak mengapa baginya kalau dia tidak sa'i antara keduanya. Tahukah engkau apa sebabnya demikian? Sebabnya ialah karena kaum Anshar pada masa jahiliyah, mereka dahulunya memuja dua berhala di pantai laut, dinamakan Isaf dan Nailah, kemudian itu baru mereka datang mengerjakan sa'i antara Shafa dan

Marwah dan sesudah itu baru mereka mencukur kepala. Setelah datang agama Islam, mereka tidak menyukai sa'i antara Shafa dan Marwah, karena mengingat apa yang mereka perbuat di zaman jahiliyah. Maka Allah menurunkan ayat : "Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syi'ar agama Allah dan seterusnya." Barulah mereka mau mengerjakan sa'i."

٦٣ - عَنْ عُمَرَةَ بِنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى عَلَى أَحَدٍ لَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ شَيْئًا وَمَا أَبَالِي أَنْ لَا أَطُوفَ بَيْنَهُمَا قَالَتْ بِئْسَ مَا قُلْتَ يَا ابْنَ أَخْتِي طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَافَ الْمُسْلِمُونَ فَكَانَتْ سُنَّةً وَإِنَّمَا كَانَ مِنْ أَهْلِ لِمَنَاءَ الطَّائِفَةِ الَّتِي بِالْمَشَلِّ لَا يَطُوفُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ سَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ أَنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَلَوْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَكَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا.

63. Dari 'Urwah bin Zubair r.a. katanya :

"Saya mengatakan kepada 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. : Saya berpendapat : "Tidak mengapa seseorang yang tidak sa'i antara Shafa dan Marwah (dalam mengerjakan haji dan umrah) dan saya tidak peduli kalau saya tidak sa'i antara keduanya." Kata 'Aisyah : "Amat buruk apa yang engkau ucapkan itu hai anak saudaraku yang perempuan! Rasulullah s.a.w. sa'i dan begitu pula kaum Muslimin itu dan telah menjadi ketetapan. Hanyalah orang yang memuja Manat (nama berhala) yang palsu terletak di Musyllal (nama tempat) merekalah yang tidak sa'i antara Shafa dan Marwah. Setelah datang agama Islam, kami menanyakan kepada Nabi s.a.w. tentang hal itu. Lalu diturunkan Allah ayat : "Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syi'ar agama Allah. Sebab itu siapa yang mengerjakan haji atau umrah, maka



tiada mengapa baginya sa'i antara keduanya." Kalau benar seperti apa yang engkau katakan, tentu ayat itu berbunyi: "Tiada mengapa baginya untuk tidak sa'i antara keduanya."

#### SA'I ANTARA SHAFI DAN MARWAH

٦٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمْ يَطْفِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَصْحَابُهُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ إِلَّا طَوَافًا وَاحِدًا.

64. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. dan sahabat-sahabatnya hanyalah sa'i antara Shafa dan Marwah satu kali saja (untuk setiap haji atau umrah). 10).

#### SENANTIASA MEMBACA TALBIYAH SAMPAI MEMANAH JUMRAH

٦٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ رَدَفْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَاتٍ فَلَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّعْبَ الْأَيْسَرَ الَّذِي دُونَ الْمَزْدَلِفَةِ أَنَاخَ فَبَالَ ثُمَّ جَاءَ فَضَبَّتْ عَلَيْهِ الْوُضُوءُ فَتَوَضَّأَ وَضُوءًا خَفِيفًا ثُمَّ قُلْتُ الصَّلَاةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى آتَى الْمَزْدَلِفَةَ فَصَلَّى ثُمَّ رَدَفَ الْفَضْلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ جَمْعٍ قَالَتْ كَرِيبٌ فَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَزَلْ يَلْبِي حَتَّى بَلَغَ الْجُمُرَةَ.

65. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya :

"Saya naik kendaraan di belakang Rasulullah s.a.w. dari 'Arafat.

10). Satu kali sa'i maksudnya tujuh kali pulang balik antara Shafa dan Marwah. Berjalan dari Shafa ke Marwah dihitung kali pertama dan dari Marwah ke Shafa kali kedua dan begitu seterusnya sampai tujuh kali dimulai dari Shafa dan di-sudahi di Marwah.

Setelah Rasulullah s.a.w. sampai di jalan bukit sebelah kiri dekat Muzdalifah, beliau menghentikan kendaraannya, lalu beliau buang air kecil dan datang kembali. Kemudian saya tuangkan air wuduk beliau dan beliau berwuduk sebagaimana wuduk yang sederhana. Lalu saya bertanya: "Sembahyang, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Sembahyang nanti kemudian." Lalu beliau menaiki kendaraan, sehingga sampai di Muzdalifah. Beliau sembahyang di situ. Kemudian Fadhal membonceng dengan Rasulullah s.a.w. pada pagi hari berkumpul di (Mina). Kata Kuraib: "Abdullah bin Abbas menceritakan kepada saya dari Fadhal, bahwa Rasulullah s.a.w. tetap membaca talbiyah sampai memanah Jumrah."

#### MEMBACA TALBIYAH ATAU TAKBIR

٦٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَنَى إِلَى عَرَفَاتٍ مِنَ الْمَكِّيِّ وَمِنَا الْمَكْبَرِ.

66. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Kami berangkat di waktu pagi bersama Rasulullah s.a.w. dari Mina ke 'Arafat, di antara kami ada yang membaca talbiyah dan di antara kami ada pula yang membaca takbir."

#### MENJAMAKKAN SEMBAHYANG MAGRIB DAN 'ISYA DI MUZDALIFAH

٦٧ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالشَّعْبِ نَزَلَ فَبَالَ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَلَمْ يُسَبِّحِ الْوُضُوءَ فَقُلْتُ لَهُ الصَّلَاةُ قَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَرَكِبَ فَلَمَّا جَاءَ الْمَزْدَلِفَةَ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ أَنَاخَ كُلُّ إِنْسَانٍ بَعِيرَهُ فِي مَنْزِلِهِ ثُمَّ أَقِيمَتِ الْعِشَاءُ فَصَلَّاهَا وَلَمْ يَصِلْ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.



67. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. berangkat dari 'Arafat. Setelah sampai di sebuah jalan di lereng bukit, beliau berhenti dan pergi buang air kecil, kemudian datang kembali. Lalu beliau berwuduk dengan amat sederhana. Saya bertanya kepada beliau : "Sembahyang?" Beliau menjawab : "Sembahyang nanti kemudian." Lalu beliau menaiki kendaraannya. Setelah sampai di Muzdalifah, beliau berhenti, lalu berwuduk dan menyempurnakan wuduknya. Kemudian dikamatkan sembahyang dan beliau mengerjakan sembahyang Magrib. Lalu setiap orang menghentikan kendaraannya di tempat itu. Kemudian dikamatkan sembahyang 'Isya, lalu beliau mengerjakan sembahyang 'Isya. Beliau tidak ada mengerjakan sembahyang ataupun antara keduanya.

#### MENJAMAKKAN DUA SEMBAHYANG DENGAN SATU KAMAT

٦٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ  
بِمَجْمَعٍ صَلَّى الْمَغْرِبَ ثَلَاثًا وَالْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ بِإِقَامَةٍ وَاحِدَةٍ

68. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menjamakkan (mengerjakan dua sembahyang dalam satu waktu) antara Magrib dan 'Isya, sembahyang Magrib tiga raka'at dan sembahyang 'Isya dua raka'at, keduanya dengan satu kamat."

#### 'AISYAH INGIN CEPAT SAMPAI DI MINA UNTUK SEGERA MEMANAH JUMRAH

٦٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ أَسْتَأْذِنُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَسْتَأْذِنْتُهُ سُودَةُ فَأُصَلِّيَ الصُّبْحَ بِمَنِيَّ فَأَرْمِيَ الْجُمُرَةَ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ النَّاسُ فَقِيلَ لِعَائِشَةَ فَكَانَتْ سُودَةُ أَسْتَأْذِنْتُهُ قَالَتْ نَعَمْ إِنَّهَا كَانَتْ أَمْرًا ثَقِيلَةً ثَبِيَّةً فَاسْتَأْذِنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهَا.

69. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya ingin meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. sebagaimana Sau-

dah meminta izin kepada beliau (supaya boleh lebih dahulu berangkat ke Mina), dan sembahyang Subuh di Mina dan memanah Jumrah ('Aqabah) sebelum orang banyak datang ke situ. Lalu orang berkata kepada 'Aisyah : "Pernahkah Saudah meminta izin kepada Nabi?" 'Aisyah menjawab : "Ya ! Sesungguhnya dia seorang perempuan yang berat badannya payah berjalan, lalu dia meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau izinkan."

#### MEMANAH JUMRAH DI WAKTU PAGI

٧٠- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يُقَدِّمُ ضَعْفَةَ أَهْلِهِ فَيَقِفُونَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ بِالْمُزْدَلِفَةِ بِاللَّيْلِ فَيَذْكُرُونَ اللَّهَ مَا يَذْكُرُهُمْ ثُمَّ يَدْفَعُونَ قَبْلَ أَنْ يَقِفَ الْإِمَامُ وَقَبْلَ أَنْ يَذْفَعَ فَمِنْهُمْ مَنْ يُقَدِّمُ مَنَى لَصَلَاةِ الْفَجْرِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُقَدِّمُ بَعْدَ ذَلِكَ فَإِذَا قَدِمُوا رَمَوْا الْجُمُرَةَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ أَرُخِّصُ فِي أَوْلَئِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

70. Dari Salim bin Abdullah r.a. katanya :

"Bahwa Abdullah bin Umar pernah menyuruh berangkat lebih dahulu (dari 'Arafat) keluarganya yang lemah (kurang kuat berjalan), lalu mereka berhenti di Masy'ari Haram di Muzdalifah pada waktu malam. Mereka menyebut nama Allah mana yang mereka sukai (bisa). Kemudian itu mereka berangkat dari situ sebelum imam berdiri dan sebelum imam berangkat. Di antara mereka ada yang datang lebih dahulu ke Mina untuk sembahyang Subuh dan di antaranya ada yang datang sesudah itu. Setelah mereka datang (di Mina), mereka langsung melontar Jamrah ('Aqabah). Ibnu Umar pernah mengucapkan : "Terhadap orang-orang ini Rasulullah s.a.w. telah memberikan ke-longgaran."

#### MELONTAR DARI DALAM LEMBAH

٧١- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ قِيلَ لِعَبْدِ اللَّهِ إِنَّ نَاسًا يَرْمُونَ



الْجَمْرَةَ مِنْ فَوْقِ الْعَقَبَةِ قَالَ فَرَمَاهَا عَبْدُ اللَّهِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ثُمَّ  
قَالَ مِنْ هَهُنَا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ رَمَاهَا الَّذِي أَنْزَلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

71. Dari Abdurrahman bin Yazid r.a. katanya :

"Ada orang mengatakan kepada Abdullah bahwa orang banyak melontar Jamrah dari sebelah atas Jamrah 'Aqabah. Lalu Abdullah bin Abbas melontar dari dalam lembah. Kemudian itu dia berkata : "Dari sinilah - demi Allah, tiada Tuhan selain dari padaNya - melontar orang yang diturunkan kepadanya Surat Al Baqarah (maksudnya Nabi Muhammad). 11).

#### MELONTAR JAMRAH DARI ATAS KENDERAAN

٧٢. عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي عَلَى رَاحِلَتِهِ يَوْمَ النَّحْرِ  
وَيَقُولُ لِنَاخِذٍ وَأَمْنًا سَكَّكُمْ فَإِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلِّي لَا أَجُزُّ بَعْدَ حَجَّتِي  
هَذِهِ.

72. Dari Jabir r.a. katanya :

"Saya melihat Rasulullah s.a.w. melontar dari atas kendaraannya dihari korban dan beliau mengucapkan : "Hendaklah kamu ambil cara mengerjakan hajimu (dari aku), karena aku tidak tahu boleh jadi aku tidak lagi naik haji sesudah hajiku ini."

#### MEMATUHI PEMBESAR YANG MEMIMPIN MENURUT KITAB ALLAH

٧٣. عَنْ أُمِّ الْخَضَائِمِ تَقُولُ حَجَّجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ  
فَرَأَيْتُهُ حِينَ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ وَأَنْصَرَفَ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَمَعَهُ  
بِلَالٌ وَأَسَامَةُ أَحَدُهُمَا يَقُودُ بِهِ رَاحِلَتَهُ وَالْآخَرُ رَافِعٌ ثَوْبَهُ عَلَى

11). Maksudnya yang diturunkan kepadanya Al Qur-an, yaitu Nabi Muhammad s.a.w.

رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّمْسِ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَوْلًا كَثِيرًا ثُمَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ أَمْرًا عَلَيْكُمْ عَبْدُ مَجْدَعٍ أَسْوَدٌ يَقُودُكُمْ  
بِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا.

73. Dari Ummu Husein r.a. katanya :

"Saya naik haji bersama Rasulullah s.a.w. di waktu haji Wada'. Saya melihat Nabi ketika beliau sedang melontar Jamrah 'Aqabah, lalu beliau berpaling dan beliau di atas kendaraannya, sedang Bilal dan Usamah bersama dengan beliau. Yang seorang memegang tali kendaraan beliau dan yang seorang lagi mengangkat kain untuk melindungi kepala Rasulullah s.a.w. dari cahaya matahari. Rasulullah s.a.w. mengucapkan perkataan yang banyak. Kemudian saya dengar beliau bersabda : "Kalau seandainya diangkat untuk memerintah kamu seorang hamba yang cacat (rusak anggota tubuhnya) yang berkulit hitam, sedang dia memimpin kamu menurut Kitab Allah, maka dengarlah dan patuhilah perintahnya !

#### UKURAN BESAR BATU UNTUK MELONTAR JAMRAH

٧٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ بِمِثْلِ  
حَصَى الْخَذْفِ.

74. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Saya melihat Nabi s.a.w. melontar Jamrah dengan batu, kira-kira sebesar batu untuk katapel (timbang tali)."

#### WAKTU MELONTAR JAMRAH

٧٥. عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَمَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ ضَحَى وَأَمَّا  
بَعْدُ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ.

75. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. melontar Jamrah ('Aqabah) di hari Nahar (hari



Raya Haji) di waktu matahari mulai naik. Adapun yang sesudahnya (besoknya dan lusa), ketika mata hari telah tergelincir (condong ke barat)."

## DENGAN BILANGAN GANJIL

٧٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا اسْتِجْمَارَ تَوَوُّدٍ فِي الْجِمَارِ  
تَوَوُّدٍ السَّعْيِ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ تَوَوُّدٍ الطَّوَّافُ تَوَوُّدًا اسْتِجْمَارًا أَحَدُكُمْ  
فَلَيْسَ اسْتِجْمَارٌ بَتَّةً .

76. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Bersuci dengan batu hendaklah ganjil. Melontar Jamrah juga ganjil, sa'i antara Shafa dan Marwah ganjil dan thawaf juga ganjil. Apabila seseorang kamu bersuci (dari buang air besar dan kecil) dengan batu hendaklah dia bersuci dengan bilangan ganjil."

DO'A NABI UNTUK ORANG YANG MENCUKUR  
DAN MENGGUNTING RAMBUT

٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْفِرْ لِلْمُحْسِنِينَ  
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِلْمُقْصِرِينَ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحْسِنِينَ قَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ وَلِلْمُقْصِرِينَ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحْسِنِينَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
وَلِلْمُقْصِرِينَ قَالَ وَلِلْمُقْصِرِينَ.

77. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mendo'a : "Ya Allah ! Ampunilah orang yang mencukur rambutnya (untuk menyelesaikan haji dan umrah) !" Mereka berkata : "Ya Rasulullah ! (Juga) orang yang menggunting rambutnya. Nabi mengucapkan : "Ya Allah ! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambutnya !" Mereka berkata : "Ya Rasulullah ! (Juga) orang yang menggunting rambutnya." Nabi mengucapkan : "Ya

Allah ! Ampunilah orang-orang yang mencukur rambutnya !” Mereka berkata : “Ya Allah ! (Juga) untuk orang-orang yang menggunting rambutnya” Nabi mengucapkan : “Dan juga untuk orang-orang yang menggunting rambutnya.”

MENCUKUR RAMBUT TERMASUK PEKERJAAN HAJI

٧٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَقَ رَأْسَهُ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ.

78. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

*"Bahwa Rasulullah s.a.w. mencukur rambutnya di waktu Haji Wada'."*

٧٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى مِنْى فَاتَى الْجُمُرَةَ  
فَرَمَاهَا ثُمَّ أَتَى مَنْزِلَهُ بِمِنًى وَخَرَّ ثُمَّ قَالَ لِلْحَلَاقِ خُذْ وَأَشَارَ إِلَى جَانِبِهِ  
الْأَيْمَنِ ثُمَّ الْأَيْسَرَ ثُمَّ جَعَلَ يُعْطِيهِ النَّاسَ.

79. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. tiba di Mina dan datang ke Jamrah ('Aqabah) lalu melontarnya. Kemudian itu beliau pergi ke tempatnya di Mina dan menyembelih korban. Sesudah itu beliau mengatakan kepada tukang cukur : "Ambillah (cukurlah) dan beliau mengisyratkan sebelah kanan (kepala beliau), kemudian yang sebelah kiri dan diberikannya (rambut) kepada orang banyak."

MELAKUKAN PEKERJAAN HAJI TIDAK MENURUT URUTAN  
KARENA LUPA

٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ فَطَفِقَ نَاسٌ يَسْأَلُونَهُ فَيَقُولُ الْقَائِلُ مِنْهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَمْ أَكُنْ أَشْعُرُ أَنَّ الرَّمْيَ قَبْلَ النَّحْرِ فَخَرْتُ قَبْلَ الرَّمْيِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْمُوا وَلَا حَرَجَ قَالَ وَطَفِقَ آخَرُ يَقُولُ إِنِّي لَمْ أَشْعُرَنَّ أَنَّهُ النَّحْرُ قَبْلَ الْإِحْدَاقِ فَخَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أُنْحَرَ فَيَقُولُ آخَرُ وَلَا حَرَجَ قَالَ فَمَا سَمِعْتُهُ



يَسْأَلُ يَوْمَئِذٍ عَنْ أَمْرِ مَا يَنْسِي الْمَرْءُ وَيَجْهَلُ مِنْ تَقْدِيمِ بَعْضِ الْأُمُورِ  
قَبْلَ بَعْضٍ وَأَشْبَاهُهَا إِلَّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلُوا ذَلِكَ وَلَا حَرَجَ

80. Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. berhenti di atas kenderaannya, lalu orang banyak bertanya kepada beliau. Ada seorang yang bertanya di antara mereka : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya tidak ingat (lupa), bahwa melontar itu sebelum menyembelih korban. Sebab itu saya menyembelih korban sebelum melontar." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Melontarlah dan tidak mengapa ! Kemudian yang lain bertanya pula : Sesungguhnya saya tidak ingat (lupa), bahwa menyembelih korban itu sebelum mencukur rambut. Sebab itu saya mencukur rambut sebelum menyembelih korban." Beliau menjawab : "Sembelihlah korban dan tidak mengapa !" Saya mendengar beliau setiap ditanya di hari itu tentang suatu pekerjaan yang seseorang telah lupa dan tidak tahu mana yang didahulukan suatu pekerjaan dari yang lain dan yang serupa dengan itu, Rasulullah s.a.w. tetap menjawab : "Buatlah itu dan itu tidak mengapa."

#### KEMBALI KE MINA SESUDAH THAWAF IFADHAH

٨١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَاضَ يَوْمَ النَّحْرِ ثُمَّ رَجَعَ  
فَصَلَّى الظُّهْرَ عِنِّي .

81. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. thawaf ifadhah (rukun haji) di hari Nahar (hari Raya Haji), kemudian beliau kembali (dari Makkah ke Mina) dan sembahyang Zuhur di Mina. 12).

- 12). Mengerjakan thawaf ifadhah, bagi siapa yang sanggup, pada tanggal 10 Zulhijjah, sesudah melontar Jamrah 'Aqabah di Mina, dia berangkat ke Makkah langsung thawaf, sa'i dan mencukur rambut atau menggunting rambut dan kembali ke Minahari itu juga. Besoknya dan lusa tinggal di Mina dan melontar tiga Jamrah. Tetapi siapa yang tidak sanggup, dia tetap di Mina sampai tanggal 12 Zulhijjah dan sesudah melontar tiga Jamrah baru berangkat ke Makkah dan mengerjakan thawaf, sa'i dan mencukur atau menggunting rambut.

#### ABBAS DIIZINKAN BERMALAM DI MAKKAH, KARENA ADA TUGAS KHUSUS

٨٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيتَ بِمَكَّةَ لَيْلًا مِّنْ أَجْلِ سِقَايَتِهِ فَأُذِنَ لَهُ .

82. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Abbas bin Abdul Muttalib meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. untuk bermalam di Makkah selama beberapa malam (yang sianginya) melontar Jamrah di Mina, karena urusan Abbas memberi minum orang haji (di Makkah). Beliau mengizinkan.

#### SEBABNYA IBNU ABBAS MEMINUM ANGGUR

٨٣ - عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَنِيِّ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَأَتَاهُ أَعْرَابِي فَقَالَ مَا لِي أَرَى بَنِي عِمِّكُمْ يُسْقُونَ الْعَسَلَ وَاللَّبَنَ وَأَنْتُمْ تَسْقُونَ النَّبِيذَ أَمْ مِنْ حَاجَةٍ بِكُمْ أَمْ مِنْ جُحْلٍ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَخَذَ لِلَّهِ مَا بَيْنَا مِنْ حَاجَةٍ وَلَا يَجُحِلُ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَخَلْفَهُ أُسَامَةُ فَاسْتَسْقَى فَأَتَيْنَاهُ بِإِنَاءٍ مِنْ نَبِيذٍ فَشَرِبَ وَسَقَى فَضَّلَهُ أُسَامَةُ وَقَالَ أَحْسَنْتُمْ وَأَجْمَلْتُمْ كَذَا فَاصْنَعُوا فَلَا نُرِيدُ تَغْيِيرَ مَا أَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

83. Dari Bakar bin Abdullah Al Muzani r.a. katanya :

"Saya pernah duduk bersama Ibnu Abbas dekat Ka'bah. Lalu datang seorang Arab dusun dan mengatakan : "Mengapa saya lihat anak-anak pamanmu, mereka meminum air madu dan susu, sedang kamu meminum anggur ? Apakah karena kamu memerlukan atau karena kikir ?" Ibnu Abbas menjawab : "Segenap puji untuk Allah. Kami tidak memerlukan dan tidak pula kikir. Nabi s.a.w. datang dengan naik



kendaraannya dan Usamah di belakangnya. Lalu beliau minta minuman, dan kami berikan kepada beliau bejana yang berisi anggur. Beliau minum dan kelebihanannya beliau berikan kepada Usamah. Beliau berkata : "Kamu telah mengerjakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang bagus. Beginilah seterusnya kamu perbuat !" Sebab itu kami tidak hendak merobah apa yang diperintahkan oleh Rasulullah s.a.w.

#### SEMUA DAGING KURBAN DISEDEKAHKAN

٨٤ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ أَمَرَني رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ أَنْ أَقُومَ عَلَى بُدْنِهِ وَأَنْ أَتَصَدَّقَ بِلَحْمِهَا وَجُلُودِهَا وَأَجَلَّتْهَا وَأَنْ لَا أُعْطِيَ الْجَزَارَ مِنْهَا قَالَتْ نَحْنُ نُعْطِيهِ مِنْ عِنْدِنَا.

84. Dari 'Ali r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menyuruh saya mengurus penyembelihan onta kurban beliau dan saya sedekahkan dagingnya, kulitnya, dan kelengkapannya dan jangan diambilkan upah untuk menyembelih dari kurban itu." Ali berkata : "Kami beri upah untuk orang yang menyembelih itu dari kepunyaan kami sendiri."

#### SEEKOR ONTA DAN SAPI UNTUK TUJUH ORANG

٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ تَخَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّعَ عَامَ الْحَدِيثِ الْبُدْنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

85. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Kami menyembelih kurban bersama Rasulullah s.a.w. di tahun perjanjian Hudaibiyah, seekor onta untuk tujuh orang dan seekor sapi untuk tujuh orang."

٨٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ اشْتَرَكْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّعَ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ كُلِّ سَبْعَةٍ فِي بُدْنَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ لِحَابِرٍ اشْتَرَكُ فِي الْبُدْنَةِ

مَا اشْتَرَكُ فِي الْحَزْوَرِ قَالَ مَا هِيَ إِلَّا مِنَ الْبُدْنِ وَحَضَرَ جَابِرُ الْحَدِيثِ قَالَ تَخَرْنَا يَوْمَئِذٍ سَبْعِينَ بُدْنَةً اشْتَرَكْنَا كُلُّ سَبْعَةٍ فِي بُدْنَةٍ.

86. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Kami bersama Rasulullah s.a.w. mengerjakan haji dan umrah, (berkurban) setiap seekor onta untuk tujuh orang. Seorang laki-laki bertanya kepada Jabir : "Apakah bersama-sama untuk seekor onta serupa dengan seekor sapi ?" Jabir menjawab : "Sapi itu termasuk (serupa) onta." Jabir hadir di Hudaibiyah dan mengatakan : "Kami menyembelih kurban di hari itu (tahun perjanjian Hudaibiyah) tujuh puluh onta, kami tujuh orang bersama-sama untuk setiap onta."

#### BOLEH SEEKOR SAPI UNTUK SATU ORANG

٨٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ عَنْ عَائِشَةَ بَقْرَةً يَوْمَ الْفَخْرِ.

87. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menyembelih seekor sapi untuk 'Aisyah di hari Raya Haji."

#### ONTA HAD-YA DIBERI KALUNG

٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ يَهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ فَأَقْتُلُ قَلَائِدَ هَدْيِهِ ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ الْحَرَّمَ.

88. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. membawa had-ya dari Madinah, lalu saya mengalungkan dukuh pada had-ya beliau. Sesudah itu beliau tidak menghindari apa yang perlu dijaui (dihindari) oleh orang ihram."

#### ONTA HAD-YA BOLEH DIKENDARAI

٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّعَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بُدْنَةً



فَقَالَ ارْكَبْهَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ فَقَالَ ارْكَبْهَا وَبِكَ فِي الثَّانِيَةِ  
أَوْ فِي الثَّالِثَةِ .

89. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. melihat seorang laki-laki menghalau seekor onta. Lalu beliau mengatakan kepadanya : "Kendarailah!" Orang itu menjawab : "Sesungguhnya itu onta kurban !" Beliau berkata lagi : "Kendarailah ! Malang engkau !" pada ucapan yang kedua dan ketiga.

٩٠ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ سَأَلَ عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ  
فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ارْكَبْهَا بِالْعَرُوفِ إِذَا أُلْجِئْتَ إِلَيْهَا  
حَتَّى تَجِدَ ظَهْرًا .

90. Dari Abu Zubair r.a. katanya :

"Saya mendengar Jabir bin Abdullah ditanyakan kepadanya tentang mengendarai had-ya. Dia menjawab : Saya mendengar Nabi s.a.w. mengatakan : "Kendarailah had-ya itu secara patut, kalau engkau memerlukannya sampai engkau memperoleh kendaraan (yang lain)!"

#### ONTA HAD-YA YANG SAKIT DISEMBELIH DAN TIDAK DIMAKAN

٩١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ذُو يَبَا أَبَا قَبِيصَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَبْعَثُ مَعَهُ بِالْبُذْنِ ثُمَّ يَقُولُ إِنْ عَطِبَ مِنْهَا شَيْئًا فَخَشِيتُ  
عَلَيْهِ مَوْتًا فَأَخْرَجَهَا ثُمَّ اغْمَسَ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا ثُمَّ أَضْرَبَ بِهَا صَفْحَتَهَا  
وَلَا تَطْعَمَهَا أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ رِفْقَتِكَ .

91. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Bahwa Zu-aib Abu Qabishah menceritakan kepadanya, bahwa Ra-

sulullah s.a.w. pernah mengirim onta kurban bersama dengan dia (Zu-aib) dan beliau berkata : "Kalau seekor di antaranya sakit dan engkau kuatir dia akan mati, sembelihlah ! Kemudian rendamkan terompa ke dalam darahnya dan lemparkanlah terompa itu ke badannya dan jangan engkau makan, engkau sendiri dan salah seorang dari rombongan engkau."

#### THAWAF WADA' SEBELUM MENINGGALKAN MEKKAH

٩٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَرَ النَّاسُ أَنْ يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ  
إِلَّا أَنَّهُ خَفَّفَ عَنِ الْمَرْأَةِ الْحَائِضِ .

92. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Disuruh orang banyak supaya akhir masa mereka (sebelum meninggalkan Mekkah) thawaf di Ka'bah, tetapi perempuan-perempuan yang haid diberi keringanan (tidak disuruh thawaf)."

٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَاضَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيَيٍّ بَعْدَ مَا أَفَاضَتْ  
قَالَتْ عَائِشَةُ فَذَكَرْتُ حَيْضَتَهَا الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَابِسْتُنَاهِي قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ كَانَتْ  
أَفَاضَتْ وَطَافَتْ بِالْبَيْتِ ثُمَّ حَاضَتْ بَعْدَ الْأَفَاضَةِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَنْفِرْ .

93. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Shafiyah binti Huyay haid sesudah thawaf Ifadhah. 'Aisyah mengatakan : "Lalu saya beritakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang haid Shafiyah." Rasulullah s.a.w. berkata : "Apakah dia menghalangi kita (dari berangkat)?" Saya berkata : "Ya Rasulullah! Sesungguhnya dia telah mengerjakan thawaf ifadhah dan telah thawaf di Ka'bah, kemudian itu baru dia haid sesudah thawaf ifadhah." Rasulullah s.a.w. berkata : "Hendaklah dia turut berangkat !"



٩٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ هُوَ وَأَسَامَةُ وَبِلَالٌ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ الْحَجَبِيُّ فَأَغْلَقَهَا عَلَيْهِ ثُمَّ مَكَثَ فِيهَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَسَأَلْتُ بِلَالَ الْأَحِينِ خَرَجَ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعَلَ عَمُودَيْنِ عَنْ يَسَارِهِ وَعَمُودًا عَنْ يَمِينِهِ وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةٍ وَرَاءَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ ثُمَّ صَلَّى.

94. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. memasuki Ka'bah bersama Usamah, Bilal dan Usman bin Thalhah Al Hajabiy, lalu beliau kunci (dari dalam) dan beliau tinggal di situ seketika. Ibnu Umar berkata : "Lalu saya menanyakan kepada Bilal ketika dia telah keluar, apakah yang diperbuat oleh Rasulullah s.a.w. (dalam Ka'bah)?" Bilal menjawab : "Beliau menjadikan dua tiang di sebelah kirinya, satu tiang di sebelah kanannya dan tiga tiang di belakangnya. Ka'bah ketika itu mempunyai enam tiang. Kemudian beliau sembahyang."

NABI MEMASUKI KA'BAH DAN SEMBAHYANG  
DI DALAMNYA

٩٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَنَزَلَ بِفَيْئِ الْكَعْبَةِ وَارْسَلَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ طَلْحَةَ فَجَاءَ بِالْمِفْتَاحِ فَفَتَحَ الْبَابَ قَالَ ثُمَّ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ وَأَسَامَةُ ابْنُ زَيْدٍ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ وَأَمَرَ بِالْبَابِ فَأَغْلَقَ فَلَبِثُوا فِيهِ مَلِيًّا ثُمَّ فَتَحَ الْبَابَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَادَرَتِ النَّاسَ فَتَلَقَّيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا وَبِلَالٌ عَلَى اثَرِهِ

فَقُلْتُ لِبِلَالٍ هَلْ صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَيْنَ قَالَ بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ قَالَ وَنَسِيتُ أَنْ أَسْأَلَهُ كَمْ صَلَّى.

95. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. datang (ke Mekkah) di hari takluk Mekkah, lalu beliau berhenti di halaman Ka'bah. Beliau menyuruh orang pergi kepada Usman bin Thalhah. Dia datang membawa anak kunci Ka'bah dan membuka pintu Ka'bah. Kemudian Nabi s.a.w. Bilal, Usman bin Zaid dan Usman bin Thalhah masuk ke dalamnya. Nabi menyuruh supaya pintu dikunci dan mereka tinggal di dalamnya barang seketika. Kemudian beliau membuka pintu. Abdullah berkata : "Saya cepat-cepat mendahului orang banyak dan menemui Rasulullah s.a.w. di luar, sedang Bilal di belakang beliau. Saya bertanya kepada Bilal : "Adakah Rasulullah s.a.w. sembahyang di dalamnya?" Dia menjawab "Antara dua tiang di muka (di hadapan) beliau." Kata Ibnu Umar : "Saya lupa menanyakan, berapa (raka'at) beliau sembahyang."

NABI MENDO'A DALAM KA'BAH

٩٦- عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ قُلْتُ لِعَطَاءٍ أَسَمِعْتَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّمَا أُمِرْتُ بِالطَّوَافِ وَلَمْ تُؤْمَرْ وَابِدُ خَوْلِهِ قَالَ لَمْ يَكُنْ يَنْهَى عَنْ دُخُولِهِ وَلَكِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْبَيْتَ دَعَا فِي نَوَاحِيهِ كُلِّهَا وَلَمْ يُصَلِّ فِيهِ حَتَّى خَرَجَ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ فِي قُبْلِ الْبَيْتِ رَكَعَتَيْنِ وَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

96. Dari Ibnu Juraikh r.a. katanya :

"Saya bertanya kepada 'Atha': "Adakah engkau mendengar Ibnu Abbas mengucapkan: "Kamu hanya disuruh tahwaf dan kamu tidak disuruh memasuki Ka'bah." Ibnu Abbas menjawab: "Nabi tidak ada melarang memasuki Ka'bah, tetapi saya mendengar Ibnu Abbas berkata: "Usamah bin Zaid menceritakan kepada saya, bahwa



Nabi s.a.w. ketika beliau masuk Ka'bah, mendo'a di segenap penjuru-nya dan tidak sembahyang di dalamnya sampai beliau keluar. Setelah beliau keluar (dari dalam Ka'bah), sembahyang dua raka'at di hadapan Ka'bah. Beliau berkata : "Inilah kiblat !"

#### NABI TIDAK MASUK KA'BAH KETIKA UMRAH

٩٧ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفٍ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فِي عُمْرَتِهِ قَالَ لَا .

97. Dari Isma'il bin Abu Khalid r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada Abdullah bin Abu Aufa, sahabat Rasulullah s.a.w. "Adakah Nabi s.a.w. masuk ke dalam Ka'bah, ketika beliau umrah?" Dia menjawab : "Tidak !"

#### NABI TIDAK MELAKSANAKAN KEINGINANNYA UNTUK MEROBAH KA'BAH

٩٨ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُوا عَهْدِي بِجَاهِلِيَّةٍ لَأَنْفَقْتُ كَنْزَ الْكَعْبَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَجَعَلْتُ بِأُهَا بِالْأَرْضِ وَلَا دَخَلْتُ فِيهَا مِنْ الْحَجْرِ .

98. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kalau tidak karena kaum engkau belum lama meninggalkan masa jahiliyah, niscaya aku belanjakan simpanan (kekayaan) Ka'bah sampai ke tanah dan aku jadikan hijr termasuk Ka'bah."

٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُوا عَهْدِي بِشُرْكِ لِهَدْمَتِ الْكَعْبَةَ فَأَلَزَقْتُهَا بِالْأَرْضِ

وَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ بَابًا شَرْقِيًّا وَبَابًا غَرْبِيًّا وَزِدْتُ فِيهَا سِتَّةَ أَذْرُعٍ مِنَ الْحِجْرِ فَإِنْ قُرَيْشًا اقْتَصَرَتْهَا حَيْثُ بَنَتِ الْكَعْبَةَ .

99. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hai 'Aisyah ! Kalau bukan karena kaum engkau belum lama meninggalkan syirk (memuja berhala), niscaya aku rombak Ka'bah, aku sampaikan (pintunya) ke tanah, aku buat pintunya dua, pintu sebelah timur dan pintu sebelah barat dan ku tambah lagi enam hasta hijr, karena kaum Qureisy meninggalkannya ketika memperbaiki bangunan Ka'bah."

#### NAIK HAJI MENGGANTIKANNYA YANG TELAH SANGAT TUA

١٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْهُ أَمْرَأَةٌ مِنْ خَتَمِ تَسْتَفْتِيهِ فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ إِلَيْهِ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَهُ الْفَضْلُ إِلَى الشَّقِ الْأَخْرَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ قَرِيبَةَ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَثْبِتَ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَفَاجِ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ .

100. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya :

"Fadhal bin Abbas pernah duduk di belakang Rasulullah s.a.w. di atas kendaraan. Lalu datang seorang perempuan dari Khas'ama meminta keputusan kepada beliau. Fadhal memandang kepada perempuan itu dan dia memandang kepada Fadhal. Lalu Rasulullah s.a.w. memutar muka Fadhal ke arah yang lain. Perempuan itu berkata: "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya perintah Allah kepada hambaNya untuk mengerjakan haji telah tiba pada bapa saya, pada hal dia seorang yang telah sangat tua, tidak sanggup duduk tepat di atas ken-



daraan. Bolehkah saya naik haji menggantikannya?" Beliau menjawab : "Ya !" Kejadian itu di waktu Haji Wada'.

١٠١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ رَكْبًا بِالرُّوحَاءِ فَقَالَ مَنْ الْقَوْمُ قَالُوا الْمُسْلِمُونَ فَقَالُوا مَنْ أَنْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ أُمْرَأَةً صَبِيًّا فَقَالَتْ إِلَهُذَا حُجَّ قَالَ نَعَمْ وَلَكَ أَجْرٌ.

101. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Bahwa Nabi s.a.w. bertemu dengan serombongan orang berkendaraan di Rauha' (nama tempat). Lalu beliau bertanya : "Siapakah kaum itu?" Mereka menjawab: "Kaum Muslimin!" Mereka bertanya: "Engkau siapa?" Beliau menjawab: "Rasulullah!" Seorang perempuan mengangkat anak kecil kepada Nabi dan bertanya: "Adakah (sah) haji untuk orang ini?" Beliau menjawab: "Ya! dan untuk engkau pahalanya !"

KEWAJIBAN HAJI HANYA SEKALI SEUMUR HIDUP

١٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ الْحُجَّ فَحُجُّوا فَقَالَ رَجُلٌ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ جِئْتُ نَعَمْ لَوَجِبَتْ وَلَمَّا اسْتَطَعْتُمْ ثُمَّ قَالَ ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكٌ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ.

102. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. berkhutbah kepada kami, beliau bersabda : "Hal orang banyak ! Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu mengerjakan haji. Sebab itu, naik hajilah kamu ! Seorang laki-laki

bertanya: "Setiap tahun? ya Rasulullah ! Beliau tidak menjawab, sampai orang itu bertanya tiga kali. Kemudian beliau berkata : "Kalau seandainya aku mengatakan "ya" tentu wajib (setiap tahun) dan kamu tidak sanggup mengerjakannya." Kemudian beliau berkata lagi: "Biarkan aku (jangan ditanyakan) apa yang kutinggalkan (tidak disebut) ! Sesungguhnya banyak tanya dan pertikaian mereka tentang Nabi, itulah yang membinasakan orang-orang yang sebelum kamu. Sebab itu, apabila aku menyuruh kamu mengerjakan sesuatu, lakukanlah menurut kesanggupan kamu. Apabila aku melarang kamu mengerjakan sesuatu, tinggalkanlah !"

ORANG PEREMPUAN KALAU BERJALAN JAUH HENDAKLAH BERSAMA SUAMINYA ATAU MAHRIMNYA

١٠٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَسَافِرُ الْمَرْأَةُ ثَلَاثًا إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

103. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah seorang perempuan berjalan selama tiga (hari) melainkan bersama mahrimnya." 13).

١٠٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تَوَفَّنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَسَافِرُ مَسِيرَةَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

104. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tidak halal bagi seorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhirat berjalan sejauh perjalanan tiga malam, melainkan bersama mahrimnya."

١٠٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَتَشَدُّ وَالرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِي هَذَا وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى

13). Mahrim ialah keluarga terdekat dari perempuan itu yang tidak halal kawin dengan dia.



وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ يَوْمَيْنِ مِنَ الدَّهْرِ الْأَوْمَعِهَا ذُو مُحْرَمٍ مِنْهَا  
أَوْ زَوْجَهَا.

105. Dari Abu Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Janganlah kamu siapkan kendaraan (berjalan dengan susah payah), melainkan (untuk mengunjungi) tiga mesjid: Mesjidku ini (Madinah) Mesjidil Haram (Mekkah) dan Mesjidil Aqsha (Baitul Makdis). Saya mendengar pula beliau bersabda : "Ja - nganlah seorang perempuan berjalan selama dua hari, melainkan ber - sama mahrimnya atau suaminya."

١٠٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُسَافِرُ  
امْرَأَةٌ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا مَعَ ذِي مُحْرَمٍ.

106. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah seorang perempuan berjalan lebih dari tiga malam, melainkan bersama mahrimnya."

١٠٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُوْمِنُ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُسَافِرُ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مُحْرَمٍ عَلَيْهَا.

107. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Tidak halal bagi seorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhirat berjalan sejauh per - perjalanan sehari semalam, melainkan bersama mahrimnya."

١٠٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ  
تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُسَافِرَ سَفَرًا يَكُونُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَصَاعِدًا إِلَّا  
مَعَ ابْنِهَا أَوْ ابْنَتِهَا أَوْ زَوْجِهَا أَوْ أَخِيهَا أَوْ ذُو مُحْرَمٍ مِنْهَا.

108. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tidak halal bagi seorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, mengadakan perjalanan selama tiga hari atau lebih, melainkan bersama bapanya atau anak - nya atau suaminya atau saudaranya atau mahrimnya (yang lain)."

١٠٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ  
بِامْرَأَةٍ إِلَّا أَوْمَعَهَا ذُو مُحْرَمٍ وَلَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مُحْرَمٍ فَقَامَ  
رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَةً وَإِنِّي أَكْتَتَبْتُ فِي  
غَزْوَةٍ كَذَا وَكَذَا قَالَ انْطَلِقْ فَخُ مَعَ امْرَأَتِكَ.

109. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah tinggal berdua seorang laki - laki dengan seorang perempuan, melainkan perempuan itu bersama mahrimnya. Dan jangan seorang perempuan berjalan, melainkan ber - sama mahrimnya." Lalu seorang laki-laki berdiri dan mengatakan: "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya isteri saya pergi naik haji dan saya di - daftarkan untuk pergi perang ke sana dan ke sini." Nabi menjawab: "Pergilah engkau dan naik hajilah bersama isteri engkau !"

#### DO'A DALAM PERJALANAN

١١٠- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَوَى عَلَى بَعِيرِهِ  
خَارِجًا إِلَى سَفَرٍ كَبَّرَ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ  
مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. اللَّهُمَّ إِذَا نَسَّ الْأَكْفُ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبَرِّ  
وَالْتَقَوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرِنَا هَذَا وَاطْوِ  
عَنَّا بَعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَايَةِ فِي الْأَهْلِ



teraniaya, pemandangan yang menyedihkan berkenaan dengan keluarga dan harta benda."

١١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَ مِنَ الْحَجِّ أَوْ السَّيْرِ أَوْ الْحُمْرَةِ إِذَا أَوْفَى عَلَى ثَنِيَّةٍ أَوْ قَدْ كَبَّرَ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ. صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

112. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. apabila kembali dari peperangan besar atau kecil, haji atau umrah, apabila sampai di satu bukit atau di tempat yang tinggi, beliau mengucapkan takbir (Allahu Akbar) tiga kali. Kemudian itu beliau mengucapkan: "Tiada Tuhan selain Allah, Sendirian, tidak ada sekutunya, kepunyaannya kekuasaan dan Pujian, Dia Kuasa atas segala sesuatu. (Kami) orang-orang yang kembali, orang-orang yang tobat, orang-orang yang sujud kepada Tuhan kami dan orang-orang yang memujiNya. Allah menepati janjinya, menolong hambaNya dan mengalahkan pasukan serikat (musuh) dengan SendiriNya."

#### PENGUMUMAN LARANGAN NAIK HAJI BAGI ORANG MUSYRIK

١١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فِي رَهْطٍ يُؤَذِّنُونَ فِي النَّاسِ يَوْمَ النَّحْرِ لَا يَحُجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ.

113. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Saya dikirim oleh Abu Bakar Siddiq di waktu haji yang dia diangkat oleh Rasulullah s.a.w. menjadi Pemimpin Rombongan Haji, sebelum Wada', dalam rombongan yang akan mengumumkan kepada orang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْظَرِ وَسَوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَإِذَا رَجَعْتُ إِلَيْهِمْ زَادَ فِيهِمْ أَيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

110. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. setelah duduk tepat di atas ontanya berangkat untuk suatu perjalanan, beliau mengucapkan takbir (Allahu Akbar) tiga kali. Sesudah itu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah memberikan ini kepada kami dan kami tiada bisa menguasainya, sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Ya Allah ! Sesungguhnya kami meminta kepada Engkau supaya dalam perjalanan kami ini memperoleh kebaikan dan taqwa dan amal mana yang Engkau sukai. Ya Allah ! Mudahkanlah untuk kami perjalanan kami ini dan pendekkanlah bagi kami perjalanan yang jauh. Ya Allah ! Engkaulah kawan dalam perjalanan dan Pengganti (untuk memelihara) keluarga. Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari kesulitan perjalanan dan terhindar dari pemandangan yang mengerikan dan terhindar dari mendapati hal yang kurang baik berkenaan dengan harta dan keluarga setelah kembali." Setelah beliau kembali (dari perjalanan) beliau mengucapkan yang tersebut tadi (takbir) dan menambah dengan: "(Kami) orang-orang yang kembali, orang-orang yang tobat, orang-orang yang memuja Tuhan kami dan memujiNya."

١١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ يَتَعَوَّذُ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَالْحَوْرِ بَعْدَ الْكُورِ وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ وَسَوْءِ الْمُنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ.

111. Dari Abdullah bin Sarjis r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. apabila beliau berjalan meminta perlindungan (kepada Tuhan) supaya terhindar dari kesulitan, kembali dalam keadaan yang tidak baik, kekurangan sesudah kecukupan, (bahaya) do'a orang



banyak di hari Raya Haji: "Tidak boleh orang Musyrik naik sesudah tahun ini dan orang-orang yang bertelanjang tidak dibolehkan thawaf."

#### KAUM MUHAJIRIN SUPAYA CEPAT KEMBALI KE MADINAH SELESAI MENGERJAKAN HAJI

١١٤- عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضَرَمِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثُ  
لَيَالٍ يَمْكُثُنَّ الْمُهَاجِرُ بِمَكَّةَ بَعْدَ الصَّدْرِ .

114. Dari 'Ala' bin Hadrami r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Hanya dibolehkan tiga malam kaum Muhajirin 14). tinggal di Makkah sesudah selesai mengerjakan haji."

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH ENAM TANAH SUCI MEKKAH DAN MADINAH

##### MEKKAH SUATU TANAH SUCI

١١٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَحَ  
مَكَّةَ لَا حِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَانْفِرُوا وَقَالَ  
يَوْمَ الْفَتْحِ فَتَحَ مَكَّةَ إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَّمَهُ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضَ فَهُوَ حَرَامٌ بِحَرَمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَحِلَّ الْقِتَالُ  
فِيهِ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَمْ يَحِلَّ لِي الْأَسَاعَةُ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ بِحَرَمَةِ اللَّهِ  
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يَعْصِدُ شُرْكُهُ وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهُ وَلَا يَلْتَقِطُ إِلَّا  
مَنْ عَرَفَهَا وَلَا يَخْتَلِي خِلَاهَا فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا الْإِذْخِرُ  
فِيَّانَهُ لَقَيْنَهُمْ وَلَبِئْسَ بِهِمْ فَقَالَ إِلَّا الْإِذْخِرُ .

115. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda di hari menaklukkan Makkah: "Tidak ada lagi hijrah (pindah negeri) melainkan jihad (perjuangan) dan niat (mempertahankan agama). Apabila kamu disuruh berangkat (ke medan perjuangan), berangkatlah !" Dan beliau bersabda lagi di hari

14). Muhajirin ialah penduduk Makkah yang telah pindah ke Madinah.



(takluk) Mekkah: "Sesungguhnya negeri ini (Mekkah) dijadikan Allah Tanah Suci di hari Dia menciptakan langit dan bumi. Sebab itu, dia Tanah Suci karena kehormatan Allah, sampai hari kiamat. Sesungguhnya tidak halal berperang di sini bagi siapapun sebelum aku dan tidak halal berperang bagiku melainkan sesa'at di waktu siang. Dia Tanah Suci karena kehormatan Allah, sampai hari kiamat. Tidak boleh dipotong kayu berdurinya, tidak boleh dikejar binatang buruannya, tidak boleh diambil barang yang hilang, kecuali oleh orang yang hendak memberi tahukan (kepada umum) dan tidak boleh dipotong rumputnya." Lalu Abbas berkata: Ya Rasulullah ! Selain Izkhir, karena izkhir itu berguna untuk tukang besi dan rumah tangga !" Lalu Nabi berkata : "Selain Izkhir !"

#### UNTUK MENAKLUKKAN MEKKAH, NABI DIIZINKAN BERPERANG HANYA SESA'AT

١١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ عَنْ مَكَّةَ الْفِيلَ وَسَلَّطَ عَلَيْهَا رَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ وَإِنَّهَا لَن تَحِلَّ لِأَحَدٍ كَانَ قَبْلِي وَإِنَّهَا أُحِلَّتْ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَإِنَّهَا لَن تَحِلَّ لِأَحَدٍ بَعْدِي فَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا يُخْتَلَى شَوْكُهَا وَلَا تَحِلُّ سَاقِطَتُهَا إِلَّا لِمُسْتَشِدٍّ وَمَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ إِمَّا أَنْ يُفْدَى وَإِمَّا أَنْ يُقْتَلَ فَقَالَ الْعَبَّاسُ إِلَّا الْأَذْخِرَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا نَجْعَلُهُ فِي قُبُورِنَا وَبُيُوتِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الْأَذْخِرَ.

116. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Setelah Allah memberikan kekuatan kepada Rasulullah s.a.w. me-

naklukkan Mekkah, beliau berdiri di tengah-tengah orang banyak, lalu memuji Allah dan menyanjungNya, kemudian itu beliau mengucapkan: "Sesungguhnya Allah menghalangi pasukan untuk (menguasai) Mekkah dan memberikan kekuatan untuk menguasainya kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman. Sesungguhnya tidak boleh berperang di sini bagi siapapun sebelum aku dibolehkan bagiku hanya sesa'at di waktu siang. Dan tidak dibolehkan berperang di sini bagi siapapun kemudianku. Tidak boleh dikejar binatang buruannya, tidak boleh dipotong kayu berdurinya, tidak boleh diambil barang hilangnya, kecuali bagi orang yang hendak mengumumkannya (untuk dikembalikan kepada yang empunya). Siapa yang keluarganya dibunuh, dia boleh memilih di antara dua pendapat yang baik: Adakalanya menerima dia (tebusan) atau pembunuhnya dibunuh." Abbas berkata: "Selain Izkhir, ya Rasulullah ! Karena izkhir itu kami pergunakan di kubur kami dan di rumah tangga kami. Lalu Rasulullah s.a.w. berkata : "Selain Izkhir !"

#### LARANGAN MEMEGANG SENJATA

١١٧- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِأَحَدِكُمْ أَنْ يَحْمِلَ بِمَكَّةَ السِّلَاحَ.

117. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tiada boleh bagi seseorang kamu memegang senjata di Mekkah.

#### IBNU KHATHAL DIIZINKAN MEMBUNUHNYA

١١٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ مِغْفَرٌ فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ ابْنُ خُطَلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ اقْتُلُوهُ.

118. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. masuk Mekkah ditahun menaklukkan Mekkah, dikepala beliau ada topi besi. Setelah beliau membuka topi besi, da-



tang kepada beliau seorang laki-laki dan mengatakan: "Ibnu Khathal bergantung dikelambu Ka'bah. Nabi berkata: "Bunuhlah dia!"

#### NABI MASUK MEKKAH BUKAN DENGAN NIAT IHRAM

١١٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ بِغَيْرِ إِحْرَامٍ.

119. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshari r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. masuk Mekkah ketika menaklukkan kota Mekkah, beliau memakai sorban hitam dengan tiada ihram (niat haji atau umrah)."

#### TANAH SUCI MADINAH

١٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَاصِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَدَعَا أَهْلَهَا وَإِنِّي حَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ وَإِنِّي دَعَوْتُ فِي صَاعِهَا وَمَدَّهَا بِمِثْلِ مَا دَعَا بِهِ إِبْرَاهِيمُ لِأَهْلِ مَكَّةَ.

120. Dari Abdullah bin Zaid bin 'Ashim r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Ibrahim menjadikan Mekkah Tanah Suci dan mendo'akan penduduknya (beroleh rezeki), sedang aku menjadikan Madinah Tanah Suci sebagaimana Ibrahim menjadikan Mekkah Tanah Suci dan aku mendo'akan berkenaan dengan gantang dan cupaknya (hasil bumi) Madinah dua kali lipat dari apa yang dido'akan oleh Ibrahim untuk penduduk Mekkah."

١٢١ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَإِنِّي حَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا لَا يَقْطَعُ عِصَاهُمَا وَلَا يَصَادُ صَيْدُهَا.

121. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya Ibrahim menjadikan Mekkah Tanah Suci dan aku menjadikan Madinah Tanah Suci antara tepinya. Tidak dipotong kayu berdurinya dan tidak diburu binatang buruannya."

١٢٢ - عَنْ سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَحْرَمْتُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْ الْمَدِينَةِ أَنْ يَقْطَعَ عِصَاهُمَا أَوْ يَقْتُلَ صَيْدُهَا وَقَالَ الْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَّهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ لَا يَدْعُهَا أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا أَبَدَلَ اللَّهُ فِيهَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ وَلَا يَثْبُتُ أَحَدٌ عَلَى لَأْوَائِهَا وَجَهْدِهَا إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

122. Dari Sa'id r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sesungguhnya aku menjadikan antara dua tepi Madinah Tanah Suci." Tidak boleh dipotong kayu berdurinya atau dibunuh binatang buruannya." Beliau bersabda pula : Madinah itu baik untuk mereka, kalau mereka mengetahui. Kalau seseorang meninggalkan Madinah karena tidak menyukainya, niscaya Allah akan menggantinya dengan orang yang lebih baik. Kalau seseorang tetap disitu dengan menanggung kesulitan dan keletihan, niscaya aku menjadi penolong atau saksinya dihari kiamat."

#### NABI MENDO'AKAN KESUBURAN MADINAH

١٢٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَبِي طَلْحَةَ التَّمِمْ لِي غُلَامٌ مِنْ غُلَامِنَا يَخْدُمُنِي فَخَرَجَ بِي أَبُو طَلْحَةَ يَرُدُّنِي وَرَاءَهُ فَكُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نَزَلَ وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى بَدَأَ لَهُ أَحَدٌ قَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ فَلَمَّا أَشْرَفَ



dan manusia semuanya. Tiada akan diterima Allah dari padanya bayaran dan tebusan dihari kiamat."

١٢٥- عَنْ اِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ خَطَبَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ مَنْ زَعَمَ أَنَّ عِنْدَنَا شَيْئًا نَقْرَاهُ إِلَّا كِتَابَ اللَّهِ وَهَذِهِ الصَّحِيفَةُ (قَالَ وَصَحِيفَةٌ مُعَلَّقَةٌ فِي قِرَابِ سَيْفِهِ) فَقَدْ كَذَبَ فِيهَا أَسْنَانُ الْإِبِلِ وَأَشْيَاءٌ مِنَ الْحِجَرِ آيَاتٍ وَفِيهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّعِمُ الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى ثَوْرِ فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ أَوْى مُحَدِّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا وَذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَذْنَاهُمْ وَمَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ انْتَهَى إِلَى غَيْرِ مَوْلَاهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا.

125. Dari Ibrahim At Taimi r.a. dari bapanya, katanya :

"Ali bin Abu Thalib berkhutbah kepada kami, dia mengucapkan: "Siapa yang mengemukakan bahwa kami mempunyai sesuatu selain dari Kitab Allah dan lembaran ini (lembaran yang digantungkan di-sarung pedangnya) sesungguhnya orang itu bohong." Dalam lembaran itu disebutkan gigi onta dan beberapa hal tentang luka-luka. Dalamnya juga ada sabda Nabi, Madinah itu Tanah Suci antara 'Air dan Tsaur. Siapa yang mengada-adakan bid'ah di situ atau memberi tempat kepada orang yang membuat bid'ah, niscaya akan ditimpa kutukan dari Allah, malaikat dan manusia seluruhnya. Tiada diterima Allah dari padanya bayaran dan tebusan di hari kiamat. Jaminan kaum Muslimin itu satu (sama) diurus oleh orang yang paling rendah

عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَحْرَمُ مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا مِثْلَ مَا حَرَّمَ بِهِ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِّهِمْ وَصَاعِهِمْ.

123. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada Abu Thalhah : "Carikanlah untuk aku seorang pemuda dari antara pemuda-pemuda kamu, guna melayani aku, lalu Abu Thalhah berangkat membawa saya dan saya berjalan dibelakangnya. Lalu saya melayani Rasulullah s.a.w. setiap beliau berhenti (dalam perjalanan). Anas mengatakan dalam ceritanya: "Kemudian Nabi kembali, sehingga kelihatan baginya bukit Uhud." Nabi bersabda : "Ini bukit (Uhud), dia mencintai kita dan kita mencintai dia." Setelah hampir sampai ke Madinah, beliau mengucapkan : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku menjadikan Tanah Suci antara dua bukit Madinah, serupa dengan Ibrahim menjadikan Mekkah Tanah Suci. Ya Allah ! Berilah mereka keberkatan berkenaan dengan cupak dan gerantang mereka (hasil bumi) !"

MEMBUAT BID'AH DI MADINAH BESAR DOSANYA

١٢٤- عَنْ عَاصِمٍ قَالَ قُلْتُ لِأَنْسِ بْنِ مَالِكٍ أَحْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعِمُ الْمَدِينَةَ قَالَ نَعَمْ مَا بَيْنَ كَذَا إِلَى كَذَا فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا قَالَ ثُمَّ قَالَ لِي هَذِهِ شَدِيدَةٌ مَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا.

124. Dari 'Ashim r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada Anas bin Malik : "Adakah Rasulullah s.a.w. menjadikan Madinah Tanah Suci ?" Dia menjawab : "Ya ! Antara (tempat) ini dan itu. Siapa yang mengada-ngadakan bid'ah disitu ..... kemudian dia mengatakan : Ini berat - siapa yang mengada-ngadakan bid'ah disitu, niscaya dia akan ditimpa kutukan dari Allah, malaikat



di antara mereka. Siapa yang mengambil nama turunan dari yang bukan bapanya atau mengambil nama bukan dari maulanya (orang yang menierdekakannya), niscaya akan ditimpa kutukan dari Allah, malai-  
kat dan manusia seluruhnya. Tiada diterima Allah dari padanya ba-  
yaran dan tebusan di hari kiamat."

#### MENDO'AKAN NEGERI MADINAH

١٢٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّاسُ إِذَا رَأَوْا أَوَّلَ الثَّمَرِ جَاءُوا بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا أَخَذَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَةِ الْمَدِينَةِ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدُكَ وَخَلِيلُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنِّي عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنَّهُ دَعَاكَ لِمَكَّةَ وَإِنِّي أَدْعُوكَ لِلْمَدِينَةِ بِمِثْلِ مَا دَعَاكَ لِمَكَّةَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ قَالَ ثُمَّ يَدْعُوا صَغَرَ وَلِيَدِّ لَهُ فَيُعْطِيهِ ذَلِكَ الثَّمَرُ.

126. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Orang banyak apabila mereka melihat (memetik) buah yang pertama (terlebih dahulu masak), mereka membawanya kepada Nabi s.a.w. Ketika Nabi mengambil buah itu, beliau mendo'a: "Ya Allah, Engkau berilah kami keberkatan berkenaan dengan buah-buahan kami dan Engkau berilah kami keberkatan berkenaan dengan Madinah kami, berilah keberkatan berkenaan dengan gantang kami dan berilah kami keberkatan berkenaan dengan cupak kami ! "Ya Allah ! Sesungguhnya Ibrahim adalah hamba Engkau, teman Engkau dan Nabi Engkau ! Sesungguhnya Ibrahim mendo'akan negeri Makkah kepada Engkau sedang aku mendo'akan negeri Madinah kepada Engkau, serupa dengan apa yang dido'akan oleh Ibrahim kepada Engkau untuk negeri Mekkah. Dan tambahannya sebanyak itu pula." Kemudian itu beliau memanggil anak yang paling kecil di antara yang hadir, lalu diberikan-  
nya buah-buahan tadi kepada anak itu.

١٢٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمُهَرِّبِيِّ أَنَّهُ أَصَابَهُمْ بِالْمَدِينَةِ جَهْدٌ وَشِدَّةٌ وَأَنَّهُ أَتَى أَبَا سَعِيدٍ الْخَدْرِيَّ فَقَالَ لَهُ إِنِّي كَثِيرُ الْعِيَالِ وَقَدْ أَصَابَتْنا شِدَّةٌ فَأَرَدْتُ أَنْ أَنْقُلَ عِيَالِي إِلَى بَعْضِ الرَّيفِ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ لَا تَفْعَلْ الزَّمِ الْمَدِينَةَ فَإِنَّا خَرَجْنَا مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَدِمْنَا عُسْفَانَ فَأَقَامَ بِهَا لَيْلًا فَقَالَ النَّاسُ وَاللَّهِ مَا نَحْنُ هَهُنَا فِي شَيْءٍ وَإِنَّ عِيَالَنَا لَخُلُوفٌ مَا نَأْمَنُ عَلَيْهِمْ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا هَذَا الَّذِي بَلَغَنِي مِنْ حَدِيثِكُمْ وَالَّذِي أَحْلَفُ بِهِ أَوَّلَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُرْسِلَ بِكُمْ لَأَمْرَنْ بِنَاقَتِي تَرْجُلُكُمْ ثُمَّ لَا أَهْلُ لَهَا عَقْدَةً حَتَّى أَقْدِمَ الْمَدِينَةَ وَقَالَ اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ فَجَعَلَهَا حَرَمًا وَإِنِّي حَرَّمْتُ الْمَدِينَةَ حَرَامًا مَا بَيْنَ مَا زَمِيهَا أَنْ لَا يَهْرَاقَ فِيهَا دَمٌ وَلَا يَحْمَلَ فِيهَا سِلَاحٌ لِقِتَالٍ وَلَا يَخْجَلُ فِيهَا شَجَرَةٌ إِلَّا لَعَلَّكَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَةِ الْمَدِينَةِ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَعَ الْبَرَكَةِ بَرَكَتَيْنِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا مِنْ الْمَدِينَةِ شَعْبٌ وَلَا نَقَبٌ إِلَّا عَلَيْهِ مَلَكٌ يَحْرُسُ سَائِمَهَا حَتَّى تَقْدَمُوا إِلَيْهَا (ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ) ارْتَحِلُوا فَارْتَحِلْنَا فَأَقْبَلْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَوَالَّذِي نَحْلِفُ بِهِ أَوْ نَحْلِفُ مَا وَضَعْنَا رِجَالَنَا حِينَ



دَخَلْنَا الْمَدِينَةَ حَتَّى أَغَارَ عَلَيْنَا بَنُو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غُطَفَانَ وَمَا يَهِيْجُهُمْ  
قَبْلَ ذَلِكَ شَيْءٌ

127. Dari Abu Sa'id maula Al Mahriy r.a. katanya :

"Bahwa dia di Madinah ditimpa kesukaran dan kesulitan dan dia datang kepada Abu Sa'id Al Khudri, mengatakan kepadanya: "Sesungguhnya saya banyak keluarga (tanggungan) dan kami ditimpa kesulitan. Sebab itu saya bermaksud hendak memindahkan keluarga saya kepada suatu dusun." Abu Sa'id menjawab: "Jangan itu engkau perbuat dan tetaplah tinggal di Madinah ! Kami pernah berangkat bersama Nabi s.a.w., sehingga kami sampai di 'Usfan (nama tempat) dan tinggal di situ beberapa malam. Lalu orang banyak mengatakan: "Demi Allah, kita di sini tidak memperoleh apa-apa, sedang keluarga kita tinggal sendirian. Kita tidak merasa aman terhadap keadaan mereka. Hal itu sampai kepada Nabi s.a.w. lalu beliau berkata: "Apakah (benar) ucapan kamu yang sampai kepadaku? Demi Allah yang aku bersumpah dengan Dia atau demi (Allah) yang diriku dalam kuasanya ! Sesungguhnya aku bermaksud atau kalau kamu mau, suruh ontaku berjalan cepat, kemudian berjalan terus dengan tiada berhenti, sehingga sampai ke Madinah." Dan beliau mengucapkan: "Ya Allah ! Sesungguhnya Ibrahim menjadikan Mekkah Tanah Suci dan membuktikannya sebagai Tanah Suci, sedang aku menjadikan Madinah Tanah Suci antara dua bukitnya. Tidak boleh di situ menumpahkan darah (berperang), tidak boleh memanggul senjata untuk berperang, tidak boleh dipotong kayu-kayunya, kecuali untuk makanan ternak. Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan Madinah kami ! Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan gantang kami ! Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan cupak kami ! Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan gantang kami ! Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan cupak kami ! Ya Allah ! Berilah kami keberkatan, berkenaan dengan Madinah kami ! Ya Allah ! Adakanlah di samping keberkatan itu dua kali lipat keberkatan ! Demi (Allah) yang diriku dalam kuasanya ! Setiap jalan bukit dan jalan antara dua bukit di Madinah, ada dua orang malaikat yang mengawalnya, sampai kamu datang ke Madinah." (Kemudian beliau berkata kepada orang banyak) : "Berangkatlah kamu !" Lalu kami

berangkat. Setelah kami sampai di Madinah, demi Allah yang kami bersumpah dengan Dia atau bersumpah dengan Dia ! Belum sempat kami menghentikan kendaraan kami ketika kami masuk Madinah, kami telah diserang oleh Bani Abdullah bin Ghatfan, sedang sebelum itu tidak ada suatu apapun yang dapat membangkitkan kemarahan mereka.

#### TAHAN HATI HIDUP DI MADINAH

١٢٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ أَنَّهُ جَاءَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ لِيَأْتِيَ  
الْحَرَّةَ فَاسْتَشَارَهُ فِي الْبُحْلَاءِ مِنَ الْمَدِينَةِ وَشَكَا إِلَيْهِ أَسْعَارَهَا وَكَثْرَةَ  
عِيَالِهِ وَأَخْبَرَهُ أَنَّ لَأَصْبِرَ لَهُ عَلَى جَهْدِ الْمَدِينَةِ وَلَا وَائِهَا فَقَالَ لَهُ وَيْحَكَ  
لَا أَمُرُكَ بِذَلِكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَصْبِرُ أَحَدٌ  
عَلَى لَا وَائِهَا فَيَمُوتَ إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا كَانَ  
مُسْلِمًا.

128. Dari Abu Sa'id maula Al Mahriy r.a. katanya :

"Bahwa dia datang kepada Abu Sa'id Al Khudri di malam penyerbuan Madinah,<sup>(15)</sup> meminta pertimbangan hendak keluar dari Madinah, disebabkan naiknya harga barang-barang dan banyak keluarga yang menjadi tanggungannya serta memberitakan tidak tahan lagi terhadap kesukaran dan kesulitan hidup di Madinah. Abu Sa'id Al Khudri menjawab : "Sayang ! Saya tidak akan menyuruh engkau berbuat demikian, karena saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seseorang yang sabar (tahan hati) terhadap kesulitan hidup di Madinah, lalu dia meninggal dunia, nanti aku akan menjadi penolong dan saksinya di hari kiamat, kalau dia seorang Muslim."

#### MADINAH TANAH SUCI YANG AMAN

١٢٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ حَنْفٍ قَالَ أَهْوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ  
الْمَدِينَةَ فَقَالَ إِنَّهَا حَرَمٌ أَمِنٌ.

15). Penyerbuan Madinah di masa pemerintahan Yazid bin Mu'awiyah.



129. Dari Sahal bin Hunaif r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menunjuk Madinah dengan tangan beliau, sambil mengucapkan : "Sesungguhnya Madinah itu Tanah Suci yang aman."

NABI MENDO'AKAN SUPAYA MADINAH MENJADI NEGERI  
YANG SEHAT

١٢٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهِيَ وَبَيْتُهُ فَاشْتَكَى أَبُو بَكْرٍ  
وَاشْتَكَى بِلَالٌ فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكْوَى أَصْحَابِهِ قَالَ  
اللَّهُمَّ حَبِّبْ لَنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَبْتَ مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَصَحِّهَا وَبَارِكْ  
لَنَا فِي مَبَاعِهَا وَمَدِّهَا وَحَوْلِ حِمَاهَا إِلَى الْحَقَّةِ.

130. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Kami datang ke Madinah, ketika itu Madinah negeri yang banyak penyakit, Abu Bakar sakit dan Bilal sakit. Setelah Rasulullah s.a.w. melihat sahabat-sahabatnya sakit, beliau mendo'a : "Ya Allah ! Jadikanlah kami mencintai Madinah, sebagaimana Engkau telah menjadikan kami mencintai Makkah atau lebih dari itu. Jadikanlah dia negeri yang sehat dan beri keberkatan berkenaan dengan gantang dan cupak-nya (hasil buminya). Pindahkanlah penyakitnya ke Juhfah (nama tempat) !"

KEISTIMEWAAN TINGGAL DI MADINAH

١٣١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَوْلَى الزُّبَيْرِ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ  
فِي الْفِتْنَةِ فَاتَتْهُ مَوْلَاةٌ لَهُ تَسْلِمُ عَلَيْهِ فَقَالَتْ إِنِّي أَرَدْتُ الْخُرُوجَ  
يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ اشْتَدَّ عَلَيْنَا الزَّمَانُ فَقَالَ لَهَا عَبْدُ اللَّهِ أَقْعُدِي  
لَكَ عَيْنِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَصْبِرُ عَلَى لَأْوَانَتِهَا  
وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَهِيدًا أَوْ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

131. Dari Yuhannis maula Zubair r.a.

"Bahwa dia duduk dekat Abdullah bin Umar di masa fitnah (kekacauan), lalu datang seorang perempuan maula dari Abdullah bin Umar memberi salam kepadanya dan mengatakan : "Sesungguhnya saya bermaksud hendak keluar (dari Madinah) hai Abdurrahman (gelar Abdullah bin Umar), suasana sangat sulit bagi kami." Abdullah mengatakan kepada perempuan itu : "Tetaplah engkau (di Madinah), hai perempuan bodoh ! Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : "Seorang yang tahan hati terhadap kesusahan hidup dan kesulitan di Madinah, nanti aku akan menjadi saksi dan penolongnya di hari kiamat."

MADINAH TIDAK DIMASUKI WABAH DAN DAJJAL

١٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ  
مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا الطَّاعُونَ وَلَا الدَّجَالُ.

132. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Di jalan antara dua bukit Madinah ada malaikat (yang mengawal), tidak dimasuki oleh penyakit wabah dan dajjal."

١٣٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الْمَسِيحُ مِنْ قَبْلِ  
الْمَشْرِقِ هِمَّتُهُ الْمَدِينَةَ حَتَّى يَنْزِلَ دُبُرَ أَحَدٍ ثُمَّ تَصْرِفُ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ  
قَبْلَ الشَّامِ وَهَذَا لَكَ يَهْلِكُ.

133. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Datang Al Masih (dajjal) dari sebelah timur tujuannya Madinah, sampai dia berhenti di belakang bukit Uhud. Kemudian itu malaikat memutar mukanya (tujuannya) ke arah Syam dan di situ dia binasa (mati)."

MADINAH BAGAI DAPUR TUKANG BESI

١٣٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ



زَمَانَ يَدْعُو الرَّجُلَ ابْنَ عَمِّهِ وَقَرِيبَهُ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ  
وَالْمَدِينَةَ خَيْرَ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُخْرِجُهُمْ  
أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا أَخْلَفَ اللَّهُ فِيهَا خَيْرًا مِنْهُ إِلَّا أَنْ الْمَدِينَةَ كَالْكَبِيرِ  
تُخْرِجُ الْخَبِيثَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَنْفِي الْمَدِينَةَ شِرَارَهَا كَمَا  
يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ.

134. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Kepada manusia akan datang satu masa, dipanggilnya anak pamannya, dan kerabatnya (katanya): "Marilah kepada kehidupan yang makmur, marilah kepada kehidupan yang makmur (maksudnya keluar dari Madinah yang penghidupan ketika itu di sana sulit) !!! Tetapi Madinah lebih baik untuk mereka, kalau mereka mengetahui. Demi (Allah) yang diriku dalam kuasanya ! Tidak ada yang keluar dari Madinah karena bencinya (menetap di situ), melainkan diganti oleh Allah dengan yang lebih baik dari yang pergi itu. Ketahuilah, bahwa Madinah itu serupa dengan dapur tukang besi, mengeluarkan yang buruk (tahi besi). Tiada akan terjadi kiamat, sebelum Madinah mengeluarkan penduduknya yang jahat, sebagaimana dapur tukang besi membuang tahi besi."

١٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَابَ  
الْأَعْرَابِيَّ وَعْكٌ بِالْمَدِينَةِ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَقْلَنِي  
بِيعَتِي فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلَنِي بِبَيْعَتِي فَأَبَى فَخَرَجَ  
الْأَعْرَابِيُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْمَدِينَةُ كَالْكَبِيرِ تَنْفِي خَبَثَهَا وَيَضَعُ  
طَبِيبُهَا.

135. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Bahwa seorang Arab dusun telah berjanji setia dengan Rasulullah

s.a.w. Kemudian orang Arab dusun itu di Madinah kena penyakit. Karena itu dia datang kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan: "Ya Muhammad ! Bebaskanlah saya dari perjanjian saya! " Rasulullah s.a.w. tidak mau. Kemudian orang itu datang lagi kepada Nabi dan mengatakan: "Bebaskanlah saya dari perjanjian saya! Beliau tidak mau. Kemudian orang Arab dusun itu keluar (dari Madinah). Karenanya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Madinah itu hanyalah sebagai dapur tukang besi, membuang tahi besi dan tinggal besi baiknya."

#### MADINAH DINAMAKAN YANG BAIK

١٣٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَمَّى  
الْمَدِينَةَ طَابَةً.

136. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya :

"Sesungguhnya Allah Ta'ala menamai Madinah, dengan Thaba (yang baik)."

#### YANG MEMPUNYAI NIAT JAHAT KEPADA PENDUDUK MADINAH AKAN HANCUR

١٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ارَادَ أَهْلَ هَذِهِ  
الْبَلَدَةِ سُوءًا (يَعْنِي الْمَدِينَةَ) أَذَابَهُ اللَّهُ كَمَا يَذُوبُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ.

137. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Siapa yang berniat jahat terhadap penduduk negeri ini (yaitu Madinah), niscaya akan dihancurkan oleh Allah, sebagai hancurnya garam dalam air."

#### MADINAH SELAMANYA TEMPAT TINGGAL YANG BAIK

١٣٨ - عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ الْيَمَنُ  
فَيَأْتِي قَوْمٌ يَبْسُونَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِيهِمْ وَمَنْ أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةَ خَيْرٌ  
لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ثُمَّ يَفْتَحُ الشَّامُ فَيَأْتِي قَوْمٌ يَبْسُونَ فَيَتَحَمَّلُونَ



١٤٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمَنْبَرِي عَلَى حَوْضِي .

140. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "(Tempat) antara rumahku dan mimbar-ku adalah satu taman dari antara taman-taman surga dan mimbar-ku di atas kulamku."

## UHUD BUKIT YANG DICINTAI

١٤١. عَنْ أَبِي حَمِيدٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ ثُمَّ أَقْبَلْنَا حَتَّى قَدِمْنَا وَادِيَ الْقُرَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مُسْرِعٌ فَرْتَشَاءُ مِنْكُمْ فَلْيُسْرِعْ مَعِيَ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَمْكُثْ فَخَرَجْنَا حَتَّى أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ هَذِهِ طَابَةٌ وَهَذَا أَحَدٌ وَهُوَ جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ .

141. Dari Abu Hamid r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. di waktu perang Tabuk. Kemudian setelah kami kembali, sampai di Wadil Qura (nama tempat), Rasulullah s.a.w. berkata: "Sesungguhnya aku mau cepat, maka siapa di antara kamu yang mau boleh cepat bersama aku. Dan siapa yang mau lambat boleh tinggal (kemudian). "Ini (Madinah) Thabah (negeri yang baik) dan ini bukit Uhud, bukit yang mencintai kita dan kita mencintainya."

## PAHALA SEMBAHYANG DI MESJID MADINAH BERLIPAT GANDA

١٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي غَيْرِهِ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

بِأَهْلِيهِمْ وَمَنْ أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ثُمَّ يَفْتَحُ الْعِرَاقُ فَيَأْتِي قَوْمٌ يَبْسُتُونَ فَيَحْتَمِلُونَ بِأَهْلِيهِمْ وَمَنْ أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ .

138. Dari Sofyan bin Abu Zuhair r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ditaklukkan negeri Yaman, lalu orang banyak berjalan ke sana, membawa keluarga dan orang yang mematuhi mereka, sedang Madinah lebih baik untuk mereka, kalau mereka tahu. Kemudian ditaklukkan negeri Syam (Siria), lalu orang banyak berkejaran kesana, membawa keluarga dan orang yang mematuhi mereka, sedang Madinah lebih baik untuk mereka, kalau mereka tahu. Kemudian ditaklukkan Traq, lalu orang banyak berkejaran ke sana, membawa keluarga dan siapa yang mematuhi mereka, sedang Madinah lebih baik untuk mereka, kalau mereka tahu."

## MADINAH DITINGGALKAN DAN MENJADI TEMPAT BINATANG LIAR

١٣٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْرَكُونَ الْمَدِينَةَ عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ لَا يَغْشَاهَا إِلَّا الْعَوَافِي (يُرِيدُ عَوَافِي السَّبَاعِ وَالطَّيْرِ) ثُمَّ يُخْرِجُ رَاعِيَانِ مِنْ مَرْيَةِ يُرِيدَانِ الْمَدِينَةَ يَنْعِقَانِ بَعْثُهُمَا فَيَجِدَانَهَا وَحُشَا حَتَّى إِذَا بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوُدَاعِ خَرَا عَلَى وَجُوهِهِمَا .

139. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: Mereka meninggalkan Madinah dalam keadaan baik, lalu dikerumuni oleh yang mencari sisa-sisa makanan (maksudnya binatang buas dan burung-burung). Kemudian berangkat dua orang penggembala dari Muzainah, keduanya menuju Madinah, mencari kambingnya yang hilang, lalu didapatinya telah menjadi kambing liar, setelah sampai di Tsaniyyatul wada'i, keduanya tersungkur di atas mukanya."



142. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sembahyang di mesjidku ini (Madinah) lebih baik dari seribu sembahyang di mesjid lain di antara mesjid-mesjid yang ada, kecuali Mesjidil Haram (Mekkah)."

#### MENZIARAH MESJID MEKKAH, MADINAH DAN BAITU MAKDIS

١٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَسَافِرُ إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدَ الْمَكَّةِ وَمَسْجِدَ الْمَدِينَةِ وَمَسْجِدَ إِبْرَاهِيمَ.

143. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Hanyalah diadakan perjalanan kepada tiga mesjid: Mesjid Ka'bah (Mekkah), mesjidku (Madinah) dan mesjid Iliya (Baitul Makdis)."

#### MESJID YANG DIBANGUNKAN DI ATAS DASAR TAQWA

١٤٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتٍ بَعْضُ نِسَائِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمَسْجِدَيْنِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى قَالَ فَاخْذُ كِفًّا مِنْ حَصْبَاءٍ فَضَرْبِ بِهِ الْأَرْضَ ثُمَّ قَالَ هُوَ مَسْجِدُكُمْ هَذَا (الْمَسْجِدُ الْمَدِينَةُ).

144. Dari Abu Sa'id r.a. katanya:

"Saya datang kepada Rasulullah s.a.w. di rumah salah seorang isteri beliau, lalu saya bertanya: "Ya Rasulullah ! Mesjid yang mana yang dibangun atas dasar taqwa ?" Lalu beliau mengambil segenggam batu-batu kecil, dilemparkannya ke tanah, kemudian beliau berkata: "Mesjid kamu ini (Mesjid Madinah)."

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH TUJUH ANEKA RAGAM SEMBAHYANG SUNAT

##### SEMBAHYANG DI MESJID QUBA

١٤٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءَ رَاكِبًا وَمَاشِيًا فَيُصَلِّي فِيهِ رَكْعَتَيْنِ.

145. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. datang ke mesjid Quba dengan berkendaraan dan berjalan kaki, lalu beliau sembahyang di situ dua raka'at." 16).

١٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَأْتِي قُبَاءَ كُلَّ سَبْتٍ وَكَانَ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيهِ كُلَّ سَبْتٍ.

146. Dari Abdullah bin Dinar r.a. katanya :

"Bahwa Ibnu Umar datang ke mesjid Quba setiap hari Sabtu dan dia mengatakan: "Saya melihat Nabi s.a.w. datang ke Mesjid Quba setiap hari Sabtu."

##### SEMBAHYANG TAHIYYATUL MESJID

١٤٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَشْتَرَى مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ أَمَرَنِي أَنْ أَتِيَ الْمَسْجِدَ فَأُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ.

16). Sembahyang dua raka'at sesudah masuk mesjid dinamakan sembahyang "Tahiyyatul mesjid."



147. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. membeli seekor onta kepada saya. Setelah beliau sampai di Madinah, beliau menyuruh saya datang ke mesjid dan sembahyang dua raka'at."

KEMBALI DARI PEPERANGAN ATAU PERJALANAN SEMBAHYANG DI MESJID SEBELUM PULANG KE RUMAH

١٤٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَأَبْطَأَ بِي جَمَلِي وَأَعْيَى ثُمَّ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلِي وَقَدِمْتُ بِالْغَدَاةِ فَجِئْتُ الْمَسْجِدَ. فَوَجَدْتُهُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ قَالَهُ الْآنَ حِينَ قَدِمْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَدَعُ جَمْلَكَ وَادْخُلْ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ قَالَ فَدَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ.

148. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Saya berangkat bersama Rasulullah s.a.w. dalam suatu peperangan, onta saya lambat dan payah berjalan. Kemudian Rasulullah s.a.w. dalam suatu peperangan, onta saya lambat dan payah berjalan. Kemudian Rasulullah s.a.w. sampai (di Madinah) lebih dahulu dari saya, sedang saya baru sampai (di Madinah) esok paginya. Lalu saya datang ke mesjid dan saya dapati Nabi sedang berada di pintu mesjid. Beliau bertanya: "Baru sekarang engkau sampai?" Saya menjawab "Ya !" Beliau bersabda: "Tinggalkan (biarkan) onta engkau dan masuklah (ke dalam mesjid) dan sembahyang dua raka'at !" Lalu saya masuk (ke mesjid) dan sembahyang, kemudian saya pulang (ke rumah)."

١٤٩ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَقْدَمُ مِنْ سَفَرِ الْآنْهَارِ فِي الضُّحَى فَإِذَا قَدِمَ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ.

149. Dari Ka'ab bin Malik r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. setiap datang dari perjalanan adalah di waktu siang ketika matahari mulai naik. Setelah beliau datang lebih dahulu pergi ke mesjid dan sembahyang disitu dua raka'at kemudian itu baru beliau duduk."

SEMBAHYANG KETIKA MATA HARI NAIK

١٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى قَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِهِ.

150. Dari Abdullah bin Syaqiq r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada 'Aisyah, adakah Nabi s.a.w. mengerjakan sembahyang di waktu matahari naik." 17). Dia menjawab : "Tidak ! kecuali ketika beliau datang dari perjalanan."

١٥١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صُبْحَةَ الضُّحَى قَطُّ وَإِنِّي لَأُسَبِّحُهَا وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشْيَةً أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيُفْرَضُ عَلَيْهِمْ.

151. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya tidak melihat Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang pagi di waktu matahari naik agak sekalipun. Tetapi saya mengerjakannya. Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. meninggalkan (tidak memperbuatnya) suatu amal sedang beliau suka mengerjakannya melainkan karena cemas kalau orang banyak tetap mengerjakannya, lalu dijawabkan kepada mereka."

١٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

17). Sembahyang ketika matahari naik dinamakan "Sembahyang Dhuha."



152. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pernah Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang di waktu mata hari naik empat raka'at dan menambahnya seberapa yang dikehendaki Allah."

١٥٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ مَا أَخْبَرَنِي أَحَدًا أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي الضُّحَى إِلَّا أُمَّ هَانِئٍ فَإِنَّهَا حَدَّثَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ بَيْتَهَا يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مَا رَأَيْتُهُ صَلَّاهُ صَلَاةً قَطُّ أَخَفَّ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يُثَمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ .

153. Dari Abdurrahman bin Abu Laila r.a. katanya :

"Tiada seorangpun yang menceritakan kepada saya bahwa dia melihat Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang ketika mata hari naik selain Ummu Hani'. Sesungguhnya dia menceritakan bahwa Nabi s.a.w. masuk ke rumahnya di hari takluk Makkah, lalu beliau mengerjakan sembahyang delapan raka'at. (Katanya) : "Saya tiada melihat beliau mengerjakan sembahyang agak sekalipun yang lebih ringkas dari itu, tetapi beliau menyempurnakan rukuk dan sujudnya."

١٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفَلٍ قَالَ سَأَلْتُ وَحَرَّصْتُ عَلَى أَنْ أَجِدَ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ يُخْبِرُنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّحَ سُبْحَةَ الضُّحَى فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يُحَدِّثُنِي ذَلِكَ غَيْرَ أَنَّ أُمَّ هَانِئَ بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَتْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَعَ مَا أَرَفَعَ النَّهَارُ يَوْمَ الْفَتْحِ فَأَتَى بِثَوْبٍ فَسَتَرَ عَلَيْهِ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ ثَمَانِي رَكَعَاتٍ لَا أَدْرِي أَقِيَامُهُ فِيهَا أَطْوَلُ أَمْ رُكُوعُهُ أَمْ سُجُودُهُ كُلُّ ذَلِكَ مِنْهُ مُتَقَارِبٌ قَالَتْ فَلَمْ أَرَهُ سَبَّحَهَا قَبْلَ وَلَا بَعْدَ .

154. Dari Abdullah bin Haris bin Naufal r.a. katanya :

"Saya menanyakan dan sangat mengharapkan kepada seseorang di antara orang banyak, yang dapat menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang ketika mata hari naik, tetapi saya tiada memperoleh seorangpun yang menceritakan kepada saya tentang itu, selain dari Ummu Hani' binti Abu Thalib. Dia menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah s.a.w. datang (ke rumahnya) sesudah hari agak tinggi di hari takluk Makkah. Lalu dibawa sehelai kain dan belitu ditutup dengan itu kemudian beliau mandi. Sesudah itu beliau berdiri dan mengerjakan sembahyang delapan raka'at. Saya tidak mengetahui mana yang lebih panjang (lama) entah berdirinya atau rukuknya dan sujudnya, semuanya hampir sama. Saya tidak melihat, beliau mengerjakan sembahyang sebelum dan sesudah itu."

١٥٤ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَامَةٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكَعَتَانِ يَرُكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى .

155. Dari Abu Dzar r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Setiap ruas anggota salah seorang kamu berkewajiban membayar sedekah. Setiap tasbih (membaca subhanallah) sedekah; setiap tahmid (membaca alhamdulillah) sedekah; setiap takbir (membaca Allahu Akbar) sedekah; menyuruh berbuat baik sedekah dan melarang mengerjakan yang salah sedekah. Cukup untuk menggantinya mengerjakan sembahyang dua raka'at di waktu mata hari naik."

١٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ بِصِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أَوْتَرَ قَبْلَ أَنْ أَرْقُدَ .

156. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. telah memerintahkan kepada saya tiga hal: Puasa tiga



hari setiap bulan, sembahyang waktu mata hari naik dua raka'at dan sembahyang dengan jumlah raka'at yang ganjil sebelum tidur." 18).

#### DUA RAKA'AT SEBELUM SEMBAHYANG SUBUH

١٥٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ أُمَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنَ الْأَذَانِ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ وَبَدَأَ الصُّبْحَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَقَامَ الصَّلَاةُ.

157. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Hafshah Ummul Mukminin (isteri Nabi), berkata:

"Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. apabila orang telah selesai bang untuk sembahyang Subuh dan fajar telah terbit, beliau mengerjakan sembahyang dua raka'at yang ringkas, sebelum kamat untuk sembahyang Subuh." 19).

١٥٨ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَضَاءَ لَهُ الْفَجْرُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

158. Dari Hafshah r.a. bahwa :

"Nabi s.a.w. apabila fajar telah terbit, beliau mengerjakan sembahyang dua raka'at."

١٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكْعَتِي الْفَجْرِ إِذَا سَمِعَ الْأَذَانَ وَمُخَفَّفَهُمَا.

159. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang dua raka'at setelah terbit fajar, selesai mendengar bang, beliau mengerjakan sembahyang dua raka'at yang ringkas."

- 18). Mengerjakan sembahyang dengan jumlah raka'at yang ganjil, satu atau tiga, sebagai penutup sembahyang malam, dinamakan "Sembahyang Witir."

- 19). Sembahyang dua raka'at sebelum sembahyang Subuh, dinamakan Sembahyang "Sunat Subuh."

١٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ بَيْنَ السَّجْدَةِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ

160. Dari 'Aisyah r.a. bahwa

"Nabi s.a.w. mengerjakan sembahyang dua raka'at antara bang dan kamat sembahyang Subuh."

١٦١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِنْهُ عَلَى رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ.

161. Dari 'Aisyah r.a. bahwa :

"Nabi s.a.w. tidak ada sembahyang sunat yang sangat beliau pentingkan lebih dari dua raka'at sebelum sembahyang Subuh."

١٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَسْرَعَ مِنْهُ إِلَى الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

162. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya tiada melihat Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang sunat yang lebih cepat (ringkas) dari sembahyang dua raka'at sebelum sembahyang Subuh."

١٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

163. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dua raka'at sesudah terbit fajar (sebelum sembahyang Subuh) lebih baik dari dunia dan seisinya."

١٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي رَكْعَتِي الْفَجْرِ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.



164. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa :

"Rasulullah s.a.w. membaca pada dua raka'at sesudah terbit fajar (sebelum sembahyang Subuh) ayat : "Qul ya ayyuhal kafirun (Surat Al Kafirun) dan Qul hu wallahu ahad (surat Al Ikhlas)."

١٦٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ فِي الْأُولَى مِنْهُمَا قَوْلًا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ الْبَيِّنَاتِ الَّتِي فِي الْبَقَرَةِ وَفِي الْآخِرَةِ مِنْهُمَا آمَنَّا بِاللَّهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ .

165. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa :

"Rasulullah s.a.w. membaca pada dua raka'at sebelum Subuh, pada raka'at pertama : "Katakanlah : kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami . . . . yang dalam surat Al Baqarah (ayat 136) dan pada raka'at kedua : "Kami beriman kepada Allah dan akuilah bahwa kami orang-orang Islam." (Surat Ali 'Imran ayat : 52).

١٦٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ قَوْلًا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ الْبَيِّنَاتِ الَّتِي فِي آلِ عِمْرَانَ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ .

166. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa :

"Rasulullah s.a.w. membaca pada dua raka'at sesudah terbit fajar (sebelum sembahyang Subuh) ayat : Katakanlah : Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami . . . . " dan yang dalam surat 'Ali 'Imran : Marilah kepada ucapan yang sama antara kami dan kamu . . . . " (ayat 64).

#### SEMBAHYANG SUNAT DUA BELAS RAKA'AT SETIAP HARI

١٦٧ - عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَا مِنْ عَبْدٍ يُصَلِّيَ لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ .

167. Dari Ummu Habibah r.a. isteri Nabi s.a.w. bersabda :

"Setiap hamba yang mengerjakan setiap hari sembahyang sunat karena Allah sebanyak dua belas raka'at, dengan suka rela, selain yang fardu, nanti akan dibangun oleh Allah untuk orang itu sebuah rumah dalam surga."

#### SEBELUM DAN SESUDAH SEMBAHYANG FARDU

١٦٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الظُّهْرِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَهَا سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْمَغْرِبِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْعِشَاءِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَ الْجُمُعَةِ سَجْدَتَيْنِ فَأَمَّا الْمَغْرِبُ وَالْعِشَاءُ وَالْجُمُعَةُ فَصَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ .

168. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Saya sembahyang bersama Rasulullah s.a.w. sebelum sembahyang Zuhur dua raka'at, sesudah Zuhur dua raka'at, sesudah sembahyang Magrib dua raka'at, sesudah sembahyang 'Isya dua raka'at dan sesudah sembahyang Jum'at dua raka'at. 20) Adapun (sesudah) sesudah sembahyang Magrib, sembahyang 'Isya dan sembahyang Jum'at, saya sembahyang bersama Nabi s.a.w. di rumah beliau."

#### SEMBAHYANG MALAM SEMBILAN RAKA'AT TERMASUK WITIR

١٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يُصَلِّيُ فِي بَيْتِي قَبْلَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا

20). Sembahyang Sunat sebelum atau sesudah sembahyang Fardu dinamakan "Sunat Rawatib."



صَلَاةَ اللَّيْلِ جَالِسًا حَتَّى إِذَا كَبُرَ قَرَأَ جَالِسًا حَتَّى بَقِيَ عَلَيْهِ مِنَ السُّورَةِ  
ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَهُنَّ ثُمَّ رَكَعَ .

170. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Saya tiada melihat Rasulullah s.a.w. duduk membaca (ayat Qur'an) pada sembahyang malam. Tetapi setelah berumur lanjut, beliau duduk ketika membaca (ayat Qur'an). Setelah masih tinggal tiga puluh atau empat puluh ayat dari satu surat, beliau berdiri dan terus membaca, kemudian itu beliau rukuk."

١٧١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا فَقَرَأَ وَهُوَ  
جَالِسٌ فَإِذَا بَقِيَ مِنْ قِرَاءَتِهِ قَدْرُ مَا يَكُونُ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً قَامَ  
فَقَرَأَ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ يَفْعَلُ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ  
ذَلِكَ .

171. Dari 'Aisyah r.a. bahwa :

"Rasulullah s.a.w. sembahyang dengan duduk, membaca (ayat) sambil duduk. Setelah masih tinggal kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri dan terus membaca sambil berdiri. Kemudian itu beliau rukuk dan sujud. Selanjutnya beliau perbuat serupa itu pula untuk raka'at yang kedua."

١٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي وَهُوَ قَائِمٌ قَالَتْ نَعَمْ بَعْدَ مَا حَطَمَهُ النَّاسُ .

172. Dari Abdullah bin syaqiq r.a. katanya :

"Saya bertanya kepada 'Aisyah : "Pernahkah Nabi s.a.w. mengerjakan sembahyang dengan duduk?" Dia menjawab : "Ada ! Sesudah beliau berumur lanjut di tengah orang banyak."

ثُمَّ يَخْرُجُ فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ  
الْمَغْرِبَ ثُمَّ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَيُصَلِّي بِالنَّاسِ الْعِشَاءَ وَيَدْخُلُ  
بَيْتَهُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ فِيهِنَّ الْوُتْرُ  
وَكَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا وَكَانَ إِذَا قَرَأَ وَهُوَ قَائِمٌ  
رَكَعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَائِمٌ وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَاعِدٌ وَكَانَ إِذَا طَلَعَ  
الْفَجْرُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ .

169. Dari Abdullah bin Syaqq r.a. katanya :

"Saya menanyakan kepada 'Aisyah tentang Sembahyang Rasulullah s.a.w. yaitu sembahyang sunat. 'Aisyah menjawab : "Beliau sembahyang di rumah saya empat raka'at sebelum sembahyang Zuhur, kemudian beliau pergi (ke mesjid) dan sembahyang bersama orang banyak. Kemudian beliau kembali (ke rumah) dan sembahyang dua raka'at. Beliau mengerjakan sembahyang Margib bersama orang banyak (di mesjid) kemudian beliau kembali (ke rumah) dan sembahyang dua raka'at. Beliau sembahyang 'Isya bersama orang banyak (di mesjid) dan kembali ke rumah saya, lalu sembahyang dua raka'at. Beliau mengerjakan sembahyang (sunat) di waktu malam sembilan raka'at, termasuk di dalamnya Witir. Beliau mengerjakan sembahyang sunat di waktu malam, lama dan berdiri, ada sembahyang di waktu malam, lama dan duduk. Apabila membaca (ayat Qur'an), sedang beliau sembahyang berdiri, beliau rukuk dan sujud dan (kembali) berdiri. Apabila membaca (ayat Qur'an) sedang beliau sembahyang duduk, beliau rukuk dan sujud dan (kembali) duduk. Apabila fajar telah terbit, beliau sembahyang dua raka'at."

MENGERJAKAN SEMBAHYANG SUNAT DENGAN DUDUK

١٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِنْ



١٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا يَدْنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَثَقُلَ كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ جَالِسًا.

173. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Setelah Rasulullah s.a.w. berumur lanjut dan agak lemah, kebanyakan sembahyang (sunat) beliau kerjakan dengan duduk."

١٧٤ - عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سُجُودِهِ قَاعِدًا حَتَّى كَانَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِعَامٍ فَكَانَ يُصَلِّي فِي سُجُودِهِ قَاعِدًا وَكَانَ يَقْرَأُ بِالسُّورَةِ فَيُرْتِّلُهَا حَتَّى تَكُونَ أَطْوَلُ مِنْ أَطْوَلِ مِنْهَا.

174. Dari Hafshah r.a. katanya :

"Saya tiada melihat Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang sunat dengan duduk, sampai setahun sebelum beliau wafat, barulah beliau mengerjakan sembahyang sunat dengan duduk. Beliau membaca satu surat dengan lambat-lambat sehingga lebih lama dari surat yang amat panjang."

#### PAHALA SEMBAHYANG DUDUK SEPERDUA

١٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا نِصْفُ الصَّلَاةِ قَالَ فَاتَيْتُهُ فَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي جَالِسًا فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ مَا لَكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو قُلْتُ حَدَّثْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّكَ قُلْتَ صَلَاةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا عَلَى نِصْفِ الصَّلَاةِ وَأَنْتَ تُصَلِّي قَاعِدًا قَالَ أَجَلٌ وَلَكِنِّي لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ

175. Dari Abdullah bin 'Amru r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda : "Sembahyang seseorang dengan duduk.

(pahalanya) seperdua sembahyang. Kemudian saya datang kepada Nabi dan saya dapati beliau sedang sembahyang dengan duduk. (Selesai beliau sembahyang) saya letakkan tangan saya di atas kepala beliau. Lalu beliau berkata : "Ada apa, hai Abdullah bin 'Amru?" Saya menjawab : "Diceritakan kepada saya, ya Rasulullah, bahwa engkau telah bersabda: "Sembahyang seseorang dengan duduk, (pahalanya) seperdua sembahyang," sedang engkau sembahyang dengan duduk." Beliau menjawab: "Betul! Tetapi aku tidak serupa dengan siapapun di antara kamu."

#### SEMBAHYANG MALAM SEBELAS RAKA'AT TERMASUK WITIR

١٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَانَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُؤْتِرُ مِنْهَا بِوَاحِدَةٍ فَإِذَا فَرَغَ مِنْهَا اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْيَمِينِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

176. Dari 'Aisyah r.a. bahwa :

"Rasulullah s.a.w. sembahyang (sunat) di waktu malam sebelas raka'at termasuk di antaranya sembahyang Witir satu raka'at. Setelah selesai mengerjakan sembahyang, beliau tidur berbaring ke sebelah kanan, sampai datang orang yang memberitahukan (untuk sembahyang Subuh). Lalu beliau mengerjakan sembahyang dua raka'at yang ringkas."

١٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْمَا بَيْنَ أَنْ يَفْرُغَ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ وَهِيَ الَّتِي يَدْعُو النَّاسَ الْعَمَّةَ إِلَى الْفَجْرِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُسَلِّمُ بَيْنَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ وَيُؤْتِرُ بِوَاحِدَةٍ فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَتَبَيَّنَ لَهُ الْفَجْرُ وَجَاءَهُ الْمُؤَذِّنُ قَامَ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْيَمِينِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ لِلْإِقَامَةِ.

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku dari kemusnahan. DILARANG MENGGOMERSILKAN atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan dan ketidakberuntungan

BBSC



177. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang sesudah selesai mengerjakan sembahyang 'Isya - waktu yang dinamakan orang tengah malam - sampai pagi sebanyak sebelas raka'at. Beliau memberi salam antara setiap dua raka'at dan sembahyang Witir satu raka'at. Setelah selesai Muadzdzin dari bang sembahyang Subuh dan fajar telah terang kelihatan dan datang orang yang memberitahukan (untuk sembahyang Subuh) beliau berdiri dan sembahyang dua raka'at dengan ringkas. Kemudian beliau berbaring sebelah kanan, sampai datang orang yang memberitahukan kamat sembahyang Subuh."

#### SEMBAHYANG MALAM

١٧٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً يُؤْتِرُ مِنْ ذَلِكَ بِخَمْسٍ لَا يَجْلِسُ فِي شَيْءٍ إِلَّا فِي آخِرِهَا.

178. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. sembahyang (sunat) di waktu malam tiga belas raka'at di antaranya lima raka'at sembahyang witir, beliau tidak duduk satupun (dalam sembahyang Witir itu) hanya di akhirnya."

١٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً بِرُكْعَتَيْ الْفَجْرِ.

179. Dari 'Aisyah r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. beliau sembahyang (malam) tiga belas raka'at termasuk dua raka'at sembahyang fajar."

١٨٠ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَوْلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَوْلِهِنَّ

ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَنَامُ قَبْلَ أَنْ تَوْتِرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنَيَّ تَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.

180. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman r.a.:

"Bahwa dia menanyakan kepada 'Aisyah bagaimana sembahyang Rasulullah s.a.w. di (malam) bulan Ramadan. 1) 'Aisyah menjawab: "Tidak pernah Rasulullah s.a.w. di (malam) bulan Ramadan dan lainnya, melebihi sebelas raka'at. Beliau sembahyang empat raka'at - jangan engkau tanyakan panjang dan baiknya - kemudian beliau sembahyang empat raka'at - jangan engkau tanyakan tentang baik dan panjangnya - 2) kemudian itu beliau sembahyang tiga raka'at. Kata 'Aisyah: Saya bertanya: "Ya Rasulullah! Adakah engkau tidur sebelum sembahyang Witir?" Beliau menjawab: "Ya 'Aisyah! Sesungguhnya kedua mataku tidur, tetapi hatiku tidak tidur."

١٨١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً يُصَلِّي ثَمَانِ رُكْعَاتٍ ثُمَّ يُؤْتِرُ ثُمَّ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ فَإِذَا ارَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَرَكَعَ ثُمَّ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

181. Dari Abu Salamah r.a. katanya:

"Saya menanyakan kepada 'Aisyah tentang sembahyang Rasulullah s.a.w. (pada malam hari)." 'Aisyah menjawab: "beliau mengerjakan sembahyang tiga belas raka'at, yaitu sembahyang delapan raka'at, kemudian sembahyang Witir, sesudah itu sembahyang dua raka'at dengan duduk. Apabila hendak rukuk, beliau berdiri dan rukuk. Kemudian beliau sembahyang lagi dua raka'at antara bang dan kamat sembahyang Subuh."

1). Sembahyang sunat di malam Ramadan dinamakan "Sembahyang Tarwih."  
2). Jangan ditanyakan maksudnya cukup baik dan cukup panjang.



١٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ عَشْرَ رَكَعَاتٍ وَيُوتِرُ بِسَجْدَةٍ وَيَرْكَعُ رَكْعَتِي الْفَجْرِ فِتْلِكَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً.

182. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. sembahyang di waktu malam sepuluh raka'at, sembahyang Witir satu raka'at dan dua raka'at sunat Subuh. Semuanya tiga belas raka'at."

١٨٣ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَأَلْتُ الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدَ عَمَّا حَدَّثَهُ عَائِشَةُ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيُحْيِي آخِرَهُ ثُمَّ إِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى أَهْلِهِ قَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ يَنَامُ فَإِذَا كَانَ عِنْدَ الْبَدَأِ الْأَوَّلِ وَثَبَ فَاغْتَسَلَ عَلَيْهِ الْمَاءَ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جُنُبًا تَوَضَّأَ وَضُوءَ الرَّجُلِ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ صَلَّى الرَّكْعَتَيْنِ.

183. Dari Abu Ishak r.a. katanya:

"Saya menanyakan kepada Aswad bin Yazid tentang apa yang diceritakan oleh 'Aisyah kepadanya berkenaan dengan sembahyang Rasulullah s.a.w. Kata 'Aisyah: "Beliau pernah tidur pada permulaan malam dan sembahyang di akhir malam. Sesudah itu kalau beliau ada keperluan kepada isterinya, dipenuhinya keperluan itu, sesudah itu beliau tidur. Setelah dekat bang pertama (sembahyang Subuh), beliau bangun dan menyiramkan air di atas tubuh beliau (mandi). Tetapi kalau beliau bukan junub, sebagai wuduk seseorang untuk sembahyang, sesudah itu beliau sembahyang dua raka'at."

١٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا أَلْفَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّحَرُ الْأَعْلَى فِي بَيْتِي أَوْ عِنْدِي إِلَّا نَامًا.

184. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. didapati oleh akhir malam di rumah saya atau dekat saya, ketika beliau sedang tidur."

١٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى رَكْعَتِي الْفَجْرِ فَإِنْ كُنْتُ مُسْتَيْقِظَةً حَدَّثَنِي وَإِلَّا اضْطَجَعَ.

185. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Nabi s.a.w. setelah mengerjakan sembahyang sunat Subuh, kalau saya bangun, beliau bercakap-cakap dengan saya. Kalau saya tidak bangun, beliau berbaring."

'AISYAH DIBANGUNKAN UNTUK SEMBAHYANG WITIR

١٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ فَإِذَا أَوْتَرَ قَالَ قَوْمِي فَأَوْتِرِي يَا عَائِشَةُ.

186. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. selesai mengerjakan sembahyang di malam hari, apabila beliau hendak mengerjakan sembahyang Witir, mengatakan: "Bangunlah dan kerjakanlah sembahyang Witir, hai 'Aisyah!"

١٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي صَلَاتَهُ بِاللَّيْلِ وَهِيَ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ فَإِذَا بَقِيَ الْوِتْرُ أَقْبَضَهَا فَأَوْتَرَتْ.

187. Dari 'Aisyah r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. mengerjakan sembahyang di waktu malam dan 'Aisyah tidur melintang di hadapan beliau, setelah yang tinggal hanya sembahyang Witir, beliau membangunkan 'Aisyah, lalu dia mengerjakan sembahyang Witir."

KALAU NABI BERHALANGAN SEMBAHYANG MALAM

١٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَاتَتْهُ الصَّلَاةُ مِنَ اللَّيْلِ مِنْ وَجَعٍ أَوْ غَيْرِهِ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً.



188. Dari 'Aisyah r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. apabila ketinggalan sembahyang malam, karena sakit dan sebagainya, beliau mengerjakan sembahyang siang dua belas raka'at."

#### IBADAT YANG KETINGGALAN DI WAKTU MALAM DIKERJAKAN DI WAKTU SIANG

١٨٩ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَامَ عَنْ حِزْبِهِ أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَقَرَأَهُ فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الظُّهْرِ كُتِبَ لَهُ كَأَنَّمَا قَرَأَهُ مِنَ اللَّيْلِ.

189. Dari Umar bin Khattab r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang tertidur, menyebabkan tinggal amal kebiasaannya, lalu dibacanya Quran (sebagai pengganti) antara sembahyang Subuh dan sembahyang Zuhur dituliskan untuk orang itu seolah-olah dia membaca di waktu malam."

#### SEMBAHYANG MALAM DUA-DUA RAKA'AT

١٩٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ اللَّيْلِ مِثْنِي مِثْنِي فَإِذَا خَشِيتُ أَحَدَكُمْ الصُّبْحَ صَلَّى رُكْعَةً وَاحِدَةً تَوَيْتُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى.

190. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa:

"Seorang laki-laki menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang sembahyang malam. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Sembahyang malam itu dua-dua raka'at, tetapi apabila seseorang kamu cemas akan luput sembahyang Subuh (dengan berjama'ah), dia sembahyang satu raka'at untuk mengganjilkan sembahyang yang telah dikerjakannya."

١٩١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ إِنَّ رَجُلًا نَادَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ

فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَوْتِرُ صَلَاةَ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى فَلْيُصَلِّ مِثْنِي مِثْنِي فَإِنْ أَحْسَسَ أَنْ يُصْبِحَ سَجْدَ سَجْدَةً فَأَوْتَرَتْ لَهُ مَا صَلَّيْتُ.

191. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:

"Bahwa seorang laki-laki memanggil Rasulullah s.a.w. ketika beliau berada di mesjid, katanya: "Ya Rasulullah ! Bagaimana saya mengerjakan sembahyang malam ?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Sembahyang malam itu dua dua raka'at, tetapi apabila dia merasa waktu Subuh telah tiba hendaknya dia sembahyang satu raka'at untuk mengganjilkan sembahyang yang telah dikerjakannya."

#### SEMBAHYANG DI AKHIR MALAM

١٩٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَافَ أَنْ لَا يَقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَقُومَ آخِرَهُ فَلْيُوتِرْ آخِرَ اللَّيْلِ فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ.

192. Dari Jabir r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa yang cemas tidak akan bangun di akhir malam, hendaklah dia sembahyang Witir di awal malam. Tetapi siapa yang mempunyai harapan bangun di akhir malam, hendaklah dia sembahyang Witir di akhir malam, karena sembahyang di akhir malam itu disaksikan (oleh malaikat)."

#### SEMBAHYANG YANG LEBIH UTAMA

١٩٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ طَوَّلُ الْقُرْآنِ.

193. Dari Jabir r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sembahyang yang lebih utama ialah yang lama berdirinya (panjang bacaannya)."



١٩٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لَا يُرَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ.

194. Dari Jabir r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Sesungguhnya di malam hari ada suatu sa'at, apabila bertepatan seorang Muslim meminta kebaikan kepada Allah, urusan dunia atau akhirat, niscaya akan diperkenankan oleh Allah permintaannya. Hal itu ada pada setiap malam.'

١٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ اللَّهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ فَيَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُوَنِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ فَلَا يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُمْضِيَ الْفَجْرُ.

195. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: '(Kemurahan) Allah turun setiap malam ke langit yang pertama, ketika sepertiga malam pertama telah liwat, dan Tuhan berfirman: 'Aku Raja (Penguasa), Aku Raja (Penguasa)! Siapa yang memohon kepadaKu akan Kuperkenankan permohonannya. Siapa yang meminta kepadaKu akan Kuberi permintaannya. Siapa yang memohon ampun kepadaKu akan Kuampuni dosanya.' Begitulah seterusnya sampai fajar menyinging."

#### MEMPERBANYAK IBADAT DI BULAN RAMADAN

١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

196. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Siapa yang memperbanyak ibadah di bulan Ramadan dengan keimanan dan keikhlasan (kepada Allah), niscaya akan diampuni dosanya yang telah lalu.'

١٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَغِّبُ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ فِيهِ بِعَزِيمَةٍ فَيَقُولُ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

197. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. menganjurkan memperbanyak ibadah di bulan Ramadan dan tidak memerintahkannya dengan keras. Beliau bersabda: 'Siapa yang memperbanyak ibadah di bulan Ramadan, dengan keimanan dan keikhlasan (kepada Allah), niscaya diampuni dosanya yang telah lalu.'

#### BERIBADAT DI MALAM QADAR

١٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

198. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Siapa yang puasa di bulan Ramadan dengan iman dan ikhlas (kepada Allah), niscaya diampuni dosanya yang telah lalu. Siapa yang beribadat di malam Qadar dengan iman dan ikhlas (kepada Allah), niscaya diampuni dosanya yang telah lalu.'

#### SEMBAHYANG TARWIH DI MALAM RAMADAN

١٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُ فِي الْمَسْجِدِ ذَاتَ لَيْلَةٍ صَلَاتٍ بِصَلَاتِهِ نَاسٌ ثُمَّ صَلَّاهُ فِي الْقَابِلَةِ فَكَثُرَ النَّاسُ ثُمَّ اجْتَمَعُوا مِنَ اللَّيْلِ



"Rasulullah s.a.w. keluar di tengah malam, lalu beliau sembahyang di mesjid dan beberapa orang sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Di waktu pagi orang banyak mempercakapkan hal itu, lalu mereka berkumpul lebih banyak dari yang semalam dan Rasulullah s.a.w. datang di malam yang kedua dan mereka sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Di waktu pagi orang banyak menyebut hal itu, karenanya isi mesjid bertambah banyak di malam yang ketiga. Nabi datang dan mereka sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Setelah di malam yang keempat mesjid tidak sanggup menampung orang yang hadir dan Nabi tidak datang ke mesjid. Sebab itu beberapa orang di antara mereka mengucapkan (seolah-olah memanggil Nabi): "Sembahyang!" Nabi tidak datang kepada mereka, sampai kedatangan beliau untuk sembahyang Subuh. Setelah selesai sembahyang Subuh, beliau menghadap kepada orang banyak. Kemudian beliau mengucapkan syahadat dan mengatakan: "Adapun kemudian, sesungguhnya tiadalah tersembunyi bagiku keadaan kamu malam tadi (ramai berkumpul di mesjid), tetapi aku cemas kalau sembahyang malam itu diwajibkan kepada kamu, lalu kamu tidak sanggup mengerjakannya."

#### SEMBAHYANG TAHAJJUD (TENGAH MALAM)

٢٠١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ بَاتَ لَيْلَةً عِنْدَ مَيْمُونَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ وَهِيَ خَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعْتُ فِي عَرْصِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي طَوْلِهَا فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ حَتَّى انْتَصَفَ اللَّيْلُ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَمَسَحَ النَّوْمَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ الْآيَاتِ الْخَوَاتِمَ مِنْ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعَلَّقَةٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَحْسَنَ وُضُوئَهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقُمْتُ فَصَنَعْتُ مِثْلَ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ ثُمَّ ذَهَبْتُ فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَّعَ رَسُولُ اللَّهِ

الثَّالِثَةَ أَوِ الرَّابِعَةَ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ فَلَمْ يَمْنَعْنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقْرَضَ عَلَيْكُمْ قَالُوا وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ.

"Rasulullah s.a.w. sembahyang di mesjid pada suatu malam (di bulan Ramadhan) orang banyak sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Kemudian Nabi sembahyang pula malam besoknya dan orang bertambah ramai. Kemudian mereka berkumpul pula di malam yang ketiga atau yang keempat, tetapi Rasulullah s.a.w. tidak datang ke situ. Setelah di pagi hari Nabi bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang kamu perbuat (berkumpul) di mesjid, tetapi yang menghalangi aku datang, ialah aku cemas kalau diwajibkan kepada kamu. Kejadian itu di bulan Ramadhan."

٢٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ خَرَجَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى رَجُلٌ بِصَلَاتِهِ فَأَصْبَحَ النَّاسُ يَتَخَذَتُونَ بِذَلِكَ فَلَجَمَعَ أَكْثَرُ مِنْهُمْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ فَأَصْبَحَ النَّاسُ يَذْكُرُونَ ذَلِكَ فَكَثُرَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ فَخَرَجَ فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الرَّابِعَةَ عَجَزَ الْمَسْجِدُ عَنْ أَهْلِهِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَطَفِقَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يَقُولُونَ الصَّلَاةَ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ حَتَّى خَرَجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ فَلَمَّا قَضَى الْفَجْرَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ تَشَهَّدَ فَقَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ لَمْ يَخَفْ عَلَيَّ شَأْنُكُمْ اللَّيْلَةَ وَلَكِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقْرَضَ عَلَيْكُمْ صَلَاةَ اللَّيْلِ فَتَعْجزُوا عَنْهَا.



اللَّهُ صَلَّعَ يَدَهُ الْيَمْنَى عَلَى رَأْسِي وَأَخَذَ بِأُذُنِي الْيَمْنَى يَفْتِلُهَا فَصَلَّى  
رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ  
أَوْتَرَتْهُمُ اضْطَجَعَ حَتَّى جَاءَ الْمُؤَذِّنُ فَقَامَ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ  
خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ .

201. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa:

"Dia bermalam pada suatu malam di rumah Maimunah Ummul Mukminin (isteri Nabi) dan Maimunah itu bibi Ibnu Abbas. Kata Ibnu Abbas: "Saya tidak menurut lintang bantal, sedang Rasulullah s.a.w. dan isteri beliau tidur menurut bujurnya. Lalu Rasulullah s.a.w. tertidur sampai tengah malam atau sebentar sebelumnya atau sebentar sesudahnya, baru Rasulullah s.a.w. bangun dan menyapu bekas tidur dari muka beliau dengan tangannya sendiri. Kemudian beliau membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Ali 'Imran. Sesudah itu beliau berdiri menuju sebuah girbah usang yang sedang tergantung dan beliau berwuduk dari air yang ada di situ dan beliau menyempurnakan wuduknya. Kemudian itu, beliau berdiri dan mengerjakan sembahyang." Kata Ibnu Abbas: "Lalu saya berdiri pula dan memperbuat serupa dengan apa yang diperbuat Rasulullah s.a.w. Kemudian saya pergi berdiri di sebelah beliau. Lalu Rasulullah s.a.w. meletakkan tangannya yang kanan di atas kepala saya dan dipegangnya telinga saya yang kanan dan digosok-gosoknya. Beliau sembahyang dua raka'at, kemudian itu dua raka'at, kemudian itu dua raka'at, kemudian itu dua raka'at, kemudian itu dua raka'at dan kemudian itu beliau sembahyang Witir. Sesudah itu beliau berbaring sampai datang orang yang memberitahukan (waktu Subuh), lalu beliau berdiri dan sembahyang dua raka'at yang ringkas. Kemudian itu beliau pergi (ke mesjid) dan mengerjakan sembahyang Subuh."

SEMBAHYANG KETIKA MATA HARI TELAH TINGGI

٢٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ عَلَى أَهْلِ قُبَاءَ وَهُمْ  
يُصَلُّونَ فَقَالَ صَلَاةُ الْآوَابِينَ إِذَا رَمَضَتِ الْفِصَالُ .

202. Dari Zaid bin Arqam r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. datang mengunjungi penduduk Quba, kebetulan waktu itu mereka sedang sembahyang. Lalu beliau berkata: "Sembahyang Awwabin (orang-orang yang tobat) ketika tapak kaki anak onta merasa terbakar (karena panas pasir)."

MENDO'A SUPAYA MEMPEROLEH CAHAYA TERANG

٢٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ رَقَدَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّعَ فَاسْتَيْقَظَ  
فَتَسَوَّكَ وَتَوَضَّأَ وَهُوَ يَقُولُ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ  
النَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَايَاتٍ لِأُولَى الْأَلْبَابِ فَقَرَأَ هَؤُلَاءِ الْآيَاتِ حَتَّى خَتَمَ السُّورَةَ  
ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ فَأَطَالَ فِيهِمَا الْقِيَامَ وَالتَّرْكَوعَ وَالسُّجُودَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ  
فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ سِتِّ رُكْعَاتٍ كُلُّ ذَلِكَ يَسْتَاكُ  
وَيَتَوَضَّأُ وَيَقْرَأُ هَؤُلَاءِ الْآيَاتِ ثُمَّ أَوْتَرَتْ بِثَلَاثٍ فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ فَخَرَجَ إِلَى  
الصَّلَاةِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَاجْعَلْ  
فِي سَمْعِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُورًا وَمِنْ أَمَامِي  
نُورًا وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا اللَّهُمَّ اعْطِنِي نُورًا .

203. Dari Abdullah bin Abbas r.a. bahwa:

"Dia tidur dekat Rasulullah s.a.w. dan (dilihatnya) beliau bangun, membersihkan gigi dan berwuduk, lalu membaca ayat: "Sesungguhnya tentang ciptaan langit dan bumi, pertikaian malam dan siang, sesungguhnya menjadi bukti bagi orang yang mempunyai pikiran . . . . .". Beliau terus membaca beberapa ayat sehingga sampai di akhir surat (surat Ali 'Imran ayat 190-200). Kemudian itu beliau berdiri dan sembahyang dua raka'at dengan berdiri, rukuk dan sujud yang lama. Kemudian setelah selesai sembahyang, beliau tidur dan mendengarkan.



Kemudian itu beliau mengerjakan sembahyang tiga kali, yaitu enam raka'at. Untuk setiap sembahyang itu, beliau membersihkan gigi dan berwuduk serta membaca ayat-ayat tersebut tadi. Sesudah itu beliau sembahyang Witir tiga raka'at. Lalu muadzdzin bang dan beliau pergi sembahyang (ke mesjid) dan mengucapkan: "Ya Allah! Adakanlah cahaya dalam hatiku, cahaya di lidahku, adakan cahaya dalam pemandanganku, adakan cahaya dalam penglihatanku, adakan cahaya di belakangkku dan adakan cahaya di hadapanku, adakan cahaya di atasku dan cahaya di bawahku! Ya Allah! Berilah aku cahaya!"

#### SEMBAHYANG DUA RAKA'AT SETELAH BANGUN TIDUR

٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَفْتَحْ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ .

204. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila salah seorang kamu bangun di waktu malam, hendaklah memulai sembahyangnya dengan dua raka'at yang ringkas."

#### DO'A DALAM SEMBAHYANG

٢٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ مِنَ جَوْفِ اللَّيْلِ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيَّامُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاعْفُ عَنِّي مَا قَدَّمْتُ وَآخَرْتُ وَأَسْرَرْتُ وَأَعْلَنْتُ أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

205. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. pernah mengucapkan do'a apabila beliau mengerjakan sembahyang tengah malam: "Ya Allah! Puji itu kepunyaan Engkau dan Engkaulah cahaya langit dan bumi. Puji itu kepunyaan Engkau dan Engkau Penguasa langit dan bumi. Puji itu kepunyaan Engkau dan Engkaulah Pemimpin langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya. Engkau sebenarnya, janji Engkau sebenarnya, perkataan Engkau sebenarnya, menemui Engkau sebenarnya, surga itu sebenarnya, neraka itu sebenarnya dan kiamat itu sebenarnya! Ya Allah! kepada Engkau aku menyerahkan diri, kepada Engkau aku beriman, kepada Engkau aku tawakkal, kepada Engkau aku kembali, bersama Engkau aku menghadapi lawan dan kepada Engkau aku meminta putusan. Sebab itu ampunilah dosaku yang telah lalu, yang akan datang, yang kurahasiakan dan kunyatakan. Engkau Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau."

٢٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَتْ كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ افْتَحَ صَلَاتَهُ اللَّهُمَّ رَبِّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .

206. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin 'Auf r.a. katanya:

"Saya menanyakan kepada 'Aisyah Ummul Mukminin (isteri Nabi), dengan apa Nabi s.a.w. memulai sembahyangnya apabila beliau mengerjakan sembahyang di waktu malam. 'Aisyah menjawab: "Apabila beliau sembahyang di waktu malam, dimulainya dengan (do'a): "Ya Allah, Tuhan Jibril, Mika-il dan Israfil, Pencipta langit dan bumi, Maha Tahu perkara yang tersembunyi dan yang terang! Engkau memberikan putusan antara hamba-hamba Engkau, tentang apa yang menjadi perselisihan antara mereka. Pimpinlah aku dengan izin Engkau kepada kebenaran dalam hal yang diperselisihkan! Sesungguhnya Engkau memimpin siapa yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus."



٢٠٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَأَشْرِكَ لَهُ وَإِذْ لَكَ أَمْرٌ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبِّكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَالنِّكَ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ .

وَإِذَا رَكَعَ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَلَكَ أَسَلَمْتُ خَشَعْتُ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَنَفْسِي وَعَظْمِي وَعَصَبِي وَإِذَا رَفَعَ قَالَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمِلءَ مَا بَيْنَهُمَا وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ وَإِذَا سَجَدَ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَلَكَ أَسَلَمْتُ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ثُمَّ يَكُونُ مِنْ آخِرِ مَا يَقُولُ بَيْنَ التَّشَهُّدِ وَالتَّسْلِيمِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمَقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

207. Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. apabila berdiri mengerjakan sembahyang, beliau mengucapkan: "Aku menghadapkan mukaku (ingatanku) kepada Tuhan yang Menciptakan langit dan bumi, berpendirian lurus dan aku tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku untuk Allah, Pemimpin seluruh alam. Tidak ada sekutuNya. Menurut itulah aku diperintahkandan aku termasuk orang-orang yang patuh (Muslim). Ya Allah! Engkau Raja (Penguasa), tiada Tuhan selain Engkau! Engkau Tuhanku dan aku hambaMu. Aku telah menganiaya diriku sendiri (bersalah) dan mengakui dosaku, sebab itu ampunilah dosaku seluruhnya! Sesungguhnya tidak ada yang akan mengampuni dosa, selain Engkau. Pimpinlah aku kepada budi pekerti yang baik. Tidak ada yang dapat memimpin kepada budi yang baik itu, selain Engkau. Hindarkanlah dari aku perangai yang buruk. Tidak ada yang dapat menghindarkannya dari aku, selain Engkau. Memperkenankan panggilan Engkau dan kebahagiaan dari Engkau! Kebaikan itu seluruhnya di tangan (dalam kekuasaan) Engkau, sedang kejahatan itu tiada (dituduhkan) kepada Engkau. Aku bersama Engkau dan (kembali) kepada Engkau. Maha Berkat dan Maha Tinggi Engkau! Aku memohonkan ampun dan tobat kepada Engkau.

Apabila rukuk, beliau mengucapkan: "Ya Allah! kepada Engkau aku rukuk (menundukkan kepala), kepada Engkau aku beriman dan kepada Engkau aku menyerahkan diri (patuh). Tunduk menyerah kepada Engkau pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku dan uratku." Setelah bangkit dari rukuk, beliau mengucapkan: "Ya Allah, Tuhan kami! Puji itu kepunyaan Engkau sepenuh langit dan sepenuh bumi dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki selainnya." Apabila sujud, beliau mengucapkan: "Ya Allah! kepada Engkau aku sujud, kepada Engkau aku beriman dan kepada Engkau aku patuh. Mukaku sujud kepada Tuhan yang menciptakannya, membentuk rupanya, membukakan pendengaran dan penglihatannya. Maha Berkat Allah, Pencipta yang Amat Baik! Kemudian akhir yang beliau ucapkan antara tasyahhud dan memberi salam ialah: "Ya Allah! Ampunilah dosa yang aku dahulukan, yang aku kemudikan, yang aku rahasiakan, yang aku nyatakan, yang berlebihan aku mengerjakannya dan apa yang Engkau lebih tahu dari aku tentang itu. Engkau yang mendahului dan Engkau melambatkan, tiada Tuhan selain Engkau!"



٢٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ذَكَرْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا نَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذَاكَ رَجُلٌ بَالَ الشَّيْطَانُ فِي أُذُنِهِ.

209. Dari Abdullah r.a. katanya:

'Disebut orang dekat Rasulullah s.a.w. seorang laki-laki yang tidur sepanjang malam sampai pagi Nabi berkata: "Laki-laki itu buang air kecil syeitan di telinganya."

NABI MEMBANGUNKAN 'ALI DAN FATIMAH UNTUK SEMBAHYANG MALAM

٢١٠ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَفَاطِمَةَ فَقَالَ أَلَا تُصَلُّونَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَنْفُسُنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثْنَا فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قُلْتُ لَهُ ذَلِكَ ثُمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُدْبِرٌ يَضْرِبُ فِخْذَهُ وَيَقُولُ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرُ شَيْءٍ جَدَلًا.

210. Dari 'Ali bin Abu Thalib r.a. bahwa

"Nabi s.a.w. datang membangunkan Ali dan Fatimah di waktu malam dan mengatakan: "Tiadakah kamu sembahyang (malam)?" Saya menjawab: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya diri kami di tangan Allah. Kalau Dia membangunkan kami, tentu kami dibangunkanNya. Lalu Rasulullah s.a.w. pergi ketika saya mengucapkan itu kepada beliau. Kemudian saya mendengar ketika beliau pergi sambil memukul pahanya, mengucapkan: "Manusia itu paling suka membantah!"

SETELAH BANGUN HENDAKLAH MENGINGATI TUHAN, BERWUDUK DAN SEMBAHYANG

٢١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ ثَلَاثَ عَقَدٍ إِذَا نَامَ بِكُلِّ عَقْدَةٍ يَضْرِبُ عَلَيْكَ لَيْلًا

٢٠٨ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَأَنْتَحَ الْبَقَرَةَ فَقُلْتُ يَرْكَعُ عِنْدَ الْمِائَةِ ثُمَّ مَضَى فَقُلْتُ يُصَلِّي بِهَا فِي رُكْعَةٍ مَضَى فَقُلْتُ يَرْكَعُ بِهَا ثُمَّ أَنْتَحَ النِّسَاءَ فَقَرَأَ هَاتِمٌ فَأَنْتَحَ آلُ عِمْرَانَ فَقَرَأَ هَاتِمٌ مَرَّةً سَلَا إِذَا مَرَّ بِآيَةٍ فِيهَا تَسْبِيحٌ سَبَّحَ وَإِذَا مَرَّ بِسُورَةٍ سَأَلَ وَإِذَا مَرَّ بِتَعَوُّذٍ تَعَوَّذَ ثُمَّ يَرْكَعُ فَيَجْعَلُ يَقُولُ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ فَكَانَ رُكُوعُهُ نَحْوًا مِنْ قِيَامِهِ ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ ثُمَّ قَامَ طَوِيلًا قَرِيبًا ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَقَالَ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى فَكَانَ سُجُودُهُ قَرِيبًا مِنْ قِيَامِهِ.

208. Dari Huzaifah r.a. katanya:

'Saya sembahyang bersama Nabi s.a.w. pada suatu malam dan beliau mulai dengan membaca surat Baqarah, saya berkata (dalam hati) "Beliau akan rukuk sesudah seratus ayat." Sesudah itu beliau terus membaca (meliwati seratus) lalu saya berkata (dalam hati) "Beliau sembahyang membaca surat Baqarah untuk satu raka'at." Lalu beliau terus membaca, saya berkata (dalam hati) "Beliau akan rukuk (sehabis surat Baqarah)." Kemudian itu beliau memulai surat Nisa' dan terus membacanya. Sesudah itu beliau memulai surat Ali 'Imran dan membacanya terus, membaca lambat-lambat. Apabila meliwati ayat yang di dalamnya menyuruh tasbih (memuji Tuhan), beliau mengucapkan tasbih. Apabila meliwati ayat yang menyuruh meminta, beliau meminta. Apabila meliwati ayat menyuruh minta perlindungan, beliau meminta perlindungan. Kemudian itu beliau rukuk dan mengucapkan: "Maha Mulia Tuhanku yang Besar." Lama rukuk beliau hampir sama dengan berdirinya. Kemudian (ketika bangkit dari rukuk), beliau mengucapkan: "Allah mendengarkan siapa yang memujiNya." Sesudah itu beliau berdiri sangat lama, hampir sama dengan rukuk. Sesudah itu beliau sujud dan mengucapkan: "Maha Mulia Tuhanku yang Tinggi." Sujud beliau hampir sama dengan lama berdirinya."



طَوِيلًا فَإِذَا اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ وَإِذَا تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عَنْهُ  
عُقْدَتَانِ فَإِذَا صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ وَالْأَمْرُ  
خَبِيثَ النَّفْسِ كَسْلَانٍ .

211. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Syeitan mengikatkan di kuduk salah seorang kamu tiga ikatan (buhul) ketika dia tidur, pada setiap ikatan itu dibuatnya: "Engkau mempunyai malam panjang!" Apabila dia telah bangun dan ingat akan Allah maka lepaskan satu buhul. Setelah dia berwuduk, lepaskan dua buhul. Apabila dia mengerjakan sembahyang, lepaskan semua buhul. Maka di pagi itu dia seorang yang rajin dan senang hati. Kalau tidak, maka di pagi itu dia berjiwa kotor (kesal) dan malas."

#### KERJAKANLAH SEBAGIAN SEMBAHYANG SUNAT DALAM RUMAH TANGGA

٢١٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوا هَا قُبُورًا .

212. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kerjakanlah sebagian sembahyang kamu dalam rumahmu dan janganlah rumah itu kamu jadikan kubur (hanya untuk tidur)."

٢١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدِهِ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلَاتِهِ فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا .

213. Dari Jabir r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila salah seorang kamu telah selesai mengerjakan sembahyang di mesjid, maka hendaklah rumahnya menda-

pat bagian pula dari sembahyangnya, karena Allah mengadakan kebaikan dalam rumahnya karena sembahyangnya itu."

#### JANGANLAH RUMAH SEPI DARI BACAAN AL QUR-AN

٢١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مُقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تَقْرَأُ فِيهِ سُورَةَ الْبَقَرَةِ .

214. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Janganlah rumahmu kamu jadikan kuburan (sepi), karena syeitan lari dari rumah yang di situ dibaca surat Al-Baqarah."

#### LEBIH BAIK SEMBAHYANG SUNAT DIKERJAKAN DI RUMAH SENDIRI

٢١٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ اخْتَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجْرَةً بِمُخَصَّصَةٍ أَوْ حَصِيرٍ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِيهَا قَالَ فَتَتَّبَعُ إِلَيْهِ رَجُلٌ وَجَاءُوا وَيُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ قَالَ ثُمَّ جَاءُوا وَالْيَلَةُ فَخَضَرُوا وَأَبْطَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ قَالَ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ فَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ وَحَصَبُوا الْبَابَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُغَضِّبًا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ بِكُمْ صَنِيعُكُمْ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيَكْتُبُ عَلَيْكُمْ فَعَلَيْكُمْ بِالصَّلَاةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ خَيْرَ صَلَاةٍ الْمَرْءُ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ .

215. Dari Zaid bin Tsabit r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. menyendiri dalam suatu ruangan kecil yang di dinding dengan tikar. Beliau datang (ke mesjid) dan sembahyang (sunat) di situ. Lalu beberapa orang mencari beliau dan mereka sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Kemudian itu mereka datang pada suatu



malam, mereka hadir sedang Rasulullah s.a.w. tidak datang. Karena beliau tidak datang, mereka mengeraskan suaranya dan melemparkan batu-batu kecil ke pintu (rumah Nabi). Lalu Rasulullah s.a.w. keluar menemui mereka dengan marah. Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada mereka: "Kalau pekerjaan kamu ini terus, aku mengira nanti akan diwajibkan kepada kamu. Sebab itu hendaklah kamu sembahyang di rumah masing-masing, karena sembahyang seseorang yang paling baik ialah di rumahnya, kecuali sembahyang yang fardu."

#### AMAL YANG LEBIH DISUKAI ALLAH IALAH YANG TETAP

##### DIKERJAKAN BIARPUN SEDIKIT

٢١٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصِيرٌ وَكَانَ يُحْجِرُهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيُصَلِّي فِيهِ فَيَجْعَلُ النَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ وَيَبْسُطُهُ بِالنَّهَارِ فَثَابَرُوا ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا وَإِنْ أَحَبَّ الْأَعْمَالُ إِلَى اللَّهِ مَا دُورِمَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّ وَكَانَ الْ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَمِلُوا عَمَلًا أَشْبَهَهُ.

216. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. mempunyai sebuah tikar dan di waktu malam beliau jadikan dinding, lalu beliau sembahyang di dalamnya. Lalu orang banyak sembahyang mengikuti sembahyang Nabi. Tikar itu beliau kembangkan di waktu siang. Pada suatu malam mereka berkumpul bersama-sama. Lalu Nabi mengatakan kepada mereka: "Hai orang banyak hendaklah kamu mengerjakan amal seberapa yang kamu sanggup memperbuatnya, karena Allah tidak bosan (memberi pahala) sebehum kamu bosan (beramal). Sesungguhnya amal yang lebih disukai (dicintai) Allah ialah yang dikerjakan dengan tetap, biarpun sedikit. Keluarga Muhammad s.a.w. apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan, mereka tetap mengerjakan."

٢١٧ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا أُمَّ

الْمُؤْمِنِينَ كَيْفَ كَانَ عَمَلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ كَانَ يَخْصُ شَيْئًا مِنَ الْأَعْمَالِ قَالَتْ لَا كَانَ عَمَلُهُ دِيمَةً وَأَيْتُكُمْ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ.

217. Dari 'Alaqamah r.a. katanya:

"Saya bertanya Ummul Mukminin 'Aisyah. Tanya saya: 'Hai Ummul Mukminin! Bagaimana amal Rasulullah s.a.w. adakah diistimewakan-nya suatu hari dari antara beberapa hari?' Dia menjawab: 'Tidak! Amal beliau tetap. Siapakah di antara kamu yang sanggup mengerjakan apa yang disanggupi oleh Rasulullah s.a.w.?'"

##### BERIBADAT HENDAKLAH MENURUT KEKUATAN BADAN

٢١٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَحَبْلٌ مَمْدُودٌ بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ فَقَالَ مَا هَذَا قَالُوا الزَّيْبُ تَصَلِّي فَإِذَا اكْسَلْتَ أَوْ فَتَرْتَ أَمْسَكْتَ بِهِ فَقَالَ خَلُّوهُ لِيَصَلِّي أَحَدُكُمْ نَشَاطُهُ فَإِذَا اكْسَلْ أَوْ فَتَرَ قَعَدَ.

218. Dari Anas r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. masuk ke dalam mesjid, sedang sebuah tali terbentang antara dua tonggak. Beliau bertanya: "(Tali) apa ini?" Mereka menjawab: "Kepunyaan Zainab. Dia sembahyang, tetapi setelah malas atau lemah dia bergantung di tali itu." Nabi berkata: "Buangkan tali itu! Hendaklah seseorang kamu sembahyang menurut kekuatannya (tenaga atau kemauannya)! Apabila dia telah malas atau letih, dia boleh duduk (berhenti)."

٢١٩ - عَنْ عُمَرَوِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ الْخَوْلَاءَ بِنْتَ تُوَيْتِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ مَرَّتْ بِهَا وَعِنْدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ هَذِهِ الْخَوْلَاءُ بِنْتُ تُوَيْتٍ وَزَعَمُوا أَنَّهَا لَا تَنَامُ اللَّيْلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنَامُ اللَّيْلَ خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَوَاللَّهِ لَا يَسَامُ اللَّهُ حَتَّى تَسَامُوا.



219. Dari 'Urwah bin Zubair r.a. bahwa:

" 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. menceritakan kepadanya, bahwa Haula binti Tuwait bin Habib bin Asas bin Abdul 'Uzza liwat melalui 'Aisyah, sedang di dekatnya ada Rasulullah s.a.w. Saya ('Aisyah) mengatakan (kepada Nabi) "Inilah Haula binti Tuwait! Mereka mengatakan bahwa dia tidak tidur di waktu malam." Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Tidak tidur di waktu malam? Kerjakanlah amal seberapa kamu sanggup! Demi Allah! Allah tidak malas (memberi pahala) sebelum kamu malas (beramal)."

#### JANGAN SEMBAHYANG KETIKA MENGANTUK

٢٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعَسٌ لَعَلَّهُ يَذْهَبُ يَسْتَغْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ.

220. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila seseorang kamu mengantuk dalam sembahyang, hendaklah dia tidur sampai hilang kantuknya, karena apabila salah seorang kamu sembahyang sedang mengantuk boleh jadi dia bermaksud meminta ampun tetapi mengutuki dirinya (karena salah sebut)."

#### BAHAGIAN KEEMPAT PULUH DELAPAN

#### PENDERITAAAN DAN KESABARAN NABI

#### KARUNG ANAK ONTA YANG TELAH BUSUK DILETAKKAN DI ATAS BAHU NABI

٢٢١ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عِنْدَ الْبَيْتِ وَأَبُو جَهْلٍ وَأَصْحَابٌ لَهُ جُلُوسٌ وَقَدْ نُحِرَتْ جُزُورٌ بِالْأَمْسِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ أَيُّكُمْ يَقُومُ إِلَى سَلَا جُزُورِ بَنِي فَلَانٍ فَيَأْخُذُهَا فَيَضَعُهَا فِي كَفْتِي مُحَمَّدٍ إِذَا سَجَدَ فَانْبَعَثَ أَشَقَى الْقَوْمِ فَأَخَذَهَا فَلَمَّا سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى وَضَعَهَا بَيْنَ كَفْتَيْهِ قَالَ فَاسْتَضَعَكُمُ أَوْ جَعَلَ بَعْضُهُمْ يَمِيلُ عَلَى بَعْضٍ وَأَنَا قَائِمٌ أَنْظَرُ لَوْ كَانَتْ لِي مَنَعَةٌ طَرَحْتُهُ عَنْ ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى وَالنَّبِيِّ صَلَّى صَلَعِمُ سَاجِدٌ مَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ حَتَّى انْطَلَقَ إِنْسَانٌ فَأَخْبَرَ فَاطِمَةَ فَجَاءَتْ وَهِيَ جَوِيرِيَةٌ فَطَرَحْتُهُ عَنْهُ ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَيْهِمْ تَشْتَمُهُمْ فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى صَلَعِمُ صَلَاتَهُ رَفَعَ صَوْتَهُ ثُمَّ دَعَا عَلَيْهِمْ وَكَانَ إِذَا دَعَا دَعَاءَ ثَلَاثٍ وَإِذَا سَأَلَ سَأَلَ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَلَمَّا سَمِعُوا صَوْتَهُ ذَهَبَ عَنْهُمْ الصَّخَبُ وَخَافُوا دَعْوَتَهُ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِأَبِي



جَهْلُ بْنُ هِشَامٍ وَعُقْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدُ بْنُ عُقْبَةَ  
وَأُمِّيَّةُ بْنُ خَلْفٍ وَعُقْبَةُ بْنُ أَبِي مُعَيْطٍ فَوَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَاحًا بِالْحَقِّ  
لَقَدْ رَأَيْتُ الَّذِينَ سَمِعُوا صَرْخِي يَوْمَ بَدْرٍ ثُمَّ سَجَّوْا إِلَى الْقَلْبِ قَلْبًا بَدْرًا

221. Dari Ibnu Mas'ud r.a. katanya:

"Pada suatu ketika, Rasulullah s.a.w. sembahyang dekat Ka'bah sedang Abu Jahil dan kawan-kawannya sedang duduk-duduk. Dan ada seekor onta yang telah disembelih kemaren. Lalu Abu Jahil berkata: "Siapakah di antara kamu yang mau pergi mengambil karung anak onta sembelihan kaum anu, lalu dibawa ke sini dan diletakkan di atas kedua bidang bahu Muhammad, ketika dia sujud? Seorang yang paling jahat bangkit berdiri dan membawanya. Setelah Nabi s.a.w. sujud, diletakkannya karung anak onta itu antara kedua bidang bahu Nabi. Lalu mereka membuat tertawa dan yang satu mendesak yang lain (karena sangat gembira). Saya berdiri memperhatikan. Kalau seandainya saya mempunyai kekuatan, niscaya saya buangkan itu dari bidang Rasulullah s.a.w. Nabi masih terus sujud, tidak mengangkat kepalanya sampai orang-orang itu pergi. Lalu disampaikan berita kepada Fatimah (anak Nabi) dan dia datang, sedang ketika itu dia masih gadis kecil. Maka dibuangkannya itu dari Nabi. Sesudah itu Fatimah datang kepada orang-orang itu dan memaki-maki mereka. Setelah Nabi s.a.w. selesai mengerjakan sembahyang, beliau mengeraskan suaranya, kemudian mendo'akan kebinasaan mereka. Apabila beliau mendo'a diulangnya tiga kali dan apabila beliau meminta, diulangnya tiga kali. Beliau mendo'a: "Ya Allah! Binasakanlah kaum Qureisy!" Diulangnya tiga kali. Setelah mereka mendengar suara (do'a) Nabi, mereka berhenti tertawa dan cemas terhadap do'a Nabi. Selanjutnya beliau mendo'a: "Ya Allah! Binasakanlah Abu Jahil bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin Utbah, Umayyah bin Khalaf dan 'Uqbah bin Abu Mu'aith!" Demi Tuhan yang mengutus Muhammad membawa kebenaran! Sesungguhnya saya melihat orang-orang yang namanya oleh Nabi s.a.w. mereka terbaring (mati) di hari perang Badar, kemudian mereka dihela (dan dijatuhkan) ke dalam sumur, sumur Badar."

٢٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى سَاجِدٌ وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِذْ جَاءَ عُقْبَةُ بْنُ أَبِي مُعَيْطٍ بِسَلَا جَزُورٍ فَقَذَفَهُ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى فَلَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ فَجَاءَتْ فَاطِمَةُ فَأَخَذَتْهُ عَنْ ظَهْرِهِ وَودَعَتْ عَلَى مَنْ صَنَعَ ذَلِكَ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ الْمَلَأَمِنْ قُرَيْشٍ أَبَا جَهْلٍ بْنُ هِشَامٍ وَعُقْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَعُقْبَةُ بْنُ أَبِي مُعَيْطٍ وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَأُمِّيَّةُ بْنُ خَلْفٍ أَوْ أَبِي بَنِي خَلْفٍ قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُمْ قَتَلُوا يَوْمَ بَدْرٍ فَالْقَوَانِي بِرِغْرِ غَيْرِ أَنْ أُمِّيَّةً أَوْ أَبِيًّا تَقَطَّعَتْ أَوْصَالُهُ فَلَمْ يَلْقَ فِي الْبَيْتِ.

222. Dari Abdullah r.a. katanya:

"Pada suatu ketika, Rasulullah s.a.w. sedang sujud dan di sekelilingnya ada sekumpulan orang kaum Qureisy. Ketika itu datang Uqbah bin Abu Mu'aith membawa karung anak onta yang telah disembelih (telah busuk), lalu dilemparkan ke atas punggung Rasulullah s.a.w. Sebelum Rasulullah s.a.w. mengangkat kepalanya (dari sujud), datanglah Fatimah, lalu dibuangkannya itu dari punggung Nabi dan mendo'akan kebinasaan orang yang memperbuat itu. Nabi s.a.w. mendo'a: "Ya Allah! Binasakanlah pemuka-pemuka Qureisy, Abu Jahil bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Umayyah bin Khalaf!" Kata Abdullah: "Sesungguhnya saya telah melihat mereka mati terbunuh di hari perang Badar, lalu dijatuhkan ke dalam sumur, selain dari Umayya atau Ubayya yang telah putus-putus persendiannya, sebab itu tidak dijatuhkan ke dalam sumur."

٢٢٣ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى صَلَاحًا قَالَتْ لِلرَّسُولِ اللَّهُ صَلَاحًا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ أَلَى عَلَيْكَ يَوْمٌ كَانَ أَشَدُّ مِنْ يَوْمِ أُحُدٍ فَقَالَ لَقَدْ لَقِيتُ مِنْ قَوْمِكَ وَكَانَ أَشَدُّ مَا لَقِيتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعُقَبَةِ إِذْ



عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى ابْنِ عَبْدِ الْوَيْلِ بْنِ عَبْدِ كُلٍّ فَلَمْ يُجِبْنِي إِلَى مَا أَرَدْتُ  
فَانْطَلَقْتُ وَأَنَا مُهْمُومٌ عَلَى وَجْهِهِ فَلَمْ أَسْتَفِيقْ إِلَّا بَقَرْنِ الثَّعَالِبِ  
فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَنَا بِسَحَابَةٍ قَدْ أَطْلَقْتَنِي فَتَنَظَّرْتُ فَإِذَا فِيهَا جَبْرِيلُ  
فَنَادَانِي فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَمَا رَدُّوْا عَلَيْكَ  
وَقَدْ بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِتَأْمُرَهُ بِمَا شِئْتَ فِيهِمْ قَالَ فَنَادَانِي مَلَكَ  
الْجِبَالِ وَسَلَامٌ عَلَيَّ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ وَأَنَا  
مَلَكَ الْجِبَالِ وَقَدْ بَعَثَنِي رَبُّكَ إِلَيْكَ لِتَأْمُرَنِي بِأَمْرِكَ فَمَا شِئْتَ إِنْ  
شِئْتَ أَنْ أَطِيقَ عَلَيْهِمُ الْخَشْيَةَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ  
اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

223. Dari 'Urwah bin Zubair r.a. bahwa 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. bertanya kepada Rasulullah s.a.w. :

"Ya Rasulullah! Adakah engkau mengalami hari yang lebih sulit (pahit) dari hari (perang) Uhud?" Beliau menjawab : "Sesungguhnya aku telah mengalami (berbagai kesulitan) dari kaum engkau (Qureisy). Dan yang lebih sulit atau pahit dari apa yang kualami dihari perjanjian 'Aqabah, ialah ketika aku mengemukakan diriku (pengharapan) kepada Ibnu Abdu Yalila bin Abdi Kalal, mereka menolak apa yang aku kemukakan. Sebab itu aku berjalan dengan tidak tentu arah dan baru aku sadar setelah sampai di Qarnus sa'alib (nama tempat). Lalu kuangkat kepalamu, kebetulan awan telah melindungi aku. Kuperhatikan kiranya di situ malaikat Jibril. Lalu dia memanggil aku, katanya : "Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla telah mendengar ucapan kaum engkau kepada engkau dan penolakan mereka serta menyuruh datang kepada engkau malaikat (penguasa) bukit, supaya engkau memerintahkan kepadanya apa yang engkau mau berkenaan dengan mereka." Lalu Malaikat (penguasa) bukit-bukit itu memanggilku dan memberi salam kepadaku, kemudian

itu dia mengatakan : 'Hai Muhammad ! Sesungguhnya Allah telah mendengar ucapan kaum engkau kepada engkau dan aku ini malaikat (penguasa) bukit-bukit. Sesungguhnya Tuhan engkau telah mengutus aku untuk menemui engkau, supaya engkau memerintahkan kepadaku berkenaan dengan urusan engkau apa yang engkau suka. Kalau engkau suka, saya pertautkan dua bukit (untuk menjepit mereka)." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Jangan ! Aku mengharapkan, kiranya Allah mengeluarkan dari sulbi mereka orang-orang yang akan memuja Allah semata-mata, tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun!"

#### APA YANG DIALAMI ADALAH PERJUANGAN DI JALAN ALLAH

٢٢٤ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ دَمِيتُ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تِلْكَ الْمَشَاهِدِ فَقَالَ هَلْ أَنْتَ إِلَّا أَصْبَحَ دَمِيتُ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقِيتُ .

224. Dari Jundub bin Sofyan r.a. katanya :

"Luka berdarah anak jari Rasulullah s.a.w. dalam suatu medan perang, lalu Nabi berkata : "Engkau hanya satu anak jari. Engkau luka berdarah dan apa yang engkau alami adalah (perjuangan di jalan Allah)."

#### EJEKAN KEPADA NABI KETIKA TERLAMBAT TURUN WAHYU

٢٢٥ - عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ أَبْطَأَ جَبْرِيلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الشُّرِكُونَ وَدَعَّ مُحَمَّدٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالضُّحَى وَاللَّيْلَ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى .

225. Dari Jundub r.a. katanya :

"Lama tidak datang Jibril kepada Rasulullah s.a.w. Sebab itu orang-orang Musyrik mengatakan : "Sesungguhnya Muhammad telah ditinggalkan." Lalu Allah menurunkan ayat : "Demi Waktu mata hari naik



dan malam apabila telah gelap (tenang)! Tuhan engkau tiada meninggalkan engkau dan tiada pula benci." (Surat Adl Dhuha ayat 1 - 2).

٢٢٦ - عَنْ جُنْدُبِ ابْنِ سُفْيَانَ قَالَ اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا فَجَاءَتْهُ أَمْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ شَيْطَانُكَ قَدْ تَرَكَكَ لَمْ أَرَهُ قَرِيبَكَ مِنْذُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثٍ قَالَ فَإِنَّكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالصُّحَّى وَالنَّيْلُ إِذَا سَجَى مَا وَدَّ عَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى.

226. Dari Jundub bin Sovyan r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. sakit dan karenanya tidak sembahyang (tahajud) selama dua atau tiga malam. Maka datanglah kepada beliau seorang perempuan, mengatakan : 'Hai Muhammad ! Sesungguhnya saya menduga syeitan engkau telah meninggalkan engkau, saya tidak melihatnya dekat engkau semenjak dua atau tiga malam.' Lalu Allah menurunkan ayat : 'Demi waktu mata hari naik dan malam apabila telah gelap (tenang)! Tuhan engkau tiada meninggalkan engkau dan tiada pula benci.'"

#### NABI MEMBERI MA'AF DAN BERLAPANG DADA

٢٢٧ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ حِمَارًا عَلَيْهِ إِكْفٌ تَحْتَهُ قَطِيفَةٌ فَذَكِيَّةٌ وَارْدَفَ وَرَاءَهُ أُسَامَةُ وَهُوَ يَمُودُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ فِي بَنِي الْحَارِثِ ابْنِ الْخَزْرَجِ وَذَلِكَ قَبْلَ وَقْعَةِ بَدْرٍ حَتَّى مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ اخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبْدَةُ الْأَوْثَانُ وَالْيَهُودُ فِيهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي رَوْحَةَ ابْنِ رَوْحَةَ فَلَمَّا غَشِيَتْ الْمَجْلِسَ عَجَاجَةُ الذَّابَّةِ خَمَرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَنْفَهُ بِرِدَائِهِ ثُمَّ قَالَ لَا تَغَيِّرُوا عَلَيْنَا فَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ فَتَنَزَّلَ فَدَعَاهُمْ

إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَيُّهَا الْمَرْءُ لَا أَحْسَنَ مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًّا فَلَا تُؤْذِنَانِي بِمَجَالِسِنَا وَارْجِعْ إِلَى رَحْلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ مِنَّا فَاقْصُصْ عَلَيْهِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوْحَةَ اغْشَيْنَا فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نَحِبُ ذَلِكَ قَالَ فَاسْتَبَ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُ حَتَّى هَمُّوا أَنْ يَتَوَاشَوْا فَلَمْ يَزَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّضُهُمْ ثُمَّ رَكِبَ دَابَّتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ أَيْ سَعْدُ أَلَمْ تَسْمَعْ إِلَى مَا قَالَ أَبُو حُبَابٍ (يُرِيدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي) قَالَ كَذَا وَكَذَا قَالَ أَعَفُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاصْفَحْ فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ الَّذِي أُعْطَاكَ وَلَقَدْ اصْطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحِيرَةِ أَنْ يَتَوَجَّوهُ فَيُعَصِّبُوهُ بِالْعَصَابَةِ فَلَمَّا رَدَّ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ الَّذِي أُعْطَاكَ شَرِقَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَّ بِهِ مَا رَأَيْتَ فَعَفَا عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

227. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya :

'Bahwa Nabi s.a.w. mengenderai seekor himar yang berpelana di bawah pelana itu beludru sutera buatan Fadak sedang Usamah duduk di belakang beliau. Nabi hendak menjenguk Sa'ad bin Ubadah di kampung Bani Harits Ibnu Khazraj Hal ini terjadi sebelum perang Badar, sampai meliwati suatu pertemuan yang di situ ada bercampur antara kaum Muslimin, kaum Musyrik, penyembah berhala dan kaum Yahudi. Di antara mereka ada Abdullah bin Ubayya dan juga dalam pertemuan itu ada Abdullah bin Rawahah. Setelah pertemuan itu ditutupi debu karena binatang liwat, Abdullah bin Ubayya menutup hidungnya dengan cedarnya. Kemudian itu dia berkata : "Janganlah kamu membuat kami penuh debu !" Nabi s.a.w. memberi salam kepada mereka, lalu berhenti dan turun (dari kenderaan). Kemudian beliau memanggil mereka kepada (agama) Allah dan membacakan ayat Qur'an kepada mereka. Lalu Abdullah bin Ubayya berkata : 'Hai orang! Tidak ada



yang lebih baik dari ini, kalau seandainya apa yang engkau ucapkan itu sebenarnya. Tetapi kami jangan engkau ganggu dalam pertemuan kami ini dan kembalilah engkau ke rumah engkau. Maka siapa di antara kami yang datang kepada engkau, ceritakanlah itu kepadanya!" Lalu Abdullah bin Rawahah berkata: "Datangilah kami ke majelis kami, karena kami menyukai itu." Lalu orang Islam, orang Musyrik dan orang Yahudi memaki satu sama lain, sehingga mereka hampir hendak berkelahi. Nabi tetap menenangkan (mendamaikan) mereka, kemudian menaiki kendaraannya (berangkat), sehingga masuk ke rumah Sa'ad bin Ubadah. Nabi berkata: "Hai Sa'ad! Apakah engkau belum mendengar apa yang diucapkan oleh Abu Hubab (maksudnya Abdullah bin Ubayya)? Dia mengucapkan begini dan begitu!" Sa'ad menjawab: "Ma'afkan dia, ya Rasulullah, dan berlapang dadalah! Demi Allah! Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada engkau apa yang telah diberikannya. Sesungguhnya telah sepakat penduduk negeri ini untuk melekatkan mahkota dan mengikatkan sorban kepadanya (mengangkatnya menjadi raja). Setelah Allah menggagalkan hal itu disebabkan kebenaran yang diberikan Allah kepada engkau, dia merasa iri hati karena itu. Karena itu diperbuatnya apa yang telah engkau lihat, lalu Nabi mema'afkannya."

#### MENDAMAIKAN PERANG SAUDARA

٢٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوَأْتَيْتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَالٍ فَاَنْطَلَقَ إِلَيْهِ وَرَكِبَ حِمَارًا وَانْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ وَهِيَ أَرْضٌ سَبَخَةٌ فَلَمَّا أَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِلَيْكَ عَنِّي فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَذَانِي نَتْنُ حِمَارِكَ قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَاللَّهُ لِحِمَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحًا مِنْكَ قَالَ فَغَضِبَ عَبْدُ اللَّهِ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ فَغَضِبَ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَصْحَابُهُ قَالَ فَكَانَ بَيْنَهُمْ ضَرْبٌ بِالْجَرِيدِ وَبِالْأَيْدِي وَبِالنَّعَالِ قَالَ فَبَلَغْنَا أَنَّهُ نَزَلَتْ فِيهِمْ وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا -

228. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Ada orang mengatakan kepada Nabi: "Sebaiknya kalau engkau datang (menjenguk) Abdullah bin Ubayya." Lalu Nabi berangkat ke sana dan mengenderai seekor himar dan beberapa orang Islam turut pula pergi. Tempatnya di tanah yang tandus. Setelah beliau sampai ke tempat Abdullah bin Ubayya, dia mengatakan kepadanya: "Jangan engkau mendekati saya! Demi Allah, sesungguhnya bau busuk himar engkau menyakiti saya. Seorang laki-laki dari kaum Anshar (penduduk Madi-nah) menjawab: "Demi Allah! Sesungguhnya himar Rasulullah s.a.w. lebih harum baunya dari engkau." Lalu seorang laki-laki dari kaum Abdullah marah karena mempertahankannya. Kawan-kawan keduanya turut pula marah mempertahankan masing-masing. Maka terjadilah antara mereka perkelahian dengan mempergunakan pelepah tamar, tangan dan terompa. Kemudian sampai kepada kami (keterangan) bahwa berkenaan dengan mereka turun ayat: "Kalau dua golongan dari orang beriman berbunuh-bunuhan, damaikanlah antara keduanya." (Surat Al Hujurat ayat 9).



ثُمَّ قَالَ لِمَنْ جَمَانِهِ سَلَهُ كَيْفَ حَسَبُهُ فَيَكُنْ قُلْتُ هُوَ فِينَا  
 ذُو حَسَبٍ قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ قُلْتُ لَا قَالَ فَهَلْ كُنْتُمْ  
 تَتَهَمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ وَمَنْ يَسْبِغُهُ أَشْرَافُ  
 النَّاسِ أَمْ ضِعْفَاؤُهُمْ قَالَ قُلْتُ بَلْ ضِعْفَاؤُهُمْ قَالَ أَيْزِيدُونَ أَمْ  
 يَنْقُصُونَ قَالَ قُلْتُ لَا بَلْ يَزِيدُونَ قَالَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ عَنْ  
 دِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ سَخَطَةٌ لَهُ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ فَهَلْ قَاتَلْتُمُوهُ  
 قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَكَيْفَ كَانَ قِتَالُكُمْ إِيَّاهُ قَالَ قُلْتُ تَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا  
 وَبَيْنَهُ سَجًّا لَا يُصِيبُ مَنَا وَنُصِيبُ مِنْهُ قَالَ فَهَلْ يَغْدِرُ قُلْتُ لَا وَنَحْنُ  
 مِنْهُ فِي مَدَّةٍ لَا نَدْرِي مَا هُوَ صَانِعٌ فِيهَا قَالَ فَوَاللَّهِ مَا أَمْكَنَنِي مِنْ كَلِمَةٍ  
 أَدْخَلَ فِيهَا شَيْئًا غَيْرَ هَذِهِ قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ أَحَدٌ قَبْلَهُ قَالَ  
 قُلْتُ لَا.

قَالَ لِمَنْ جَمَانِهِ قُلْ لَهُ إِيَّا سَأَلْتُكَ عَنْ حَسَبِهِ فَرَعَمْتَ أَنَّهُ فِينَا  
 ذُو حَسَبٍ وَكَذَلِكَ الرُّسُلُ تَبْعَتْ فِي أَحْسَابِ قَوْمِهَا وَسَأَلْتُكَ هَلْ كَانَ  
 فِي آبَائِهِ مَلِكٌ فَرَعَمْتَ أَنْ لَا فَقُلْتُ لَوْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ قُلْتُ رَجُلٌ  
 يَطْلُبُ مَلِكَ آبَائِهِ وَسَأَلْتُكَ عَنْ اتِّبَاعِهِ أَضِعْفَاؤُهُمْ أَمْ أَشْرَافُهُمْ  
 فَقُلْتُ بَلْ ضِعْفَاؤُهُمْ وَهُمْ اتِّبَاعُ الرُّسُلِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ كُنْتُمْ تَتَهَمُونَهُ  
 بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَرَعَمْتَ أَنْ لَا فَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ

#### BAHAGIAN KE EMPAT PULUH SEMBILAN

#### MENYERU MASUK ISLAM DENGAN SURAT MENYURAT

TANYA JAWAB HERAKLA DENGAN ABU SOFYAN

٢٢٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا سَفْيَانَ أَخْبَرَهُ مِنْ فِيهِ إِلَى فِيهِ قَالَ انْطَلَقْتُ  
 فِي الْمَدَّةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَبَيْنَا أَنَا بِالشَّامِ إِذْ  
 جَاءَ بِي كِتَابٌ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هِرَقْلَ يَعْنِي عَظِيمَ الرُّومِ قَالَ  
 وَكَانَ دَحِيَّةُ الْكَلْبِيِّ جَاءَ بِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى عَظِيمَ بَصْرَى فَدَفَعَهُ عَظِيمُ  
 بَصْرَى إِلَى هِرَقْلَ فَقَالَ هِرَقْلُ هَلْ هُمْنَا أَحَدٌ مِنْ قَوْمِ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي  
 يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَدُرِعِيَّتُ فِي نَفَرٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَدَخَلْنَا عَلَى  
 هِرَقْلَ فَاجْلَسْنَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ أَيْكُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا مِنْ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي  
 يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقَالَ أَبُو سَفْيَانَ فَقُلْتُ أَنَا فَاجْلِسُونِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَاجْلِسُوا  
 أَصْحَابِي خَلْفِي ثُمَّ دَعَا بِمَنْ جَمَانِهِ فَقَالَ لَهُ قُلْ لَهُمْ إِي سَائِلْ هَذَا عَنِ  
 الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِنْ كَذَبَنِي فَكَذِّبُوهُ قَالَ فَقَالَ أَبُو سَفْيَانَ وَإِنَّمَا  
 اللَّهُ لَوْ لَا خَافَةَ أَنْ يُؤْثِرَ عَلَى الْكَذِبِ لَكَذَّبْتُ.

24). Herakla (Heraklius), Kaisar Roma Timur (Byzantium), seorang Maha raja yang terkenal dalam sejarah.



وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ  
وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا  
فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ .

فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ ارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ عِنْدَهُ وَكَثُرَ  
اللَّغْطُ وَأَمْرِيْنَا فَأَخْرَجْنَا قَالَ فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي حِينَ خَرَجْنَا لَقَدْ أَمَرَ  
أَمْرًا ابْنُ أَبِي كَبْشَةَ أَنَّهُ لِيَخَافَهُ مَلِكُ بَنِي الْأَصْفَرِ قَالَ فَمَا زِلْتُ مُوقِنًا  
بِأَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَيُظْهِرُ حَتَّى أَدْخَلَ اللَّهُ عَلَى الْإِسْلَامِ .

229. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Abu Sofyan menceritakan kepadanya dari mulutnya sendiri, katanya :

"Saya berangkat (untuk berniaga) di masa perjanjian damai antara saya dan Rasulullah s.a.w. Ketika saya berada di Syam, disampaikan orang surat dari Rasulullah s.a.w. kepada Herakla yaitu Raja Rumawi. Yang membawa surat itu ialah Dihya Al Kalbi, diserahkannya kepada Pembesar negeri Bushra, kemudian oleh Pembesar Bushra disampaikan kepada Herakla. Lalu Herakla menanyakan: "Adakah berada di sini seseorang dari kaum orang itu yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi?" Mereka menjawab : "Ada!" Lalu saya (Abu Sofyan) dipanggil bersama beberapa orang kaum Qureisy dan kami masuk menghadap Herakla. Kami didudukkan dihadapannya, lalu dia bertanya : "Siapa-kah yang lebih dekat pertalian turunan dengan orang itu yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi?" Kata Abu Sofyan : Saya menjawab : "Saya!" Mereka mendudukkan saya dihadapan Herakla dan mendudukkan kawan-kawan saya dibelakang, kemudian dia memanggil juru bahasa dan mengatakan kepadanya : "Katakan kepada mereka (kaum Qureisy) bahwa saya akan menanyakan kepada orang ini (Abu Sofyan) tentang laki-laki itu yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi. Kalau dia berdusta kepada saya (tidak menerangkan yang sebenarnya), katakanlah dia berdusta!" Kata Abu Sofyan : "Demi Allah! Kalau tidak karena takut mereka akan menuduh saya dusta, tentu saya mau berdusta."

لِيَدْعَ الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ يَذْهَبُ فَيَكْذِبُ عَلَى اللَّهِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ  
يَزِيدُ أَحَدٌ مِنْهُمْ عَنْ دِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَهُ سَخَطُهُ لَهُ فَرَعِمْتُ أَنْ لَا  
وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ إِذَا خَالَطَ بِشَاشَةَ الْقُلُوبِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَزِيدُونَ أَوْ  
يَنْقُصُونَ فَرَعِمْتُ أَنَّهُمْ يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يَتِمَّ وَسَأَلْتُكَ  
هَلْ قَاتَلْتُمُوهُ فَرَعِمْتُ أَنَّكُمْ قَدْ قَاتَلْتُمُوهُ فَتَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ  
سَجًّا لَا يَنَالُ مِنْكُمْ وَتَسْأَلُونَ مِنْهُ وَكَذَلِكَ الرُّسُلُ تَبْتَلَى ثُمَّ تَكُونُ لَهُمْ  
الْعَاقِبَةُ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ فَرَعِمْتُ أَنَّهُ لَا يَغْدِرُ وَكَذَلِكَ الرُّسُلُ  
لَا تَغْدِرُ وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ أَحَدٌ قَبْلَهُ فَرَعِمْتُ أَنْ لَا  
فَقُلْتُ لَوْ قَالَ هَذَا الْقَوْلُ أَحَدٌ قَبْلَهُ قُلْتُ رَجُلٌ أَتَمَّ يَقُولُ قِيلَ قَبْلَهُ .  
قَالَ ثُمَّ قَالَ بِمِ يَأْمُرُكُمْ قُلْتُ يَا مَرْنَا بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالْحَصَلَةِ  
وَالْعَفَافِ قَالَ إِنْ يَكُنْ مَا تَقُولُ فِيهِ حَقًّا فَإِنَّهُ نَبِيٌّ وَقَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ  
خَارِجٌ وَلَمْ أَكُنْ أَظُنُّهُ مِنْكُمْ وَلَوْ أَنِّي أَعْلَمُ أَنِّي أَخْلُصُ إِلَيْهِ لَأَحْبَبْتُ  
لِقَاءَهُ وَلَوْ كُنْتُ عِنْدَهُ لَغَسَلْتُ عَنْ قَدَمَيْهِ وَلِيَبْلُغَنِّي مَلَكُهُ مَا نَحْتُ  
قَدَمِي قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهُ فَإِذَا فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى هَرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى  
مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ . فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدَعَايَةِ الْإِسْلَامِ أَسْلِمَ تَسْلِمَ  
وَأَسْلِمَ يَوْتِكَ اللَّهُ أَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ وَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيسِيِّينَ



"Kemudian Herakla berkata kepada juru bahasanya: "Tanyakanlah kepadanya bagaimana (keturunan) orang itu di antara kamu?" Saya menjawab: "Dia di antara kami adalah orang bangsawan." Dia bertanya: "Adakah di antara nenek moyangnya yang menjadi raja?" Saya menjawab: "Tidak !" Dia bertanya: "Pernahkah kamu menuduhnya berdusta, sebelum dia mengucapkan apa yang diucapkannya (sekarang)?" Saya menjawab: "Tidak !" Dia bertanya: "Siapakah yang mengikutnya, orang-orang muliakah atau orang-orang lemah?" Saya menjawab: "Orang-orang lemah !" Dia bertanya: "Adakah pengikut-pengikutnya bertambah banyak atau makin kurang?" Saya menjawab: "Tidak berkurang, bahkan makin bertambah." Dia bertanya: "Adakah seseorang yang murtad (keluar) dari agamanya sesudah memeluknya, karena benci kepada agama itu?" Saya menjawab: "Tidak ada !" Dia bertanya: "Adakah kamu memeranginya?" Saya menjawab: "Ada !" Dia bertanya: "Bagaimanakah keadaan peperangan kamu dengan dia ?" Saya menjawab: "Perang antara kami dengan kalah menang silih berganti: ada dia yang menang dan ada pula kami yang menang." Dia bertanya: "Pernahkah dia berkhianat (melanggar janji)?" Saya menjawab: "Tidak pernah! Kami dengan dia sekarang dalam masa perjanjian damai (tidak serang menyerang) dan kami tidak tahu apa tindakannya tentang itu (sekarang). — Demi Allah ! Tidak ada kemungkinan bagi saya menyelipkan ucapan kalimat lebih dari ini—." Dia bertanya: "Adakah orang yang mengucapkan perkataan serupa ini sebelum dia?" Saya menjawab: "Tidak!"

"Dia mengatakan kepada juru bahasanya: Katakan kepadanya, bahwa saya telah menanyakan kepada engkau tentang keturunannya, lalu engkau mengatakan dia di antara kamu adalah orang bangsawan. Begitulah Rasul-rasul diutus dari orang bangsawan di antara kaumnya. Saya menanyakan kepada engkau, adakah di antara nenek moyangnya yang menjadi raja? Lalu engkau menjawab, bahwa itu tidak ada. Saya mengatakan, kalau ada di antara nenek moyangnya yang menjadi raja, tentu saya akan mengatakan dia seorang yang menuntut kerajaan nenek moyangnya. Saya menanyakan kepada engkau, siapa pengikut-pengikutnya, orang-orang muliakah atau orang lemah. Engkau menjawab, bahwa pengikutnya orang-orang lemah. Biasanya merekalah pengikut Rasul-rasul. Saya menanyakan kepada engkau, adakah kamu curigai dia berdusta sebelum dia mengucapkan apa yang diucapkannya sekarang. Kamu mengatakan tidak pernah. Sesungguhnya saya me-

ngetahui bahwa dia tidak pernah berdusta kepada manusia kemudian (tidak mungkin) dia akan mau berdusta terhadap Allah. Saya menanyakan kepada engkau, adakah seseorang di antara pengikutnya murtad dari agamanya, sesudah masuk memeluknya, karena tidak menyukai agamanya. Engkau mengatakan bahwa itu tidak ada. Begitulah iman, apabila telah bersemi dalam lubuk hati. Saya menanyakan kepada engkau, adakah pengikutnya bertambah banyak atau makin kurang. Engkau mengatakan bahwa mereka makin bertambah. Begitulah keimanan itu (berkembang) sampai sempurna. Saya menanyakan kepada engkau, adakah engkau memeranginya. Engkau mengatakan, bahwa kamu telah memeranginya dan peperangan itu antara dia dan kamu kalah menang silih berganti, (kadang-kadang) dia menang dan (kadang-kadang) kamu menang. Begitulah Rasul-rasul mendapat ujian! tetapi kesudahannya mereka jua yang menang. Saya menanyakan kepada engkau, adakah dia melanggar janji. Engkau mengatakan, bahwa dia tiada pernah melanggar janji. Begitulah Rasul-rasul, tidak mau melanggar janji. Saya menanyakan kepada engkau, adakah seseorang sebelumnya pernah mengucapkan apa yang diucapkannya. Engkau mengatakan bahwa itu tidak pernah. Saya mengatakan diucapkannya. Engkau mengatakan bahwa itu tidak pernah. Saya mengatakan, kalau seandainya ada seseorang yang mengucapkan perkataan serupa dengan apa yang diucapkannya, tentu saya akan mengatakan, bahwa dia mengikuti (meniru) orang sebelumnya."

"Kemudian Herakla bertanya: "Adakah yang diperintahkan kepada kamu?" Saya (Abu Sofyan) menjawab: "Dia menyuruh kami mengerjakan sembahyang, membayar zakat, memperhubungkan silaturahmi dan sopan." Kata Herakla: "Kalau apa yang engkau ucapkan itu sebenarnya, maka sesungguhnya dia seorang Nabi, sesungguhnya saya sudah mengetahui, bahwa dia akan lahir, tetapi saya tidak mengira bahwa di antara kamu. Kalau seandainya saya mengetahui, bahwa saya akan sampai kepadanya, tentu saya ingin hendak menemuinya. Kalau saya sudah berada di dekatnya, niscaya akan saya basuh kedua kakinya. Nanti kekuasaannya (pemerintahannya) akan sampai ke bawah tapak kaki (kekuasaan) saya ini." sesudah itu dia menyuruh supaya dibawa kepadanya surat Rasulullah s.a.w. Lalu dibacanya dan isinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah kepada Herakla Pembesar (Kaisar) Romawi, keselamatan untuk siapa yang mengikuti pimpinan yang benar. Adapun kemudian sesungguhnya aku menyeru engkau dengan seruan Islam.



Islamlah engkau, niscaya engkau akan selamat! Nanti Allah akan memberi engkau pahala dua kali lipat. Tapi kalau engkau tidak mau menerima, maka sesungguhnya menjadi tanggung jawab engkau dosa kaum tari (rakyat). Sebab itu, hai Ahli Kitab! Marilah kepada kalimat yang sama antara kami dan kamu, yaitu bahwa kita tiada memuja selain Allah dan tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Dan jangan sebagian kita mengambil yang lain menjadi tuhan selain dari Allah. Kalau mereka membelakang (tidak mau menerima), maka ucapkanlah: "Menjadi saksi kami bahwa kami adalah orang-orang patuh (Islam)."

"Setelah Herakla membaca surat Nabi, kedengaran suara keras di dekatnya dan banyak hiruk pikuk dan kami disuruh keluar. Abu Sofyan berkata: "Lalu saya mengatakan kepada kawan-kawan ketika kami telah keluar: "Sesungguhnya telah besar persoalan anak Abu Kabasyah. (25) Sesungguhnya takut kepadanya raja bangsa kulit kuning. Sebab itu saya selalu yakin dengan urusan Rasulullah s.a.w. bahwa dia akan lahir sampai Allah memasukkan Islam ke dalam hati saya."

#### MENGIRIM SURAT KEPADA RAJA-RAJA DAN PEMBESAR

٢٣٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ إِلَى كِسْرَى وَإِلَى قَيْصَرِ رَوَاحِ  
الْبَجَاشِيِّ وَإِلَى كُلِّ جَبَّارٍ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى.

230. Dari Anas r.a. bahwa:

"Nabi s.a.w. menulis surat kepada Kisra (Raja Persia), Kaisar (Raja Romawi), Negus (Raja Habsyah) dan kepada beberapa pembesar, untuk memanggil mereka kepada (agama) Allah."

25). Abu Sofyan menggelari Nabi Muhammad dengan anak Abu Kabasyah sebagai ejekan, karena Abu Kabasyah adalah suami Halimah Sa'adiyah yang menyusukan Nabi di waktu kecil.

## BAHAGIAN KE LIMA PULUH PERANG UNTUK MEMBELA DIRI

### I. PERANG BADAR<sup>26)</sup>

#### NABI BERMUSYAWARAT DENGAN KAUM ANSHAR

٢٣١ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاوَرَحَيْنَ بَلْغَةَ إِقْبَالَ أَبِي  
سُفْيَانَ قَالَ فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَقَامَ  
سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ فَقَالَ إِنَّا نَأْتِرِيدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَأْمَرْتَنَا  
أَنْ نَخْضِيهَا الْبَحْرَ لَأَخْضُنَاهَا وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَضْرِبَ أَكْبَادَهَا إِلَى بَرْكِ  
الْغِمَادِ لَفَعَلْنَا قَالَ فَتَدَبَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَاَنْظَلُوا حَتَّى  
تَزَلُّوا بِذُرَاوٍ وَوَرَدَتْ عَلَيْهِمْ رَوَايَا قُرَيْشٍ وَفِيهِمْ غُلَامٌ اسْوَدَّ لَبَنِي

26). Perang Badar terjadi pada bulan Ramadan tahun ke 2 Hijriyah di satu tempat yang bernama Badar, terletak antara Makkah dan Madinah dan lebih dekat ke Madinah. Kaum Musyrik datang dari Makkah hendak menyerbu Madinah dan menghancurkan kaum Muslimin, dengan kekuatan tentara, senjata dan perlengkapan yang cukup. Walaupun kaum Muslimin jumlah dan senjatanya amat sedikit, namun berkat pertolongan Tuhan, mereka memperoleh kemenangan yang gilang gemilang. Kaum Qureisy Makkah banyak pemimpin-pemimpinnya yang mati terbunuh, di antaranya Abu Jahil, pemimpin mereka yang amat terkemuka dan musuh Islam yang paling besar. Dalam pada itu rombongan kafilah perniagaan yang datang dari Syam (Siria) terlibat pula dalam pertempuran dan jatuh menjadi harta rampasan kaum Muslimin.



dipukul) dan mereka tanyai sekali lagi, dia menjawab: "Saya tidak tahu di mana Abu Soafyan, tetapi yang ada Abu Jahil, Utbah, Syaibah dan Umayya bin Khalaf di antara orang banyak." Setelah pemuda itu mengucapkan serupa tadi, dia mereka pukul kembali Rasulullah s.a.w. ketika itu sedang sembahyang. Setelah Rasulullah melihat hal yang demikian, selesai beliau sembahyang, berkata: "Demi Tuhan yang diriku dalam kuasanya! Kamu pukul dia apabila mengatakan yang sebenarnya kepada kamu dan kamu biarkan (tidak dipukul), apabila dia berdusta kepada kamu."

#### MENDO'A KARENA MENINGAT JUMLAH MUSUH JAUH LEBIH BESAR

٢٣٢ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ نَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَهُمْ أَلْفٌ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثُ مِائَةٍ وَتِسْعَةٌ عَشَرَ رَجُلًا فَاسْتَقْبَلَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ ثُمَّ مَدَّ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ أَنْ تَهْلِكَ هَذِهِ الْعِصَابَةُ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا تَعْبُدْ فِي الْأَرْضِ فَمَا زَالَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ مَا دَامَ فِيهِ مُسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةِ حَتَّى سَقَطَ رِدْأُوهُ عَنْ مَنْكِبَيْهِ فَاتَاهُ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ رِدْأَهُ فَالْقَاهُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ التَزَمَهُ مِنْ وَرَائِهِ وَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَفَاكَ مَنَاشِدُكَ رَبِّكَ فَإِنَّهُ سَيُخْرِجُكَ مَا وَعَدَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِآلِيفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدَفِينَ فَأَمَدَهُ اللَّهُ بِالْمَلَائِكَةِ .

قَالَ أَبُو زُمَيْلٍ حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ بَيَّمَارُ جُلٍّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَئِذٍ يَشْتَدُّ فِي أَثَرِ رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ أَمَامَهُ إِذْ سَمِعَ ضَرْبَةً بِالسَّوِطِ

الْحِجَاجِ فَأَخَذُوهُ فَكَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ عَنْ أَبِي سَفْيَانَ وَأَصْحَابِهِ فَيَقُولُ مَا لِي عِلْمٌ بِأَبِي سَفْيَانَ وَلَكِنْ هَذَا أَبُو جَهْلٍ وَعُتْبَةُ وَشَيْبَةُ وَأُمِّيَّةُ ابْنُ خَلْفٍ فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ ضَرْبُوهُ فَقَالَ نَعَمْ أَنَا أَخْبَرَكُمْ هَذَا أَبُو سَفْيَانَ فَإِذَا تَرَكُوهُ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ مَا لِي بِأَبِي سَفْيَانَ عِلْمٌ وَلَكِنْ هَذَا أَبُو جَهْلٍ وَعُتْبَةُ وَشَيْبَةُ وَأُمِّيَّةُ بْنُ خَلْفٍ فِي النَّاسِ فَإِذَا قَالَ هَذَا أَيْضًا ضَرْبُوهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّيُ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ انْصَرَفَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيَضْرِبُوهُ إِذَا صَدَقَكُمْ وَتَتْرَكُوهُ إِذَا كَذَبَكُمْ .

231. Dari Anas r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. mengadakan musyawarat ketika sampai kepada beliau berita kedatangan Abu Sofyan (mengepalai rombongan kafilah perniagaan dari Syam). Lalu Abu Bakar berbicara dan Nabi tidak mengacuhkannya. Kemudian Umar bicara, tetapi Nabi juga tidak mengacuhkannya. Lalu Sa'ad bin 'Ubadah berdiri dan mengatakan: Pendapat kamikah yang engkau kehendaki, ya Rasulullah ? Demi Tuhan yang diriku dalam kuasanya ! Kalau engkau memerintahkan kepada kami, supaya kami mengharungi lautan, tentu kami akan mengharunginya. Kalau engkau memerintahkan kepada kami supaya kami memacu sampai ke ujung negeri, tentu akan kami laksanakan. Lalu Nabi memanggil manusia supaya berkumpul dan mereka berangkat sehingga berhenti di Badar. Lalu datang kepada mereka onta pengangkut air kaum Qureisy dan di situ ada seorang pemuda berkulit hitam kepunyaan Bani Hajar dan pemuda itu mereka tangkap. Sahabat-sahabat Rasulullah s.a.w. menanyai pemuda itu tentang Abu Sofyan dan kawan-kawannya. Pemuda itu menjawab: "Saya tidak tahu di mana Abu Sofyan, tetapi yang ada Abu Jahil, 'Utbah, Syaibah dan Umayya bin Khalaf. Setelah pemuda itu mengucapkan hal yang demikian mereka pukul. Kemudian dia mengatakan: "Ya, saya menceritakan kepada kamu Abu Sofyan ada." Setelah pemuda itu mereka biarkan (tidak



رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ أَبُوكَ الَّذِي عَرَضَ عَلَيَّ أَصْحَابُكَ مِنْ أَخَذِهِمُ الْفِدَاءَ  
لَقَدْ عَرَضَ عَلَيَّ عَذَابُهُمْ أَذَى مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ (شَجَرَةُ قَرِيبَةٍ مِنْ نَبِيِّ اللَّهِ  
صَلَّعُمْ) وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أُسْرَى حَتَّى  
يُخَنَّنَ فِي الْأَرْضِ تَرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ  
حَكِيمٌ. لَوْلَا كِتَابٌ مِنَ اللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ  
فَكُلُّوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا. فَاَحْلَلْ اللَّهُ الْغَنِيمَةَ لَهُمْ.

232. Dari Umar bin Khattab r.a. katanya:

"Ketika di hari perang Badar, Rasulullah s.a.w. memperhatikan orang-orang Musyrik, mereka berjumlah seribu sedang sahabat Nabi berjumlah tiga ratus sembilan belas orang. Lalu Nabi s.a.w. menghadap kiblat, kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu berdo'a kepada Tuhannya "Ya Allah! Penuhilah yang telah Engkau janjikan kepadaku! Ya Allah! Berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku! Ya Allah! Kalau kiranya kumpulan pemeluk Islam ini binasa (kalah) niscaya Engkau tidak akan disembah lagi di muka bumi." Beliau terus mendo'a kepada Tuhan dan mengangkat kedua belah tangannya dengan menghadap kiblat, sampai jatuh cedar beliau dari kedua bidang bahunya. Maka datanglah Abu Bakar, mengambil cedar beliau dan meletakkannya di atas kedua bidang bahu beliau. Kemudian itu Abu Bakar mengemban beliau dari belakang dan mengucapkan: "Ya Nabi Allah! Cukuplah sekedar itu do'a engkau kepada Tuhan, karena Tuhan akan memenuhi apa yang telah dijanjikanNya kepada Engkau. Lalu Allah menurunkan ayat: "Ketika kamu meminta pertolongan kepada Tuhan kamu, lalu Tuhan memperkenankan permintaan kamu, bahwa Aku menolong kamu dengan seribu malaikat berbaris dengan teratur." (Surat Al Anfal ayat 9). Allah membantunya dengan malaikat."

ORANG-ORANG TAWANAN PERANG BADAR DIBOLEHKAN  
MENEBUSI DIRINYA

"Abu Zumail mengatakan: Ibnu Abbas berkata: Setelah mereka (kaum

فَوْقَهُ وَصَوَّتَ الْفَارِسُ يَقُولُ أَقْدَمَ حَيَزُومَ فَنَظَرَ إِلَى الْمُشْرِكِ أَمَامَهُ فَنَحَرَ  
مُسْتَلْقِيًا فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ قَدْ خُطِمَ أَنْفُهُ وَشُقَّ وَجْهُهُ كَضَرْبَةِ  
السَّوْطِ فَأَخْضَرَ ذَلِكَ أَجْمَعُ فَجَاءَ الْأَنْصَارِيُّ فَحَدَّثَ بِذَلِكَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّعُمْ فَقَالَ صَدَقْتَ ذَلِكَ مِنْ مَدَدِ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ فَقَتَلُوا  
يَوْمَئِذٍ سَبْعِينَ وَأَسْرَوْا سَبْعِينَ.

قَالَ أَبُو زَمِيلٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَلَمَّا أُسْرُوا الْأَسَارَى قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّعُمْ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ مَا تَرَوْنَ فِي هَؤُلَاءِ الْأَسَارَى فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا نَبِيَّ  
اللَّهُ هُمْ بَنُو الْعِمِّ وَالْعَشِيرَةِ أَرَى أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُمْ فِدْيَةً فَتَكُونَ لَنَا قُوَّةً  
عَلَى الْكُفَّارِ فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُمْ لِلْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ  
مَا تَرَى يَا ابْنَ الْخَطَّابِ قُلْتُ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَرَى الَّذِي رَأَى  
أَبُو بَكْرٍ وَلَكِنِّي أَرَى أَنْ تُمْكِنَّا فَضَرْبَ أَعْنَاقِهِمْ فَنُكِنَ عَلِيًّا مِنْ عَقِيلٍ  
فَيَضْرِبَ عُنُقَهُ وَتُمْكِنِي مِنْ فُلَانٍ (نَسِيبُ الْعِمْرِ) فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ  
فَإِنَّ هَؤُلَاءِ أُمَّةُ الْكُفْرِ وَصَنَادُ يَدِهَا فَهَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ مَا قَالَ  
أَبُو بَكْرٍ وَلَمْ يَهْوِ مَا قُلْتُ.

فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ حِثُّ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ وَأَبُو بَكْرٍ قَاعِدَيْنِ  
يُبْكِيَانِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي مِنْ أَيِّ شَيْءٍ تَبْكِي أَنْتَ وَمَصَاحِبُكَ  
فَإِنْ وَجَدْتُ بَكَاءَ بَكَيْتُ وَإِنْ لَمْ أَجِدْ بَكَاءَ تَبَاكَيْتُ لِبُكَائِكُمَا فَقَالَ



Muslimin) menawan orang-orang tawanan, Rasulullah s.a.w. bertanya kepada Abu Bakar dan Umar: "Bagaimana pendapat kamu tentang orang-orang tawanan ini?" Abu Bakar menjawab: "Ya Nabi Allah! Mereka adalah anak-anak paman dan kaum keluarga (kita). Menurut pendapat saya, supaya engkau menerima tebusan mereka. Nanti mereka akan menjadi kekuatan kita melawan orang kafir. Mudah-mudahan Allah menunjuki mereka kepada agama Islam." Kemudian Rasulullah s.a.w. berkata: "Bagaimana pendapat engkau, hai Umar Ibnul Khat-tab (Umar)?" Saya (Umar) menjawab: "Tidak begitu, demi Allah, ya Rasulullah! Saya tidak sependapat dengan Abu Bakar, tetapi saya berpendapat supaya engkau memberi kesempatan kepada kami untuk memenggal leher mereka. Engkau beri kesempatan (izin) kepada Ali terhadap Aqil, untuk memenggal leher Aqil dan engkau beri kesempatan kepada saya terhadap si Anu (keuarga Umar) untuk memenggal lehernya, karena mereka adalah pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kaum kafir. Rasulullah s.a.w. setuju kepada pendapat Abu Bakar dan tidak menyetujui pendapat saya."

#### PERINGATAN DARI TUHAN TENTANG TAWANAN PERANG

"Setelah hari besoknya saya datang kebetulan Rasulullah s.a.w. dan Abu Bakar sedang duduk dengan menangis. Saya berkata: "Ya Rasulullah! Ceritakanlah kepada saya, apa yang menyebabkan engkau dan kawan engkau menangis? Kalau saya merasa hendak menangis (terharu), saya akan menangis, kalau saya tidak merasa hendak menangis, saya akan turut menangis karena engkau keduanya menangis." Rasulullah s.a.w. menjawab: "Aku menangis karena apa yang dikemukakan oleh kawan-kawan engkau yaitu menerima tebusan orang-orang tawanan. Sesungguhnya terasa bagiku hukuman terhadap mereka kurang dari kayu ini." (kayu yang dekat Nabi s.a.w.). Karena itu Allah menurunkan ayat: "Tiada sepantasnya bagi seorang Nabi mempunyai tawanan, sebelum dia berjuang dengan keras (menaklukkan musuh) di bumi, Kamu menghendaki harta benda dunia, sedang Allah menghendaki akhirat. Allah Maha Kuasa dan Bijaksana. Kalau bukan karena putusan yang telah dahulu dari Allah, niscaya kamu akan disentuh siksaan yang besar, disebabkan tebusan yang kamu ambil itu. Makanlah apa yang dapat kamu ambil itu. Makanlah apa yang dapat kamu rampas, halal dan baik." (Surat Al-Anfal ayat 67-69). Sebab itu Allah menghalalkan rampasan untuk mereka (kaum Muslimin)."

#### ABU JAHIL MATI TERBUNUH

٢٣٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَنْظُرْ لَنَا مَا صَنَعَ أَبُو جَهْلٍ فَاَنْطَلِقْ ابْنُ مَسْعُودٍ فَوَجَدَهُ قَدْ ضَرَبَهُ ابْنُ عَفْرَاءَ حَتَّى بَرَدَ قَالَ فَاَخَذَهُ لِحَيْتِهِ فَقَالَ أَنْتَ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلْتُمُوهُ أَوْ قَالَ قَتَلَهُ قَوْمُهُ قَالَ وَقَالَ أَبُو جَهْلٍ قَالَ أَبُو جَهْلٍ فَلَوْ غَيْرَ أَكْفَرْتُ قَتَلَنِي.

233. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. berkata: 'Siapakah yang akan memperhatikan (memberitakan) kepada kita bagaimana keadaan Abu Jahil?' Lalu Ibnu Mas'ud berangkat dan didapatinya Abu Jahil telah dipukul oleh dua orang anak 'Afra', sampai rubuh (hampir mati). Lalu Ibnu Mas'ud memegang jenggotnya sambil berkata: "Engkaukah Abu Jahil?" Dia menjawab: "Tiadalah suatu kehinaan bagi seorang laki-laki yang kamu bunuh atau dia dibunuh oleh kaumnya. "Kata Abu Mihalaz: Abu Jahil berkata "Hendaknya jangan orang tani yang membunuh saya!"

#### TIDAK MENERIMA BANTUAN ORANG MUSYRIK UNTUK BERPERANG

٢٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ بَدْرٍ فَلَمَّا كَانَ بِحَقِّقِ الْوَبْرِ أَدْرَكَهُ رَجُلٌ قَدْ كَانَ يَذْكُرُ مِنْهُ جُرْأَةً وَنَجْدَةً فَفَرَّحَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَوْهُ فَلَمَّا أَدْرَكَهُ قَالَ لِلرَّسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِئْتُ لِأَتَّبِعَكَ وَأُصِيبَ مَعَكَ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَمَّنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ لَا قَالَ فَارْجِعْ فَلَمَّا اسْتَعَيْنَ بِمُشْرِكٍ قَالَتْ ثُمَّ مَضَى حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالشَّجَرَةِ أَدْرَكَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا قَالَ أَوَّلَ مَرَّةٍ قَالَ فَارْجِعْ فَلَمَّا اسْتَعَيْنَ بِمُشْرِكٍ قَالَ



ثُمَّ رَجَعَ فَأَدْرَكَهُ بِالْبَيْدَاءِ فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ أَوَّلَ مَرَّةٍ تَوَمَّنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
قَالَ نَعَمْ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلِقْ .

234. Dari 'Aisyah isteri Nabi s.a.w. katanya:

"Rasulullah s.a.w. berangkat ke arah Badar. Setelah sampai di Harratul Wabarah (nama tempat) beliau hendak ditemui oleh seorang laki-laki yang terkenal gagah berani. Karenanya sahabat-sahabat Rasulullah s.a.w. gembira ketika melihat laki-laki itu. Setelah menemui beliau, dia berkata: "Saya datang untuk mengikuti engkau dan berjuang bersama engkau." Rasulullah s.a.w. bertanya kepadanya: "Adakah engkau beriman kepada Allah dan RasulNya?" Dia menjawab: "Tidak!" Beliau berkata: "Kembalilah engkau, karena kami tidak akan meminta pertolongan kepada orang Musyrik." Kata 'Aisyah: "Kemudian laki-laki tadi pergi. Setelah berada dekat sebuah pohon, laki-laki tadi kembali menemui beliau dan mengucapkan serupa dengan apa yang diucapkannya pertama kali." Lalu Nabi s.a.w. menanyakan kepadanya serupa dengan apa yang ditanyakan beliau kali pertama. Nabi berkata: "Kembalilah engkau, karena kami tidak akan meminta pertolongan kepada orang Musyrik." Kemudian laki-laki itu pergi kembali. Kemudian ditemuinya pula beliau di Baida' (nama tempat). Lalu Nabi menanyakan kepadanya serupa pertanyaan yang dahulu: "Adakah engkau beriman kepada Allah dan RasulNya?" Dia menjawab: "Ya!" Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Marilah berangkat!"

## 2. PERANG UHUD 27)

### TUJUH ORANG ANSHAR TIWAS SEBAGAI SYUHADA

٢٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ يَوْمَ أُحُدٍ فِي

27). Perang Uhud terjadi pada tahun ke 3 Hijriyah, tidak jauh dari Madinah. Kaum Musyrik Mekkah datang menyerang dengan kekuatan 3000 tentara yang terlatih dan dihadapi oleh 700 pasukan kaum Muslimin. Pada permulaan pertempuran pasukan Islam beroleh kemenangan, tetapi karena sebagiannya tidak mematuhi siasat perang yang telah digariskan oleh Rasulullah, mereka terpukul mundur dan cerai berai. Dalam peperangan ini Nabi luka-luka dan 70 orang pasukan Islam gugur, di antaranya Hamzah paman Nabi. Karena tentara Islam telah tersusun kembali dan tentara Qureisy banyak pula yang mati terbunuh, mereka kembali saja ke Mekkah dan tidak berani meneruskan peperangan.

سَبْعَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَرَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ فَأَمَّا رَهْقُوهُ قَالَ مَنْ يَرُدُّهُمْ  
عَنَّا وَلَهُ الْجَنَّةُ أَوْ هُوَ رَفِيقِي فِي الْجَنَّةِ فَتَقَدَّمَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَاتَلَ  
حَتَّى قُتِلَ ثُمَّ رَهْقُوهُ أَيْضًا فَقَالَ مَنْ يَرُدُّهُمْ عَنَّا وَلَهُ الْجَنَّةُ أَوْ هُوَ  
رَفِيقِي فِي الْجَنَّةِ فَتَقَدَّمَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ فَلَمْ يَزَلْ  
كَذَلِكَ حَتَّى قُتِلَ السَّبْعَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصَاحِبِيهِ مَا  
أَنْصَفْنَا أَصْحَابَنَا .

235. Dari Anas bin Malik r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. telah terpencil di hari perang Uhud bersama tujuh orang Anshar dan dua orang kaum Qureisy. Setelah musuh mengepung, beliau berkata: "Siapakah yang mau mempertahankan kita dari serangan mereka, nanti dia akan masuk surga atau menjadi temanku dalam surga?" Lalu maju ke muka seorang laki-laki kaum Anshar, dia berperang dan terbunuh. Kemudian musuh terus mengepung dan beliau berkata: "Siapakah yang mempertahankan kita dari serangan mereka, nanti dia akan masuk surga atau menjadi temanku dalam surga?" Lalu maju ke muka seorang laki-laki kaum Anshar, dia berperang dan terbunuh. Begitulah seterusnya sampai tujuh orang terbunuh. Kemudian Rasulullah s.a.w. berkata kepada dua orang kawannya: "Kita tidak menyadari terhadap kawan-kawan kita (yang telah tiwas)."

### NABI LUKA MUKANYA DAN PATAH TARINGNYA

٢٣٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ يُسَالُ عَنْ جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَقَالَ  
وَجَّهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ وَهَشَمَتِ الْبَيْضَةُ عَلَى رَأْسِهِ  
فَكَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَغْسِلُ الدَّمَ وَكَانَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي  
طَالِبٍ يَسْكُبُ عَلَيْهَا بِالْمِجْنِ فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةُ أَنَّ الْمَاءَ لَا يَزِيدُ الدَّمَ إِلَّا



كَثْرَةً أَخَذَتْ قِطْعَةً حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهُ حَتَّى صَارَ رَمَادًا ثُمَّ الصَّقَتْهُ  
بِالْجُرْحِ فَاسْتَمْسَكَ الدَّمَ.

236. Dari Sahal bin Sa'ad, katanya:

"Ditanyakan kepadanya tentang luka Rasulullah s.a.w. di hari perang Uhud. Dia menjawab: "Luka muka Rasulullah s.a.w., patah taring beliau dan pecah topi waja di atas kepala beliau. Fatimah puteri Rasulullah s.a.w. membasuh darah, 'Ali bin Abu Thalib menumpahkan air di atas kepala Fatimah dengan perisai. Setelah Fatimah melihat, bahwa air itu menambah banyak darah, diambilnya sepotong pelepah korma, lalu dibakarnya sehingga menjadi abu. Kemudian diletakkannya di atas luka, lalu darah berhenti keluar."

٢٣٧ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ يَوْمَ أُحُدٍ وَشَجَّ  
فِي رَأْسِهِ فَجَعَلَ يَسْلُتُ الدَّمَ عَنْهُ وَيَقُولُ كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجَّوْا نَبِيَّهُمْ  
وَكَسَرُوا رِبَاعِيَّتَهُ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ لَكَ  
مِنْ الْأَمْرِ شَيْءٌ.

237. Dari Anas r.a. katanya:

"Bahwa Rasulullah s.a.w. patah taring, beliau dihari perang Uhud dan luka di kepalanya, lalu beliau menyapu darahnya dan mengucapkan: "Bagaimana akan berbahagia satu kaum yang melukai Nabinya, mereka mematahkan taringnya, sedang Nabi itu memanggil mereka kepada (agama) Allah!" Karena itu Allah 'Azza Wajalla menurunkan ayat: "Tiadalah engkau mempunyai hak tentang urusan itu sedikit-pun." (Surat Ali Imran ayat : 128).

NABI MENDO'AKAN AMPUNAN UNTUK ORANG YANG  
MENENTANGNYA

٢٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانِي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْجِي نَبِيًّا مِنْ

الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبَهُ قَوْمَهُ وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ  
لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.

238. Dari Abdullah r.a. katanya:

"Seolah-olah saya masih menampak Rasulullah s.a.w. menceritakan seorang Nabi diantara. Nabi-nabi, dipukuli oleh kaumnya dan dia menyapu darah dari mukanya, dengan sambil mengucapkan do'a: "Ya Allah! Ampunilah kaumku, karena mereka tiada mengetahui!"

ORANG YANG DIMURKAI ALLAH

٢٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى  
قَوْمٍ فَعَلُوا هَذَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حِينَئِذٍ يُشِيرُ إِلَى رِبَاعِيَّتِهِ وَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى رَجُلٍ يَقْتُلُهُ رَسُولُ اللَّهِ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

239. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sangat keras murka Allah kepada orang yang memperbuat hal ini terhadap Rasulullah s.a.w." Sedang beliau ketika itu menunjuk kepada taringnya. Dan juga Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sangat keras murka Allah kepada seorang laki-laki yang dibunuh oleh Rasulullah s.a.w. dalam perang di jalan Allah."

3. PERANG AHZAB <sup>28)</sup>

٢٤٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَادَى فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَنْصَرَفَ عَنِ

28). Perang Ahzab, Peperangan ini dinamakan Perang Ahzab (Sekutu), karena kaum Qureisy mempersiapkan kekuatan besar, bersekutu dengan kaum Yahudi dan kabilah-kabilah Arab di sekitar Makkah, sehingga jumlah pasukannya mencapai 10.000 orang. Juga dinamakan Perang Khandak (Parit) karena kaum Muslimin di Madinah menggali parit pertahanan di sekeliling Madinah, menyebabkan kaum Qureisy tidak bisa memasuki kota Madinah. Beberapa lamanya mereka mengepung Madinah, kemudian setelah timbul perselisihan antara kaum Qureisy dengan sekutunya serta turunnya hujan lebat dan bertiupnya angin kencang, akhirnya mereka pulang saja ke Makkah dengan hampa tangan.



عَلَيَّ فَلَمَّا وَلَّيْتُ مِنْ عِنْدِهِ جَعَلْتُ كَأَنَّمَا امْشَى فِي حِمَامٍ حَتَّى أَتَيْتَهُمْ فَرَأَيْتُ  
 أَبَاسُفْيَانَ يُصَلِّي ظَهْرَهُ بِالنَّارِ فَوَضَعْتُ سَهْمًا فِي كَيْدِ الْقَوْسِيِّ فَأَرَدْتُ  
 أَنْ أَرْمِيَهُ فَذَكَرْتُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَدْعُهُمْ عَلَيَّ وَلَوْ رَمَيْتُهُ  
 لَأَصْبَبْتُهُ فَرَجَعْتُ وَأَنَا امْشَى فِي مِثْلِ الْحِمَامِ فَلَمَّا أَتَيْتُهُ فَأَخْبَرْتُهُ بِخَبَرِ  
 الْقَوْمِ وَفَرَعْتُ قُرْرَتُ فَأَلْبَسَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَضْلِ عِبَادَةٍ كَانَتْ  
 عَلَيْهِ يُصَلِّي فِيهَا فَلَمْ أَزَلْ نَائِمًا حَتَّى أَصْبَحْتُ فَلَمَّا أَصْبَحْتُ قَالَ قُمْ  
 يَا نَوْمَانُ.

241. Dari Ibrahim At Tamimi dari bapanya katanya :

"Kami pernah berada dekat Huzaifah, lalu seorang laki-laki mengata-  
 kan: "Kalau seandainya saya mendapati Rasulullah s.a.w. tentu saya  
 akan turut berperang bersama beliau dan akan lebih bersungguh-sung-  
 guh." Huzaifah menjawab: "Benarkah engkau akan berbuat begitu?  
 Sesungguhnya kami telah mengalami bersama Rasulullah s.a.w. di ma-  
 lam perang Ahzab, kami diserang angin kencang dan udara dingin.  
 Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Tidak adakah seseorang yang akan  
 menyampaikan kepadaku berita keadaan kaum (musuh)? Nanti Allah  
 akan menempatkannya bersama aku di hari kiamat." Kami diam sa-  
 ja dan tiada seorangpun di antara kami yang menjawab; Kemudian  
 itu beliau berkata lagi: "Tidak adakah seseorang yang akan menyam-  
 paikan kepadaku berita keadaan kaum (musuh)? Nanti Allah akan  
 menempatkannya bersama aku di hari kiamat." Kami diam saja dan  
 tidak seorangpun di antara kami yang menjawab. Kemudian beliau  
 berkata pula: "Tidak adakah seseorang yang akan menyampaikan  
 kepadaku berita keadaan kaum (musuh)? Nanti Allah akan menempatkannya  
 bersama aku di hari kiamat. Kami diam saja dan tidak seorang-  
 pun di antara kami yang menjawab. Sesudah itu beliau berkata: "Ber-  
 dirilah engkau hai Huzaifah! Bawalah kepada kami berita tentang ke-  
 adaan kaum (musuh)!" Tentu saya tidak dapat mengelak dari berdiri  
 ketika beliau memanggil saya dengan nama saya sendiri. Kata Nabi:

الْأَحْزَابِ أَنْ لَا يُصَلِّيَنَّ أَحَدُ الظُّهْرِ إِلَّا فِي بَنِي قُرَيْظَةَ فَتَخَوَّفَ نَاسٌ فَوُتَ  
 الْوَقْتُ فَصَلُّوا دُونَ بَنِي قُرَيْظَةَ وَقَالَ آخَرُونَ لَا نُصَلِّي إِلَّا حَيْثُ أَمَرَنَا  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِنْ فَاتَنَا الْوَقْتُ قَالَ فَمَا عَنَّفَ وَاحِدًا مِنَ الْفَرِيقَيْنِ.

240. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. menyerukan kepada kami ketika berangk tadi hari  
 perang Ahzab: "Janganlah seseorang di antara kamu mengerjakan sem-  
 bahyang Zuhur, melainkan di tempat kaum Bani Quraizah." Lalu be-  
 berapa orang merasa cemas liwat waktu (zuhur), sebab itu mereka  
 sembahyang sebelum sampai di tempat kaum Bani Quraizah. Sebagian  
 yang lain mengatakan: "Kita tiada akan mengerjakan sembahyang, me-  
 lainkan di tempat yang diperintahkan oleh Rasulullah s.a.w. kepada  
 kita, biarpun waktu sampai liwat." Nabi tiada mencel salah satu dari  
 kedua golongan itu."

٢٤١ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ حُذَيْفَةَ فَقَالَ رَجُلٌ لَوْ  
 أَدْرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلْتُ مَعَهُ وَأَبْلَيْتُ فَقَالَ حُذَيْفَةُ أَنْتَ كُنْتَ  
 تَفْعَلُ ذَلِكَ لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْأَحْزَابِ وَآخَذَتْنَا  
 رِيحٌ شَدِيدَةٌ وَقُرِفَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْارْجُلُ يَا تَيْيَنُ بِخَبَرِ الْقَوْمِ  
 جَعَلَهُ اللَّهُ مَعِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَسَكَنَّا فَلَمْ يُجِبْهُ مِنَّا أَحَدٌ ثُمَّ قَالَ الْارْجُلُ  
 يَا تَيْيَنُ بِخَبَرِ الْقَوْمِ جَعَلَهُ اللَّهُ مَعِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَسَكَنَّا فَلَمْ يُجِبْهُ مِنَّا  
 أَحَدٌ ثُمَّ قَالَ الْارْجُلُ يَا تَيْيَنُ بِخَبَرِ الْقَوْمِ جَعَلَهُ اللَّهُ مَعِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
 فَسَكَنَّا فَلَمْ يُجِبْهُ مِنَّا أَحَدٌ فَقَالَ قُمْ يَا حُذَيْفَةُ فَأَتِنَا بِخَبَرِ الْقَوْمِ فَلَمْ  
 أَجِدْ بَدًّا إِذْ دَعَانِي بِاسْمِي أَنْ أَقُومَ قَالَ إِذْ هَبْ فَأَتِنِي بِخَبَرِ الْقَوْمِ وَلَا تَدْعُهُمْ



"Pergilah engkau, bawalah kepadaku berita keadaan kaum (musuh) dan jangan engkau berbuat hal yang akan mengejutkan aku! Setelah saya berangkat dari sisi Nabi, rasanya saya berjalan dalam permandian air panas (tidak terasa angin dan dingin), sehingga saya sampai ke tempat mereka. Saya lihat Abu Sofyan memanaskan punggungnya dengan api, lalu saya letakkan anak panah di tengah induk panah (busurnya) dan saya bermaksud hendak memanahnya. Lalu saya teringat pesan Rasulullah s.a.w. "Jangan engkau berbuat hal yang akan mengejutkan aku!" Kalau seandainya saya panah dia, tentu akan kena dengan tepat. Kemudian saya kembali (kepada Nabi), rasanya saya berjalan dalam permandian air panas. Setelah saya sampai kepada Nabi, saya ceritakan kepada beliau berita keadaan kaum (musuh) dan (tugas saya) telah selesai, saya merasa dingin kembali. Lalu Rasulullah s.a.w. mengenakan kepada saya mantel yang beliau biasa memakainya waktu sembahyang. Kemudian saya tetap tertidur sampai pagi. Setelah hari pagi beliau berkata: "Bangunlah, hai orang tidur!"

#### NABI TURUT BEKERJA MENGANGKUT TANAH PENGALIAN PARIT

٢٤٢ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ يَتَقَلُّ مَعَنَا التُّرَابَ وَلَقَدْ وَارَى التُّرَابَ بِيَاضِ بَطْنِهِ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَوْ لَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلَا نَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا. فَأَنْزَلَنَّا سَكِينَةً عَلَيْنَا. إِنَّ الْأُولَى قَدْ أَبَوْا عَلَيْنَا قَالَ وَرَبِّمَا قَالَ إِنَّ الْمَلَاقِدَ أَبَوْا عَلَيْنَا. إِذَا ارَادُوا فِتْنَةَ أَبِينَا.

242. Dari Bara' r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. di hari perang Ahzab turut mengangkut tanah (penggalan) bersama-sama dengan kami dan sesungguhnya tanah itu telah menutup putih perut beliau, sedang beliau mengucapkan: "Demi Allah! Kalau tiada (pimpinan) Engkau, tentu kami tiada akan dipimpin (kepada jalan yang benar), kami tiada bersejukan dan tiada sembahyang. Maka turunkanlah ketenangan ke dalam (hati) kami. Sesungguhnya orang-orang terkemuka enggan (tidak suka) kepada kami." Dan boleh jadi beliau berkata: "Sesungguhnya orang-orang terkemuka

ka tidak suka kepada kami. Apabila mereka hendak mengadakan ujian (tekanan), kami tiada suka."

#### DO'A NABI KETIKA ORANG MENGGALI PARIT PERTAHANAN

٢٤٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَحْفِرُ الْخَنْدَقَ وَنَقْلُ التُّرَابَ عَلَى أَكْتَافِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ فَاعْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ.

243. Dari Sahal bin Sa'ad r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. datang kepada kami ketika itu kami sedang menggali parit dan mengangkut tanah di atas bahu kami. Lalu beliau mengucapkan: "Ya Allah! Kehidupan itu tiada lain dari kehidupan akhirat. Sebab itu ampunilah kaum Muhajirin dan kaum Anshar!"

#### SAJAK DAN DO'A MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERANG

٢٤٤ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَقُولُونَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا. عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِيَْنَا أَبَدًا. وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الْآخِرَةِ. فَاعْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْمُهَاجِرَةِ.

244. Dari Anas r.a. katanya :

"Bahwa sahabat Rasulullah s.a.w. mengucapkan di hari perang Khandaq: "Kami adalah orang-orang yang berbai'at (berjanji setia) kepada Muhammad, untuk mempertahankan Islam buat selamanya, selama kami masih hidup." Nabi s.a.w. mengucapkan: "Ya Allah! Sesungguhnya kebaikan itu hanyalah kebaikan akhirat. Sebab itu ampunilah kaum Anshar dan kaum Muhajirin!"



## MUKJIZAT NABI DALAM PEPERANGAN

٢٤٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ قَالَ عَبَّاسٌ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَلَزِمْتُ أَنَا وَابْنُ سَفْيَانَ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ نَفَارِقْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَةٍ لَهُ بَيْضَاءُ أَهْدَاهَا لَهُ فِرْوَةٌ بْنُ نَفَاثَةَ الْجَذَامِيِّ فَلَمَّا التَقَى الْمُسْلِمُونَ وَالْكَفَّارُ وَلَّى الْمُسْلِمُونَ مَذِيرِينَ فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرُكُضٍ بَغْلَتُهُ قَبْلَ الْكَفَّارِ قَالَ عَبَّاسٌ وَأَنَا اخْتُدُّ بِلِجَامِ بَغْلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْفَرُهَا إِرَادَةً أَنْ لَا تُسْرِعَ وَابْنُ سَفْيَانَ اخْتُدُّ بِرُكَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ عَبَّاسٍ نَادَى أَصْحَابَ السَّمَرَةِ فَقَالَ عَبَّاسٌ (وَكَانَ رَجُلًا صَيِّيًا) فَقُلْتُ بِأَعْلَى صَوْتِي أَيْنَ أَصْحَابُ السَّمَرَةِ

29). Setelah sampai kepada Nabi, bahwa suku Hawazin dan Saqif telah menyiapkan kekuatan yang cukup untuk memerangi kaum Muslimin, Nabi mengambil keputusan supaya berangkat untuk menghadapi mereka, dengan kekuatan 12 ribu tentara, di antaranya penduduk Makkah yang baru memeluk agama Islam dan ikut pula 80 orang Musyrik (pemuja berhala).

Pihak musuh maju ke medan perang, bukan hanya tentara yang bersenjata dan perbekalan, juga membawa kaum wanita dan anak-anak, harta benda dan binatang ternak, dengan tujuan supaya tentaranya tidak mau mundur dan terus bertahan.

Setelah menghadapi serangan musuh dengan panahnya bagai belalang yang berterbangan, sebagian dari tentara Islam yang lemah imannya dan orang-orang Musyrik mundur melarikan diri, sehingga kedudukan setelah pasukan kaum Muslimin menjadi kacau balau dan cerai-berai. Tetapi kemudian setelah pasukan kaum Muslimin kembali teratur dan berperang dengan penuh keberanian, pihak musuh mundur dan bercerai berai. Dalam peperangan ini Khalid bin Walid luka parah.

قَالَ فَوَاللَّهِ لَكَانَ عَطْفَتُهُمْ حِينَ سَمِعُوا صَوْتِي عَطْفَةً الْبَقْرِ عَلَى أَوْلَادِهَا فَقَالُوا يَا لَيْتَكَ يَا لَيْتَكَ قَالَ فَاقْتَتَلُوا وَالْكَفَّارُ وَالِدَعْوَةُ فِي الْأَنْصَارِ يَقُولُونَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ قَالَ ثُمَّ قَصَصْتُ الدَّعْوَةَ عَلَى بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فَقَالُوا يَا بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ يَا بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَتِهِ كَالْمُتَطَاوِلِ عَلَيْهَا إِلَى قِتَالِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا حِينَ جَمِيَ الْوُطَيْسُ قَالَ ثُمَّ اخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصِيَّاتٍ فَرَمَى بِهِنَّ وَجْهَ الْكَفَّارِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُمْ مُوَارِبٌ مُحَمَّدٌ قَالَ فَذَهَبَتْ أَنْظَرُ فَإِذَا الْقِتَالُ عَلَى هَيْئَتِهِ فِيمَا أَرَى قَالَ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَمَاهُمْ بِحَصِيَّاتِهِ فَمَا زِلْتُ أَرَى حَدَّهُمْ كَلِيلًا وَأَمْرَهُمْ مَذِيرًا.

245. Dari Ibnu Abbas bin Abdul Muttalib r.a. katanya :

"Saya turut pergi bersama Rasulullah s.a.w. di hari perang Hunain, lalu saya dan Abu Sofyan bin Haris bin Abdul Muttalib tetap mengikuti Rasulullah s.a.w. dan tidak pernah kami bercerai dengan beliau, sedang Rasulullah s.a.w. mengendarai keledai putih kepunyaan beliau, dihadiahkan oleh Farwah bin Naufal Al Juzami. Setelah kaum Muslimin berhadapan dengan kaum kafir, kaum Muslimin mundur ke belakang. Sebab itu Rasulullah s.a.w. memacu kudanya ke arah kaum kafir. Abbas berkata: "Saya memegang tali kekang keledai Rasulullah s.a.w. menahannya supaya jangan berlari kencang, sedang Abu Sofyan memegang tempat berpijak kaki Rasulullah s.a.w.

Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Hai Abbas! Serulah kelompok kaum Samurah!" Abbas berkata (dia seorang yang amat keras suaranya): "Lalu saya berteriak dengan sehabis keras suara saya. "Mana kelompok Samurah!" Kata Abbas: "Demi Allah! Seolah-olah cepatnya kedatangan mereka, ketika mereka mendengar suara saya bagai kecepatan lari sapi betina mengejar anaknya." Mereka menjawab: "Ya



kami datang, ya kami datang!" Lalu mereka bertempur memerangi kaum kafir. Panggilan dari kaum Anshar meneriakkan: "Hai kaum Anshar, hai kaum Anshar!" Kemudian dikhususkan seruan kepada kaum Bani Haris bin Khazraj. Mereka menyerukan: "Hai kaum Bani Haris bin Khazraj, hai Bani Haris bin Khazraj!" Lalu Rasulullah s.a.w. memperhatikan, ketika beliau berada di atas keledainya bagai seorang yang bangga dengan serangan mereka. Dan beliau berkata: "Beginilah ketika perang telah berkecamuk!" Kemudian Rasulullah s.a.w. mengambil batu-batu kecil dan melempar dengan itu muka orang-orang kafir sambil mengucapkan: "Mereka akan kalah, demi Tuhan Muhammad!" Kemudian saya melihat peperangan memang begitu (kelemahan lawan), menurut penglihatan saya. Demi Allah! Beliau hanya melempari mereka dengan beberapa batu kecil, lalu saya tetap melihat kekuatan mereka menjadi lemah dan mundur ke belakang.

#### MUNDUR DAN MAJU DALAM PERANG HUNAIN

٢٤٦ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ يَا أَبَا عُمَارَةَ أَفَرَرْتُمْ يَوْمَ حَنْينَ قَالَ لَا وَاللَّهِ مَا وَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنَّهُ خَرَجَ شُبَّانُ أَصْحَابِهِ وَآخِفاءُ وَهُمْ حُسْرُ الْيَسْرِ عَلَيْهِمْ سِلَاحٌ أَوْ كَثِيرُ سِلَاحٍ فَلَقُوا قَوْمًا مَرَّةً لَا يَكَادُ يَسْقُطُ لَهُمْ سَهْمٌ جَمَعَ هَوَازِنَ وَبَنَى نَضِيرَ فَرَشَقُوهُمْ رَشَقًا مَا يَكَادُونَ يَخْطِئُونَ فَأَقْبَلُوا هُنَاكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ صَلَّعَ عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ وَأَبُوسُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَقُودُ بِهِ فَتَنَزَّلَ فَاسْتَنْصَرَ وَقَالَ: أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ. أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ. ثُمَّ صَفَّهُمْ.

246. Dari Abu Ishak r.a. katanya :

"Seorang laki-laki bertanya kepada Bara': "Hai Abu 'Umarah! Adakah kamu lari di hari perang Hunain?" Dia menjawab: "Tidak! Demi Allah!

Rasulullah s.a.w. tidak lari. Melainkan beberapa orang pemuda dan orang-orang yang tergesa-gesa tiada memakai baju besi dan topi besi, tiada bersenjata atau tiada bersenjata cukup. Lalu mereka berhadapan dengan pasukan pemanah yang hampir panahnya itu tiada pernah meleset, yaitu kaum Hawazin dan Bani Nashar. Lalu pasukan pemanah itu memanah mereka bertubi-tubi dan jarang panahnya meleset. Kemudian mereka menuju Rasulullah s.a.w. sedang beliau mengendarai keledainya yang putih, Abu Sofyan bin Haris bin Abdul Muttalib menuntunnya. Lalu beliau turun (berhenti) dan meminta pertolongan (kepada Tuhan) dan mengucapkan: "Aku Nabi, tidak dusta! Aku anak Abdul Muttalib!" Kemudian Nabi mengatur barisan mereka (kaum Muslimin).

#### TANAH SEGENGAM DAPAT MEMENUHI MATA SETIAP MUSUH

٢٤٧ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَنْينًا فَلَمَّا وَاجَهْنَا الْعَدُوَّ وَقَدَّمْتُ فَأَعْلَوْ ثَنِيَّةً فَاسْتَقْبَلَنِي رَجُلٌ مِنَ الْعَدُوِّ فَأَرَمِيهِ بِسَهْمٍ فَتَوَارَى عَنِّي فَمَا دَرَيْتُ مَا صَنَعَ وَنَظَرْتُ إِلَى الْقَوْمِ فَإِذَا هُمْ قَدْ طَلَعُوا مِنْ ثَنِيَّةٍ أُخْرَى فَالْتَقَوْهُمْ وَصَحَابَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَلَّى صَحَابَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْجَعُ مُنْهَزِمًا وَعَلَيَّ بَرْدَتَانِ مُتَزَرِّبَا إِحْدَاهُمَا مَرْتَدِيًا بِالْأُخْرَى فَاسْتَطَلَقَ إِذَا رَأَى فَجَمَعْتُهُمَا جَمِيعًا وَمَرَرْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْهَزِمًا وَهُوَ عَلَى بَغْلَتِهِ الشَّيْبَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَأَى ابْنُ الْأَكْوَعِ فَرَعًا فَلَمَّا غَشِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ عَنِ الْبَغْلَةِ ثُمَّ قَبَضَ قَبْضَةً مِنْ تَرَابٍ مِنَ الْأَرْضِ ثُمَّ اسْتَقْبَلَ بِهِ وَجُوهَهُمْ فَقَالَ: شَهِتَ الْوُجُوهَ فَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْهُمْ إِنْسَانًا إِلَّا أَمَلَا عَيْنِيهِ تَرَابًا يَبْتَئِلُكَ



الْقَبْضَةَ فَوَلَّوْا مُدْبِرِينَ فَهَزَمَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَقَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَهُمْ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ.

247. Dari Salamah r.a. katanya :

"Kami berperang bersama Rasulullah s.a.w. di Hunain. Setelah kami berhadapan dengan musuh, saya maju lebih dahulu dan naik bukit. Lalu bertemu dengan seorang laki-laki dari kaum musuh dan saya bidik dengan panah. Kemudian dia hilang dari pemandangan saya dan saya tidak tahu apa yang diperbuatnya. Saya lihat kaum (musuh), mereka telah menaiki bukit yang lain. Lalu mereka berhadapan dengan sahabat Nabi s.a.w. sedang sahabat-sahabat Nabi mundur ke belakang, lalu saya mundur kembali. Saya memakai dua helai kain, yang satu dijadikan sarung dan yang lain menjadi cedar. Lalu sarung saya lepas saya kumpulkan keduanya menjadi satu. Saya mundur melahui Rasulullah s.a.w. sedang beliau di atas keledainya yang putih, lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Sesungguhnya Ibnu Akwa' telah melihat hal yang menakutkan. Setelah mereka (musuh) mengepung Rasulullah s.a.w. beliau turun dari keledai kemudian mengambil segenggam tanah dan melemparkan ke muka mereka sambil mengucapkan: "Muka menjadi buruk!" Maka setiap orang yang diciptakan Allah di antara mereka, kedua matanya dipenuhi tanah yang segenggam tadi. Lalu mereka mundur ke belakang dan Allah mengalahkan (mencerai beraikan) mereka. Rasulullah s.a.w. membagi-bagi harta rampasan antara kaum Muslimin.

## 5. PERANG KHAIBAR 30)

### SERANGAN DILAKUKAN DI WAKTU PAGI

٢٤٨ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ قَالَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا

- 30). Khaibar nama perkampungan kaum Yahudi, jauhnya dari Madinah kira-kira 100 mil dan mempunyai benteng-benteng yang kuat. Karena kaum Yahudi Khaibar ini selalu berkhianat, tiada memenuhi janji, bermufakat untuk membunuh Nabi, membantu musuh-musuh kaum Muslimin terutama dalam perang Ahzab, maka pada tahun ke 7 Hijriyah dilakukan kepada mereka serangan besar-besaran. Walaupun mereka bertahan dengan gigih dalam benteng-benteng yang kuat dan berlapis-lapis, namun akhirnya mereka terpaksa menyerah.

صَلَاةِ الْغَدَاةِ يَغْلِسُ فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رِقَاقِ خَيْبَرَ وَإِنْ رُكِبَتِي لَتَمَسُّ فَيَحْذَرُنِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْخَسَرَ الْإِزَارُ عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فَيَحْذَرُنِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبْتُ خَيْبَرَ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا وَالْخَيْسُ قَالَ وَأَصْبَنَاهَا غَنَةً.

248. Dari Anas r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. memerangi Khaibar. Kami mengerjakan sembahyang Subuh dekat dari situ ketika masih gelap. Lalu Nabi s.a.w. menaiki kendaraannya dan Abu Thalhah menaiki kendaraannya pula, sedang saya duduk di belakang Abu Thalhah. Nabi s.a.w. melalui jalan-jalan kecil Khaibar dan lutut saya menyinggung paha Nabi s.a.w. dan tersingsing sarung dari paha Nabi s.a.w. dan saya melihat paha putih Nabi s.a.w. Setelah memasuki negeri (Khaibar) beliau mengucapkan: "Allah Maha Besar! Jatuhlah kiranya Khaibar! Sesungguhnya kami apabila kami berhenti di lapangan suatu kaum maka buruklah keadaan orang yang diberi peringatan (tapi menolak dan tidak memperdulikan)!" Nabi mengucapkan itu tiga kali. Kaum (penduduk Khaibar) keluar untuk pekerjaan mereka dan mereka mengatakan: "Muhammad!" Abdul 'Aziz berkata: Sebahagian sahabat kami mengatakan: "(Muhammad) dan tentara." Kata Anas: "Lalu kami merebutnya dengan kekerasan."

٢٤٩ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَتَسْتَرْنَا لَيْلًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِرِ بْنِ الْأَكْوَعِ الْأَسْمِيعِيِّ



الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ كَذَبَ مَنْ قَالَ إِنَّ لَهُ لَأَجْرَيْنِ وَجَمَعَ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ إِنَّهُ  
لَجَاهِدٌ بِجَاهِدِ قُلَّ عَرَبِيٍّ مُشَى بِهَا مِثْلَهُ.

249. Dari Salamah bin Akwa' r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah menuju Khaibar dan kami berjalan dengan rahasia di waktu malam. Seorang laki-laki berkata kepada Amir bin Akwa': "Mengapa tidak engkau perdengarkan kepada kami sajak-sajak engkau? (Dia Amir) adalah seorang penya'ir. Lalu dia turun menghalau onta orang banyak dengan nyanyi, katanya: "Ya Allah ! Kalau tiada (pimpinan) Engkau tentu kami tiada beroleh pimpinan, tiada bersedekah dan tiada sembahyang. Maka ampunilah – diri kami tebusannya – kesalahan yang kami turuti. Teguhkanlah pendirian kami, ketika kami menemui (musuh). Turunkanlah ketenangan ke dalam (hati) kami. Sesungguhnya kami apabila dipanggil dengan teriakan, kami akan datang dan dengan teriakan mereka menjerit memanggil kami." Lalu Rasulullah s.a.w. bertanya: "Siapakah itu yang menghalau onta?" Mereka menjawab: "Amir!" Beliau mendo'a: "Kiranya Allah memberikan rahmat kepadanya!" Bertanya seorang laki-laki di antara orang banyak: "Pastikah itu, ya Rasulullah? Hendaknya engkau suruh tetap dia menggembirakan kami!" Maka tibalah kami di Khaibar, lalu kami kepung, sampai kami merasa sangat lapar. Kemudian Nabi berkata: "Sesungguhnya Allah akan menaklukkannya kepada kamu." Setelah hari petang, di hari Khaibar itu ditaklukkan, mereka (pasukan Islam) banyak menyalakan api. Lalu Rasulullah s.a.w. bertanya: "Api apa ini? untuk apa kamu nyalakan?" Mereka menjawab: "Untuk (memasak) daging." Beliau bertanya: "Daging apa?" Mereka menjawab: "Daging himar jinak." Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Tumpahkan masakan dan pecahkan (tempatnya)!" Seorang laki-laki berkata: "Atau mereka tumpahkan masakan dan mereka bersihkan (tempatnyanya)?" Beliau menjawab: "Atau begitu!" Setelah berhadapan dengan kaum (musuh) – pedang Amir pendek – dipegangnya untuk menetak betis orang Yahudi, lalu mata pedang itu berbalik kepadanya, mengenai lutut Amir dan dia meninggal karenanya. Setelah mereka kembali, dia memegang tangan saya, setelah Rasulullah s.a.w. melihat saya terjatuh, beliau bertanya: "Bagaimana engkau?" Saya menjawab: "Ibu bapa saya tebusan un-

هَنِيْهَا تِلْكَ وَكَانَ عَامِرٌ رَجُلًا شَاعِرًا فَنَزَلَ يَحْدُو بِالْقَوْمِ يَقُولُ:  
اَللّٰهُمَّ لَوْلَا اَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا . وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلِّنَا .  
فَاَغْفِرْ فِدَاءَ لَكَ مَا اقْتَفَيْنَا . وَثَبَّتْ اَلْاَقْدَامُ اِنْ لَاقَيْنَا .  
وَالْقَيْنَ سَكِيْنَةً عَلَيْنَا . اِنَّا اِذَا صَبَحَ بِنَا اَتَيْنَا .  
وَبِالصَّبَاحِ عَوَّلُوْا عَلَيْنَا .

فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا السَّائِقُ قَالُوا عَامِرٌ قَالَ يَرْحَمُهُ  
اللّٰهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ وَجِبَتْ يَا رَسُولَ اللّٰهِ لَوْلَا اَمْتَعْتَنَا بِهِ قَالَ  
فَاتَيْنَا خَيْرَ فَمَا صَرْنَا هُمْ حَتَّى اَصَابَنَا مَخْمَصَةٌ شَدِيْدَةٌ ثُمَّ قَالَ اِنَّ  
اللّٰهَ فَتَحَهَا عَلَيْنَا قَالَ فَلَمَّا اَمْسَى النَّاسُ مَسَاءَ الْيَوْمِ الَّذِي فَتَحَتْ  
عَلَيْهِمْ اَوْقَدُوا نَارًا كَثِيْرَةً فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النَّارُ اَنْ عَلَى  
اَيِّ شَيْءٍ تَوَقَّدُوْنَ فَقَالُوا عَلَى لَحْمٍ قَالَ اَيُّ لَحْمٍ قَالُوا لَحْمُ حُمُرِ الْاَنْسِيَّةِ  
فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَهْرِيقُوْهَا وَاكْسِرُوْهَا فَقَالَ رَجُلٌ اَوْ يَهْرِيقُوْهَا  
وَيُفْسِلُوْهَا فَقَالَ اُوْذَاكَ قَالَ فَلَمَّا تَصَافَّ الْقَوْمُ كَانَ سَيْفُ عَامِرٍ فِيْهِ  
قَصْرٌ فَتَنَاولَ بِهِ سَاقَ يَهُودِيٍّ لِيَضْرِبَهُ وَيَرْجِعُ ذُبَابٌ سَيْفِهِ فَاصَابَ  
رُكْبَةً عَامِرٍ فَمَاتَ مِنْهُ قَالَ فَلَمَّا قُتِلُوا قَالَ سَلَمَةُ وَهُوَ اخِذٌ بِيَدِيْ قَالَ  
فَلَمَّا رَانِيْ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاكِنًا قَالَ مَا لَكَ قُلْتَ لَهُ فِدَاكَ اَبِيْ وَاُمِّي  
زَعَمُوْا اِنَّ عَامِرًا حَبِطَ عَمَلُهُ قَالَ مَنْ قَالَهُ قُلْتُ فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَاسِيْدُ بْنُ حَضِيْرٍ



tuk engkau. Mereka mengemukakan bahwa 'Amir hapus amalannya." Beliau bertanya: "Siapakah yang mengatakan begitu?" Saya menjawab: "Si Anu dan si Anu dan Usaid bin Hudhair Al Anshari." Beliau berkata: "Dusta orang yang mengatakan itu. Sesungguhnya dia ('Amir) memperoleh dua pahala — Nabi mengumpulkan dua anak jarinya — dan sesungguhnya dia pejuang dan benar-benar pejuang. Jarang orang Arab yang pergi berperang serupa dia."

## 6. PENGUSIRAN KAUM YAHUDI

## DIUSIR KARENA SELALU BERSIKAP MENENTANG

٢٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ النَّبِيُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ انْطَلِقُوا إِلَى يَهُودَ فَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى جِئْنَاهُمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ يَهُودَ اسْلِمُوا تَسْلِمُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ أَرِيدُ اسْلِمُوا تَسْلِمُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ أَرِيدُ فَقَالَ لَهُمُ الثَّالِثَةُ فَقَالَ اعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي أَرِيدُ أَنْ أَجْلِبَكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَرْضِ فَمَنْ وَجَدَ مِنْكُمْ بِمَالِهِ شَيْئًا فَلْيَبِيعْهُ وَلَا فَاعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ .

250. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Pada suatu ketika kami sedang berada dalam mesjid, waktu itu Rasulullah s.a.w. datang dan mengatakan: "Pergilah kamu kepada kaum Yahudi!" Lalu kami pergi bersama-sama dengan beliau. Rasulullah s.a.w. berdiri di hadapan mereka dan menyeru mereka. Beliau berkata: "Hai kaum Yahudi! Islamlah kamu, nanti kamu akan selamat!" Mereka menjawab: "Sesungguhnya engkau telah menyampaikan (seruan), hai Abu Qasim!" Rasulullah s.a.w. berkata: "Itulah yang aku maksud. Islamlah kamu, nanti kamu akan selamat!" Mere-

ka menjawab: "Sesungguhnya engkau telah menyampaikan (seruan), hai Abu Qasim!" Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada mereka: "Itulah yang aku maksud." Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada mereka pada kali yang ketiga, kata beliau: "Ketahuilah olehmu, bahwa negeri ini kepunyaan Allah dan Rasul-Nya! Sesungguhnya aku hendak mengusir kamu dari negeri ini. Sebab itu, barang siapa di antara kamu yang sanggup mengurus sesuatu dari hartanya, hendaklah dijualnya. Kalau tidak bisa, ketahuilah bahwa negeri ini kepunyaan Allah dan RasulNya!"

SELURUH KAUM YAHUDI DIUSIR DARI MADINAH

٢٥١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ يَهُودَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَرْنِيطَةَ حَارِبُوا رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَعَمَ فَأَجَلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَعَمَ بَنِي النَّضِيرِ وَأَقَرَّ قَرْنِيطَةَ وَمَنْ عَلَيْهِمْ  
حَتَّى حَارِبَتْ قَرْنِيطَةَ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَتَلَ رِجَالُهُمْ وَقَسَمَ نِسَاءَهُمْ وَأَوْلَادَهُمْ  
وَأَمْوَالَهُمْ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا أَنْ بَعْضَهُمْ لِحَقْوَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَعَمَ فَأَمَنَهُمْ  
وَأَسْلَمُوا وَأَجَلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَعَمَ يَهُودَ الْمَدِينَةِ كُلَّهُمْ بَنِي قَيْنِقَاعَ  
(وَهُمْ قَوْمُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ) وَيَهُودَ بَنِي حَارِثَةَ وَكُلَّ يَهُودِيٍّ كَانَ  
بِالْمَدِينَةِ.

251. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Bahwa kaum Yahudi suku Bani Nadhir dan Quraizah, memerangi Rasulullah s.a.w. Sebab itu Rasulullah s.a.w. mengusir suku Bani Nadhir dan membiarkan suku Quraizah tinggal tetap (di Madinah) serta memberikan kelapangan kepada mereka sampai suku Quraizah memerangi pula sesudah itu. Lalu beliau memerintahkan supaya kaum laki-lakinya dibunuh dan kaum perempuan, anak-anak dan harta benda mereka dibagikan (sebagai rampasan perang) kepada kaum Muslimin. Tetapi sebagiannya ada yang mengikuti Rasulullah s.a.w., mereka terjamin keamanannya dan memeluk agama Islam. Rasulullah s.a.w. mengusir seluruh kaum Yahudi Madinah, yaitu suku



Bani Qainuqa' (kaum Abdullah bin Salam) kaum Yahudi suku Bani Haritsah dan segenap kaum Yahudi yang ada di Madinah."

٢٥٢ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأُخْرِجَنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ حَتَّى لَا أَدْعَى الْإِسْلَامَ.

252. Dari Umar bin Khattab r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya aku akan mengeluarkan kaum Yahudi dan Nashrani dari Jazirah Arab, sehingga yang tinggal hanya orang Islam."

## 7. PERJANJIAN DAMAI HUDAIBIYAH 31)

### SURAT PERJANJIAN DAMAI DIBUAT

٢٥٣ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ يَقُولُ كَتَبَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ الصَّلَاحَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ وَبَيْنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَكَتَبَ هَذَا مَا كَاتَبَ عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالُوا لَا تَكْتُبْ رَسُولُ اللَّهِ فَلَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ لَمْ نُقَاتِلْكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيِّ أَمَحُهُ

31). Pada tahun ke 6 Hijriyah, Nabi bersama 1400 kaum Muslimin berangkat menuju Makkah untuk mengerjakan umrah dan menziarahi Baitullah (Ka'bah) di luar musim haji. Di satu tempat yang bernama Hudaibiyah, mereka dihalangi untuk masuk Makkah oleh tentara Qureisy. Dan akhirnya terjadi perundingan dan perjanjian damai, berisi :

1. Tidak serang menyerang antara kaum Muslimin dan kaum Qureisy selama empat tahun.
2. Siapa yang datang dari kaum Qureisy ke Madinah, dia dikembalikan ke Makkah, tapi siapa dari kaum Muslimin yang datang ke Makkah tidak dikembalikan ke Madinah.
3. Tahun itu Nabi dan sahabat-sahabat beliau belum dibolehkan masuk Makkah, melainkan tahun depan dan boleh tinggal hanya selama 3 hari dan tidak boleh membawa senjata selain pedang dalam sarungnya.
4. Siapa yang mau bersekutu dengan Nabi Muhammad dibolehkan dan siapa yang mau bersekutu dengan kaum Qureisy dibolehkan pula.

فَقَالَ مَا أَنَا بِالَّذِي أَمَحَاهُ فَمَحَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَكَانَ فِي مَا اشْتَرَطُوا أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَيَقِيمُوا بِهَا ثَلَاثًا وَلَا يَدْخُلُوا بِسِلَاحٍ إِلَّا جُلْبَانَ السِّلَاحِ.

253. Dari Abu Ishak r.a. katanya :

"Saya mendengar Bara' bin 'Azib mengatakan: " 'Ali bin Abu Talib menuliskan surat perjanjian damai antara Nabi s.a.w. dan kaum Musyrik (Mekkah) di hari perdamaian Hudaibiyah. Dituliskannya: "Ini-lah yang dituliskan oleh Muhammad Rasulullah . . ." Mereka (kaum Musyrik) berkata: "Janganlah engkau tuliskan "Rasulullah," karena kalau kiranya kami mengetahui (mengakui) bahwa engkau (Muhammad) Rasulullah, tentu kami tidak akan memerangi engkau." Lalu Nabi s.a.w., mengatakan kepada 'Ali: Hapuskan itu! 'Ali menjawab: Saya tidak mau menjadi orang yang menghapusnya." Lalu Nabi s.a.w. menghapusnya dengan tangan beliau sendiri. Dalam perjanjian itu disebutkan: "Kaum Muslimin boleh masuk Mekkah dan tinggal di situ hanya tiga hari. Tidak boleh masuk dengan membawa senjata, kecuali dimasukkan dalam kantongnya."

### ISI PERJANJIAN DAMAI

٢٥٤ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ لَمَّا أُخْصِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْبَيْتِ صَالِحَهُ أَهْلُ مَكَّةَ عَلَى أَنْ يَدْخُلُوا فَيَقِيمُوا بِهَا ثَلَاثًا وَلَا يَدْخُلُوا إِلَّا بِجُلْبَانِ السِّلَاحِ السَّيْفِ وَقَرَابِهِ وَلَا يَخْرُجَ بِأَحَدٍ مَعَهُ مِنْ أَهْلِهِ وَلَا يَمْنَعُ أَحَدٌ يَمْكُتُ بِهَا مَنْ كَانَ مَعَهُ قَالَ لِعَلِيِّ اكْتُبِ الشَّرْطَ بَيْنَنَا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذَا مَا قَضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ الْمُشْرِكُونَ لَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ تَابَعْنَاكَ وَلَكِنْ اكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَا مَرَّ عَلَيْنَا أَنْ يَحَاَهَا فَقَالَ عَلِيُّ لَا وَاللَّهِ لَا أَتَمَّهَا



فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ مَكَانَهَا فَأَرَاهُ مَكَانَهَا فَحَاَهَا وَكَتَبَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ  
فَأَقَامَ بِهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَلَمَّا انْكَانَ الْيَوْمُ الثَّلَاثُ قَالَ الرَّعْلِيُّ هَذَا الْخَرْبُ  
مِنْ شَرِّ صَاحِبِكَ فَأَمَرَهُ فَلْيَخْرُجْ فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ فَقَالَ نَعَمْ فَخَرَجَ .

254. Dari Bara' r.a. katanya :

"Setelah Nabi s.a.w. dihalangi mengunjungi Baitullah, beliau mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Mekkah, isinya boleh masuk Mekkah dan tinggal di situ selama tiga hari, masuk dengan senjata dalam bungkusnya, pedang dan sarungnya, tidak boleh membawa keluar salah seorangpun dari penduduk Mekkah dan tidak boleh melarang seorangpun untuk tinggal di Mekkah dari antara orang-orang yang bersama dengan beliau. Nabi mengatakan kepada Ali: "Tuliskanlah perjanjian antara kita, yaitu: "Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Inilah yang diputuskan oleh Muhammad Rasulullah . . ." Lalu orang-orang Musyrik berkata: "Kalau seandainya kami mengetahui (mengakui), bahwa engkau Rasulullah tentu kami mengikut engkau." Tetapi tuliskanlah: "Muhammad bin Abdullah." Lalu Nabi menyuruh Ali supaya menghapusnya, tetapi Ali menjawab: "Tidak! Demi Allah! Saya tidak akan menghapusnya!" Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Tunjukkanlah kepadaku tempatnya!" Oleh Ali ditunjukkan tempatnya, lalu beliau hapus dan dituliskan gantinya "bin Abdullah." Sesudah itu Nabi tinggal di Mekkah tiga hari. Setelah berada di hari yang ketiga, mereka mengatakan kepada Ali: "Hari ini adalah hari yang terakhir dalam perjanjian sahabat engkau (maksudnya Nabi Muhammad). Sebab itu suruhlah dia berangkat!" 'Ali menceritakan hal itu kepada beliau, lalu beliau mengatakan: "Baik!" Lalu beliau berangkat (meninggalkan Mekkah).

٢٥٥- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ قُرَيْشًا صَالَحُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ كَتَبَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قَالَ سُهَيْلُ أَمَا  
بِسْمِ اللَّهِ فَمَا نَذَرِي مَا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَكِنْ أَكْتُبُ مَا نَعْرِفُ

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ فَقَالَ أَكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ قَالُوا لَوْ عَلِمْنَا أَنَّكَ رَسُولُ  
اللَّهِ لَاتَّبَعْنَاكَ وَلَكِنْ أَكْتُبْ اسْمَكَ وَاسْمَ أَبِيكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْتُبْ  
مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَأَشْرَطُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَنْ جَاءَ مِنْكُمْ لَمْ  
نَرُدَّهُ عَلَيْكُمْ وَمَنْ جَاءَ مِنَّا رَدَدْنَاهُ عَنْكُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ كَتَبْتَ هَذَا  
قَالَ نَعَمْ إِنَّهُ مِنْ ذَهَبٍ مِنَّا إِلَيْهِمْ فَأَبْعَدَهُ اللَّهُ وَمَنْ جَاءَ نَا مِنْهُمْ سَيَجْعَلُ  
اللَّهُ لَهُ فُرْجًا وَمَخْرَجًا .

255. Dari Anas r.a. katanya :

"Bahwa kaum Quraisy mengadakan perjanjian damai dengan Nabi s.a.w. dan di antara mereka ada Suhail bin 'Amru. Lalu Nabi s.a.w. mengatakan kepada 'Ali: "Tuliskanlah "Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang." Suhail berkata: "Adapun "dengan nama Allah kami tiada mengenalnya apakah itu "Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang." Tetapi tuliskanlah apa yang kami ketahui, yaitu "dengan nama Engkau ya Allah!" Kemudian itu beliau berkata: "Tuliskanlah" dari Muhammad Rasulullah. Mereka (kaum Quraisy) berkata: "Kalau seandainya kami mengetahui (mengakui), bahwa engkau Rasulullah, tentu kami mengikut engkau. Tetapi tuliskanlah nama engkau dan nama bapa engkau." Lalu Nabi berkata: "Tuliskanlah "dari Muhammad bin Abdullah." Mereka mengadakan perjanjian dengan Nabi s.a.w. bahwa siapa yang datang (ke Mekkah) di antara kamu orang (Islam), tidak kami kembalikan. Tetapi siapa yang datang di antara kami (ke Madinah) perlu kamu kembalikan kepada kami. Mereka (kaum Muslimin) bertanya kepada Nabi: "Apakah ini akan kita tuliskan?" Beliau menjawab: "Ya! Sebenarnya siapa yang pergi dari kita kepada mereka, maka orang itu telah dijauhkan oleh Allah. Dan siapa yang datang kepada kita dari mereka, nanti Allah akan mengadakan untuk orang itu ke lapangan dan jalan keluar.



٢٥٦. عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَامَ سَهْلُ بْنُ حَنْفٍ يَوْمَ صِفِّينَ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّهَمُوا أَنْفُسَكُمْ لَقَدْ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ وَلَوْ نَرَى قِتَالًا لَقَاتَلْنَا وَذَلِكَ فِي الصُّلْحِ الَّذِي كَانَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْمُشْرِكِينَ فَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ السَّنَا عَلَى حَقٍّ وَهُمْ عَلَى بَاطِلٍ قَالَ بَلَى قَالَ أَلَيْسَ قِتَالُنَا فِي الْجَنَّةِ وَقِتَالُهُمْ فِي النَّارِ قَالَ بَلَى قَالَ فَنُحْيِي الدِّينِيَّةَ فِي دِينِنَا وَنَرْجِعُ وَلَمْ يَحْكَمْ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ يُضَيِّعَنِي اللَّهُ أَبَدًا قَالَ فَاذْهَبْ عُمَرُ فَلَمْ يَصْبِرْ مُتَغَيِّظًا فَأَتَى أَبَا بَكْرٍ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ السَّنَا عَلَى حَقٍّ وَهُمْ عَلَى بَاطِلٍ قَالَ بَلَى قَالَ أَلَيْسَ قِتَالُنَا فِي الْجَنَّةِ وَقِتَالُهُمْ فِي النَّارِ قَالَ بَلَى قَالَ فَعَلَامُ نُحْيِي الدِّينِيَّةَ فِي دِينِنَا وَنَرْجِعُ وَلَمْ يَحْكَمْ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ يُضَيِّعَهُ اللَّهُ أَبَدًا قَالَ فَتَنَزَّلَ الْقُرْآنُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفَتْحِ فَأَرْسَلَ إِلَى عُمَرَ فَأَقْرَأَهُ آيَاتَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْفَتْحْ هُوَ قَالَ نَعَمْ فَطَابَتْ نَفْسُهُ وَرَجَعَ.

256. Dari Abu Wa-il r.a. katanya :

"Sahal bin Hunaif berdiri di hari perang Shiffin, 32) katanya: "Hai orang banyak! Curigailah dirimu sendiri! Sesungguhnya kami berada bersama Rasulullah s.a.w. di hari perjanjian damai Hudaibiyah, kalau

32). Perang Shiffin, Perang Saudara yang terjadi antara 'Ali dan Mu'awiyah di satu tempat yang bersama Shiffin.

kita melihat peperangan (diperkunkan), tentu kita akan berperang. Hal itu di masa perjanjian damai antara Rasulullah s.a.w. dengan kaum Musyrik. Lalu datang Umar bin Khattab menemui Rasulullah s.a.w., katanya: "Ya Rasulullah! Bukankah kita di atas kebenaran dan mereka menurut yang batal (salah)?" Beliau menjawab: "Ya!" Umar berkata: "Bukankah orang mati terbunuh di antara kita (dalam perang) masuk surga dan yang mati terbunuh di antara mereka masuk neraka?" Beliau menjawab: "Ya!" Umar berkata: "Mengapa kita melakukan hal yang kurang baik dalam agama kita: kita kembali pulang, sedang Allah belum memutuskan (kalah menang) antara kita dengan mereka?" Beliau menjawab: "Hai Ibnu Khattab! Sesungguhnya aku Rasulullah! Allah tidak akan menyia-nyiakan aku untuk selamanya." Lalu Umar berangkat, tiada sabar dan dalam keadaan marah. Kemudian dia datang kepada Abu Bakar dan mengatakan: "Hai Abu Bakar! Bukankah kita di atas kebenaran dan mereka menurut yang batil (salah)?" Abu Bakar menjawab: "Ya!" Umar berkata: "Bukankah kaum yang terbunuh di antara kita masuk surga? dan yang mati terbunuh di antara mereka masuk neraka?" Abu Bakar menjawab: "Ya!" Umar berkata: "Mengapa kita mengadakan hal yang kurang baik dalam agama kita: kita kembali pulang pada hal Allah belum memutuskan (kalah menang) antara kita dengan mereka?" Abu Bakar menjawab: "Hai Ibnu Khattab! Sesungguhnya beliau itu Rasulullah. Sebab itu Allah tiada akan menyia-nyikannya selamanya." Maka turunlah Al Qur'an kepada Rasulullah s.a.w. (memberitakan) kemenangan. Nabi s.a.w. menyuruh orang supaya Umar datang, lalu beliau bacakan kepadanya. Umar bertanya: "Rasulullah! Adakah itu suatu kemenangan?" Beliau menjawab: "Ya!" Maka senanglah hati Umar dan dia surut kembali (dari salah paham).

٢٥٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا لِيُغْفَرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَبِئْسَ نِعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَهَدَاكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا. وَيَنْفُتُكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا. هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَهُوَ جُنُودُ السَّمَوَاتِ



فَكَانَ يَصْنَعُ بَعْضُنا الْبَعْضَ الطَّعَامَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ مِمَّا يَكْثُرُ أَنْ يَدْعُوْنَا إِلَى رَجُلِهِ فَقُلْتُ إِلَّا أَصْنَعُ طَعَامًا فَأَدْعُوهُمْ إِلَى رَجُلِي فَأَمَرْتُ بِطَعَامٍ يَصْنَعُ ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ مِنَ الْعَشِيِّ فَقُلْتُ الدَّعْوَةُ عِنْدَ اللَّيْلَةِ فَقَالَ سَبَقْتَنِي قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِلَّا أَعْلَمَكُمْ بِحَدِيثٍ مِنْ حَدِيثِكُمْ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ ثُمَّ ذَكَرَ فَتَحَ مَكَّةَ فَقَالَ أَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَدِمَ مَكَّةَ فَبِعَثَ الزُّبَيْرُ أَحَدِي الْمَجْنِبَتَيْنِ وَبِعَثَ خَالِدًا عَلَى الْمَجْنِبَةِ الْأُخْرَى وَبِعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ عَلَى الْحُسَيْرِ فَأَخَذُوا بَطْنَ الْوَادِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كِتَابَةٍ قَالَ فَنَظَرَ فَرَأَنِي فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَا يَأْتِينِي إِلَّا أَنْصَارِي قَالَ فَاطْمَأَنَّنْ بِهِ وَوَبَّشْتُ قُرَيْشًا أَوْ بَاشًا لَهَا وَاتَّبَاعًا فَقَالُوا نَقَدِمُ هَؤُلَاءِ فَإِنْ كَانَ لَهُمْ شَيْءٌ كُنَّا مَعَهُمْ وَإِنْ أَصَابُوا أَعْطَيْنَا الَّذِي سَأَلْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَوْنَ إِلَى أَوْبَاشٍ قُرَيْشٍ وَاتَّبَاعِهِمْ ثُمَّ قَالَ بِيَدَيْهِ أَحَدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى ثُمَّ قَالَ حَتَّى تَوَافُوْنِي بِالصَّفَا قَالَ فَاَنْطَلَقْنَا فَمَا شَاءَ أَحَدٌ مِنَّا أَنْ يَقْتُلَ أَحَدًا إِلَّا قَتَلَهُ وَمَا أَحَدٌ مِنْهُمْ يُوجِّهُ إِلَيْنَا شَيْئًا قَالَ فَجَاءَ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ

selalu melanggar janji, menentang Islam dan kaum Muslimin, maka pada tahun 8 Hijriyah, Nabi mempersiapkan kekuatan besar untuk menaklukkan Mekkah. Maka dengan siasat yang bijaksana dari Rasulullah, kota Mekkah dapat ditaklukkan dengan damai dan tiada terjadi pertumpahan darah di tanah Suci Mekkah Al Mukarramah. Dengan demikian, kota Mekkah yang menjadi pusat peribadatan dan pertemuan kaum Muslimin di musim haji, telah menjadi daerah Islam.

وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا. لِيَدْخُلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا. مَرْجِعُهُ مِنَ الْحَدِيثِ وَهُمْ يَخَالِفُهُمُ الْحُزْنُ وَالْكَآبَةُ وَقَدْ نَحَرَ الْهَدْيَ بِالْحَدِيثِ فَقَالَ لَقَدْ أَنْزَلْتُ عَلَى آيَةٍ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا.

257. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Setelah turun ayat: "Sesungguhnya Kami membukakan bagi engkau kemenangan yang terang. Karena Dia hendak mengampuni dosa engkau yang dahulu dan yang kemudian dan menyempurnakan kurnia-Nya kepada engkau dan memimpin engkau kepada jalan yang lurus. Allah menolong engkau dengan pertolongan yang kuat. Dia (Allah) yang menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang yang beriman, supaya keimanan mereka bertambah di samping ! keimanan mereka (yang telah ada). Kepunyaan Allah tentara langit dan bumi dan Allah itu Maha Tahu dan Maha Bijaksana. Karena Allah hendak memasukkan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, mereka kekal di situ untuk selamanya dan menutupi kesalahan mereka. Itu adalah di sisi Allah suatu kemenangan yang besar." (Surat Al Fathu ayat 1-5). (Ayat ini turun) sekembali beliau dari Hudaibiyah sedang mereka (kaum Muslimin) masih diliputi kesedihan dan kekecewaan serta had-ya telah mereka sembelih di Hudaibiyah. Sesudah itu Nabi bersabda: "Sesungguhnya telah diturunkan kepadaku ayat yang aku sukai lebih dari dunia seluruhnya."

#### 8. MENAKLUKKAN KOTA MEKKAH 33)

MEKKAH TAKLUK DENGAN TIADA PERTUMPAHAN DARAH

٢٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ وَفَدَتْ وَفُودٌ إِلَى مُعَاوِيَةَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ

33). Walaupun antara kaum Muslimin dan kaum kafir Qureisy di Mekkah telah diadakan perjanjian damai dan tidak menyerang menyerang, namun kaum Qureisy



يَا رَسُولَ اللَّهِ أُنَبِّحُ خَضِرَاءُ قُرَيْشٍ لِقُرَيْشٍ بَعْدَ الْيَوْمِ ثُمَّ قَالَ مَنْ دَخَلَ  
 دَارَ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ أَمَّا الرَّجُلُ  
 فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ فِي قُرَيْشِهِ وَرَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَجَاءَ الْوَحْيُ  
 وَكَانَ إِذَا جَاءَ الْوَحْيُ لَا يَخْفَى عَلَيْنَا فَإِذَا جَاءَ فَلَيْسَ أَحَدٌ يَرْفَعُ طَرْفَهُ إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى مَنْزِلِهِ الْوَحْيُ فَلَمَّا انْقَضَ الْوَحْيُ قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى مَنْزِلِهِ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُلْتُمْ أَمَّا  
 الرَّجُلُ فَادْرَكَتْهُ رَغْبَةٌ فِي قُرَيْشِهِ قَالُوا قَدْ كَانَ ذَاكَ قَالَ لَمَّا لَانِي عَبْدُ اللَّهِ  
 وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى اللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَالْمُحْيَا مَحْيَاكُمْ وَالْمَمَاتُ مَمَاتُكُمْ فَاقْبَلُوا  
 إِلَيْهِ يَبْكُونَ وَيَقُولُونَ وَاللَّهِ مَا قُلْنَا الَّذِي قُلْنَا إِلَّا الْخُصَنَ بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى مَنْزِلِهِ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُصَدِّقَانَكُمْ وَيَعْزِدَانَكُمْ قَالَ  
 فَاقْبَلِ النَّاسُ إِلَى دَارِ أَبِي سُفْيَانَ وَأَغْلَقَ النَّاسُ أَبْوَابَهُمْ قَالَ وَاقْبَلِ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى مَنْزِلِهِ حَتَّى أَقْبَلَ إِلَى الْحَجَرِ فَاسْتَلَمَهُ ثُمَّ طَافَ بِالْبَيْتِ قَالَ  
 فَأَتَى عَلَى صَنِيمٍ إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ كَانُوا يَعْبُدُونَهُ قَالَ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّيْهِ عَلَى مَنْزِلِهِ قَوْسٌ وَهُوَ أَخَذَ بِسِيَةِ الْقَوْسِ فَلَمَّا أَتَى عَلَى الصَّانِمِ جَعَلَ يَطْعَنُهُ  
 فِي عَيْنِهِ وَيَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ طَوَافِهِ أَتَى الصَّفَا  
 فَعَلَا عَلَيْهِ حَتَّى نَظَرَ إِلَى الْبَيْتِ وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَحْمَدُ اللَّهَ وَيَدْعُو  
 بِمَا شَاءَ أَنْ يَدْعُو.

258. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Datang beberapa orang utusan kepada Mu'awiyah dan kejadian itu dalam bulan Ramadhan. Sebab itu sebagian kami membuat makanan untuk kawannya, sedang Abu Hurairah lebih sering memanggil kami untuk makan ke tempat tinggalnya. Saya (Abdullah bin Rabah) berkata: "Apa tidak lebih baik saya membuat makanan dan mengundang mereka ke rumah saya?" Lalu saya menyuruh membuat makanan, kemudian itu saya menemui Abu Hurairah di waktu senja. Saya mengatakan: "Undangan makan pada malam ini di tempat saya!" Dia menjawab: "Engkau mendahului saya?" Saya menjawab: "Ya!" Lalu mereka saya undang. Abu Hurairah berkata: "Apakah tidak lebih baik saya ceritakan kepada kamu suatu cerita dari antara peristiwa kamu, hai kaum Anshar?" Kemudian dia menceritakan tentang takluk kota Mekkah. Katanya: "Rasulullah s.a.w. datang, sehingga tiba di Mekkah. Lalu beliau mengangkat Zubair untuk memimpin pasukan salah satu dua sayap (kanan), mengangkat Khalid untuk memimpin pasukan sayap yang sebelah (kiri) dan mengangkat Abu 'Ubaidah untuk memimpin pasukan yang tidak mempunyai baju besi, lalu mereka memasuki lembah sedang Rasulullah s.a.w. bersama satu pasukan besar. Abu Hurairah berkata: "Lalu Nabi memperhatikan keadaan dan beliau melihat saya." Kata Abu Hurairah, bahwa dia mengatakan: "Memperkenankan panggilan engkau, ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Sunah datang kepadaku orang Anshar saja!" Lalu mereka berkumpul sekeliling Nabi sedang orang-orang Qureisy berkumpul pula beberapa kumpulan bersama pengikutnya. Mereka berkata: "Kita dahulukan orang-orang ini, kalau mereka memperoleh sesuatu kita bersama-sama dengan mereka, kalau mereka mendapat bahaya, kita berikan apa yang diminta kepada kita. Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Kamu lihat kumpulan kaum Qureisy dan pengikut-pengikut mereka. Kemudian Nabi mengisyaratkan dengan kedua tangannya yang satu di atas yang lain, sesudah itu beliau berkata: "Sampai kamu bertemu dengan aku di Shafa." Lalu kami berjalan dan tiada seorangpun di antara kami hendak membunuh siapapun, kecuali kalau dia membunuh. Tiada seorangpun di antara mereka (Qureisy) yang menghadapkan sesuatu (serangan) kepada kami. Kemudian datang Abu Sofyan, mengatakan: "Ya Rasulullah! Kalau dibolehkan (menumpahkan darah) kaum Qureisy, niscaya tidak ada lagi Qureisy sesudah ini." Kemudian beliau berkata: "Siapa yang masuk ke rumah



Abu Sofyan, dia aman!" Lalu kaum Anshar berkata satu sama lain: "Adapun orang ini (maksudnya Nabi) telah timbul dalam perasaannya keinginan kepada negerinya dan santun kepada kaum keluarganya." Abu Hurairah berkata: "Maka turunlah wahyu. Apabila wahyu turun, kami mengetahuinya. Ketika wahyu turun, tiada seorangpun yang sanggup melihat kepada Rasulullah s.a.w., sampai wahyu selesai." Rasulullah s.a.w. berkata: "Hai kaum Anshar!" Mereka menjawab: "Kami menyahut, ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Pernahkah kamu mengatakan, bahwa orang itu telah timbul dalam perasaannya keinginan kepada negerinya?" Mereka menjawab: "Pernah begitu!" Beliau berkata: "Tidak begitu! Sesungguhnya aku hamba Allah dan RasulNya. Aku telah hijrah kepada kamu. Hidupku bersama kamu dan mati bersama kamu." Lalu mereka memandang kepada Nabi dengan menangis (karena sangat gembira) dan mengucapkan: "Demi Allah! Kami mengucapkan apa yang telah kami ucapkan itu karena tidak mau berpisah dengan Allah dan RasulNya." Rasulullah s.a.w. menjawab: "Sesungguhnya Allah dan RasulNya membenarkan dan mema'afkan kamu!" Lalu orang banyak menuju rumah Abu Sofyan dan ada yang mengunci pintu rumah mereka. Sesudah itu Rasulullah s.a.w. menuju Hajr Aswad, lalu menciumnya dan thawaf keliling Ka'bah. Kemudian datang ke sebuah berhala di sebuah Ka'bah yang biasa mereka (kaum Musyrik) memujanya. Di tangan Rasulullah s.a.w. ada busur panah dan beliau memegang ujungnya. Setelah sampai kepada suatu berhala, beliau tusuk mata berhala itu sambil mengucapkan: "Kebenaran telah datang dan lenyap yang batil!" Setelah selesai thawaf, beliau datang ke Shafa dan naik ke atasnya sampai memandang ke Ka'bah dan mengangkat kedua tangannya. Beliau memuji Allah dan memohon kepada Allah apa yang hendak beliau mohonkan.

٢٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ قَالَ وَقَدْ نَالِي مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَفِينَا أَبُو هُرَيْرَةَ فَكَانَ كُلُّ رَجُلٍ مَنَّا يَصْنَعُ طَعَامًا يَوْمًا لِأَصْحَابِهِ فَكَانَتْ نَوْبِي فَقُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ الْيَوْمَ نَوْبِي فَجَاءُوا إِلَى الْمَنْزِلِ وَلَمْ يَذْكُرْ طَعَامَنَا فَقُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ لَوْ حَدَّثْتَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَذْكُرَ

طَعَامَنَا فَقَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَجَعَلَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ عَلَى الْمَجْنِبَةِ الْيَمْنَى وَجَعَلَ الزُّبَيْرُ عَلَى الْمَجْنِبَةِ الْيُسْرَى وَجَعَلَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَلَى الْبَيَازِقَةِ وَيُطْنِ الْوَادِي فَقَالَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَدْعُ لِي الْأَنْصَارَ فَدَعَوْتُهُمْ فَجَاءُوا وَيَهْرَوْنُ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ هَلْ تَرَوْنَ أَوْبَاشَ قُرَيْشٍ قَالُوا نَعَمْ قَالَ أَنْظِرُوا إِذَا الْقَيْمُ مَوْتُهُمْ غَدًا أَنْ تَحْصِدُوهُمْ حَصْدًا وَآخِضِي يَدِيهِ وَوَضَعِ يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ وَقَالَ مَوْعِدُكُمْ الصُّبْحُ قَالَ فَمَا أَشْرَفَ يَوْمٌ لَكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَنَا مَوْتُهُ قَالَ وَصَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَاءَتِ الْأَنْصَارُ فَأَطَافُوا بِالصُّفَا فَجَاءَ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبَيْدَتْ خَضِرَاءُ قُرَيْشٍ لَا قُرَيْشَ بَعْدَ الْيَوْمِ قَالَ أَبُو سُفْيَانَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَخَلَ دَارَ أَبِي سُفْيَانَ فَهُوَ آمِنٌ وَمَنْ أَلْقَى السِّلَاحَ فَهُوَ آمِنٌ وَمَنْ أَغْلَقَ بَابَهُ فَهُوَ آمِنٌ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ أَمَّا الرَّجُلُ فَقَدْ أَخَذَتْهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ وَرَغْبَةٌ فِي قَرِيْبَتِهِ وَنَزَلَ الْوَحْيُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُمْ أَمَّا الرَّجُلُ فَقَدْ أَخَذَتْهُ رَأْفَةٌ بِعَشِيرَتِهِ وَرَغْبَةٌ فِي قَرِيْبَتِهِ الْأَفْئَامُ اسْمِي إِذَا (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ) أَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ هَاجَرْتُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَكْمُ فَالْمُخَيَّامِيَّاتُ وَالْمَمَاتُ مِمَّا تَكُمُ قَالُوا وَاللَّهِ مَا قُلْنَا إِلَّا صِنَابًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُصَدِّقَانِيكُمْ وَيَعِذُّرَانِيكُمْ.

259. Dari Abdullah bin Rabah r.a. katanya :

"Kami datang menemui Mu'awiyah bin Abu Sofyan dan di antara



kami ada Abu Hurairah. Setiap orang di antara kami memasak makanan untuk kawan-kawannya, masing-masing satu hari. Maka tibalah giliran saya, lalu saya berkata: "Hai Abu Hurairah! Hari ini giliran saya (menyediakan makanan)." Mereka telah datang ke tempat saya, tapi belum mendapati makanan. Lalu saya berkata: "Sebaiknya kalau engkau menceritakan kepada kami tentang Rasulullah s.a.w. sampai makanan kita terhidang." Dia berkata: "Kami pernah bersama-sama dengan Rasulullah s.a.w. di hari menaklukkan Makkah. Beliau mengangkat Khalid bin Walid mengepalai pasukan sayap kanan, mengangkat Zubair mengepalai pasukan sayap kiri dan mengangkat Abu 'Ubaidah memimpin pasukan yang tidak mempunyai baju besi dan melalui lembah. Rasulullah s.a.w. mengatakan kepada saya: "Hai Abu Hurairah! Panggillah kaum Anshar supaya datang menemui aku! Lalu mereka saya panggil dan mereka datang dengan cepat. Nabi berkata: "Hai kaum Anshar! Adakah kamu melihat kumpulan kaum Quraisy?" Mereka menjawab: "Ada!" Beliau berkata: "Perhatikanlah, kalau kamu menemui mereka (bertempur) besok pagi, hendaklah mereka kamu potong habis." Beliau mengisaratkan dengan tangannya, meletakkan tangan yang kanan di atas yang kiri. Beliau berkata lagi: "Perjanjian kita bertemu di Shafa." Maka siapa saja musuh yang kelihatan di hari itu mereka bunuh mati. Rasulullah s.a.w. naik ke Shafa dan kaum Anshar datang, berkumpul di Shafa. Maka datanglah Abu Sofyan dan mengucapkan: "Ya Rasukullah! Kalau dibinasakan kaum Qureisy, tidak ada lagi kaum Qureisy sesudah hari ini." Kata Abu Sofyan: Rasukullah s.a.w. berkata: "Siapa yang masuk ke rumah Abu Sofyan, dia aman. Siapa yang meletakkan senjatanya, dia aman dan siapa yang mengunci pintu rumahnya, dia aman." Lalu orang Anshar berkata (satu sama lain): "Adapun orang ini (maksudnya Nabi) telah timbul dalam hatinya perasaan santun kepada keluarganya dan keinginan kepada negerinya." Lalu wahyu turun kepada Rasulullah s.a.w. Beliau berkata: "Pernahkah kamu mengatakan: Adapun orang itu telah timbul dalam perasaannya santun kepada kaum keluarganya dan ingin kepada negerinya. Ketahuilah, bagaimana namaku kalau betul begitu? (perkataan ini diucapkan beliau sampai tiga kali). Aku hamba Allah dan RasulNya. Aku telah hijrah kepada Allah dan kepada kamu. Sebab itu, hidupku bersama kamu dan matiku bersama kamu." Mereka menjawab: "Demi Allah! Kami mengucapkan itu hanyalah karena

tidak mau berpisah dengan Allah dan RasulNya." Beliau menjawab: "Sesungguhnya Allah dan RasulNya membenarkan dan mema'afkan kamu!"

### TIGA RATUS BERHALA DIHANCURKAN

٢٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَحَوْلَ الْكَعْبَةِ ثَلَاثُ مِائَةٍ وَسِتُّونَ نَصْبًا فَجَعَلَ يَطْعُنُهَا بِعُودٍ كَانَ بِيَدِهِ وَيَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِي الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ.

260. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Nabi s.a.w. memasuki kota Makkah, ketika itu dikeliling Ka'bah ada tiga ratus enam puluh berhala. Lalu beliau menusuknya dengan kayu yang ada di tangan beliau, sambil mengucapkan: "Kebenaran telah datang dan lenyap yang salah, sesungguhnya yang salah itu pasti lenyap. Datang kebenaran dan yang salah tidak akan mulai dan tidak akan kembali."

### KEADAAN PERANG BERLAKU HANYA SEHARI SAJA

٢٦١ - عَنْ مُطِيعٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَا يَقْتُلُ قُرَيْشِي صَبْرًا بَعْدَ هَذَا الْيَوْمِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

261. Dari Muthi' r.a. katanya :

"Saya mendengar Rasukullah s.a.w. bersabda: "Tidak boleh dibunuh orang Qureisy dengan keadaan terikat, sesudah hari ini, sampai hari kiamat."

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku dari kemusnahan. DILARANG MENKOMERSILKAN atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan dan ketidakberuntungan

BBSC



"Rasulullah s.a.w. apabila mengangkat seorang Komandan tentara yang berjumlah besar atau pasukan kecil, beliau menyampaikan amanat khusus untuk komandan supaya bertaqwa dan juga kepada tentara Muslimin, yang bersama dengan dia supaya melakukan tindakan yang baik. Kemudian beliau memberikan perintah: "Berperanglah kamu dengan nama Allah dan di jalan (melaksanakan perintah) Allah. Perangilah musuh yang kafir (menentang) kepada Allah. Berperanglah kamu, jangan menggelapkan (rampasan perang), jangan berkhianat (melanggar janji), jangan membunuh secara kejam dan jangan membunuh kanak-kanak. Apabila kamu berhadapan dengan kaum Musyrik yang menjadi musuh kamu, tawarkanlah kepada mereka salah satu dari tiga perkara. Mana di antaranya yang mereka sambut baik, terimalah dari mereka dan jangan mereka kamu serang. Senulah mereka supaya memeluk agama Islam. Kalau mereka menyambut baik, terimalah dan jangan mereka diserang. Kemudian suruhlah mereka pindah (hijrah) dari negeri mereka ke negeri orang-orang yang berpindah (Muhajirin). Sampaikanlah kepada mereka, kalau mereka telah berbuat demikian, mereka memperoleh hak yang sama dengan kaum Muhajirin dan memikul kewajiban yang sama dengan kaum Muhajirin. Tetapi kalau mereka enggan berpindah dari negerinya, sampaikanlah kepada mereka bahwa mereka sama dengan kaum Arab dusun yang telah memeluk agama Islam berlaku terhadap mereka hukum Allah yang berlaku terhadap orang-orang yang beriman, tetapi mereka tiada memperoleh rampasan perang atau rampasan tiada dengan perang barang sedikitpun, kecuali kalau mereka ikut berjuang bersama kaum Muslimin. Kalau mereka enggan menerima itu, tuntutanlah kepada mereka supaya membayar jizyah (pajak). Kalau mereka menyambut baik (pajak). Kalau mereka menyambut baik hal itu, terimalah dan jangan mereka diserang. Kalau mereka enggan menerimanya, mohonlah pertolongan kepada Allah dan perangilah mereka."

"Apabila kamu mengepung orang-orang yang bertahan dalam benteng, kalau mereka menawarkan kepada engkau untuk memperoleh (jaminan) Allah dan jaminan NabiNya, janganlah engkau adakan dengan mereka jaminan Allah dan jaminan NabiNya, melainkan adakanlah dengan mereka jaminan kamu dan jaminan sahabat-sahabat kamu, karena melanggar janji dengan kamu dan sahabat-sahabat kamu lebih ringan dari melanggar janji dengan Allah dan janji dengan RasulNya. Kalau kamu

## BAHAGIAN KELIMA PULUH SATU

## BEBERAPA KETENTUAN YANG BERTALIAN DENGAN PERANG

PERINTAH KEPADA KOMANDAN DAN TENTARA  
YANG AKAN PERGI BERPERANG

٢٦٢ - عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ أَمِيرًا عَلَى جَيْشٍ أَوْ سَرِيَّةٍ أَوْ صَاهٍ فِي خَاصَّتِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا ثُمَّ قَالَ اغْزُوا بِاسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ اغْزُوا وَلَا تَغْلُوا وَلَا تَعْدُوا وَلَا تَمْثَلُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلِيدًا وَإِذَا لَقِيتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى ثَلَاثِ خَصَالٍ فَأَيَّتَهُنَّ مَا أَجَابُوكَ فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ فَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَقَاتِلْهُمْ.

وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حَصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ نَبِيِّهِ فَلَا تَجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَلَا ذِمَّةَ نَبِيِّهِ وَلَكِنْ اجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكَ فَإِنْ كُنْتُمْ أَنْ تُخْفِرُوا ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّةَ أَصْحَابِكُمْ أَهْوَنُ مِنْ أَنْ تُخْفِرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ رَسُولِهِ وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حَصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تُنْزِلَهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تُنْزِلَهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَنْزِلْهُمْ عَلَى حُكْمِكَ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَتُصِيبُ حُكْمَ اللَّهِ فِيهِمْ أَمْ لَا.



mengepung orang-orang yang bertahan dalam benteng, lalu mereka menawarkan kepada kamu supaya memperlakukan mereka menurut hukum Allah, maka janganlah engkau terima memperlakukan mereka menurut hukum Allah, melainkan perlakuan mereka menurut putusan kamu, karena kamu tidak tahu adakah kamu memperlakukan putusan Allah terhadap mereka, tepat atau tidak.

#### PETUNJUK KEPADA PERUTUSAN

٢٦٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا وَسِرُّوا وَلَا تُعْصِرُوا.

263. Dari Abu Musa r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. apabila mengirim (mengangkat) salah seorang di antara sahabat-sahabat beliau untuk sesuatu jabatan, beliau memerintahkan "Hendaklah kamu menyampaikan hal yang menggembirakan dan jangan yang menjauhkan, mudahkanlah urusan dan jangan mempersulit."

٢٦٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ وَمُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعْصِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا وَتَطَاوَعَا وَلَا تَخْتَلِفَا.

264. Dari Sa'id r.a. bahwa:

"Nabi s.a.w. mengutusnyanya bersama Mu'az ke negeri Yaman. Beliau memerintahkan: "Hendaklah engkau keduanya memudahkan urusan dan jangan mempersulit, sampaikan hal yang menggembirakan dan jangan menjauhkan, turut menurutlah engkau berdua dan jangan berselisih."

٢٦٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِّرُوا وَلَا تُعْصِرُوا وَسَكِّنُوا وَلَا تَنْفَرُوا.

265. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Hendaklah kamu memudahkan urusan

dan jangan mempersulit, hendaklah kamu menimbulkan ketenangan dan jangan menjauhkan (menggelisahkan)."

#### DIKIBARKAN NANTI PANJI-PANJI SETIAP PENGKHIANAT

٢٦٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَمَعَ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ فَقِيلَ هَذِهِ غَدْرَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ.

266. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Apabila Allah telah mengumpulkan orang-orang yang terdahulu dan terakhir nanti di hari kiamat, untuk setiap orang yang berkhianat (tidak memenuhi kewajiban) dikibarkan panji-panjinya. Lalu ada yang meneriakkan "Inilah panji-panji pengkhianatan si Anu anak si Anu!"

#### TIPU MUSLIHAT DALAM PERANG

٢٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

267. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Perang itu suatu tipu muslihat."

#### PENGKHIANATAN YANG TERBESAR

٢٦٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَدْرِهِ الْأَوَّلِ وَأَعْظَمُ غَدْرًا مِنْ أَمِيرٍ عَامَّةٍ.

268. Dari Abu Sa'id r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Untuk setiap orang yang berkhianat (tidak memenuhi kewajiban) ada panji-panjinya di hari kiamat. Ditinggikan (dikibarkan) menurut ukuran pengkhianatannya. Ketahuilah, tidak ada pengkhianat yang lebih besar pengkhianatannya melebihi seorang pembesar pemerintahan bagi rakyat banyak."



٢٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حِينَ سَارَ إِلَى الْحَرُورِيَّةِ يُخْبِرُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَ فِيهَا الْعَدُوَّ وَيَنْتَظِرُ حَتَّى إِذَا مَالَتِ الشَّمْسُ قَامَ فِيهِمْ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا تَتَمَنَّا لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ لِقَيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا وَعَلِمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اللَّهُمَّ مَنْزِلَ الْكِتَابِ وَنَجْرِي السَّحَابِ وَهَازِمَ الْأَحْزَابِ أَهْزِمْهُمْ وَانصُرْنَا عَلَيْهِمْ.

269. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. bahwa:

'Dia menulis surat kepada 'Umar bin 'Ubaidillah, ketika dia berjalan menuju Haruriyyah (nama tempat pusat kekuatan kaum Khawarij) menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. pada suatu hari yang (diduga) akan menemui musuh. Beliau menanti-nanti sampai ketika mata hari telah condong (hampir terbenam), beliau bersabda: "Hai orang banyak ! Janganlah kamu menginginkan bertemu (bertempur) dengan musuh dan mohonlah kepada Allah untuk beroleh keselamatan. Tetapi apabila kamu telah menemui musuh, berhati teguhlah (melawanannya) dan ketahuilah, bahwa surga itu terletak di bawah naungan pedang. Sesudah itu Nabi berdiri dan mendo'a: "Ya Allah! Yang menurunkan Kitab, memperjalankan awan dan memukul mundur pasukan serikat! Kalahkanlah mereka (musuh) dan tolonglah kami melawan mereka!"

#### DO'A NABI UNTUK KEMENANGAN

٢٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَحْزَابِ

فَقَالَ اللَّهُمَّ مَنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ أَهْزِمِ الْأَحْزَابَ اللَّهُمَّ أَهْزِمْهُمْ وَزَلْزَلْهُمْ.

270. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. mendo'akan kekalahan pasukan serikat, do'a beliau: "Ya Allah, yang menurunkan Kitab dan cepat membuat perhitungan! Kalahkanlah pasukan serikat ! Ya Allah ! Kalahkanlah mereka, guncangkanlah (kacau balaukan) mereka !"

#### LARANGAN MEMBUNUH PEREMPUAN DAN ANAK-ANAK DALAM PERANG

٢٧١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ وَجَدْتُ أَمْرًا مَقْتُولَةً فِي بَعْضِ تِلْكَ الْمَغَارِ فَقَتَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ.

271. Dari Ibnu Umar r.a. katanya:

"Kedapatan seorang perempuan mati terbunuh dalam suatu peperangan. Lalu Rasulullah s.a.w. melarang membunuh kaum perempuan dan anak-anak."

#### PEREMPUAN DAN ANAK-ANAK TERBAWA RENDONG

٢٧٢ - عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّرَارِيِّ مِنَ الشُّرَكَائِ يَبْتَغُونَ فَيُصِيبُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ وَذُرَارِيَّتِهِمْ فَقَالَ هُمْ مِنْهُمْ

272. Dari Sha'bi bin Jassamah r.a. katanya:

"Ditanyakan orang kepada Nabi s.a.w. tentang anak-anak kaum Musyrik, di mana mereka diserang di waktu malam, lalu turut kena serangan kaum perempuan dan anak-anak mereka. Beliau menjawab: "Mereka (perempuan dan anak-anak) tidak dapat disisihkan (dalam serangan)."



٢٧٣ - عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لَهُ لَوْ أَنَّ خَيْلًا أَغَارَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَأَصَابَتْ مِنْ أَبْنَاءِ الْمُشْرِكِينَ قَالَ هُمْ مِنْ آبَائِهِمْ.

273. Dari Sha'bi bin Jassamah r.a. bahwa:

"Nabi s.a.w. ditanyakan kepada beliau : "(Bagaimana) kalau pasukan berkuda menyerang di waktu malam, lalu anak-anak orang Musyrik turut kena serangan?" Beliau menjawab: "Mereka anak-anak tidak dapat disisihkan dari bapanya."

MEMOTONG DAN MEMBAKAR POHON KORMA KARENA DIPERLUKAN UNTUK SIASAT PERANG

٢٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُؤْبُورَةُ.

274. Dari Abdullah r.a. bahwa:

"Rasulullah s.a.w. membakar dan memotong pohon korma kaum Yahudi Bani Nadhir di Buwairah (nama tempat).

DIHALALKAN RAMPASAN PERANG

٢٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَانِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَقَالَ لِقَوْمِهِ لَا يَتَّبِعْنِي رَجُلٌ قَدْ مَلَكَ بَضْعُ امْرَأَةٍ وَهُوَ يَرِيدُ أَنْ يَبْنِيَ بِهَا وَلَمَّا يَبْنِ وَلَا أَخْرُقْ بَنِي بَنِيانًا وَلَمَّا يَرْفَعُ سَقْفَهَا وَلَا أَخْرُقْ دَاشْتَرَى غَنَمًا أَوْ خِلْفَاتٍ وَهُوَ مُسْتَظَرٌّ وَلَادَهَا قَالَ فَغَزَا فَأَذِنَ لِلْقَرْيَةِ حِينَ صَلَاةِ الْعَصْرِ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ لِلشَّمْسِ أَنْتِ مَأْمُورَةٌ وَأَنَا مَأْمُورٌ اللَّهُمَّ أَحْبِسْهَا عَلَيَّ شَيْئًا فَحَبَسَتْ عَلَيْهِ حَتَّى فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ فَجَمَعُوا مَا غَنَمُوا فَأَقْبَلَتِ النَّارُ لَتَأْكُلَهُ فَأَبَتْ أَنْ تَطْعَمَهُ فَقَالَ فِيكُمْ غُلُولٌ فَلْيَبَايِعْنِي

مِنْ كُلِّ قَبِيلَةٍ رَجُلٌ فَبَايَعُوهُ فَلَصَقَتْ يَدُ رَجُلٍ بِيَدِهِ فَقَالَ فِيكُمْ الْغُلُولُ فَلْيَبَايِعْنِي قَبِيلَتُكَ فَبَايَعْتَهُ قَالَ فَلَصَقَتْ يَدُ رَجُلَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ فَقَالَ فِيكُمْ الْغُلُولُ أَنْتُمْ غَلَلْتُمْ فَأَخْرَجُوهُ مِثْلَ رَأْسِ بَقَرَةٍ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ فَوَضَعُوهُ فِي الْمَالِ وَهُوَ بِالصَّعِيدِ فَأَقْبَلَتِ النَّارُ فَأَكَلَتْهُ فَلَمْ تَحَلِّ الْغَنَائِمُ لِأَحَدٍ مِنْ قَبْلِنَا ذَلِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى رَأَى ضَعْفًا وَعَجْزًا فَطَيَّبَهَا لَنَا.

275. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seorang Nabi di antara Nabi-nabi pergi berperang. Dia mengatakan kepada kaumnya "Janganlah mengikuti aku (untuk berperang) seorang yang baru mengawini seorang perempuan, sedang dia bermaksud hendak serumah tangga dengan isterinya dan belum sampai serumah tangga. Jangan pula seorang lagi yang sedang membangun rumah dan belum dipasang atapnya. Jangan pula seseorang yang telah membeli kambing atau onta yang mengandung, sedang dia menanti-nanti ternak itu melahirkan anaknya. Lalu dia hendak melancarkan serangan dan mendekati negeri itu ketika waktu sembahyang 'Ashar telah tiba atau hampir tiba. Maka berkatalah dia kepada mata hari: "engkau diperintah dan aku juga diperintah. Ya Allah! Tahanlah mata hari itu agak sebentar !" Lalu mata hari itu terhenti sampai Allah memberikan kemenangan kepada Nabi tadi. Lalu mereka mengumpulkan rampasan perang dan api datang untuk memakannya (membakarnya). Tetapi api itu enggan memakannya. Nabi itu berkata: "Di antara kamu ada yang melakukan khianat (penggelapan). Sebab itu berjanjilah dengan aku seorang dari setiap suku. Lalu mereka berjanji dengan Nabi (berjabat tangan), maka lekatlah tangan seorang laki-laki dengan tangan Nabi. Sebab itu Nabi berkata: "Di antara kamu ada yang melakukan khianat (penggelapan). Sebab itu suku engkau hendaklah berjanji dengan aku. Lalu suku orang itu berjanji dengan Nabi. Maka lekatlah tangan Nabi dengan tangan dua orang atau tiga orang laki-laki. Kata Nabi itu: Kamu melakukan penggelapan, kamu melakukan peng-



gelapan!" Lalu mereka berikan sepotong emas sebesar kepala sapi. Mereka letakkan emas itu dalam harta rampasan di satu padang, maka datanglah api dan memakannya. Tiada halal rampasan perang untuk orang-orang yang sebelum kita. Tetapi, karena Allah yang Maha berkat dan Maha Tinggi mengetahui kelemahan dan kurangnya kekuatan batin kita, dihalalkanNya harta rampasan perang itu untuk kita."

#### RAMPASAN PERANG MILIK NEGARA

٢٧٦ - عَنْ سَعْدٍ قَالَ أَخَذَ أَبِي مِنَ الْخُمْسِ سَيْفًا فَأَتَى بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَبْ لِي هَذَا فَأَبَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَسْأَلُكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ .

276. Dari Sa'ad r.a. katanya :

"Bapa saya mengambil sebilah pedang dari seperlima (rampasan perang), lalu membawanya kepada Nabi s.a.w. dan mengatakan: "Berikanlah (pedang) ini kepada saya!" Beliau enggan (memberikannya). Karena itu Allah menurunkan ayat: "Mereka menanyakan kepada engkau tentang rampasan perang. Katakan: "Rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul." (Surat Al Anfal ayat 1).

٢٧٧ - عَنْ سَعِيدٍ قَالَ نَزَلَتْ فِي أَرْبَعِ آيَاتٍ أَصَبْتُ سَيْفًا فَأَتَى بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ تَقْلِنِيهِ فَقَالَ ضَعُهُ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعُهُ مِنْ حَيْثُ أَخَذْتَهُ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ تَقْلِنِيهِ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ ضَعُهُ فَقَامَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ تَقْلِنِيهِ أَلْجَعَلُكُمْ كَمَنْ لَا غَنَاءَ لَهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعُهُ مِنْ حَيْثُ أَخَذْتَهُ قَالَ فَتَرَلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ يَسْأَلُكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ .

277. Dari Sa'ad r.a. katanya :

"Turun empat ayat berkenaan dengan saya. Saya mengambil sebilah

pedang lalu saya bawa kepada Rasulullah s.a.w. dan mengatakan. "Ya Rasulullah ! Berikanlah ini kepada saya, sebagai tambahan !" Beliau menjawab "Letakkanlah itu kembali!" Kemudian itu Sa'ad berdiri dan Nabi s.a.w. mengatakan kepadanya : "Letakkanlah itu kembali ke tempat mana engkau ambil!" Kemudian dia berdiri dan mengatakan: "Berikanlah ini kepada saya sebagai tambahan, ya Rasulullah!" Beliau menjawab "Letakkanlah itu kembali!" Kemudian itu dia berdiri dan mengatakan "Ya Rasulullah ! Berikanlah ini kepada saya sebagai tambahan ! Apakah saya akan diperlakukan serupa orang yang dianggap tidak perlu?" Nabi s.a.w. mengatakan kepadanya : "Letakkanlah itu di tempat mana engkau ambil !" Kata Sa'ad : "Maka turunlah ayat ini: "Mereka menanyakan kepada engkau tentang rampasan perang. Katakan "Rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul."

#### TAMBAHAN PEMBAGIAN UNTUK YANG DIANGGAP PERLU

٢٧٨ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ تَقَلْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ سَوَاسٍ نَصِيبًا مِنَ الْخُمْسِ فَأَصَابَنِي شَارِفٌ .

278. Dari Salim, dari bapanya, katanya .

"Rasulullah s.a.w. memberikan tambahan kepada kami di samping bahagian kami diambil dari seperlima (rampasan perang). Lalu saya memperoleh seekor onta yang telah berumur."

٢٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ يُنْقِلُ بَعْضَ مَنْ يَبْعَثُ مِنَ السَّرَايَا إِلَى أَنْفُسِهِمْ خَاصَّةً سِوَى قِسْمِ عَامَّةِ الْجَيْشِ وَالْخُمْسِ فِي ذَلِكَ وَاجِبٌ كُلُّهُ .

279. Dari Abdullahi r.a.

"Bahwa Rasulullah s.a.w. memberikan tambahan pembagian kepada beberapa orang yang pergi berperang di antara beberapa pasukan, pemberian istimewa untuk masing-masing, di samping pembagian segenap tentara secara umum. Seperlima rampasan perang wajib dibagi seluruhnya.



٢٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ فِي النَّفْلِ  
لِلْفَرَسِ سَهْمَيْنِ وَلِلرَّجُلِ سَهْمًا .

280. Dari Abdullah bin Umar r.a. (mengatakan)

"Bahwa Rasulullah s.a.w. memberikan bagian tambahan untuk pasukan berkuda dua bagian dan untuk pasukan jalan kaki satu bagian.

#### PERLENGKAPAN (PAKAIAN SENJATA) MUSUH UNTUK ORANG YANG MEMBUNUHNYA

٢٨١ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُنَيْنٍ  
فَلَمَّا التَّقِيْنَا كَانَتْ لِلْمُسْلِمِينَ جَوْلَةٌ قَالَ فَرَأَيْتُمْ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَدْ عَلَا  
رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَدْرَكَهُ حَتَّى أَتَيْتُهُ مِنْ وَرَائِهِ فَضَرَبْتُهُ عَلَى  
حَبْلِ عَاتِقِهِ وَأَقْبَلَ عَلَيَّ فَضَمَّنِي ضَمًّا وَجَدْتُ مِنْهَا رِيحَ الْمَوْتِ ثُمَّ أَذْرَكَهُ  
الْمَوْتُ فَأَرْسَلَنِي فَلَحَقْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالَ مَا لِلنَّاسِ فَقُلْتُ أَمَرَ  
اللَّهُ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ رَجَعُوا وَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ قَتَلَ  
قَتِيلًا لَهُ عَلَيْهِ بَيِّنَةٌ فَلَهُ سَلْبُهُ قَالَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ مَنْ يَشْهَدُ لِي ثُمَّ  
جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ مَنْ يَشْهَدُ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ  
ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ الثَّلَاثَةَ فَقُمْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا قَتَادَةَ  
فَقَضَصْتُ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ صَدَقَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
سَلْبُ ذَلِكَ الْقَتِيلِ عِنْدِي فَأَرْضِيهِ مِنْ حَقِّهِ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ لَهَا  
اللَّهُ إِذَا لَا يَعْمَدُ إِلَى أَسَدٍ مِنْ أَسَدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ عَنْ اللَّهِ وَعَنْ رَسُولِهِ فَيُعْطِيكَ

سَلْبَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ فَأَعْطَانِي قَالَ فَبِعْتُ  
الدَّرْعَ فَأَبْتَعْتُ بِهِ مَخْرَفًا لِي بَنِي سَلَمَةَ فَإِنَّهُ لَأَوَّلُ مَا لِيَ تَأْتَلَتْهُ فِي الْإِسْلَامِ .

281. Dari Abu Qatadah r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah s.a.w. dihari perang Hunain. Setelah kami berhadapan (dengan musuh) sebagian kaum Muslimin mundur. Saya melihat seorang laki-laki dari kaum Musyrik telah menguasai seorang laki-laki dari kaum Muslimin, lalu saya berputar kepadanya, sehingga datang dari belakangnya dan saya tetak (dengan pedang) di pangkal lehernya. Lalu dia menghadap kepada saya dan saya dipagutnya dengan keras. Saya merasa (mengetahui) dari padanya bau kematian (hampir mati). Kemudian itu dia meninggal dan saya dilepaskannya. Lalu saya menghubungi Umar bin Khattab. Dia bertanya: "Bagaimana keadaan orang banyak?" Saya menjawab "Keputusan Allah." Kemudian itu orang banyak (tentara Islam) kembali dan Rasulullah s.a.w. duduk dan beliau bersabda : "Siapa yang membunuh seorang (musuh) dan dia mempunyai saksi tentang itu, maka dia berhak memperoleh perlengkapan musuh yang dibunuhnya. Lalu saya berdiri dan mengatakan : "Siapakah yang mau menjadi saksi saya?" Sesudah itu saya duduk. Kemudian dia mengucapkan lagi perkataan serupa yang tadi. Kata Abu Qatadah : Saya berdiri lagi dan mengucapkan : "Siapakah yang mau menjadi saksi saya?" Sesudah itu saya duduk kembali. Kemudian dia mengucapkan serupa yang tadi di kali yang ketiga. (Kata Abu Qatadah): Saya berdiri, lalu Rasulullah s.a.w. bertanya : "Apa maksud engkau, hai Abu Qatadah?" Sebab itu saya ceritakan kepada beliau cerita (Pembunuhan) itu. Seorang laki-laki di antara orang banyak berkata : "Dia (Abu Qatadah) benar, ya Rasulullah! Perlengkapan orang yang terbunuh itu ada di tangan saya. Sebab itu, engkau suruhlah dia merelakan haknya!" Lalu Abu Bakar Siddiq berkata "Tidak boleh, demi Allah, kalau benar begitu ! Beliau tidak bermaksud terhadap seorang singa (pahlawan) dari antara singa-singa Allah yang berperang mempertahankan (agama) Allah dan RasulNya, akan memberikan kepada engkau perlengkapan yang menjadi haknya." Rasulullah s.a.w. menjawab : "Benar! Sebab itu, berikanlah itu kepadanya!" Lalu orang itu memberikannya kepada saya. Kata Abu Qatadah "Kemudian baju besi saya jual dan saya belikan kepada sebuah kebun di perkampungan Bari Sa-



## ABU JAHIL DIBUNUH OLEH DUA ORANG PEMUDA ANSHAR

282. Dari Abdurrahman bin Auf r.a. katanya:

196

### MENGHARGAI PEJABAT (PEMIMPIN)

197



تَارِكُونَ لِي أَمْرًا إِنَّمَا مَثَلُكُمْ وَمِثْلُهُمْ كَمِثْلِ رَجُلٍ اسْتَرْعَى إِبِلًا أَوْ غَنَمًا  
فَرَعَاهَا ثُمَّ تَحَيَّنَ سَقِيهَا فَأَوْرَدَهَا حَوْضًا فَشَرَعَتْ فِيهِ فَشَرِبَتْ صَفْوَهُ  
وَتَرَكْتُ كِدْرَهُ فَصَفْوَهُ لَكُمْ وَكِدْرَهُ عَلَيْهِمْ.

283. Dari 'Auf bin Malik r.a. katanya:

"Seorang laki-laki dari kaum Himyar membunuh seorang laki-laki pihak musuh. Lalu dia meminta supaya memperoleh perlengkapan orang yang dibunuhnya itu, tetapi Khalid bin Walid melarang memberikannya, sedang Khalid menjadi komandannya. Kemudian 'Auf bin Malik datang menemui Rasulullah s.a.w. dan menceritakan hal itu kepada beliau. Sesudah itu Nabi berkata kepada Khalid: "Apakah sebabnya engkau melarang kepada orang itu untuk memperoleh perlengkapan orang yang dibunuhnya?" Khalid menjawab "Saya menganggap dia sudah memperoleh cukup banyak, ya Rasulullah!" Kata beliau: "Berikanlah itu kepadanya!" Khalid bertemu 'Auf lalu 'Auf menarik dengan keras cedar Khalid. Kemudian 'Auf berkata: "Saya telah menyampaikan (mengadukan) kepada Rasulullah s.a.w. hal engkau seperti yang telah saya ucapkan kepada engkau. Perkataan itu kedengaran oleh Rasulullah s.a.w. menyebabkan beliau menjadi marah karenanya. Lalu beliau mengatakan (kepada Khalid): "Jangan engkau berikan, hai Khalid!" (Kata Nabi kepada 'Auf): "Mengapa kamu tidak menyerahkan kepadaku soal pejabat-pejabatku? Perumpamaan hubungan kamu dengan pejabat-pejabat itu, bagi seorang yang ditugaskan mengembalakan onta atau kambing, lalu digembalakan, kemudian tiba waktu memberi minumnya, dibawanya ke sebuah telaga, maka ternak itu masuk ke situ dan meminum airnya yang jernih dan meninggalkan airnya yang keruh. Maka yang jernih untuk kamu (yang dipimpin) dan yang keruh untuk mereka (pemimpin)."

#### PERTUKARAN TAWANAN

٢٨٤ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ غَزَوْنَا فِزَارَةَ وَعَلَيْنَا أَبُو بَكْرٍ أَمْرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
عَلَيْنَا فَلَمَّا كَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْمَاءِ سَاعَةٌ أَمَرَنَا أَبُو بَكْرٍ فَعَرَسْنَا ثُمَّ شَنَّ الْغَارَةَ

فَرَدَّ الْمَاءَ فَقَتَلَ مَنْ قَتَلَ عَلَيْهِ وَسَبَى وَانْظُرْ إِلَى عُنُقٍ مِنَ النَّاسِ فِيهِمْ  
الذَّرَارِيُّ فَخَشِيتُ أَنْ يَسْبِقُونِي إِلَى الْجَبَلِ فَرَمَيْتُ بِهِمْ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ  
الْجَبَلِ فَلَمَّا رَأَوْا السَّهْمَ وَقَفُوا فَجِئْتُ بِهِمْ أَسْوَقَهُمْ وَفِيهِمْ أَمْرَةٌ مِنْ بَنِي  
فِزَارَةَ عَلَيْهَا قِشْعٌ مِنْ أَدَمٍ مَعَ ابْنَةٍ لَهَا مِنْ أَحْسَنِ الْعَرَبِ فَسَقَمْتُ حَتَّى  
أَتَيْتُ بِهِمْ أَبَا بَكْرٍ فَنَقَلَنِي أَبُو بَكْرٍ ابْنَتَهَا فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَمَا كَشَفْتُ لَهَا  
ثَوْبًا فَلَقِينِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّوقِ فَقَالَ يَا سَلَمَةُ هَبْ لِي الْمَرْأَةَ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لَقَدْ أُعْجِبْتَنِي وَمَا كَشَفْتُ لَهَا ثَوْبًا ثُمَّ لَفَيْتَنِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَدِ فِي السُّوقِ فَقَالَ لِي يَا سَلَمَةُ هَبْ لِي الْمَرْأَةَ لِلَّهِ  
أَبُوكَ فَقُلْتُ هِيَ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ مَا كَشَفْتُ لَهَا ثَوْبًا فَبَعَثَ بِهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ فَقَدَى بِهَا نَاسًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَانُوا أَسْرًا  
بِمَكَّةَ.

284. Dari Salamah r.a. katanya :

"Kami memerangi suku Fazarah dan yang menjadi pemimpin (komandan) kami ialah Abu Bakar dia diangkat oleh Rasulullah s.a.w. menjadi komandan kami. Setelah antara kami dengan air, ada sesaat (perjalanan) Abu Bakar menyuruh kami supaya berhenti di akhir malam untuk istirahat. Kemudian dia menyuruh melancarkan serangan dan menuju air, maka membunuhlah siapa yang dapat membunuh dan menawan. Saya melihat beberapa kuduk orang banyak bersama keluarganya (perempuan dan anak-anak) dan saya cemas kalau mereka dapat mendahului saya naik bukit, lalu saya melepaskan anak panah ke tempat antara mereka dengan bukit. Setelah melihat anak panah, mereka berhenti, lalu saya mendatangi mereka dan menghalau mereka. Di antara mereka ada seorang perempuan dari suku Bani Fazarah,



memikul hampan dari kulit, bersama dengan dia puterinya yang sangat elok rupanya di antara bangsa Arab. Mereka saya halau sehingga saya bawa sampai kepada Abu Bakar. Lalu oleh Abu Bakar, anak perempuan itu diberikan kepada saya sebagai pemberian tambahan. Kemudian kami sampai ke Madinah dan anak gadis itu tidak pernah saya buka pakaiannya. Kemudian saya bertemu dengan Rasulullah s.a.w. di pasar dan beliau mengatakan: "Hai Salamah! Berikanlah perempuan itu kepadaku!" Saya menjawab: "Ya Rasulullah! Demi Allah! Sesungguhnya saya tertarik kepada perempuan ini dan saya belum pernah membuka pakaiannya." Sesudah itu di hari besoknya Rasulullah s.a.w. bertemu pula dengan saya di pasar dan beliau mengatakan kepada saya: "Hai Salamah! Berikanlah perempuan itu kepadaku! engkau sangat baik!" Lalu saya menjawab: "Dia saya berikan kepada engkau ya Rasulullah! Demi Allah, saya belum pernah membuka pakaiannya!" Kemudian perempuan itu dikirim oleh Nabi kepada penduduk kota Makkah. Maka ditebus dengan dia beberapa orang kaum Muslimin yang ditawan di Makkah.

#### SEPERLIMA RAMPASAN PERANG DIPERGUNAKAN MENURUT KEBIJAKSANAAN NABI

٢٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا قَرْيَةٍ أَنْتُمْ فِيهَا وَأَقَمْتُمْ فِيهَا فَسَهْمُكُمْ فِيهَا وَأَيُّمَا قَرْيَةٍ عَصَتْ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ حَسْمَهَا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ هِيَ لَكُمْ

285. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. bersabda: "Negeri mana yang kamu datang dan kamu tinggal di situ, maka bahagian kamu adalah di situ. Mana negeri yang penduduknya mendurhakai Allah dan RasulNya (menentang) maka, seperlima rampasan perangnya hak Allah dan RasulNya kemudian yang selebihnya untuk kamu."

#### HARTA YANG DIPEROLEH TANPA PERANG DIPERGUNAKAN UNTUK PERBELANJAAN KELUARGA NABI DAN PERSIAPAN PERANG

٢٨٦ - عَنْ عُمَرَ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ

مِمَّا لَمْ يُوجِفْ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ بِخَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ فَكَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَاحُ خَاصَّةً فَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً سَنَةً وَمَا بَقِيَ يُجْعَلُهُ فِي الْكُرَاعِ وَالسَّلَاحِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

286. Dari 'Umar r.a. katanya :

"Harta kaum Yahudi Bani Nadhir termasuk harta yang diberikan Allah kepada RasulNya tanpa perang, untuk memperolehnya kaum Muslimin tiada mengerahkan pasukan berkuda dan kendaraan, adalah khusus dikuasai Nabi s.a.w. Dari situ beliau mengeluarkan perbelanjaan setahun untuk keluarganya. Yang selebihnya beliau belikan untuk kendaraan perang dan alat senjata, sebagai persiapan perjuangan di jalan Allah.

#### NABI TIDAK DIWARISI

٢٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ أَرْوَاحَ النَّبِيِّ صَلَاحُ حِينَ تُوْفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَاحُ أَرْضِ أَنْ يَبْعَثَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَيَسْأَلُهُ مِيراثَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَاحُ قَالَتْ عَائِشَةُ لَهُنَّ الْيَسَ قَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ لَا تَوْرَثُ مَا تَرَكَنَا فَهُوَ صَدَقَةٌ.

287. Dari Aisyah r.a. katanya :

"Bahwa isteri-isteri Nabi s.a.w. setelah Rasulullah s.a.w. wafat, mereka bermaksud hendak mengutus Usman bin 'Affan menemui Abu Bakar, meminta harta pusaka mereka dari Nabi s.a.w. "Aisyah mengatakan kepada mereka : "Bukankah Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "Kami tidak diwarisi. Harta yang kami tinggalkan itu adalah sedekah (harta umum)."

#### SUMAMAH DIBEBASKAN, LALU MEMELUK AGAMA ISLAM DENGAN KEYAKINAN

٢٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَاحُ خَيْلًا قَبْلَ تَجْدِ



لَا وَلَئِنِّي أَسَأَمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّعُمْ وَلَا وَاللَّهِ لَا يَأْتِيكُمْ مِنَ الْيَمَامَةِ  
حَبَّةُ حَنْظَلَةٍ حَتَّى يَأْذَنَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ .

288. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah s.a.w. mengirim pasukan berkuda ke arah negeri Nejed, lalu mereka membawa seorang laki-laki dari Bani Hanifah bernama Usamah bin Usal seorang pemuka penduduk Yamamah. Mereka mengikatkannya di satu tiang mesjid. Maka datanglah Rasulullah s.a.w. kepadanya dan menanyakan: "Bagaimana anggapan engkau, Hai Sumamah?" Dia menjawab: Anggapan saya baik, hai Muhammad! Kalau engkau bunuh, engkau membunuh orang yang mempunyai darah. Kalau engkau memberikan kurnia (pembebasan), engkau berikan kepada orang yang tahu berterima kasih. Kalau engkau hendak memperoleh harta, mintalah, engkau akan diberi seberapa engkau suka." Lalu Rasulullah s.a.w. meninggalkannya, sehingga sampai lusa. Nabi bertanya lagi: "Bagaimana anggapan engkau, hai Sumamah?" Dia menjawab: Apa yang saya ucapkan ialah: "Kalau engkau memberikan kurnia, engkau berikan kepada orang yang tahu berterima kasih. Kalau engkau bunuh, engkau membunuh orang yang mempunyai darah. Kalau engkau hendak memperoleh harta, mintalah, engkau akan diberi seberapa engkau suka." Lalu Rasulullah s.a.w. meninggalkannya, sehingga sampai hari besoknya Beliau bertanya lagi: "Bagaimana anggapan engkau, hai Sumamah?" Dia menjawab: "Anggapan saya ialah apa yang pernah saya ucapkan kepada engkau: "Kalau engkau memberi kurnia, engkau memberikan kepada orang yang tahu berterima kasih. Kalau engkau bunuh, engkau membunuh orang yang mempunyai darah. Kalau engkau hendak memperoleh harta, mintalah, engkau akan diberi berapa engkau suka." Lalu Rasulullah s.a.w. berkata: "Bebaskanlah Sumamah!" Lalu dia pergi ke sebuah pohon korma dekat mesjid, sesudah itu dia mandi dan masuk ke dalam mesjid. Dia mengucapkan: "Saya mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan RasulNya. Hai Muhammad! Demi Allah! Dahulu muka engkau adalah muka yang paling saya benci di dunia ini, sekarang telah menjadi muka yang paling saya sukai dari seluruh muka. Demi Allah! Dahulu agama engkau adalah agama yang paling saya benci, sekarang telah menjadi agama yang paling saya sukai dari seluruh agama. Demi Allah! Dahulu negeri engkau adalah negeri yang paling saya

فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ يُقَالُ لَهُ ثُمَامَةُ بْنُ أَثَالٍ سَيِّدُ أَهْلِ الْيَمَامَةِ  
فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ  
فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ فَقَالَ عِنْدِي يَا مُحَمَّدُ خَيْرٌ أَنْ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَا دِمٍّ  
وَأَنْ تُنْعِمَ تُنْعِمَ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطِ مِنْهُ مَا شِئْتَ  
فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ حَتَّى كَانَ بَعْدَ الْغَدِ فَقَالَ مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ  
قَالَ مَا قُلْتُ لَكَ إِنْ تُنْعِمَ تُنْعِمَ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَا دِمٍّ وَإِنْ  
كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطِ مِنْهُ مَا شِئْتَ فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ حَتَّى  
كَانَ مِنَ الْغَدِ فَقَالَ مَاذَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ فَقَالَ عِنْدِي مَا قُلْتُ لَكَ إِنْ تُنْعِمَ  
تُنْعِمَ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلَ تَقْتُلَ ذَا دِمٍّ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطِ مِنْهُ  
مَا شِئْتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعُمْ أَطْلِقُوا ثُمَامَةَ فَانْطَلَقَ إِلَى غُلٍّ قَرِيبٍ  
مِنَ الْمَسْجِدِ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ يَا مُحَمَّدُ وَاللَّهِ مَا كَانَ عَلَى الْأَرْضِ وَجْهٌ  
أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ وَجْهِكَ فَقَدْ أَصْبَحَ وَجْهَكَ أَحَبَّ الْوُجُوهِ كُلِّهَا إِلَيَّ وَاللَّهِ  
مَا كَانَ مِنْ دِينٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ دِينِكَ فَاصْبَحَ دِينُكَ أَحَبَّ الدِّينِ كُلِّهِ  
إِلَيَّ وَاللَّهِ مَا كَانَ مِنْ بَلَدٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ بَلَدِكَ فَاصْبَحَ بَلَدُكَ أَحَبَّ الْبِلَادِ  
كُلِّهَا إِلَيَّ وَإِنْ خِيلَكَ أَخَذْتَنِي وَأَنَا أُرِيدُ الْعُمْرَةَ فَمَاذَا تَرَى فَبَشَّرَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّعُمْ وَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَمِرَ فَلَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ قَالَ لَهُ قَاتِلُ أَصْبَوْتَ فَقَالَ



benci, sekarang telah menjadi negeri yang paling saya sukai dari seluruh negeri. Sesungguhnya pasukan berkuda engkau menangkap saya, ketika itu saya bermaksud hendak pergi mengerjakan umrah. Sebab itu bagaimana pendapat engkau?" Lalu Rasulullah s.a.w. menyampaikan berita gembira kepadanya dan menyuruhnya mengerjakan umrah. Setelah Sumamah sampai di Makkah, ada orang yang bertanya kepadanya: "Adakah engkau telah pindah agama?" Dia menjawab: "Tidak! Melainkan saya telah memeluk agama Islam bersama Rasulullah s.a.w. Demi Allah! Tidak akan datang kepada kamu sebutir gandum dari Yamamah, sebelum diizinkan oleh Rasulullah s.a.w."

#### MALU KARENA MERASA SANGAT LOBA

٢٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ قَالَ رُمِيَ إِلَيْنَا جَرَابٌ فِيهِ طَعَامٌ وَشَحْمٌ يَوْمَ خَيْبَرَ فَوُثِّبْتُ لِأَخْذِهِ قَالَ فَالْتَفَتْتُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ.

289. Dari Abdullah bin Mughffal r.a. katanya:

"Dilemparkan kepada kami sebuah kantong, berisi makanan dan lemak di hari perang Khaibar. Lalu saya melompat hendak mengambilnya. Saya melengong, kebetulan Rasulullah s.a.w. (di sebelah saya). Lalu saya merasa malu kepada beliau."

#### KAUM PEREMPUAN BOLEH MEMBAWA SENJATA TAJAM DALAM PEPERANGAN

٢٩٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ اخْتَذَتْ يَوْمَ حَنْزَلٍ خَنْجَرًا فَكَانَ مَعَهَا فَرَأَاهَا أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ أُمُّ سُلَيْمٍ مَعَهَا خَنْجَرٌ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا الْخَنْجَرُ قَالَتْ اخْتَذْتُهُ إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بَقَرْتُ بِهِ بَطْنَهُ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ قَالَتْ

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْتُلْ مَنْ بَعْدَ نَائِمٍ الطَّلَقَاءِ أَنْهَزَ مُوَابِكُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ إِنَّ اللَّهَ قَدْ كَفَى وَأَحْسَنَ.

290. Dari Anas r.a. (mengatakan)

"Bahwa Ummu Sulaim (ibu Anas) mempunyai sebuah sekin di hari perang Hunain dan sekin itu selalu dibawanya. Lalu kelihatan oleh Abu Thalhah (suami Ummu Sulaim) dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Ini Ummu Sulaim selalu membawa sekin." Lalu Rasulullah s.a.w. menanyakan kepadanya: "Untuk apa sekin ini?" Dia menjawab: Saya membawanya, kalau seorang Musyrik mendekati saya, saya belah dengan ini perutnya." Mendengarnya Rasulullah s.a.w. menjadi tertawa. Ummu Sulaim mengatakan: "Ya Rasulullah! Buruklah orang-orang lain yaitu orang-orang yang telah dibebaskan (waktu takluk Makkah) dan lari meninggalkan engkau dalam pertempuran." Rasulullah s.a.w. menjawab: "Hai Ummu Sulaim! Sesungguhnya Allah telah mencukupkan dan mengadakan perbaikan."

#### TUGAS KAUM PEREMPUAN YANG IKUT KE MEDAN PERANG

٢٩١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُؤُ بِأُمِّ سُلَيْمٍ وَنِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مَعَهُ إِذَا غَزَا فَيَسْقِيْنِ الْمَاءَ وَيُدَاوِيْنَ الْجُرْحَى

291. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah s.a.w. pernah pergi perang bersama Ummu Sulaim dan beberapa orang perempuan kaum Anshar. Apabila beliau berperang, kaum perempuan itu memberi minuman dan mengobati orang-orang yang luka."

٢٩٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَقَاكَ يَوْمَ أُحُدٍ أَنْهَزَمَ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ بَيْنَ يَدَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَرِّبٌ عَلَيْهِ حِجَّةٌ قَالَ وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَجُلًا رَامِيًا شَدِيدَ النَّزْعِ وَكَسْرٍ يَوْمَئِذٍ قَوْسَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا



خَلَالِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَوْلَا أَنْ أَكْتُمَ عِلْمًا مَا كَتَبْتُ إِلَيْهِ نَجْدَةً أَمَّا بَعْدُ  
فَاخْبِرْنِي هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يَغْزُو بِالنِّسَاءِ وَهَلْ كَانَ يَضْرِبُ لَهُنَّ  
بِسَرِّهِمْ وَهَلْ كَانَ يَقْتُلُ الصَّبِيَّانِ وَمَتَى يَنْقَضِي يَتَمُّ الْيَتِيمُ وَعَنِ الْخُمْسِ  
لِمَنْ هُوَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ كَتَبْتَ سَأَلَنِي هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّعَ يَغْزُو بِالنِّسَاءِ وَقَدْ كَانَ يَغْزُو مِنْهُمْ فَيَدَاوِينِ الْجَرْحَى وَيُحْذِنُ  
مِنَ الْغَنِيمَةِ وَأَمَّا بِسَرِّهِمْ فَلَمْ يَضْرِبْ لَهُنَّ وَلَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَ لَمْ يَكُنْ  
يَقْتُلُ الصَّبِيَّانِ فَلَا تَقْتُلِ الصَّبِيَّانِ وَكَتَبْتَ سَأَلَنِي مَتَى يَنْقَضِي  
يَتَمُّ الْيَتِيمُ فَلَعَمْرِي إِنَّ الرَّجُلَ لَتَنَبَّأَ لِحَيْتِهِ وَإِنَّهُ لَضَعِيفٌ الْأَخَذِ  
لِنَفْسِهِ ضَعِيفُ الْعَطَاءِ مِنْهَا فَإِذَا أَخَذَ لِنَفْسِهِ مِنْ صَالِحِ مَا يَأْخُذُ  
النَّاسُ فَقَدْ ذَهَبَ عَنْهُ الْيَتَمُ وَكَتَبْتَ سَأَلَنِي عَنِ الْخُمْسِ لِمَنْ هُوَ  
وَأَنَا كُنَّا نَقُولُ هُوَ لَنَا فَأَبَى عَلَيْنَا قَوْمُنَا ذَاكَ .

293. Dari Yazid bin Hurmuz r.a. katanya :

"Bahwa Najdah (pemimpin kaum Khawarij) menulis surat kepada Ibnu Abbas, menanyakan lima soal. Kata Ibnu Abbas : "Kalau bukan karena saya tidak boleh menyembunyikan ilmu, tentu saya balas surat Najdah. (Bunyi suratnya) : "Adapun kemudian, kabarkanlah kepada saya adakah Rasulullah s.a.w. berperang bersama kaum perempuan, adakah beliau menentukan pembagian mereka, adakah beliau memburuh kanak-kanak, bilakah habis waktunya keyatiman anak piatu dan untuk siapakah seperlima rampasan perang?" Lalu Ibnu Abbas membalas suratnya, begini : "Engkau mengirim surat, menanyakan kepada saya, adakah Rasulullah s.a.w. pernah pergi berperang bersama kaum perempuan. Sesungguhnya beliau pernah pergi berperang bersama dengan kaum perempuan, mereka mengobati orang-orang

قَالَ فَكَانَ الرَّجُلُ يَمْرُمَعُهُ الْجَعْفَةَ مِنَ السَّبْلِ فَيَقُولُ انْثُرْهَا إِلَيَّ طَلْحَةَ  
قَالَ وَيُشْرِفُ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّعَ يَنْظُرُ إِلَى الْقَوْمِ فَيَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ  
يَا بِي أَنْتَ وَأُمِّي لَا تُشْرِفُ لَا تُصْبِكُ سَرِّهِمْ مِنْ سِهَامِ الْقَوْمِ تُجْرِي دُونَ مُجْرِكَ  
قَالَ وَلَقَدْ رَأَيْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمَّ سُلَيْمٍ وَانَّهُمَا الْمُشْمِرَتَانِ أَرَا  
خَدَمَ سَوْقَهُمَا تَقْلَانِ الْقَرَبَ عَلَى مَتْنِهِمَا ثُمَّ تَفْرِغَانِهِ فِي أَفْوَاهِهِمْ ثُمَّ  
تَرْجِعَانِ فَيَمْلَأْنِيهَا ثُمَّ يَحْيِيَانِ تَفْرِغَانِهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ وَلَقَدْ وَقَعَ السِّيفُ  
مِنْ يَدَيَّ أَبِي طَلْحَةَ أَمَّا مَرَّتَيْنِ وَأَمَّا ثَلَاثًا مِنَ النَّعَاسِ .

292. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Di hari perang Uhud terjadi sebagian orang (pasukan Islam) mundur meninggalkan Nabi s.a.w., sedang Abu Thalhah tetap mempertahankan Nabi s.a.w. dengan perisai. Abu Thalhah adalah seorang yang pandai memanah dan sangat mahir memanah. Di hari itu patah dua atau tiga busur panahnya. Ada seorang yang liwat membawa panah, lalu dia mengatakan : "Berikanlah itu kepada Abu Thalhah !" Nabi Allah berdiri memperhatikan orang banyak, lalu Abu Thalhah mengatakan : "Ya Nabi Allah ! Dengan segala kesungguhan hati, saya meminta jangan engkau berdiri, supaya engkau jangan kena panah musuh. Leher saya di leher engkau." Kata Anas : "Sesungguhnya saya melihat 'Aisyah binti Abu Bakar dan Ummu Sulaim, keduanya siap, saya menampak gelang kaki betis keduanya, keduanya mengangkut girbah di atas punggungnya, sesudah itu memberi minum mereka (pasukan Islam yang kehausan). Sesudah itu keduanya kembali (mengambil air) dan memberi mereka minum, sesudah itu datang lagi dan memberi minum orang banyak (pasukan Islam). Sesungguhnya (setelah pertempuran berhenti) pedang telah jatuh dari tangan Abu Thalhah entah dua kali entah tiga kali karena sangat mengantuk.

٢٩٢ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ هُرْمُزٍ أَنَّ نَجْدَةَ كَتَبَتْ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَسْأَلُهُ عَنِ الْخُمْسِ



luka dan mereka menerima pemberian sekedarnya dari rampasan perang. Adapun pembagian, beliau tiada menentukan jumlah untuk mereka. Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. tiada pernah membunuh kanak-kanak, sebab itu janganlah kamu membunuh kanak-kanak. Engkau menulis surat, menanyakan kepada saya, bilakah habis waktunya keyatiman anak piatu, maka demi seumur saya, sesungguhnya seorang laki-laki ada telah tumbuh janggutnya, tetapi dia masih lemah pikirannya (pertimbangannya) dalam hal mengambil dan lemah pertimbangannya dalam hal memberi menurut pendapatnya sendiri. Apabila dia telah sampai mengambil dengan 'sendirinya' secara wajar secara orang lain mengambilnya, maka ketika itu habis masa keyatimannya. Engkau menulis surat, menanyakan kepada saya tentang seperlima (rampasan perang) itu untuk siapa. Sesungguhnya kami pernah mengatakan, bahwa itu untuk kami, tetapi kaum kami tidak menyukai pendapat itu.

٢٩٤ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ قَالَتْ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَخْلَفَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ فَأَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ وَأَدَاوِي الْبَحْرَحَى وَأَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى.

294. Dari Ummu 'Atiah Al Anshari r.a. katanya :

"Saya turut berperang bersama Rasulullah s.a.w. tujuh kali peperangan. Saya tinggal di belakang di kendaraan mereka untuk memasak makanan, mengobati orang luka dan melayani orang sakit.

#### BANYAKNYA NABI BERPERANG

٢٩٥ - عَنْ أَبِي اسْحَاقَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ خَرَجَ يَسْتَسْقِي النَّاسَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ اسْتَسْقَى قَالَ فَلَقِيْتُ يَوْمَئِذٍ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ وَقَالَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ أَوْغَيْرُ رَجُلٍ أَوْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ رَجُلٌ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ كَمْ غَزَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ كَمْ غَزَوْتُ أَنْتَ مَعَهُ

قَالَ سَبْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً قَالَ فَقُلْتُ فَمَا أَوَّلُ غَزْوَةٍ غَزَاهَا قَالَ ذَاتَ الْعُسَيْنِ أَوِ الْعُسَيْنِ.

295. Dari Abu Ishak r.a. katanya :

"Balawa Abdullah bin Yazid pergi bersama orang banyak untuk mengerjakan sembahyang minta turun hujan. Lalu dia mengerjakan sembahyang minta turun hujan. Lalu dia mengerjakan sembahyang dua raka'at, kemudian itu mendo'a minta turun hujan. Kata Abu Ishak : "Di hari itu saya menemui Zaid bin Arkam, tidak ada bersama kami selain seorang laki-laki atau bersama kami ada seorang laki-laki. Saya bertanya : "Berapa kali Rasulullah s.a.w. berperang?" Dia menjawab : "Sembilan belas kali." Saya bertanya lagi : "Berapa kali engkau turut berperang bersama beliau?" Dia menjawab : "Tujuh belas peperangan." Saya bertanya : "Manakah perang pertama yang beliau lakukan?" Dia menjawab : Perang Zaitul 'Usair atau 'Usyair.

#### HUKUMAN KARENA PENGKHIANATAN KAUM YAHUDI BANI QURAIZAH

٢٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَصِيبَ سَعْدُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَمَا هُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْعَرَقَةِ رَمَاهُ فِي الْأُخْلِ فَضَرَبَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيَمَةً فِي الْمَسْجِدِ يَعُودُهُ مِنْ قُرْبٍ فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدَقِ وَضَعَ السِّلَاحَ فَاغْتَسَلَ فَأَتَاهُ جَبْرِيلُ وَهُوَ يَفْضُ رَأْسَهُ مِنَ الْغُبَارِ فَقَالَ وَضَعْتَ السِّلَاحَ وَاللَّهِ مَا وَضَعْنَاهُ أَخْرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَيْنَ فَاشَارَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ فَقَاتَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَزَلُّوا عَلَى حُكْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُكْمَ



فِيهِمْ إِلَى سَعْدٍ قَالَ فَإِنِّي أَحْكُمُ فِيهِمْ أَنْ تَقْتُلَ الْمُقَاتِلَةَ وَأَنْ تُسَبِيَ الذَّرِيَّةَ  
وَالنِّسَاءَ وَتَقْسِمَ أَمْوَالَهُمْ .

296. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Sa'ad kena panah di hari perang Khandak, dipanah oleh seorang laki-laki dari kaum Qureisy, namanya Ibnu 'Ariqah. Dia kena panah pada urat darah lengannya. Lalu Rasulullah s.a.w. membuatkan untuk dia kemah di mesjid, supaya beliau mudah menjenguknya. Setelah Rasulullah s.a.w. kembali dari perang Khandak, beliau meletakkan senjata dan mandi. Lalu malaikat Jibril datang kepada beliau ketika itu beliau sedang membersihkan debu dari kepalanya, Jibril berkata : "Engkau telah meletakkan senjata ! Demi Allah, kami belum meletakkan senjata. Pergilah kepada mereka (musuh)!" Rasulullah s.a.w. bertanya : "Kemana?" Jibril menunjuk kepada Bani Quraizah. Lalu Rasulullah s.a.w. memerangi mereka. Mereka menunggu putusan Rasulullah s.a.w. dan oleh beliau diserahkan kepada putusan Sa'ad. Kata Sa'ad : "Sesungguhnya saya memutuskan tentang mereka bahwa orang-orang yang turut berperang dihukum mati, anak-anak dan kaum perempuan mereka dijadikan tawanan dan harta mereka dibagi-bagi."

٢٩٧ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا تِسْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً  
وَجَّ بَعْدَ مَا هَاجَرَجَّةَ لَمْ يَجَّ غَيْرَهَا حُجَّةَ الْوَدَاعِ .

297. Dari Yazid bin Arkam r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah s.a.w. berperang sembilan belas kali peperangan dan naik haji sesudah beliau hijrah satu kali haji, tidak ada naik haji selainnya selain haji Wada'.

JABIR TIDAK IKUT DALAM PERANG BADAR DAN  
UHUD KARENA DILARANG BAPANYA

٢٩٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ

عَشْرَةَ غَزَوَاتٍ قَالَ جَابِرٌ لَمْ أَشْهَدْ بَدْرًا وَلَا أَحَدًا مَنَعَنِي أَبِي فَلَمَّا قُتِلَ عَبْدُ  
اللَّهِ يَوْمَ أُحُدٍ لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ قَطُّ .

298. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Saya turut berperang bersama Rasulullah s.a.w. sembilan belas kali peperangan. Kata Jabir : "Saya tidak turut dalam perang Badar dan tidak pula perang Uhud karena bapa saya melarang. Setelah Abdullah (bapa Jabir) terbunuh dalam perang Uhud saya tidak ketinggalan berperang bersama Rasulullah s.a.w. agak sekalipun."

SALAMAH BERPERANG SEBANYAK ENAM BELAS  
KALI PEPERANGAN

٢٩٩ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ  
وَخَرَجْتُ فِيمَا يَبْعَثُ مِنَ الْبُعُوثِ تِسْعَ غَزَوَاتٍ مَرَّةً عَلَيْنَا أَبُو بَكْرٍ  
وَمَرَّةً عَلَيْنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ .

299. Dari Salamah r.a. katanya :

"Saya turut berperang bersama Rasulullah s.a.w. tujuh kali peperangan dan saya turut berangkat bersama pasukan yang dikirim beliau sembilan kali peperangan, satu kali dipimpin oleh Abu Bakar dan satu kali kami di bawah pimpinan Usamah bin Zaid."

Scanned book (sbook) ini hanya untuk pelestarian buku  
dari kemusnahan. DILARANG MENKOMERSILKAN  
atau hidup anda mengalami ketidakbahagiaan  
dan ketidakberuntungan

BBSC



UNTUK CATATAN

**Scan menggunakan Epson Perfection V10 (scanner Epson karena kompetebel Linux) yang dikendalikan XSane. Beberapa hasil scan diedit dengan Gimp 2.6.x (gimp.org). File djvu dibuat dengan Lizardtech Djvu Solo 3.1 (djvu.org) Non-Commercial melalui Wine Emulator (winehq.org). Scanning, Editing, dan konversi pada openSUSE 11.0**

**Scan 200 dpi dan color. Setting djvuSolo menggunakan 200 dpi, kompresi cover: photo, kompresi isi: scanned**